



CITATAH



SINCE 1974

Beyond Stone: "Beauty & Elegance"

2024

Annual & Sustainability Report

Daftar Isi

Table of Content

Lokasi Proyek-Proyek PT Citatah Tbk <i>PT Citatah Tbk Project Locations</i>	4
--	---

Ikhtisar Kinerja *Performance Highlights*

01

Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	8
Informasi dan Ikhtisar Saham <i>Share Information and Highlights</i>	9
Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>	12
Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/ atau Penghapusan Pencatatan Saham <i>Suspension and/or Delisting Actions</i>	12
Informasi Obligasi, Sukuk dan/atau Obligasi Konversi <i>Information on Bonds, Sukuk and/or Convertible Bonds</i>	12
Entitas Anak <i>Subsidiary</i>	12

Laporan Manajemen *Management Report*

02

Laporan Dewan Komisaris <i>Report of the Board of Commissioners</i>	16
Laporan Direksi <i>Report of the Board of Directors</i>	20

Profil Perusahaan *Company Profile*

03

Data Perusahaan <i>Corporate Data</i>	26
Riwayat Singkat Perusahaan <i>Brief History of the Company</i>	27
Tonggak Sejarah Perseroan <i>Company Milestone</i>	28
Organisasi Perusahaan <i>Company Organization</i>	30
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	31
Produk Kami <i>Our Products</i>	32
Visi, Misi, dan Nilai-Nilai <i>Vision, Mission, and Values</i>	36
Keanggotaan Asosiasi <i>Association Membership</i>	38
Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Profile</i>	39
Profil Direksi <i>Board of Directors' Profile</i>	40

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi <i>Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	42
Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>	42
Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan <i>S</i>	44
Kronologi Pencatatan Saham <i>Share Listing Chronology</i>	44
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya <i>Securities Listing Chronology</i>	44
Entitas Anak Perusahaan <i>The Company's Subsidiary</i>	45
Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	45
Lembaga Penunjang Profesi dan Pasar Modal <i>Capital Market and Supporting Professional Institutions</i>	48
Alamat Perseroan dan Kantor Cabang/Ruang Pamer <i>Company and Branches/Showroom Addresses</i>	49

Analisis & Pembahasan Manajemen *Management Discussion & Analysis*

04

Tinjauan Operasi <i>Operation Review</i>	52
Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>	58
Arus Kas <i>Cash Flow</i>	62
Analisis Rasio <i>Ratio Analysis</i>	62
Kemampuan Membayar Utang <i>Debt Servicing</i>	62
Ketertagihan Piutang Usaha <i>Collectability of Accounts Receivable</i>	63
Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal <i>Management Policy on Capital Structure</i>	64
Investasi Modal <i>Capital Investment</i>	64
Pembagian Dividen <i>Dividend Distribution</i>	64
Perbandingan antara Target dan Realisasi <i>Comparison between Target and Realization</i>	65
Informasi Material setelah Tanggal Pelaporan <i>Material Information after the Reporting Period</i>	65
Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Merger, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal <i>Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring</i>	65
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi <i>Information on Material Transaction Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties</i>	66

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan <i>Change in Legislation</i>	67
Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes in Accounting Policies</i>	67

Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance*

05

Prinsip Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Principles</i>	70
Tujuan Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Purpose of Good Corporate Governance</i>	70
Dasar Hukum Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Legal Basis for the Implementation of Good Corporate Governance</i>	71
Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Implementation of Good Corporate Governance</i>	71
Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Structure of Good Corporate Governance</i>	72
Rapat Umum Pemegang Saham <i>The General Meeting of Shareholders</i>	73
Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i>	75
Komisaris Independen <i>Independence Commissioner</i>	80
Direksi <i>The Board of Directors</i>	81
Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi <i>Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors' Performances</i>	86
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors</i>	87
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	88
Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	92
Sekretaris Perseroan <i>Corporate Secretary</i>	96
Unit Internal Audit <i>Internal Audit Unit</i>	99
Akuntan Publik dan Auditor Eksternal <i>Public Accountant and External Auditor</i>	101
Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	102
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	105
Perkara Hukum Material <i>Material Legal Cases</i>	106

Sanksi Administrasi <i>Administration Sanctions</i>	107
Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Access to Company Information and Data</i>	107
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan <i>Share Ownership Program by Management and/or Employees</i>	107
Kode Etik <i>Code of Conduct</i>	107
Kebijakan Anti Suap dan Anti Korupsi <i>Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy</i>	109
Pengelolaan Sistem Pengungkapan Peristiwa <i>The Management of Whistleblowing System</i>	109
Pernyataan Kepatuhan Pajak <i>Tax Compliance Statement</i>	110
Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik <i>Grating Funds for Political Activity</i>	110
Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan OJK <i>Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles in Compliance with OJK Provisions</i>	110

Laporan Keuangan Konsolidasian *Consolidated Financial Report*

06

Laporan Keuangan Konsolidasian <i>Consolidated Financial Report</i>	124
--	-----

Laporan Keberlanjutan *Sustainability Report*

07

Laporan Keberlanjutan <i>Sustainability Report</i>	212
---	-----

Lokasi Proyek-proyek PT Citatah Tbk

PT Citatah Tbk Project Locations



- | | | |
|-------------------------------|--------------------------|--------------------------------------|
| 01 MIAMI, USA | 07 FLORIDA, USA | 13 AUCKLAND, NEW ZEALAND |
| 02 INCHEON, SOUTH KOREA | 08 NOI BAI PORT, VIETNAM | 14 PROVIDENCIALES, JAMAICA |
| 03 LOS ANGELES, USA | 09 LONG BEACH, USA | 15 KINGSTON, JAMAICA |
| 04 MOMBASA, INDIA | 10 PORT LOUIS, MAURITIUS | 16 YUNFU, PEOPLE'S REPUBLIC OF CHINA |
| 05 JOHANNESBURG, SOUTH AFRICA | 11 SYDNEY, AUSTRALIA | 17 CHENNAI, INDIA |
| 06 HẢI PHÒNG, VIETNAM | 12 HANOI, VIETNAM | 18 PORT KLANG, MALAYSIA |



01

IKHTISAR KINERJA *Performance Highlights*

Selama tahun 2024, Perseroan menunjukkan performa yang terjaga dengan peningkatan di sejumlah indikator utama. Hasil ini mencerminkan efektivitas pelaksanaan strategi dan komitmen terhadap peningkatan kualitas kinerja di setiap lini usaha.

Throughout 2024, the Company maintained steady performance with improvements in several key indicators. These results reflect the effectiveness of strategic execution and the Company's commitment to enhancing performance quality across all business lines.





Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Ikhtisar data keuangan ini diambil dari Laporan Keuangan Perseroan selama tiga tahun terakhir yang telah diaudit.

The summary of financial data is derived from the Company's audited financial statements for the past three years.

dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah unless otherwise stated

Deskripsi	2024	2023	2022	Description
Labarugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Penjualan Bersih	145.529	99.240	115.114	Net Sales
Labakotor	27.992	34.770	27.979	Gross Profit
Labarugi) Operasi	(1.985)	6.077	(1.824)	Operating Profit (Loss)
Labarugi) Bersih	(19.589)	(9.828)	(33.170)	Net Profit (Loss)
Labarugi) yang Dapat Diatribusikan kepada:				Profit (Loss) Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	(19.583)	(9.825)	(33.169)	Owner of The Parent
Kepentingan Non Pengendali	(6)	(3)	(2)	Non-Controlling Interest
Jumlah	(19.589)	(9.828)	(33.171)	Total
Pendapatan (Kerugian) Komprehensif	(20.602)	38.480	(31.746)	Other Comprehensive Income (Loss)
Pendapatan (Kerugian) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:				Other Comprehensive Income (Loss) Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	(20.596)	38.483	(31.744)	Owner of The Parent
Kepentingan Non Pengendali	(6)	(3)	(2)	Non-Controlling Interest
Jumlah	(20.602)	38.480	(31.746)	Total
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar (jutaan)	1.231	1.231	1.231	Weighted average no. of shares outstanding (millions)
Labarugi) Bersih per Saham	(16)	(8)	(27)	Earning per share
Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Position				
Aset Lancar	409.698	430.752	435.146	Current Assets
Jumlah Aset	733.393	751.635	712.262	Total Assets
Liabilitas Lancar	154.009	158.611	364.143	Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	542.711	540.349	539.457	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	190.682	211.285	172.805	Total Equity
Modal Kerja Bersih	255.689	272.141	71.003	Net Working Capital
Rasio Operasi (%) / Operating Ratios (%)				
Labarugi) Operasi terhadap Ekuitas	(1,04)	2,88	(1,06)	Operating Ratios (Loss) to Equity
Labarugi) Operasi terhadap Jumlah Aset	(0,27)	0,81	(0,26)	Operating Profit (Loss) to Total Assets
Labarugi) Operasi terhadap Penjualan Bersih	(1,36)	6,12	(1,58)	Operating Profit (Loss) to Net Sales
Labarugi) Bersih terhadap Ekuitas	(10,27)	(4,65)	(19,20)	Net Profit (Loss) to Equity
Labarugi) Bersih terhadap Jumlah Aset	(2,67)	(1,31)	(4,66)	Net Profit (Loss) to Total Assets
Labarugi) Bersih terhadap Penjualan Bersih	(13,46)	(9,90)	(28,81)	Net Profit (Loss) to Net Sales
Rasio Keuangan (%) / Financial Ratios (%)				
Rasio Lancar	266,02	271,58	119,50	Current ratio
Liabilitas Terhadap Ekuitas	284,62	255,74	312,18	Liabilities to Equity
Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	74,00	71,89	75,74	Liabilities to Total Assets
Nilai Tukar Terhadap Dolar USD	16.162	15.416	15.731	Exchange Rate For US\$

Informasi dan Ikhtisar Saham

Share Information and Highlights

PT Citatah Tbk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Juli 1996 setelah berlangsungnya Penawaran Umum Perdana untuk 44.000.000 saham dengan jumlah nilai nominal Rp22.000.000.000,00.

PT Citatah Tbk was listed on the Indonesia Stock Exchange on July 3rd, 1996, following an Initial Public Offering of 44.000.000 shares for a total nominal value of Rp22.000.000.000,00.

Pada bulan Desember 2002, Perseroan melakukan restrukturisasi hutang pada neracanya. Berdasarkan syarat-syarat dalam Perjanjian Fasilitas Restrukturisasi Pertama, para kreditur Perseroan menyetujui untuk menukarkan semua pinjaman yang masih terhutang dengan pinjaman jangka panjang, pinjaman yang masih terhutang dengan pinjaman jangka panjang, pinjaman konversi dan ekuitas baru. Dengan demikian, modal dasar Perseroan naik menjadi 2.520.000.000 saham dengan jumlah nilai Rp1.260.000.000.000,00 dan kreditur mengkonversikan pinjaman senilai Rp326.296.638.195,00 menjadi ekuitas baru dengan pengalokasian 714.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500,00 per saham serta jumlah nilai nominal Rp357.000.000.000,00. Saham-saham baru ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Desember 2002.

In December 2002, the Company concluded a restructuring of its balance sheet debt. Under the terms of the First Restructured Facilities Agreement, the Company's creditors agreed to exchange all outstanding loans for a term loan, a convertible loan and new equity. Accordingly, the Company's authorized share capital was increased to 2.520.000.000 shares for a total value of Rp1.260.000.000.000,00 and the creditors converted Rp326.296.638.195,00 of loans to new equity and were allotted 714.000.000 shares with a par value of Rp500,00 per share with a total nominal value of Rp357.000.000.000,00. These new shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 20th, 2002.

Pada 12 Mei 2005, Perseroan mengubah Anggaran Dasarnya untuk mencantumkan perubahan modal Perseroan dengan persyaratan dalam "Amended and Restructured Facilities Agreement". Sebagai konsekuensinya, modal dasar Perseroan dibagi menjadi 840.000.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp500,00 yang ditempatkan dan disetor penuh, dan 8.400.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp100,00.

On May 12th, 2005, the Company amended its Articles of Association to allow changes to the Company's authorized share capital in accordance with the terms of the Amended and Restructured Facilities Agreement. Consequently, Company's authorized share capital was divided into 840.000.000 series A shares with a par value of Rp500,00 which are issued and fully paid, and 8.400.000.000 series B shares with a par value of Rp100,00.

Pada bulan Oktober 2007, kreditur Perseroan mengonversikan saham pinjaman konversi senilai USD5.599.532 (Rp58.235.000.000,00) menjadi 390.839.821 saham seri B. Saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada 5 November 2007.

In October 2007, the Company's creditors converted an aggregate value of USD 5.599.532 (Rp58.235.000.000,00) of the convertible loan stock into 390.839.821 series B shares. The shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 5th, 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah saham yang ditempatkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah 1.230.839.821 saham dengan modal disetor penuh sebesar Rp459.083.982.100,00.

As of December 31st, 2024, the total number of shares issued and listed on the Indonesia Stock Exchange is 1.230.839.821 shares with a fully paid share capital of Rp459.083.982.100,00.



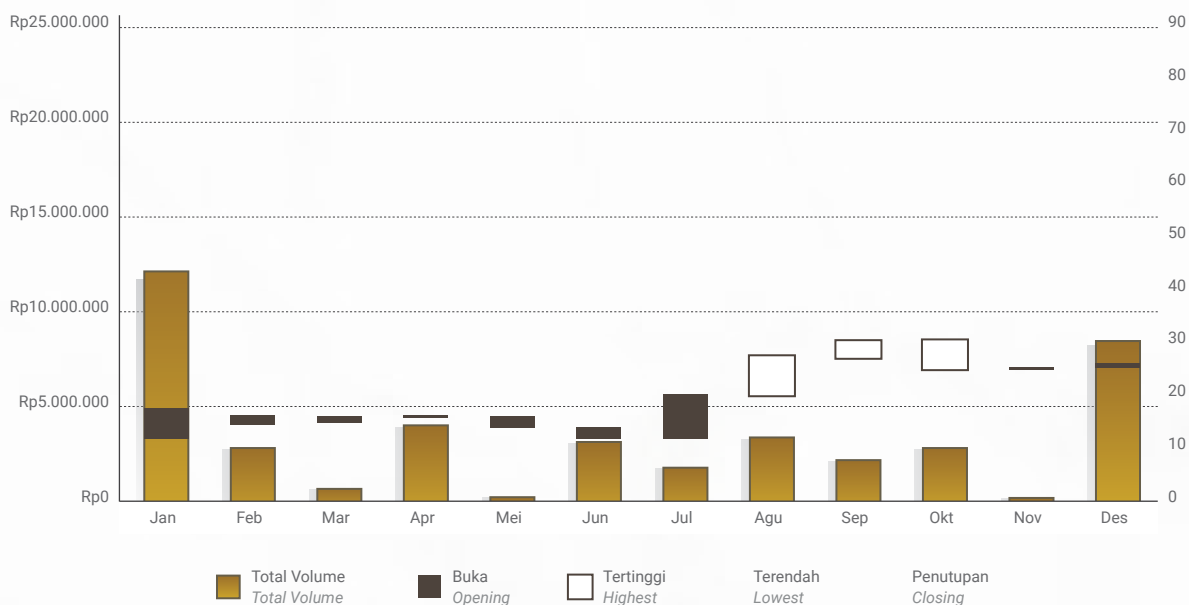
Kinerja Saham Tahun 2024

Stock Performance for 2024

Bulan Month	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)				Total Volume Perdagangan Total Trading Volume (lembar saham/ share)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		
Januari January	12	16	12	16	12.214.100	19.693.437.136
Februari February	16	17	13	15	2.976.200	18.462.597.315
Maret March	15	17	14	16	684.300	19.693.437.136
April April	16	16	13	16	4.026.000	19.693.437.136
Mei May	16	16	13	14	352.300	17.231.757.494
Juni June	14	14	11	12	3.126.600	14.770.077.852
Juli July	12	20	12	20	1.867.300	24.616.796.420
Agustus August	20	30	20	27	3.469.800	33.232.675.167
September September	27	30	25	30	2.204.600	36.925.194.630
Oktober October	30	30	23	25	2.926.600	30.770.995.525
November November	25	27	23	25	263.900	30.770.995.525
Desember December	25	26	23	26	8.380.900	32.001.835.346

Grafik Kinerja Saham Tahun 2024

Stock Performance Chart for 2024



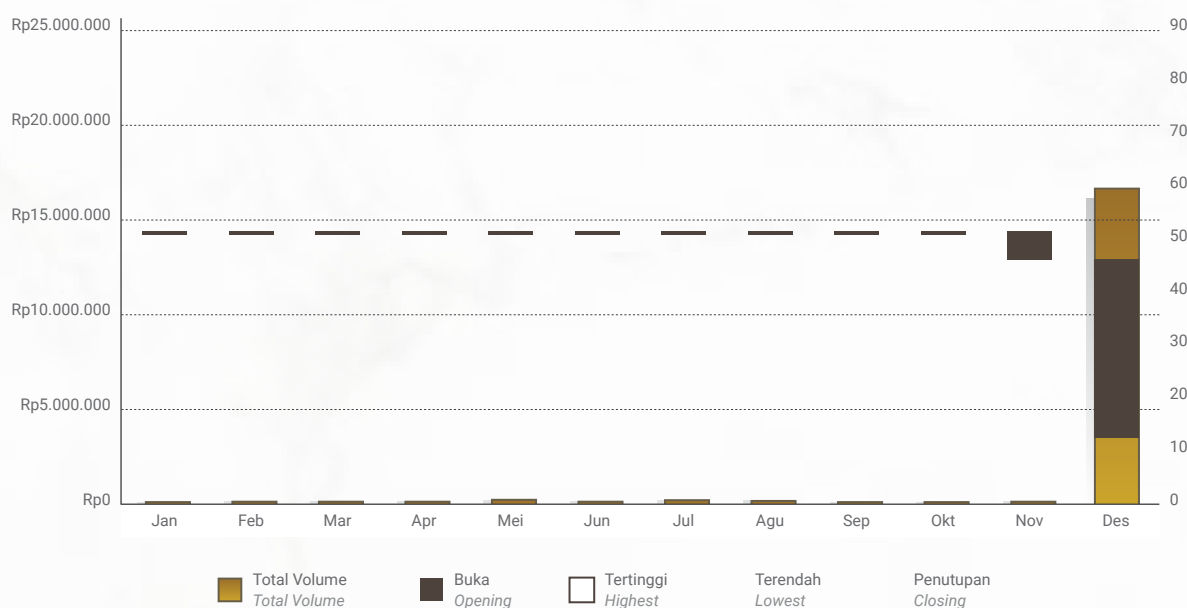
Kinerja Saham Tahun 2023

Stock Performance for 2023

Bulan Month	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)				Total Volume Perdagangan Total Trading Volume (lembar saham/ share)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		
Januari January	50	50	50	50	46.000	61.541.991.050
Februari February	50	50	50	50	96.200	61.541.991.050
Maret March	50	50	50	50	9.300	61.541.991.050
April April	52	52	50	50	25.100	61.541.991.050
Mei May	50	50	50	50	215.700	61.541.991.050
Juni June	50	50	50	50	46.000	61.541.991.050
Juli July	50	50	50	50	154.100	61.541.991.050
Agustus August	50	50	50	50	116.500	61.541.991.050
September September	50	50	50	50	25.700	61.541.991.050
Oktober October	50	50	50	50	10.900	61.541.991.050
November November	50	50	45	45	3.000	55.387.791.945
Desember December	45	41	12	12	16.370.600	14.770.077.852

Grafik Kinerja Saham Tahun 2023

Stock Performance Chart for 2023



Aksi Korporasi

Corporate Action

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Throughout 2024, the Company did not carry out corporate actions that caused changes in shares, such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, or capital additions and reductions.

Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham

Suspension and/or Delisting Actions

Hingga akhir tahun 2024, tidak ada *suspension* atau *delisting* dari Bursa Efek Indonesia terhadap perdagangan saham PT Citatah Tbk.

Until the end of 2024, there was no suspension or delisting of PT Citatah Tbk's stock trading on the Indonesia Stock Exchange.

Informasi Obligasi, Sukuk dan/atau Obligasi Konversi

Information on Bonds, Sukuk and/or Convertible Bonds

Sepanjang tahun 2024, PT Citatah Tbk tidak menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi. Dengan demikian tidak terdapat informasi mengenai obligasi/sukuk/obligasi konversi.

Throughout 2024, PT Citatah Tbk did not issue any bonds, sukuk, or convertible bonds. Therefore, there was no information regarding bonds, sukuk, or convertible bonds.

Entitas Anak

Subsidiary

Perseroan mempunyai 99% kepemilikan langsung pada PT Bukit Bunea yang bergerak di bidang pertambangan batu. Jumlah aset PT Bukit Bunea sebesar Rp1.381.524.851 pada tanggal 30 September 2024.

The Company has 99% direct ownership in shares of PT Bukit Bunea which operates in the field of stone quarrying. Total assets of PT Bukit Bunea amounted to Rp1.381.524.851 as of September 30th, 2024.

Kepentingan non-pengendali dari PT Bukit Bunea dianggap tidak material, sehingga Perseroan tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan non-pengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain". Alamat dari PT Bukit Bunea adalah Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4 No. 10 Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950.

The non-controlling interest in PT Bukit Bunea is not considered material, thus, the Company has not incorporated the interim consolidated financial statements the required disclosures for material non-controlling interest of PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities". PT Bukit Bunea has its office at Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4 No. 10 Kuningan Timur, Setiabudi, South Jakarta 12950.





02

LAPORAN MANAJEMEN *Management Report*

Dewan Komisaris dan Direksi mencermati dinamika eksternal sepanjang tahun 2024 dengan respons yang adaptif dan kolaboratif. Sinergi pengawasan dan pengelolaan dijalankan untuk memastikan Perseroan tetap berada pada jalur pertumbuhan yang sehat dan berorientasi jangka panjang.

In 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors remained attentive to external dynamics, responding with adaptive and collaborative measures. Synergy between oversight and management was maintained to ensure the Company stayed on a path of healthy and sustainable growth.





Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



Gregory Nanan Aswin

Komisaris Utama/Komisaris Independen

President Commissioner/Independent Commissioner

Tahun 2024 menandai peringatan 50 tahun berdirinya Perseroan di dalam industri batuan alami, sebuah perjalanan panjang yang penuh tantangan baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Tonggak sejarah ini merupakan bukti dari komitmen dan konsistensi Manajemen, didukung oleh dedikasi seluruh karyawan yang bekerja dengan sepenuh hati untuk merebut peluang di sektor konstruksi dan properti. Dengan demikian, Perseroan telah dikenal sebagai pemasok terkemuka batuan alami yang memuaskan dalam segi artistik dan estetis, menambah keindahan, dan keanggunan pada bangunan-bangunan yang menggunakan produknya.

Setelah melewati tahun-tahun yang penuh tantangan akibat pandemi global dan kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan yang dipicu oleh ketegangan geopolitik, termasuk perang di Ukraina, konflik di Timur Tengah, dan situasi yang memanas di Timur Jauh, Perseroan berhasil bangkit kembali di tahun 2024. Pendapatan penjualan meningkat sebesar hampir 46% dibandingkan tahun sebelumnya, menunjukkan pemulihan yang menggembirakan. Meski demikian, Perseroan tetap waspada terhadap dinamika ekonomi, termasuk transisi pemerintahan baru di dalam negeri dan potensi timbulnya ketidakpastian akibat terpilihnya presiden baru di Amerika Serikat, yang dapat berlanjut mempengaruhi stabilitas politik dan ekonomi global.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berhasil melaksanakan strategi dan taktik bisnis dengan baik, serta secara konsisten meminta pertimbangan dari Dewan Komisaris dalam penyusunan rencana dan pelaksanaannya. Meskipun menghadapi berbagai tantangan di tahun 2024, Direksi dan seluruh karyawan telah menunjukkan kebersamaan dan semangat untuk menjalankan roda Perseroan secara efektif.

Dalam aspek Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), Dewan Komisaris menilai bahwa GCG telah dijalankan sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Pengawasan terhadap penerapan GCG di seluruh aspek bisnis dan operasional Perseroan menjadi perhatian utama Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2024, Perseroan berhasil menjaga reputasi yang baik tanpa adanya perkara hukum, sanksi administratif, atau laporan pengaduan atas pelanggaran. Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah Direksi dalam memperkuat komitmen terhadap penerapan GCG, termasuk upaya pencegahan dan pemberantasan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) di seluruh lingkungan Perseroan.

The year 2024 marked the 50th anniversary of the Company's establishment in the natural stone business, celebrating a long journey through numerous challenges both domestically and internationally. This milestone stands as a testament to the management's commitment and consistency, supported by the dedication of all employees who have worked tirelessly to seize opportunities in the construction and property sectors. Consequently, the Company has gained recognition as a leading supplier of artistic and aesthetically pleasing natural stone, enhancing the beauty, and elegance of the buildings that incorporate its products.

After navigating several challenging years caused by the global pandemic and unfavorable economic conditions stemming from geopolitical tensions, including the war in Ukraine, conflict in the Middle East, and growing concerns in the Far East, the Company made a strong recovery in 2024. Sales revenue rose by almost 46% compared to the previous year, indicating a satisfying recovery. However, the Company remains vigilant in monitoring economic dynamics, including the domestic transition to a new government and the potential uncertainties surrounding the newly elected President of the United States, which could continue to affect global political and economic stability.

The Board of Commissioners commends the Board of Directors for successfully executing strategic business plans and tactics while consistently consulting with the Board of Commissioners during both the planning and implementation stages. Despite the numerous challenges encountered in 2024, the Board of Directors and employees have shown unity and determination in operating the Company effectively.

In the aspect of Good Corporate Governance (GCG), the Board of Commissioners assesses that GCG has been implemented in accordance with the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness. Oversight of GCG implementation across all business and operational aspects of the Company remains a primary focus of the Board of Commissioners. Throughout 2024, the Company successfully maintained a strong reputation with no legal cases, administrative sanctions, or reports of violations. The Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors' efforts in reinforcing its commitment to GCG implementation, including initiatives to prevent and combat Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN) throughout the Company's operations.

Menghadapi tahun 2025, Dewan Komisaris masih melihat banyak peluang di tengah ketidakpastian kondisi ekonomi global dan domestik. Oleh karena itu, kami meminta Direksi untuk secara proaktif menggali dan memanfaatkan setiap peluang yang mungkin masih tersembunyi.

Dewan Komisaris menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi, konsistensi, dan kegigihan dalam merealisasikan strategi Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan kepada Perseroan.

Looking ahead, the Board of Commissioners recognizes abundant opportunities in 2025, despite ongoing uncertainties in the global and domestic economic landscapes. Therefore, we encourage the Board of Directors to proactively explore and capitalize on all potential opportunities that may still be untapped.

The Board of Commissioners expresses sincere gratitude to the Board of Directors and all employees for their dedication, consistency, and perseverance in realizing the Company's strategies. We also extend our heartfelt appreciation to shareholders and stakeholders for their continued trust and support.

Jakarta, 21 April 2025

Jakarta, April 21st, 2025

Atas Nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners



Gregory Nanan Aswin

Komisaris Utama/Komisaris Independen

President Commissioner/Independent Commissioner





Laporan Direksi

Report of the Board of Directors



Taufik Johannes

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Atas nama Direksi, saya menyampaikan Laporan Tahunan yang merangkum kinerja Perseroan sepanjang tahun 2024.

GAMBARAN UMUM

Tahun 2024 menjadi tonggak sejarah bagi PT Citatah Tbk, di mana kami merayakan 50 tahun perjalanan kami dalam industri batu alam, terutama marmer. Selama lima dekade, kami telah menghadapi berbagai tantangan ekonomi dan bisnis, baik di tingkat global maupun domestik, dan berhasil bertahan dengan tangguh. Kini, kami bangga menjadi salah satu pemasok batu alam terkemuka di Indonesia, menyediakan material berkualitas tinggi untuk proyek konstruksi dan arsitektur yang telah menjadi tonggak menonjol, baik di dalam maupun luar negeri.

Stabilitas politik di Indonesia pasca pemilihan presiden yang damai telah mendorong pertumbuhan operasional di tambang dan pabrik kami. Namun, di tingkat global, ketegangan geopolitik yang berkepanjangan—termasuk perang yang masih berlangsung di Ukraina, meningkatnya kekerasan di Timur Tengah, dan ketegangan yang semakin memanas di Timur Jauh—telah berdampak negatif terhadap pasar ekspor dan menciptakan ketidakpastian bagi bisnis seperti kami.

PASAR KONSTRUKSI DAN PROPERTI

Pada tahun 2024, sektor konstruksi dan properti mengalami pemulihan yang cukup besar. Proyek berskala besar masih terbatas, tetapi segmen perumahan, khususnya di Bali, menunjukkan pertumbuhan aktivitas yang signifikan. Menyadari tren ini, Manajemen Perseroan mengambil langkah-langkah proaktif untuk mendiversifikasi fokus pasar kami. Kami mengalihkan perhatian dari proyek berbasis kontrak ke pengembangan perumahan, ekspor, serta pasar perabot dapur dan furniture, yang semuanya memberikan hasil yang menjanjikan dalam mendorong penjualan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors, I am pleased to present this annual report summarizing the performance of the Company throughout 2024.

GENERAL OVERVIEW

The year 2024 marked a historic milestone for PT Citatah Tbk as we celebrated 50 years of our journey in the natural stone industry, particularly marble. Over five decades, we have faced numerous economic and business challenges, both globally and domestically, and emerged resilient. Today, we are proud to be one of Indonesia's leading suppliers of natural stone, providing high-quality materials for construction and architectural projects that have become significant landmarks both locally and internationally.

The political stability in Indonesia following a peaceful presidential election has boosted operational growth at our quarries and factories. However, globally, prolonged geopolitical tensions—including the ongoing war in Ukraine, escalating violence in the Middle East, and heightened tensions in the Far East — have negatively impacted export markets and created uncertainties for businesses like ours.

CONSTRUCTION AND PROPERTY MARKET

In 2024, the construction and property sectors experienced moderate recovery. Large-scale projects remained limited, but the residential segment, particularly in Bali, showed significant growth in activity. Recognizing this trend, the Company's management took proactive steps to diversify its market focus. We shifted our attention from contract-based projects to residential developments, exports, as well as the kitchen and furniture markets, all of which delivered promising results in driving sales.

RESPON STRATEGIS DAN TAKTIK

Dewan Komisaris bekerja sama dengan Direksi dalam merumuskan strategi untuk menghadapi dinamika pasar yang terus berubah. Salah satu langkah utama yang diambil adalah mengurangi ketergantungan pada proyek-proyek berskala besar dengan merambah sumber pendapatan lain, termasuk penjualan grosir dan ritel, ekspor, serta produk dapur dan furniture. Langkah-langkah ini sangat penting untuk memastikan perputaran pendapatan yang lebih cepat guna mendukung arus kas Perseroan.

Selain itu, kami melakukan peningkatan efisiensi di seluruh organisasi, mencakup semua departemen, yang menghasilkan penghematan biaya yang signifikan. Perampingan proses dan alokasi sumber daya yang optimal telah memperkuat fondasi operasional Perseroan, memungkinkan kami untuk tetap kompetitif dan tangguh.

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN PENGAWASAN ATAS KEBIJAKAN STRATEGIS

Direksi merumuskan strategi dan kebijakan strategis setiap tahun dengan mempertimbangkan kondisi pasar, perkembangan ekonomi, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap strategi disusun melalui analisis dan diskusi mendalam guna memastikan keselarasan dengan target, visi, serta dinamika bisnis Perseroan. Strategi yang telah dirumuskan akan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan masukan dan pertimbangan guna penyempurnaan kebijakan.

Kami memastikan implementasi strategi berjalan efektif melalui pemantauan berkala, termasuk rapat antar departemen yang melibatkan Direksi. Sepanjang tahun 2024, Direksi mengadakan 12 (dua belas) kali rapat untuk mengevaluasi pelaksanaan strategi serta memastikan kebijakan strategis tahun 2024 lebih optimal dibanding tahun sebelumnya. Selain itu, Direksi terus mengidentifikasi peluang bisnis yang dapat mendukung pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN KINERJA PERSEROAN

Peningkatan efisiensi operasional di tambang kami, serta selesainya perbaikan jalan regional, telah memungkinkan peningkatan produksi dan pengiriman batu alam secara signifikan. Produksi tambang mencapai 3.794 m³ pada tahun 2024, dibandingkan dengan 2.089 m³ pada tahun 2023. Diversifikasi segmen pasar kami telah membuahkan hasil finansial yang kuat. Pendapatan meningkat sebesar 46%, dengan total Rp 145,5 miliar, dibandingkan dengan Rp 99,2 miliar pada tahun 2023. Perseroan telah memasok batu alam untuk proyek-proyek prestisius, termasuk Apartemen Savyavasa di Jakarta, Versailles Mansion, dan Avalon Apartments di Amerika Serikat. Pencapaian ini menegaskan kemampuan kami dalam beradaptasi dengan tantangan pasar sambil tetap berkomitmen untuk memberikan produk berkualitas tinggi.

PROSPEK 2025

Meskipun ketidakpastian global masih berlanjut—seperti perang yang terus berlangsung di Ukraina dan Timur Tengah, meningkatnya ketegangan di Asia Timur, serta potensi gangguan dari perang dagang AS-Tiongkok—kami tetap optimis dalam menghadapi tahun 2025. Secara domestik, stabilitas politik di Indonesia pasca pemilihan presiden memberikan landasan yang kuat bagi pemulihan bisnis.

STRATEGIC RESPONSE AND TACTICS

The Board of Commissioners collaborated with the Board of Directors to formulate strategies to address the ever-changing market dynamics. One key measure was reducing dependence on large-scale projects by exploring alternative revenue streams, including wholesale and retail sales, exports, as well as kitchen and furniture products. These measures were essential for ensuring faster revenue turnover to support the Company's cash flow.

Additionally, we enhanced efficiency across the organization, covering all departments, which resulted in significant cost savings. Streamlined processes and optimized resource allocation strengthened the Company's operational foundation, enabling us to remain competitive and resilient.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING STRATEGY AND SUPERVISING STRATEGIC POLICIES

The Board of Directors formulates strategies and strategic policies annually by considering market conditions, economic developments, and applicable regulations. Each strategy is developed through in-depth analysis and discussions to ensure alignment with the Company's targets, vision, and business dynamics. The formulated strategy will then be presented to the Board of Commissioners for input and considerations to refine the policy.

We ensure the effective implementation of strategies through regular monitoring, including interdepartmental meetings involving the Board of Directors. Throughout 2024, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings to evaluate strategy execution and ensure that the 2024 strategic policies were more optimal than the previous year. Additionally, the Board of Directors continues to identify business opportunities that support sustainable performance growth.

COMPARISON BETWEEN TARGETS AND COMPANY PERFORMANCE

Improvements in operational efficiency at our quarries, along with the completion of regional road repairs, have led to significant increases in natural stone production and delivery. Quarry production reached 3.794 m³ in 2024, compared to 2,089 m³ in 2023. The diversification of our market segments has delivered strong financial results. Revenue grew by 46%, totaling Rp 145,5 billion, compared to Rp 99,2 billion in 2023. The Company provided natural stone for prestigious projects, including Savyavasa Apartments in Jakarta, Versailles Mansion, and Avalon Apartments in the United States. These accomplishments reaffirm our ability to adapt to market challenges while remaining committed to delivering high-quality products.

PROSPECTS FOR 2025

Despite ongoing global uncertainties—such as the ongoing wars in Ukraine and the Middle East, rising tensions in East Asia, and potential disruptions from the USA-China trade war—we remain optimistic about 2025. Domestically, Indonesia's political stability following the presidential election provides a solid foundation for business recovery.

Perseroan telah mengamankan beberapa proyek yang sedang berjalan, termasuk Apartemen Medan Deli, renovasi Grand Melia Bali, perluasan Raffles Hotel Bali, dan Avalon Residence di Amerika Serikat. Hingga akhir Desember 2024, total pesanan yang telah dikonfirmasi mencapai Rp80 miliar. Kami menargetkan peningkatan penjualan sebesar 6,5% pada tahun 2025, dengan pendapatan yang diproyeksikan mencapai Rp155 miliar.

The Company has secured several ongoing projects, including Medan Deli Apartments, the renovation of Grand Melia Bali, the expansion of Raffles Hotel Bali, and Avalon Residences in the United States. As of December 2024, confirmed orders totaled Rp80 billion. We aim to achieve a 6,5% increase in sales in 2025, with projected revenue of Rp155 billion.

KOMITMEN TERHADAP TATA KELOLA PERUSAHAAN

PT Citatah Tbk tetap berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sebagai landasan utama operasional kami. Kami senantiasa menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan dalam setiap proses bisnis. Hal ini tidak hanya memperkuat kepercayaan pelanggan, pemangku kepentingan, dan mitra bisnis, tetapi juga memastikan keberlanjutan jangka panjang Perseroan.

COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE

PT Citatah Tbk remains committed to implementing good corporate governance as the cornerstone of our operations. We consistently apply the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness across all business processes. These efforts not only strengthen trust among customers, stakeholders, and business partners but also ensure the company's long-term sustainability.

Selain tata kelola, Perseroan juga sedang melakukan revitalisasi struktur organisasi. Fokus utama kami adalah meningkatkan sistem kerja dan memperkuat kompetensi karyawan agar tetap tangguh dan kompetitif dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berkembang.

In addition to corporate governance, the Company is revitalizing its organizational structure. Our primary focus is improving work systems and enhancing employee competencies to remain resilient and competitive in the face of evolving market dynamics.

PENUTUP

Seraya memperingati 50 tahun perjalanan kami, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah berkontribusi pada keberhasilan PT Citatah Tbk. Atas nama Direksi, kami menyampaikan penghargaan sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas bimbingan dan kerjasamanya, serta kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang tak tergoyahkan. Yang terpenting, kami berterima kasih kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras mereka.

CLOSING REMARKS

As we celebrate 50 years of our journey, we would like to express our deepest gratitude to everyone who has contributed to the success of PT Citatah Tbk. On behalf of the Board of Directors, we extend our heartfelt appreciation to the Board of Commissioners for their guidance and collaboration, and to our Shareholders and Stakeholders for their unwavering trust and support. Most importantly, we thank all our employees for their dedication and hard work.

Saat kita memasuki tahun 2025, kami yakin bahwa PT Citatah Tbk akan mampu mengatasi tantangan dan meraih peluang baru melalui kolaborasi dan inovasi yang berkelanjutan, memastikan masa depan yang lebih cerah bagi semua yang menjadi bagian dari perjalanan kami.

As we move forward into 2025, we are confident that PT Citatah Tbk will overcome challenges and seize new opportunities through continued collaboration and innovation, ensuring a brighter future for everyone who is part of our journey.

Jakarta, 21 April 2025

Jakarta, April 21st, 2025

Atas Nama Direksi

On behalf of the Board of Directors



Taufik Johannes

Direktur Utama

President Director

03

PROFIL PERUSAHAAN *Company Profile*

Berakar dari warisan keindahan alam dan keahlian tangan terampil, Perseroan telah menjadi representasi keunggulan dan kualitas yang konsisten. Dengan pengalaman lintas benua sejak 1974, kami terus menghadirkan keindahan batu alam ke dalam kehidupan modern.

Rooted in a legacy of natural beauty and skilled craftsmanship, the Company has become a symbol of excellence and consistent quality. With cross-continental experience since 1974, we continue to bring the beauty of natural stone into modern living.





Data Perusahaan

Corporate Data



Nama Name

PT Citatah Tbk



Kode Saham Stock Code

CTTH



Tanggal Pendirian Date of Establishment

26 September 1974
September 26th, 1974



Dasar Hukum Pendirian Legal Basis

Akta Pendirian No. 77 tanggal 26 September 1974, dibuat dihadapan Notaris Komar Andasasmita di Bandung, dan telah mendapatkan pengesahan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A. 5/362/17 tanggal 8 Desember 1975.

Deed of Establishment No. 77 dated September 26th, 1974, made before Notary Komar Andasasmita in Bandung, and has been approved as a legal entity based on the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. Y.A. 5/362/17 dated December 8th, 1975.



Kantor Pusat Main Office

Karawang, Jawa Barat
Jl. Tarum Timur No. 64, Desa
Tamelang, Kecamatan Purwasari,
Karawang,
Jawa Barat 41373, Indonesia
Tel. : +62 264 317 577
Fax. : +62 264 310 808



E-mail E-mail

citatah@citatah.co.id



Situs Web Website

www.citatah.co.id



Media Sosial Social Media

 citatah.official

 citatah.official



Kegiatan Usaha dan Produk yang Dihasilkan

Business Activity and Products

Penambangan, produksi, pemasaran dan distribusi marmer, batuan alam, dan bahan bangunan lainnya untuk gedung komersial dan residensial.

Mining, processing, marketing, and distribution of marble, natural stones, and other building material products for commercial and residential buildings.



Domisili Domicile

Bandung, Jawa Barat
Jl. Raya Bandung-Cianjur KM 25,6,
Desa Citatah, Kecamatan Cipatat,
Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat,
Indonesia

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company

PT Citatah Tbk adalah perusahaan swasta pertama yang mengembangkan sumber-sumber marmer Indonesia serta bergerak di bidang ekstraksi dan pemrosesan marmer selama kurun waktu lima puluh tahun.

Didirikan pada tahun 1974, Perseroan mengawali penambangan marmer berwarna krem dari tambang di dekat Bandung dan selanjutnya meraih posisi pasar yang dominan di Indonesia.

Dalam bulan Januari 1996, Perseroan mengakuisisi 90% (sembilan puluh persen) kepemilikan saham dari PT Quarindah Ekamaju Marmer, sebuah perusahaan marmer yang memiliki tambang-tambang dan pabrik pemrosesan marmer modern di Pangkep, Sulawesi Selatan.

Dengan akuisisi ini, pada bulan Juli 1996, Perseroan berhasil mencatatkan diri pada Bursa Efek Jakarta dan meraih Rp104,5 milyar melalui penerbitan saham-saham baru guna mendanai ekspansi besar fasilitas pemrosesan Perseroan di Pangkep, yang berlokasi dekat dengan tambang, serta untuk membangun Pusat Proyek Khusus di Karawang, 70 (tujuh puluh) kilometer di sebelah timur Jakarta.

Selama periode reorganisasi tahun 1998 dan 2002, Perseroan mendivestasi kepemilikan saham strategis pada anak-anak perusahaan di Malaysia dan Amerika Serikat, lalu memulai program restrukturisasi yang merampingkan seluruh aspek operasional Perseroan guna meningkatkan produktivitas dan layanan.

Sejak 2009, Perseroan telah melebarkan bisnis penjualan domestik yang meliputi pemasaran beragam produk-produk pelapis permukaan untuk memenuhi kebutuhan perkembangan pasar konstruksi di Indonesia.

Kini, Perseroan merupakan produsen marmer terbesar di Indonesia, serta menjadi agen tunggal produk-produk pelapis permukaan internasional yang terkenal termasuk Bisazza, Caesarstone, Geoluxe, Nextep Leathers, Grespania, S.A., dan LX Hausys.

Demi mewujudkan visi Perseroan, yaitu "Menjadi Pelopor terdepan dalam Industri Perbatuan dan Pelapis Permukaan di Asia Pasifik", Perseroan terus menjalankan misinya yaitu memberikan produk-produk terbaik serta pelayanan yang unggul melalui aplikasi dan inovasi.

PT Citatah Tbk was the first private company to develop Indonesia's marble resources and has been involved in the extraction and processing of marble for fifty years.

Established in 1974, the Company began mining beige marble from its quarry near Bandung and subsequently achieved a dominant market position for its material in Indonesia.

In January 1996, the Company acquired a 90% (ninety percent) shareholding from PT Quarindah Ekamaju Marmer, a marble company with quarries and a modern processing plant in Pangkep, South Sulawesi.

Following this acquisition, in July 1996, the Company obtained a listing on the Jakarta Stock Exchange and raised Rp104,5 billion through the issuance of new shares to fund a major expansion in the Company's processing facilities at Pangkep, located close to Citatah's quarry sites, and to build a new Special Projects Centre at Karawang, 70 (seventy) kilometers east of Jakarta.

During a period of reorganization between 1998 and 2002, the Company divested strategic shareholdings in its subsidiary companies in Malaysia and the United States and embarked on a restructuring program that would streamline all aspects of the Company's operations to improve productivity and service.

Since 2009, the Company has expanded its domestic sales business to include a wide range of imported surfaces products to meet the demands of the growing construction market in Indonesia.

Today, the Company is the largest marble producer in Indonesia, and the sole agent for a range of international branded surfaces products including Bisazza, Caesarstone, Geoluxe, Nextep Leathers, dan Grespania, S.A., and LX Hausys.

To realize the Company's vision, that is "To Be the Pioneer in the Stone and Surface Covering Industry in Asia Pacific", the Company continues to carry out its mission of providing the best products and superior services through application and innovation.



Tonggak Sejarah Perseroan

Company Milestone



1974

Perseroan mulai mengoperasikan tambang pertamanya di Bandung, Jawa Barat dan menjadi perusahaan pertama di Indonesia yang bergerak di bidang pertambangan dan pemrosesan marmer.

The Company started to operating its first quarry site near Bandung, West Java and became the first company in Indonesia to operate in the field of marble quarrying and processing.

1986

Perseroan mulai melakukan ekspor marmer dan meningkatkan kapasitas produksi pada tahun 1980-an dalam rangka memenuhi permintaan marmer yang meningkat pesat di luar negeri.

The Company began to export its marble and expanded its production capacity in the second half of the 1980s in order to cater for the growing demand of its marble overseas.

1996

- Pada Januari 1996, Perseroan mengakuisisi 90% saham PT Quarindah Ekamaju Marmer, perusahaan marmer yang memiliki tambang marmer sekaligus pabrik pemrosesan marmer dengan peralatan yang modern di Pangkep, Sulawesi Selatan.
- Pada bulan Juli di tahun yang sama, Perseroan melakukan penawaran saham perdana (IPO) dan tercatat sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Jakarta. Dana yang diperoleh melalui penerbitan saham baru digunakan untuk ekspansi besar fasilitas pemrosesan Perseroan di Pangkep dan membangun Pusat Proyek Khusus yang baru di Karawang, 70 kilometer (tujuh puluh kilometer) di sebelah timur Jakarta.
- *In January 1996, PT Citatah Tbk acquired a 90% shareholding in PT Quarindah Ekamaju Marmer, a marble company which owned a chain of quarries and a modern processing plant in Pangkep, South Sulawesi.*
- *In July the same year, the Company conducted an initial public offering (IPO) and became publicly listed on the Jakarta Stock Exchange. The capital raised went to fund a major expansion of the existing processing facilities in Pangkep and build a new Special Project Centre in Karawang, 70 kilometers (seventy kilometers) at east of Jakarta.*

2018

Perseroan telah membuka kantor cabang baru yang berlokasi di Medan dan Surabaya.

The Company opened new branch offices in Medan and Surabaya.

2019

Pada tahun 2019, Perseroan membuka Co-Working Space pertama yang berlokasi di Semarang.

Perseroan mengakuisisi 41,05% kepemilikan saham PT Sempena Amerta Infiniti untuk ekspansi bisnis di luar batuan.

In 2019, the Company opened its first Co-Working Space located in Semarang.

The Company acquired 41,05% share ownership of PT Sempena Amerta Infiniti for business expansion outside natural stone.

2021

Pada tahun 2021, Perseroan memperoleh kepercayaan untuk menjadi distributor tunggal dari Grespania S.A. untuk memasarkan produk Coverlam serta dari LX Hausys untuk produk HI-MACS.

In 2021, the Company has been trusted as sole distributor of Grespania S.A. to market Coverlam and of LX Hausys to market HI-MACS.

2007

Perseroan sukses melakukan restrukturisasi utang Perseroan dengan para kreditor dan meningkatkan modal disetor dan ditempatkan dari Rp420.000.000.000,00 menjadi Rp459.083.982.100,00.

The Company successfully completed a debt restructuring with its creditors and expanded its paid-up capital from Rp420.000.000.000,00 to Rp459.083.982.100,00.

2009

Perseroan mulai melakukan ekspansi bisnis dengan menawarkan beragam produk pelapis permukaan impor (seperti *glass mosaics, engineered quartz surfaces*, dan pelapis permukaan dari kulit) untuk memenuhi permintaan pasar properti dan konstruksi di Indonesia.

The Company began to expand its product offerings to include a wide range of imported surface covering products (such as glass mosaics, engineered quartz surfaces, and leather tiles) to meet the demands of the developing construction and property market in Indonesia.

2017

Perseroan mulai mengoperasikan tambang baru di Sulawesi Selatan.

Perseroan merupakan produsen marmer berwarna krem terbesar di Asia sekaligus distributor tunggal atas sejumlah produk ternama di tingkat internasional untuk pelapis permukaan yang berkualitas tinggi, yaitu Bisazza, Caesarstone, Geoluxe, dan Nextep Leathers. Saat ini, produk kami telah dieskpor ke lebih dari 40 negara di dunia. Kami memiliki komitmen yang kuat untuk tetap unggul dan mempertahankan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan produk dan layanan kami dengan terus belajar dan mengikuti tren dan teknologi terbaru.

The Company commenced commercial operation on a new quarry license in South Sulawesi.

The Company is one the largest producers of beige marble in Asia and the exclusive distributor for a number of leading international brands of luxury surface coverings, namely Bisazza, Caesarstone, Geoluxe, and Nextep Leathers. Our products have currently been exported to over 40 countries around the world. We stand firm on our commitment to strive for excellence and maintain an ongoing effort to improve our products and services by continuous learning and keeping abreast on the latest trends and technology.

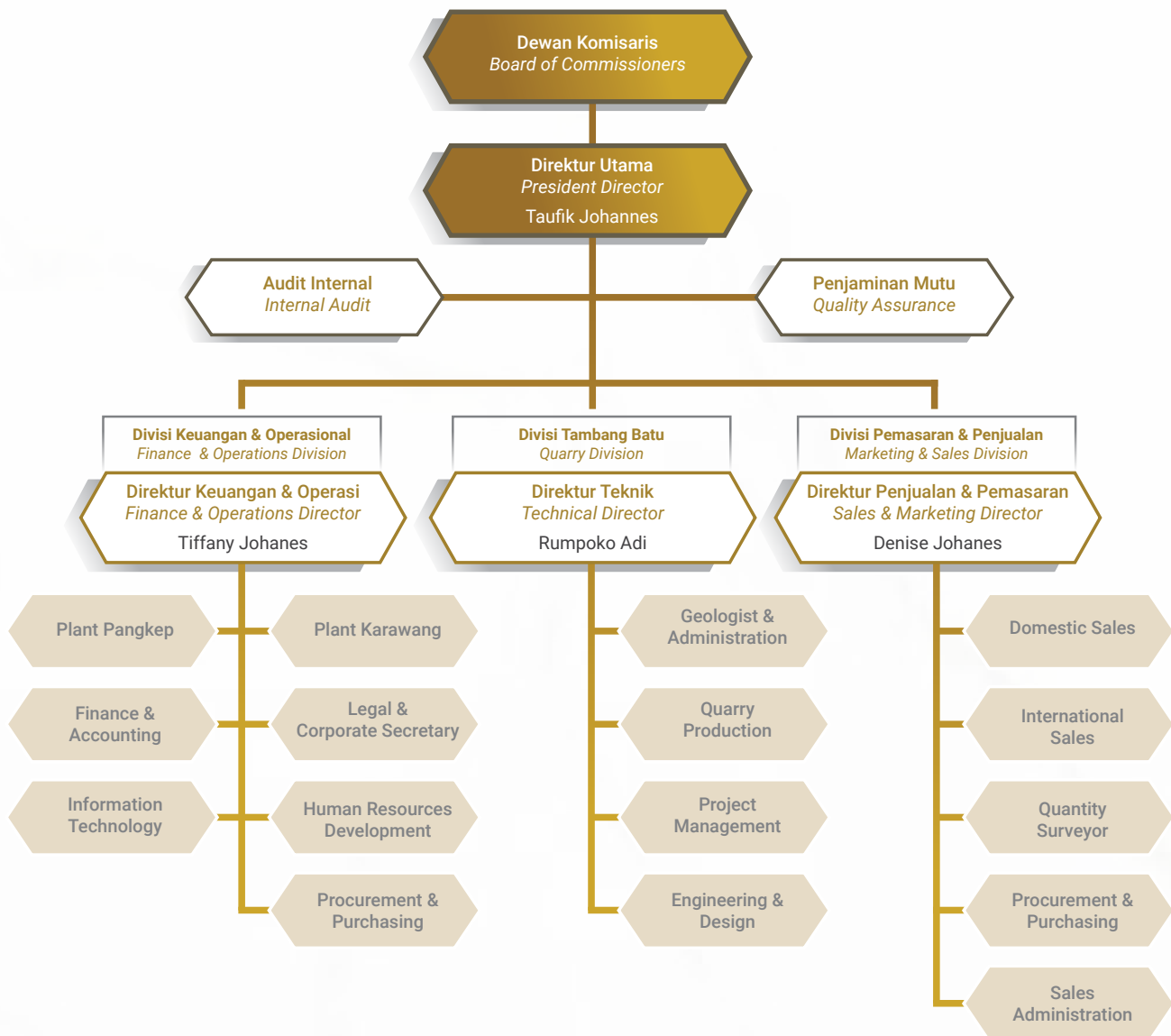
2024

Tahun 2024 ditandai dengan peringatan setengah abad berdirinya Perseroan di dunia bisnis batuan alami, suatu perjalanan panjang yang penuh dengan berbagai tantangan baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

The year 2024 marks the half-century anniversary of the Company's establishment in the natural stone business, a long journey filled with various challenges both domestically and internationally.

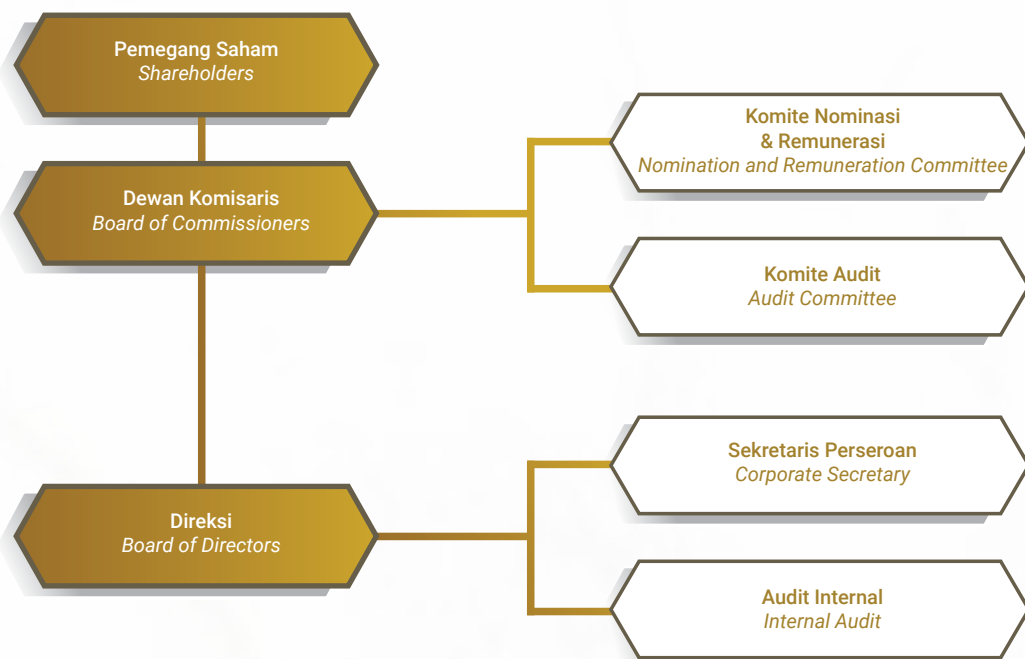
Organisasi Perusahaan

Company Organization



Struktur Organisasi

Organization Structure



Produk Kami

Our Products

Batuan Marmer dan Batuan Alam Citatah

Citatah Marble and Natural Stone

PT Citatah Tbk memiliki izin usaha pertambangan atas lebih dari 100 hektar lahan di Pangkep, Sulawesi Selatan. Tambang-tambang yang dimiliki menghasilkan marmer berwarna krem yang sangat diminati oleh para arsitek dan desainer interior karena kemampuan marmer tersebut yang dapat menciptakan suasana yang hangat dan mengundang untuk setiap ruangan dan melengkapi skema warna dan desain. Keseluruhan marmer tersebut diolah menjadi lembaran, ubin lantai, dan produk khusus lainnya yang dipasok ke proyek komersial dan residensial di seluruh dunia baik untuk aplikasi interior maupun eksterior.

Untuk memenuhi permintaan para arsitek dan desainer interior yang lebih besar atas berbagai jenis dan warna batuan alam, PT Citatah Tbk juga merupakan sumber dan memasok berbagai jenis batuan alam impor seperti granit, limestone, marmer, onyx, quartzite, sandstone, dan travertine. Sebagai perusahaan marmer yang terintegrasi penuh, kami menawarkan berbagai layanan lengkap mulai dari sumber batuan, desain, pengolahan hingga pemasangan. Selain memproses marmer menjadi lembaran dan ubin lantai, kami juga memproduksi berbagai macam produk khusus yang dibutuhkan, mulai dari profil yang bersifat kompleks, *inlay* yang rumit, ukiran 3D, kolom dan tangga dengan menggunakan komputer yang paling canggih.

PT Citatah Tbk holds mining concessions spreading over an area of 100 hectares in the Pangkep, South Sulawesi. The quarries produce beige marbles which are highly favored by many architects and interior designers for their ability to create a warm and inviting atmosphere to any room and complement any color and design scheme. These marbles are then processed into slabs, tiles, and special products which are supplied to commercial and residential projects worldwide for both interior and exterior applications.

To meet the demand of architects and interior designers for a greater variety of natural stone types and colours, PT Citatah Tbk also sources and supplies a wide variety of imported natural stones such as granite, limestone, marble, onyx, quartzite, sandstone as well as travertine. As a fully integrated marble company, we offer a complete range of services from stone sourcing, design, processing to installation. Aside from processing our marbles into slabs and tiles, we also produce a broad variety of special commissioned products, ranging from complex profile, intricate inlays, 3D carvings, columns and staircases using the most advanced computer-aided machinery.

Produk-Produk Lainnya

Other Products

PT Citatah Tbk berkomitmen untuk menjadi yang terkemuka dalam industri batuan dan lapisan permukaan dan terus memperluas penawaran produk kami selain marmer lokal dan batuan alam impor untuk mencakup berbagai jenis produk lapisan permukaan yang berkelas. Saat ini kami merupakan mitra eksklusif yang ditunjuk oleh beberapa merek internasional terkemuka di bidang lapisan permukaan yang berkelas seperti Bisazza, Caesarstone, Geoluxe, Nextep Leathers, Coverlam dan HI-MACS.

PT Citatah Tbk is committed to be the front runner in the stone and surface coverings industry and continues to expand our product offerings beyond our locally sourced marble and imported natural stones to include a wide range of luxury surface covering products. We are currently the exclusive partner appointed by several leading international brands of luxury surface coverings such as Bisazza, Caesarstone, Geoluxe, Nextep Leathers, Coverlam and HI-MACS.

BISAZZA



Bisazza adalah salah satu merek kelas yang berada di posisi teratas untuk sektor desain sekaligus industri terkemuka yang memproduksi mosaik kaca untuk dekorasi interior dan eksterior. Didirikan pada tahun 1956 di Alte Vicenza, Italia Utara, perusahaan telah menjadi pelopor, dengan semangat kewirausahaan yang dinamis dan penguasaan teknologi yang mampu membaca dan mengantisipasi kebutuhan pasar global. Di samping mosaik kaca, perusahaan juga memproduksi ubin kaca, keramik, ubin semen, dan juga furnitur.

Bisazza is one of the top luxury brands in the design sector and the industry's leading producer of glass mosaics for interior and exterior decorations. Established in 1956 in Alte Vicenza, Northern Italy, the company has become a trailblazer, marked by a dynamic entrepreneurial spirit and a mastery of technologies with an ability to read and anticipate the needs of the global market. Alongside glass mosaics, the company also produces glass tiles, ceramics, cement tiles and also furniture.

caesarstone®



Didirikan pada tahun 1987, dekat kota Romawi Kaisarea, Caesarstone® adalah pemimpin global dan pelopor di bidang rekayasa batuan. Permukaan quartz Caesarstone® terdiri dari hingga 93% quartz alami, yang merupakan salah satu mineral alam terkuat, dan tahan terhadap noda, goresan dan retakan, serta suhu sangat panas dan tahan dingin. Caesarstone® bangga akan komitmennya yang berkelanjutan untuk penelitian & pengembangan, inovasi dan standar kualitas tertinggi.

Established in 1987, near the Roman city of Caesarea, Caesarstone® is a global leader and pioneer in the field of engineered stones. Caesarstone® quartz surfaces are made up of up to 93% natural quartz, one of nature's strongest minerals, and are impervious to stains, scratches and cracks, as well as being highly heat and cold resistant. Caesarstone® prides itself on its ongoing commitment to research & development, innovation and the highest quality standards.

GEOLUXE



GEOLUXE merupakan anak perusahaan dari salah satu konglomerat bahan bangunan terbesar di Asia Tenggara, Siam Cement Group (SCG). Geoluxe lahir sebagai hasil dari usaha keras lebih dari 50 inovator SCG yang bekerja sama dengan para ahli kelas dunia dari berbagai belahan dunia dengan tujuan untuk menggabungkan keindahan mulia dari marmer alam dengan kinerja teknis yang unggul. GEOLUXE® adalah terobosan Pyrolithic Stone™ yang dibentuk menggunakan campuran kompleks dari bahan-bahan 100% berbasis mineral melalui teknologi GeoMimicry™ yang telah dipatenkan, yang mampu memperlihatkan urat realistis seperti marmer pada seluruh lembaran namun tetap dapat menangani ketidaksempurnaan seperti pada marmer alam dan permukaan buatan lainnya, serta menawarkan kombinasi terbaik dari keanggunan dan kinerja. Inovasi ini telah memakan waktu 10 tahun untuk dikembangkan dan telah dipatenkan di lebih dari 20 negara di Amerika, Eropa, dan Asia.

GEOLUXE is a subsidiary of one of the largest building material conglomerates in South East Asia, the Siam Cement Group (SCG). It was born as the result of the hardworking effort of more than 50 SCG innovators in collaboration with world-class experts from around the world with an aim to combine the noble beauty of natural marble with superior technical performance. GEOLUXE® is a breakthrough Pyrolithic Stone™ formed using a complex mixture of 100% mineral-based materials through the patented GeoMimicry™ technology, which reveals realistic marble-like veins throughout the slab body but overcomes the imperfections of natural marble and other manufactured surfaces, offering the ultimate combination of elegance and performance. This innovation has taken over 10 years to develop and has been patented in over 20 countries across Americas, Europe, and Asia.

LEATHER SURFACES nextep



Visi untuk membawa bahan kulit - hidup, otentik, serbaguna, dan berharga - di luar penggunaannya yang biasa pada ruangan-ruangan yang hingga kini tak terbayangkan merupakan hal yang mendorong Luigi Priante untuk menciptakan sinergi antara bisnis keluarga masa lalu di bidang penyamakan kulit yang didirikan oleh ayahnya pada tahun 1956, Conceria Priante, dan penggunaan kulit serbaguna dalam desain interior. Nextep Leathers menyajikan panel dekoratif yang terbuat dari kulit sapi asli dalam berbagai macam pola, warna dan desain untuk berbagai aplikasi seperti lantai, pelapis dinding serta furnitur dan sandaran tempat tidur.

The vision to bring leather – a living, authentic, versatile and precious material – beyond its usual applications into spaces that have until now been unimaginable is what urged Luigi Priante to create synergy between the historical family tannery business founded by his father in 1956, Conceria Priante, and the versatile use of leather in interior design. Nextep Leathers presents decorative panels made of genuine cattle leather in a wide variety of patterns, colours and designs for various applications such as flooring, wall coverings as well as furniture and bed headboards.

COVERLAM



COVERLAM adalah rangkaian produk inovatif yang dibuat dari bahan baku alami, dengan spesifikasi mekanis dan penampakan visual yang melampaui bahan pelapis permukaan yang konvensional.

COVERLAM adalah buah dari riset dan pengembangan bertahun-tahun. Dengan perkembangan teknologi pemampatan laminasi pelapis porselin dalam ukuran besar namun tipis dapat diproduksi, tetap dengan spesifikasi mekanis dan penampakan khas ubin porselin. Produk ini memberikan kemudahan dalam penanganan dan instalasi serta berbagai ragam penggunaan. Aplikasi yang baru ini menawarkan potensi yang luar biasa untuk berinovasi dalam desain bangunan dan interior.

COVERLAM mempunyai banyak keuntungan: ringan; tahan terhadap goresan, panas, bahan kimia dan bercak noda; mempunyai kuat lentur yang tinggi; serta ramah lingkungan.

COVERLAM is a range of innovative products made of natural raw materials, with mechanical properties and a visual appeal superior to those of any conventional covering materials.

COVERLAM is the outcome of years of R&D. Thanks to the development of laminate pressing technology, large sizes of porcelain tiles with slimmer thickness can be made, maintaining all the mechanical properties and visual appeal synonymous with porcelain tiles. It provides ease of handling and installation as well as versatile usage. New applications have been opened up for porcelain tile materials, offering huge potential for innovating in building and interior design.

COVERLAM has many advantages: low weight; resistant to scratch, heat, chemicals, and stain; has high flexural strength; and environmentally friendly.

HI-MACS®



HI-MACS® adalah bahan tanpa pori-pori yang dapat dikerjakan sama seperti kayu menjadi desain yang mencegah tumbuhnya bakteri dan jamur. HI-MACS® mudah dirawat dan dikerjakan dengan kualitas prima. Sangat mudah dibentuk dengan cara memanasi serta tembus cahaya sehingga menghasilkan beragam kemungkinan desain guna memuaskan kreativitas perajin dan kebutuhan klien. Berdaya tahan dan dapat dipercaya; permukaan yang lebih kuat setara batuan alami; sangat higienis dan mudah dibersihkan; mudah dikerjakan dan dibentuk dengan cara memanaskan, sehingga dapat memenuhi tantangan-tantangan desain 3-D; ramah lingkungan.

HI-MACS® is a non-porous material that can be fabricated in the same way as wood into a design that prevents growth of bacteria and mold. HI-MACS® is easy to maintain and fabricate with premium quality. It has exceptional thermoforming and translucent properties that yield versatile design possibilities that do not put a stop to a craftsmen's creativity or clients' needs. Durable and reliable; stronger surface with durability similar to that of natural stone; extremely hygienic easy-to-clean; can be easily fabricated; it can be heated and shaped, enabling the product to meet the most challenges of 3-D designs; environmentally friendly.

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai

Vision, Mission, and Values

VISI

VISION



Menjadi pelopor dalam industri batuan alami dan pelapis permukaan di Asia Pasifik dengan menyediakan produk-produk dan pelayanan yang unggul melalui aplikasi dan inovasi.

To be the pioneer in the natural stone and surface coverings industry within the Asia Pacific area by offering excellent products and services through applications and innovations.

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai

Vision, Mission, and Values



COURTESY KERAMAHTAMAHAN

Kami mengutamakan perilaku yang baik dalam sikap dan selalu bersikap ramah, dilandasi kesukacitaan kami untuk melayani pelanggan kami dengan sebaik-baiknya.

We emphasize good manners in our attitude and always be courteous, based on our delight to serve our customers well.



INTEGRITY INTEGRITAS

Nama baik perusahaan adalah cerminan dari integritas kami dalam bekerja, menjaga baik-baik perilaku berbisnis terhadap semua pemangku kepentingan, berkomitmen dengan ketulusan hati kami.

Our reputation reflects our integrity at work, adhering to good business ethics in dealing with all our stakeholders, committing ourselves sincerely.



TEAMWORK KERJASAMA

Kerjasama kelompok yang kuat selalu dilaksanakan guna menghadapi tantangan-tantangan ke depan, mengupayakan solusi terbaik untuk setiap kebutuhan pelanggan melalui kerjasama, kesepakatan, persatuan dan kerja berjejaring.

Strong teamwork is always performed to face challenges ahead, finding the best solutions to every customer's need through collaboration, consensus, unity, and networking.



ACCOUNTABILITY BERTANGGUNG JAWAB

Cara berbisnis kami mengharuskan untuk selalu bertanggung jawab kepada para pelanggan, komunitas, lingkungan hidup dan peraturan perundang-undangan di manapun kami bekerja, demi keterpenuhan kewajiban yang sebaik-baiknya.

In doing business we always act responsibly to our customers, community, environment, and the rule of law, wherever we operate, in order to fulfill our obligations well.

MISI

MISSION



Bidang usaha PT Citatah Tbk adalah industri batuan dan pelapis permukaan, serta perdagangan bahan bangunan.

PT Citatah Tbk menyediakan pelayanan terpadu kepada pelanggan melalui penambangan batuan sendiri, pengadaan batuan dan bahan pelapis permukaan lain, desain, rekayasa, dan pabrikasi.

PT Citatah Tbk deals in the natural stone and surface covering industry, as well as building materials trade.

PT Citatah Tbk offers integrated services to our customers through quarrying our own natural stone, sourcing other natural stones and surface covering materials, design, engineering, and manufacturing.

T

TRANSPARENCY KETERBUKAAN

Keterbukaan adalah norma sebuah perusahaan publik dan kami menghargai keterbukaan ini dengan menghormati pihak-pihak yang lain.

Transparency is the norm of a public company and we value this openness whilst respecting other parties.

A

ACHIEVEMENT PENCAPAIAN

Kami selalu berusaha keras untuk mencapai misi kami dengan sukses dan dengan demikian menciptakan suatu tonggak sejarah dalam perjalanan kami.

We always strive to achieve our mission successfully which will create a milestone to our journey.

H

HUMBLENESS & HARMONY RENDAH HATI & SELARAS

Kami mendorong seluruh anggota tim untuk menjadi orang-orang yang rendah hati, jauh dari sikap congkak, hidup dengan sederhana dalam persaudaraan yang selaras.

We urge all our team members to be humble persons far from arrogance, and live simply in a harmonious brotherhood.

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

Asosiasi atau Organisasi <i>Association or Organization</i>	Posisi di Asosiasi atau Organisasi <i>Position in the Association or Organization</i>
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Pusat <i>The Indonesian Employers Association (APINDO) Head Office</i>	PT Citatah Tbk Anggota <i>Member</i>
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Karawang <i>The Indonesian Employers Association (APINDO) Karawang</i>	PT Citatah Tbk Anggota <i>Member</i>
Asosiasi Pengusaha Marmer (APM) Indonesia <i>Marble Employers Association (APM) Indonesia</i>	PT Citatah Tbk Anggota <i>Member</i>
Asosiasi Pengusaha Marmer (APM) Sulawesi Selatan <i>Marble Employers Association (APM) South Sulawesi</i>	PT Citatah Tbk Anggota <i>Member</i>



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



GREGORY NANAN ASWIN

Komisaris Utama/Komisaris Independen

President Commissioner/Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Magelang, Jawa Tengah pada tahun 1945. Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 Oktober 2021 menggantikan Alm. Bapak Arif Sianto yang meninggal dunia pada tanggal 9 September 2021. Sebelumnya diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Juni 2001. Jabatan sebelum bergabung dengan PT Citatah Tbk adalah sebagai Direktur PT Comfeed Indonesia (Tangerang) tahun 1989-1991; Direktur PT Intinusa Selareksa tahun 1992-1996; dan konsultan independen di industri batu sejak 1997. Lulus dari Universitas Sultan Agung, Semarang dengan gelar Sarjana Kedokteran.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in Magelang, Central Java in 1945. He was appointed as President Commissioner of the Company by the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 29th, 2021 to replace Mr. Arif Sianto who passed away on September 9th, 2021. Previously appointed as Independent Commissioner of the Company by the Annual General Meeting of Shareholders dated June 12th, 2001. He served as Director of PT Comfeed Indonesia (Tangerang) during 1989-1991 and Director of PT Intinusa Selareksa during 1992-1996; and as independent consultant in the stone industry since 1997. He graduated from Sultan Agung University, Semarang with a Bachelor's degree in Medicine.

He does not have any affiliation with the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners as well as with Major and Controlling Shareholders.



EUGENE CHO PARK

Komisaris

Commissioner

Warga Negara Amerika Serikat, dan menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2014 sampai dengan sekarang. Posisi lainnya saat ini adalah sebagai Managing Director dari Parallax Capital Management dan Chief Executive Officer di Gallant Venture Ltd. Sebelumnya menjabat lebih dari 15 tahun sebagai investment banker di berbagai institusi termasuk Credit Suisse First Boston Corp. di London dan BNP Paribas di Singapura. Lulus dengan gelar Bachelor of Arts dari Princeton University, Amerika Serikat, dan Master of Business Administration dari INSEAD, Perancis.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lain dan anggota Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali.

A USA citizen, he was appointed as Commissioner of the Company based on the Annual General Meeting of Shareholders of 2014 until now. Other current positions are as Managing Director of Parallax Capital Management and Chief Executive Officer at Gallant Venture Ltd. He has served more than 15 years as an investment banker in various institutions including Credit Suisse First Boston Corp. in London, and BNP Paribas in Singapore. He graduated with a Bachelor of Arts degree from Princeton University, the USA, and a Master of Business Administration from INSEAD, France.

He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, but he has a relationship with the Major or Controlling Shareholder.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



TAUFIK JOHANNES

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1959. Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1980 berdasarkan Akta Keterangan Risalah Rapat tanggal 18 Juli 1980. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama pada PT Megapasific Nusapersada dan Direktur pada Meridian Pacific International Pte Ltd. Lulusan Teknik Mesin dari University of Windsor, Kanada. Saat ini juga merupakan pemegang saham di Perseroan dan PT Megapasific Nusapersada.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan 2 (dua) anggota Direksi yakni Ibu Denise Johannes dan Ibu Tiffany Johannes.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1959. He was appointed as President Director of the Company in 1980 as stated in Minutes of Meeting Deed dated July 18th, 1980. Currently he also serves as President Director of PT Megapasific Nusapersada and Director of Meridian Pacific International Pte Ltd. He graduated from the University of Windsor, Canada majoring in Mechanical Engineering. He is also a shareholder of the Company and PT Megapasific Nusapersada.

He has affiliation with 2 (two) members of the Board of Directors which are Mrs. Denise Johannes and Mrs. Tiffany Johannes.



DENISE JOHANNES

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Pematang Siantar, Sumatera Utara pada tahun 1957. Memulai karirnya di Perseroan sejak tahun 1982 sebagai Manajer Pemasaran. Sejak tahun 1993 hingga saat ini, diangkat sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Direktur pada PT Megapasific Nusapersada dan Meridian Pacific International Pte. Ltd. Lulus dari York University, Kanada di bidang Matematika.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan 2 (dua) anggota Direksi yakni Bapak Taufik Johannes dan Ibu Tiffany Johannes.

Indonesian citizen, born in Pematang Siantar, North Sumatera in 1957. She joined the Company as Marketing Manager in 1982. In 1993, she was appointed as Director by the Extraordinary General Meeting of Shareholders until present. She also serves as Director of PT Megapasific Nusapersada and Meridian Pacific International Pte. Ltd. She graduated from York University, Canada majoring in Mathematics.

She has affiliation with 2 (two) members of the Board of Directors which are Mr. Taufik Johannes and Mrs. Tiffany Johannes.



TIFFANY JOHANES

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1965. Bergabung di Perseroan sejak tahun 1993 sebagai Manajer Keuangan. Pada tahun 1998, diangkat sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan hingga saat ini menjabat sebagai Direktur. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur pada PT. Megapasific Nusapersada dan Meridian Pasific International Pte. Ltd. Sebelumnya Beliau menjabat sejumlah posisi di beberapa institusi perbankan termasuk Bank of Trade, California, Amerika Serikat, ABN Jakarta, dan Bank Standard Chartered Indonesia. Meraih gelar Sarjana Keuangan dari University of Southern California dan Master of Business Administration dari California Polytechnic State University.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan 2 (dua) anggota Direksi yakni Bapak Taufik Johannes dan Ibu Denise Johanes.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1965. She joined the Company in 1993 as Finance Manager. In 1998, the Annual General Meeting of Shareholders appointed her as Director and until now she is the Finance and Operations Director. Currently she also serves as Director at PT. Megapasific Nusapersada and Meridian Pacific International Pte. Ltd. Previously she held positions in several financial institutions including Bank of Trade California, USA, ABN Jakarta, and Standard Chartered Bank in Indonesia. She graduated with a Bachelor of Finance degree from the University of Southern California and a Master of Business Administration degree from the California Polytechnic State University, USA.

She has affiliation with 2 (two) members of the Board of Directors which are Mr. Taufik Johannes and Mrs. Denise Johanes.



RUMPOKO ADI

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Purworejo, Yogyakarta pada tahun 1965. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2013 sebagai Manajer Operasional. Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tahun 2017 dan hingga saat ini menjabat sebagai Direktur Teknik. Sebelumnya, menjabat sebagai Project Manager pada PT Trimitra Jaya Persada 2001-2006, PT Tiara Metropolitan Jaya 2007-2011, dan PT Kencana Unggul Sukses 2011-2013. Lulus dari Universitas Gajah Mada (Yogyakarta) sebagai Sarjana Arsitektur.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in Purworejo, Yogyakarta in 1965. He joined the Company in 2013 as Operational Manager. The Extraordinary General Meeting of Shareholders appointed him as Director in 2017, and since then he is acting as Technical Director. Prior to joining the Company, he worked as Project Manager with PT Trimitra Jaya Persada 2001-2006, PT Tiara Metropolitan Jaya 2007-2011, and PT Kencana Unggul Sukses 2011-2013. He graduated from the University of Gajah Mada (Yogyakarta) with a Bachelor of Architecture degree.

He does not have any affiliation with the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners as well as Major and Controlling Shareholders.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Tidak ada perubahan dalam komposisi anggota Dewan Komisaris maupun Direksi sepanjang tahun 2024.

There were no changes in the composition of the Board of Commissioners or the Board of Directors throughout 2024.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham Diterbitkan dan Dibayar penuh <i>Number of Issued and Fully Paid Shares</i>		Presentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) <i>Issued and Fully Paid Shares Capital (IDR)</i>	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih <i>Share Ownership of 5% or More</i>						
Parallax Venture Partners XIII Ltd	232.618.891	232.618.891	18,90%	18,90%	23.261.889.100	23.261.889.100
UOB Kay Hian Pte Ltd	115.735.348	115.735.348	9,40%	9,40%	57.867.674.000	57.867.674.000
Advance Capital Limited	86.472.558	86.472.558	7,03%	7,03%	8.647.255.800	8.647.255.800
Meridian-Pacific International Pte. Ltd	71.614.000	71.614.000	5,82%	5,82%	33.892.337.000	33.892.337.000
Investspring Limited	64.800.681	64.800.681	5,26%	5,26%	32.400.340.500	32.400.340.500
Taufik Johannes	105.992.999	105.992.999	8,61%	8,61%	52.996.499.500	52.996.499.500
Kepemilikan Kurang dari 5% <i>Ownership Less than 5%</i>						
Denise Johanes	12.600.000	12.600.000	1,02%	1,02%	6.300.000.000	6.300.000.000
Tiffany Johanes	4.047.600	4.047.600	0,33%	0,33%	2.023.800.000	2.023.800.000
Masyarakat Public	553.605.344	553.605.344	44,98%	44,98%	241.694.186.200	241.694.186.200
Jumlah Total	1.230.839.821	1.230.839.821	100,00%	100,00%	459.083.982.100	459.083.982.100

Komposisi Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Composition of Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors

Keterangan Description	Jumlah Saham Diterbitkan dan Dibayar penuh Number of Issued and Fully Paid Shares		Presentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid Shares Capital (IDR)	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>						
Gregory Nanan Aswin	0	0	0,00%	0,00%	0	0
Eugene Cho Park	0	0	0,00%	0,00%	0	0
Direksi <i>Board of Directors</i>						
Taufik Johannes	105.992.999	105.992.999	8,61%	8,61%	52.996.499.500	52.996.499.500
Denise Johanes	12.600.000	12.600.000	1,02%	1,02%	6.300.000.000	6.300.000.000
Tiffany Johanes	4.047.600	4.047.600	0,33%	0,33%	2.023.800.000	2.023.800.000
Rumpoko Adi	0	0	0,00%	0,00%	0	0
Jumlah Total	122.640.599	122.640.599	9,96%	9,96%	8.376.796.499.5	8.376.796.499.5

Hingga akhir tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki kepemilikan saham tidak langsung.

Until the end of 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors did not have any indirect share ownership.

Komposisi Kepemilikan Saham oleh Pemodal Nasional dan Asing Per 31 Desember 2024

Composition of Share Ownership by National and Foreign Investors as of 31st December 2024

Kelompok Group		Jumlah Pemegang Saham Total Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Asing Foreign	Institutional Institutional	44	638.374.066	51,86%
	Individual Individual	9	5.229.500	0,42%
Lokal Local	Institutional Institutional	21	64.566.510	5,25%
	Individual Individual	2.254	522.669.745	42,46%
Jumlah Total		2.328	1.230.839.821	100,00%

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan

Main and Controlling Shareholder of the Company

Per 31 Desember 2024, Parallax Venture Partners XIII Ltd merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan dengan kepemilikan sebanyak 232.618.891 lembar saham atau sebesar 18,90%.

As of December 31st, 2024, Parallax Venture Partners XIII Ltd is the Company's majority and controlling shareholder, holding 232.618.891 shares or 18.90% ownership.

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

PT Citatah Tbk pertama kali melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Juli 1996 dengan menawarkan sebanyak 44.000.000 lembar saham dengan kode saham "CTTH". Perseroan telah melakukan beberapa kali aksi korporasi yang membuat jumlah saham yang diperdagangkan di bursa mengalami perubahan.

PT Citatah Tbk conducted its *Initial Public Offering* (IPO) on the Indonesia Stock Exchange on July 3rd, 1996, offering a total of 44.000.000 shares under the ticker symbol "CTTH." The Company has undertaken several corporate actions that have resulted in changes to the number of shares traded on the exchange.

Aksi Korporasi Company Action	Tanggal Pencatatan di Bursa Listing Date on the Exchange	Harga Penawaran (Rp) Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Baru Number of New Shares	Jumlah Saham Beredar Amount of Paid-in Capital
Penawaran Umum Perdana (IPO) Initial Public Offering (IPO)	3 Juli 1996 July 3 rd , 1996	2.375	82.000.000	126.000.000
Konversi Utang menjadi Saham Seri A Conversion of Debt to Series A Shares	20 Desember 2002 December 20 th , 2002	500	714.000.000	840.000.000
Konversi Utang menjadi Saham Seri B Conversion of Debt to Series B Shares	30 Oktober 2007 October 30 th , 2007	100	390.839.821	1.230.839.821

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Securities Listing Chronology

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerbitkan efek seperti obligasi, sukuk, obligasi konversi atau efek lainnya di bursa efek, baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, tanggal jatuh tempo efek lainnya, nilai penawaran efek lainnya, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, dan peringkat efek yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31st, 2024, the Company had not issued securities such as bonds, sukuk, convertible bonds, or other securities on stock exchanges, either in Indonesia or abroad. Therefore, there is no information available regarding the name of other securities, the year of issuance, the interest/profit rate, the maturity date, the offering value, the stock exchange where the securities are listed, or the securities' rating that can be presented in this Annual Report.

Entitas Anak Perusahaan

The Company's Subsidiary

PT Bukit Bunea	
Sektor Bisnis <i>Business Sector</i>	Pertambangan <i>Mining</i>
Akta Pendirian <i>Deed of Establishment</i>	Akta No. 10 tanggal 6 Desember 2005 dibuat di hadapan Notaris Nyonya Toety Juniarto, Notaris di Jakarta yang pengesahannya tercantum dalam Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: W7-09298 HT.01.01-TH.2007 tentang Pengesahan Akta Pendirian Perseroan Terbatas. <i>Deed No. 10 dated December 6th, 2005 made before Notary Mrs. Toety Juniarto, Notary in Jakarta, which was approved by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. W7-09298: W7-09298 HT.01.01-TH.2007 on the Ratification of Deed of Establishment of Limited Liability Company.</i>
Kepemilikan Saham Langsung <i>Direct Share Ownership</i>	99%
Status Operasi <i>Operational Status</i>	Belum beroperasi secara komersial <i>Not yet commercially operational</i>
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	Rp1.381.524.851

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Pada tahun 2024, Perseroan mencapai lingkungan kerja yang lebih stabil seiring kembalinya karyawan ke operasional normal pasca-COVID-19. Namun, dampak pandemi yang masih terasa terus mempengaruhi bisnis, terutama dalam tantangan kelebihan tenaga kerja akibat pemulihan penjualan yang lebih lambat dari yang diharapkan. Sumber Daya Manusia (SDM) berfokus untuk mengatasi tantangan ini sambil mendukung tujuan yang lebih luas dari Perseroan terkait keberlanjutan dan efisiensi.

In 2024, the Company reached a more stable working environment as employees returned to normal operations post-COVID-19. However, the lingering effects of the pandemic continued to impact business, particularly with over-employment challenges due to slower-than-expected recovery in sales. Human Resources focused on addressing these challenges while supporting the Company's broader objectives of sustainability and efficiency.

Menarik dan Mempertahankan Talenta

Attracting and Retaining Talent

Meskipun menghadapi iklim bisnis yang penuh tantangan, Perseroan tetap selektif dalam perekrutan baru, dengan menahan perekrutan kecuali di area-area penting seperti Penjualan (Sales) dan untuk menggantikan karyawan yang mengundurkan diri. Upaya perekrutan yang terarah ini bertujuan untuk menyelaraskan tenaga kerja dengan prioritas strategis dan mendorong pemulihan pendapatan. SDM juga menerapkan inisiatif untuk mempertahankan keterlibatan karyawan dan memastikan bahwa Perseroan terus menarik dan mempertahankan talenta yang diperlukan untuk pertumbuhan jangka panjangnya.

Despite the challenging business climate, the Company remained selective with new hires, holding back on recruitment except in critical areas such as Sales and to replace resigning employees. These targeted hiring efforts aimed to align the workforce with strategic priorities and drive revenue recovery. HR also implemented initiatives to maintain engagement and ensure that the Company continued to attract and retain the talent necessary for its long-term growth.

Optimasi Tenaga Kerja

Workforce Optimize

Sebagai tanggapan terhadap kelebihan tenaga kerja yang disebabkan oleh penurunan penjualan dan *output* produksi, Perseroan melakukan upaya signifikan untuk mengoptimalkan tenaga kerja. Pada tahun 2024, langkah kunci yang diambil adalah merumahkan karyawan yang telah mencapai usia pensiun. Langkah ini, meskipun sulit, dilakukan dengan penuh kehati-hatian dan sesuai dengan tujuan jangka panjang Perseroan untuk mencapai tenaga kerja yang lebih ramping dan efisien.

Untuk meminimalkan pengurangan tenaga kerja lebih lanjut, SDM mengeksplorasi langkah-langkah penghematan biaya alternatif dan mendorong kolaborasi dengan karyawan dan serikat pekerja. Insentif dan inisiatif lainnya diperkenalkan untuk mendorong keselarasan tenaga kerja dengan kebutuhan Perseroan yang terus berkembang dan memastikan keberlanjutan operasional sambil menjaga semangat kerja karyawan.

In response to over-employment caused by reduced sales and production output, the Company made significant efforts to optimize its workforce. In 2024, a key step was the retrenchment of employees who had reached retirement age. This action, while necessary, was conducted with care and aligned with the Company's long-term goal of achieving a leaner and more efficient workforce.

To minimize further redundancies, HR explored alternative cost-saving measures and fostered collaboration with employees and labor unions. Incentives and other initiatives were introduced to encourage workforce alignment with the Company's evolving needs and ensuring operational sustainability while preserving morale.

Peningkatan Keterampilan, Pembaruan Keterampilan, dan Pengembangan Karyawan

Upskilling, Reskilling, and Employee Development

Upskilling dan *reskilling* tetap menjadi pilar utama strategi SDM pada tahun 2024. Program pelatihan dirancang untuk mengatasi kesenjangan keterampilan dan memanfaatkan potensi tenaga kerja yang ada, khususnya di operasi tambang dan pabrik. Inisiatif ini memungkinkan karyawan untuk bertransisi ke peran baru, beradaptasi dengan tuntutan operasional, dan menjaga kontinuitas di fungsi-fungsi utama

Upskilling and reskilling continued to be critical pillars of HR strategy in 2024. Training programs were designed to address skill gaps and leverage the potential of the existing workforce, particularly in quarry and factory operations. These initiatives allowed employees to transition into new roles, adapt to operational demands, and maintain continuity across key functions.

Melihat ke Depan

Looking Ahead

Saat Perseroan memasuki fase pemulihan berikutnya, SDM tetap fokus pada efisiensi tenaga kerja, perekrutan strategis, dan pengembangan karyawan untuk mengatasi tantangan yang sedang berlangsung dan mendukung tujuan bisnis. Penekanan pada pembangunan tenaga kerja yang tangguh, yang selaras dengan tujuan operasional dan keuangan Perseroan, akan terus menjadi panduan pendekatan SDM.

As the Company enters the next recovery phase, HR remains focused on workforce efficiency, strategic hiring, and employee development to address ongoing challenges and support business objectives. The emphasis on building a resilient workforce aligned with the company's operational and financial goals will continue to guide HR's approach.

Sebagai kesimpulan, tahun 2024 adalah tahun transisi dan adaptasi strategis untuk Sumber Daya Manusia. Dengan mengoptimalkan tenaga kerja, mempertahankan perekrutan yang terarah, dan mendorong pertumbuhan karyawan, SDM telah memainkan peran penting dalam memposisikan Perseroan untuk ketahanan dan kesuksesan jangka panjang di lanskap bisnis yang penuh tantangan.

In conclusion, 2024 was a year of transition and strategic adaptation for Human Resources. By optimizing the workforce, maintaining targeted recruitment, and fostering employee growth, HR has played a crucial role in positioning the Company for long-term resilience and success in a challenging business landscape.

Sumber Daya Manusia Berdasarkan Jabatan

Human Resource Based on Position

Jabatan Position	Jumlah Total
Komisaris Commissioner	2
Direktur Director	4
Manager Manager	15
Staf Staff	554
Total	575

Sumber Daya Manusia Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

Human Resource Based on Age Range and Gender

Rentang Usia (Tahun) Age Range (Years)	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
<25	4	9	13
25 – 25	28	8	36
36 – 45	129	4	133
46 – 55	346	7	353
>55	31	9	40
Total	538	37	575

Sumber Daya Manusia Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Human Resource Based on Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	Jumlah Total
S1 - S2 Graduate - Post Graduate	64
D1 - D3 Diploma	10
SLTA High School	342
SLTP Junior High School	76
SD Elementary School	83
Total	575

Sumber Daya Manusia Berdasarkan Status Kepegawaian

Human Resource Based on Employment Status

Status Kepegawaian <i>Employment Status</i>	Jumlah <i>Total</i>
Karyawan Tetap <i>Permanent Employees</i>	545
Karyawan Tidak Tetap <i>Temporary Employees</i>	30
Karyawan Alih Daya <i>Outsourced Employees</i>	0
Total	575

Lembaga Penunjang Profesi dan Pasar Modal

Capital Market and Supporting Professional Institutions

Keterangan <i>Explanation</i>	Nama <i>Name</i>	Alamat <i>Address</i>	Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	Biaya Penugasan <i>Assignment Fee</i>
Biro Administrasi Efek <i>Share Registrar</i>	PT EDI Indonesia	Wisma SMR 1 st , 3 rd , & 10 th Floor Jl. Yos Sudarso Kav. 89 Jakarta 14350 Indonesia Tel. +62 21 651 5130, +62 21 650 5829 Fax. +62 21 551 5131, +62 21 650 5987 Email: bae@edi-indonesia.co.id Web: www.edi-indonesia.co.id	Tahunan <i>Annually</i>	Rp20 juta <i>Rp20 million</i>
Akuntan Publik Perseroan <i>External Auditor</i>	Mirawati Sensi Idris (Akuntan Publik Terdaftar/ <i>Registered Public Accountants</i>)	Intiland Tower 7 th Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav 32 Jakarta 10220 Tel. +62 21 570 8111 Fax. +62 21 572 2737	Tahunan <i>Annually</i>	Rp200 juta <i>Rp200 million</i>
Bursa <i>Stock Exchange</i>	PT Bursa Efek Indonesia	Indonesia Stock Exchange Building Tower I, 6 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta 12190, Indonesia Tel. +62 21 515 0515 Fax. +62 21 515 0330 Email: callcenter@idx.co.id Web: www.idx.co.id	Sepanjang Perseroan Terdaftar <i>As long as the Company is listed</i>	Rp55,5 juta <i>Rp55,5 million</i>



Alamat Perseroan dan Kantor Cabang/ Ruang Pamer

Company and Branches/Showroom Addresses



Kantor Pusat

Head Office

Karawang, Jawa Barat

Jl. Tarum Timur No. 64, Desa Tamelang,
Kecamatan Purwasari, Karawang 41373,
Indonesia
Tel. : 0264 - 317577
Fax.: 0264 - 310808



Pabrik

Factories

Karawang, Jawa Barat

Jl. Tarum Timur No. 64, Desa Tamelang,
Kecamatan Purwasari, Karawang 41373,
Indonesia
Tel. : 0264 - 317577
Fax.: 0264 - 310808

Pangkep, Sulawesi Selatan

Kampung Siloro, Desa Mangilu,
Kecamatan Bungoro, Kabupaten
Pangkajene dan Kepulauan, Sulawesi
Selatan, Indonesia



Kantor Pemasaran/ Ruang Pamer

Marketing Office/Showrooms

Jakarta

Jl. Prof. Dr. Satrio C4 No. 10, Kuningan
Timur, Setiabudi, Jakarta 12950,
Indonesia
Tel. : 021 - 526 2370
Fax.: 021 - 526 2371

Bali

Jl. Cargo Permai No.91, Kelurahan Ubung
Kaja, Denpasar, Bali, Indonesia
Tel. : 0361 - 9090962

Amerika Serikat

16691 Milikan Ave., Irvine, CA 92606, USA
Tel. : +1 7146615958
Fax.: +1 7146615958



04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN *Management Discussion and Analysis*

Tahun 2024 menjadi momentum strategis bagi Perseroan dalam mempersiapkan ekspansi, didukung oleh kinerja operasi dan ekonomi yang solid. Pondasi yang dibangun sepanjang tahun memperkuat posisi Perseroan dan mendorong langkah maju menuju kiprah internasional.

The year 2024 marked a strategic momentum for the Company in preparing for expansion, supported by solid operational and financial performance. The foundation built throughout the year has strengthened the Company's position and driven forward its steps toward an international presence.





Tinjauan Operasi

Operation Review

PT Citatah Tbk adalah perusahaan yang melakukan kegiatan penambangan dan mengimpor batuan alami, memprosesnya di pabrik Pangkep dan Karawang, distributor tunggal produk pelapis permukaan dari merek internasional, penyedia jasa desain dan rekayasa teknis, serta distribusi produk ke pasar domestik maupun internasional.

PT Citatah Tbk is engaged in mining and importing natural stone, processing stones at its Pangkep and Karawang plants, holding exclusive distributorships of international surface covering products, providing design and engineering services, and distributing products to both domestic and international markets.

Divisi Tambang

Quarry Division

Pemanfaatan sumber daya alam Indonesia yang dilakukan oleh Perseroan melalui kegiatan penambangan di Sulawesi Selatan terus memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat setempat. Sektor pertambangan merupakan salah satu sektor strategis yang diakui oleh pemerintah pusat maupun daerah, dengan peran penting dalam pembangunan wilayah melalui kontribusi pajak dan penciptaan lapangan kerja.

The Company's ongoing utilization of Indonesia's natural resources through its quarry operations in South Sulawesi continues to contribute meaningfully to the local economy and community welfare. As one of the strategic sectors recognized by both the central government and local authorities, the mining industry plays a vital role in regional development through tax contributions and job creation.

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat peningkatan yang signifikan dalam hasil produksi tambang, dengan kenaikan sebesar 81% dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun kemajuan ini cukup besar, hasil produksi belum mencapai tingkat optimal karena adanya beberapa tantangan, termasuk kerusakan alat berat serta kondisi geologi yang membatasi volume dan kualitas blok batu yang dapat ditambang sesuai dengan target operasional.

In 2024, the Company recorded a significant improvement in quarry output, achieving an 81% increase compared to the previous year. While this marks substantial progress, the output has not yet reached optimal levels due to challenges including heavy equipment breakdowns and geological conditions that have limited block recovery in line with production targets.

Untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang dan menjaga keberlanjutan operasional, Perseroan secara aktif memperluas area tambang. Langkah ini mencakup kegiatan pengupasan lapisan tanah penutup (*overburden*) dan pembukaan zona penambangan yang lebih luas guna menjamin kapasitas produksi yang berkelanjutan di masa mendatang.

To support long-term growth and ensure operational resilience, the Company is actively expanding its quarrying area. This includes overburden removal and the preparation of larger mining zones to secure sustainable production capacity for the future.

Ke depan, Perseroan berada dalam posisi yang baik untuk memenuhi meningkatnya permintaan balok batu, baik di pasar domestik maupun internasional. Dengan komitmen kuat terhadap efisiensi operasional, keberlanjutan, dan kepatuhan terhadap regulasi pertambangan, Perseroan berupaya untuk menjaga tingkat produksi yang stabil sekaligus mendukung pembangunan ekonomi yang lebih luas.

Looking ahead, the Company is well-positioned to respond to increasing demand for quarry blocks, both domestically and internationally. With a strong commitment to operational efficiency, sustainability, and compliance with mining regulations, the Company aims to maintain consistent output levels while supporting broader economic development.

Divisi Produksi

Production Division

Operasional manufaktur Perseroan terbagi ke dalam dua fasilitas dengan spesialisasi yang berbeda. Pabrik Pangkep berfokus pada produksi slab dan ubin marmer yang sebagian besar bersumber dari tambang milik sendiri, sementara Pabrik Karawang mengkhususkan diri dalam pembuatan produk potong sesuai ukuran (*cut-to-size*) dan *item* bernilai tambah tinggi, termasuk produk *kitchen* dan *furniture*.

The Company's manufacturing operations are divided between two facilities with distinct areas of specialization. The Pangkep Factory focuses on the production of marble slabs and tiles, primarily sourced from the Company's own quarries, while the Karawang Factory is dedicated to producing cut-to-size products and high-value customized items, including pieces for kitchen and furniture applications.

Pada tahun 2024, pengiriman penjualan dari Pabrik Pangkep mencapai Rp86,3 miliar untuk pasar domestik dan Rp7,2 miliar untuk pasar ekspor. Capaian ini mencerminkan peningkatan penjualan total sebesar 77% dibandingkan tahun 2023, di mana pengiriman domestik tercatat sebesar Rp43,8 miliar dan ekspor sebesar Rp10 miliar. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh meningkatnya permintaan di pasar domestik, khususnya dari wilayah Bali dan Indonesia Timur, meskipun volume ekspor mengalami sedikit penurunan.

Sementara itu, Pabrik Karawang mencatat peningkatan pengiriman yang relatif stabil, dari Rp46,3 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp47,4 miliar pada tahun 2024. Kinerja ini mencerminkan permintaan yang berkelanjutan atas produk-produk khusus dan bernilai tambah, terutama dari segmen *kitchen* dan *furniture*.

Total biaya produksi gabungan dari kedua pabrik pada tahun 2024 mencapai Rp71,3 miliar, meningkat Rp52 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya *overhead* pabrik sebesar 24%, dengan lonjakan signifikan pada biaya langsung seperti tenaga kerja, bahan habis pakai, gaji, utilitas, perlengkapan pabrik, dan biaya transportasi. Kenaikan biaya ini sejalan dengan peningkatan volume produksi dan aktivitas penjualan selama tahun berjalan.

Prospek Produksi

Production Prospects

Pada tahun 2024, Perseroan terus menerapkan strategi produksi yang hati-hati dan disesuaikan dengan permintaan pasar serta upaya efisiensi operasional. Meskipun volume penjualan mengalami peningkatan, khususnya di wilayah Bali dan Indonesia Timur, tingkat pemanfaatan pabrik tetap berada di bawah 50%. Strategi ini dilakukan untuk menjaga pengendalian margin dan memastikan bahwa produksi disesuaikan dengan pesanan aktual yang diterima.

Pabrik Pangkep difokuskan pada peningkatan kualitas dan konsistensi produk, khususnya untuk marmer lokal, dengan tetap menjalankan kegiatan penambangan minimum guna memenuhi kewajiban perizinan dan menghindari penumpukan persediaan yang tidak diperlukan. Sementara itu, Pabrik Karawang berfokus pada pengolahan material impor untuk memenuhi permintaan ekspor dan proyek domestik berspesifikasi tinggi, terutama produk *kitchen* dan *furniture tops*.

Sebagai bagian dari strategi efisiensi biaya jangka panjang, Perseroan pada tahun 2024 melaksanakan inisiatif pengurangan tenaga kerja secara bertahap. Dalam kesepakatan bersama Serikat Pekerja, Perseroan telah memberhentikan seluruh karyawan yang telah mencapai usia pensiun, dengan mekanisme pembayaran hak pensiun secara bertahap (*tranches*). Langkah ini diambil untuk menyelaraskan struktur biaya tenaga kerja, mengelola kewajiban jangka panjang secara berkelanjutan, serta mengalokasikan sumber daya secara lebih efisien tanpa mengganggu kemampuan produksi.

Ke depan, Perseroan akan terus mengevaluasi hasil keluaran produksi, penempatan tenaga kerja, dan jadwal pemeliharaan pabrik berdasarkan proyek yang ada dan prospek pasar. Fokus utama tetap pada penyediaan produk berkualitas tinggi, fleksibilitas operasional, dan pengendalian biaya yang ketat di tengah tantangan industri dan makro ekonomi yang berkelanjutan.

In 2024, sales deliveries from the Pangkep Factory reached Rp86,3 billion for the domestic market and Rp7,2 billion for export markets, representing a substantial 77% increase in total sales compared to 2023, when domestic deliveries stood at Rp43,8 billion and exports at Rp10 billion. The strong growth in domestic demand, particularly from the Bali and East Indonesia regions, contributed significantly to this improvement, although export volumes showed a slight decline.

Meanwhile, the Karawang Factory recorded a modest increase in deliveries, rising from Rp46,3 billion in 2023 to Rp47,4 billion in 2024. This steady performance reflects stable demand for customized and value-added products, particularly in the kitchen and furniture segments.

The total manufacturing cost for both plants in 2024 amounted to Rp71,3 billion, up Rp52 billion in the previous year. This increase was largely driven by a 24% rise in manufacturing overhead, with notable growth in direct costs such as labor, consumables, salaries, utilities, factory supplies, and transportation. These cost increases were consistent with the overall rise in production volume and sales activity during the year.

In 2024, the Company continued to adopt a prudent production strategy in line with market demand and operational efficiency goals. Despite increased sales volume, particularly in Bali and Eastern Indonesia, overall production remained below optimal capacity levels, with plant utilization staying under 50%. This approach was taken to prioritize margin control and ensure that production was aligned with actual order flows.

The Pangkep Factory focused on improving product quality and consistency, especially for local marble, while maintaining only essential quarrying activities to fulfill regulatory obligations and minimize unnecessary inventory buildup. Meanwhile, the Karawang Factory concentrated on value-added processing of imported materials for export projects and high-spec domestic orders, particularly kitchen and furniture tops.

As part of the Company's long-term cost efficiency and sustainability strategy, a key initiative in 2024 was the gradual reduction of the workforce. In agreement with the Labor Union, the Company proceeded with the release of all employees who had reached retirement age, settling their retirement entitlements in tranches to ease financial impact while maintaining transparency and fairness. This measure was taken to streamline operations, manage long-term liabilities, and reallocate resources more effectively without compromising production capabilities.

The Company will continue to evaluate production output, workforce deployment, and plant maintenance schedules based on project pipeline and market outlook. The primary focus remains on delivering high-quality products, ensuring operational flexibility, and maintaining tight cost controls amid ongoing industry and macroeconomic challenges.

Divisi Penjualan

Sales Division

Pasar properti global tetap berada di bawah tekanan sepanjang tahun 2024, ditandai oleh ketidakpastian ekonomi yang berkelanjutan, inflasi yang tinggi, dan dampak berkepanjangan dari ketegangan geopolitik, terutama konflik Rusia-Ukraina. Faktor-faktor ini telah menekan pemulihan di beberapa pasar ekspor utama dan menyebabkan pergeseran fokus investasi menjauh dari segmen properti komersial. Akibatnya, penjualan ekspor Perseroan tetap stagnan dan hanya mengalami pertumbuhan yang sangat kecil, karena pasar utama seperti Tiongkok, Korea Selatan, dan Amerika Serikat masih menghadapi berbagai hambatan.

Sebaliknya, kinerja pasar domestik menunjukkan ketahanan yang kuat. Perseroan mencatat lonjakan signifikan dalam penjualan domestik, yang didorong oleh meningkatnya permintaan dari sektor pariwisata dan perhotelan, khususnya di wilayah Bali dan Indonesia Timur. Wilayah-wilayah ini mendapat manfaat dari kebangkitan sektor wisata dan meningkatnya investasi asing, terutama dalam pengembangan vila dan rumah liburan. Tren ini, bersama dengan fokus strategis Perseroan pada segmen ritel, grosir, serta dapur & furniture, mendorong pemulihan penjualan secara keseluruhan.

Untuk menjaga momentum dan menghadapi ketidakpastian global, Perseroan terus memperkuat posisi pasar dan ragam produk yang ditawarkan. Sepanjang tahun 2024, kami meningkatkan kolaborasi dengan mitra lokal utama, memperluas jalur distribusi ritel, dan mempertahankan kontribusi stabil dari produk penutup permukaan impor. Selain itu, kami melakukan penjualan persediaan lama dengan harga yang kompetitif guna menghasilkan likuiditas operasional, yang memungkinkan peningkatan aktivitas penjualan meskipun berdampak pada margin laba kotor.

Meskipun pertumbuhan ekspor tetap terbatas, pondasi yang dibangun selama tahun 2024 akan mendukung ambisi internasional Perseroan. Secara khusus, kami sedang mempersiapkan untuk mengejar peluang baru di kawasan Timur Tengah mulai tahun 2025, dengan rencana menunjuk agen berbasis di Eropa yang memiliki kehadiran pasar yang kuat untuk mewakili kami di wilayah tersebut.

Sebagai kesimpulan, tahun 2024 menjadi tahun pemulihan pasar domestik dan persiapan strategis untuk ekspansi di masa depan. Langkah-langkah yang diambil selama tahun ini telah menempatkan Perseroan pada posisi yang lebih kuat dan siap untuk melangkah maju dengan ketahanan dan keyakinan di tengah lanskap global yang masih penuh tantangan.

The global property market remained under pressure in 2024, marked by continued economic uncertainty, high inflation, and the prolonged impact of geopolitical tensions, notably the Russia-Ukraine conflict. These factors have suppressed recovery in several key export markets and led to a shift in investment focus away from commercial property segments. Consequently, our export sales remained stagnant, growing only marginally, as major markets such as China, South Korea, and the United States continued to face headwinds.

In contrast, domestic market performance showed strong resilience. The Company recorded a significant surge in domestic sales, fueled by increased demand from the tourism and hospitality sectors, especially in Bali and East Indonesia. These regions benefited from a revival in travel and foreign investment, particularly in villa and holiday home developments. This trend, alongside our strategic focus on the retail, wholesale, and kitchen & furniture segments, supported a notable rebound in overall sales.

To sustain momentum and manage global uncertainty, the Company continued to strengthen its market positioning and product offerings. In 2024, we enhanced collaboration with key local partners, expanded our retail distribution channels, and maintained a steady contribution from imported surface coverings. Additionally, we cleared older inventory at competitive pricing to generate operational liquidity, enabling us to support increased sales activity despite the impact on gross margins.

While export growth remained limited, the groundwork laid in 2024 will support the Company's international ambitions. In particular, we are preparing to pursue new opportunities in the Middle East starting in 2025, with plans to appoint a European-based agent with established market presence to represent us in the region.

In summary, 2024 marked a year of domestic recovery and strategic preparation for future expansion. The actions taken during the year have positioned the Company to move forward with greater resilience and confidence amid a still-challenging global landscape.

Penjualan Berdasarkan Jenis Produk 2023-2024

Sales by Product Type 2023-2024

Uraian	2023 (Rp)	2024 (Rp)	Description
Limestone	52.910.567.495	97.607.994.825	Limestone
Bahan Bangunan Impor	46.329.086.695	47.921.367.245	Imported Building Material
Jumlah	99.239.654.190	145.529.362.070	Total

Penjualan Domestik

Domestic Sales

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat total penjualan sebesar Rp145,5 miliar, yang terdiri dari Rp126,2 miliar dari penjualan domestik dan Rp19,2 miliar dari penjualan ekspor. Ini mencerminkan peningkatan keseluruhan sebesar 46% dibandingkan tahun 2023, yang didorong terutama oleh kenaikan signifikan sebesar 57% dalam penjualan domestik, serta pertumbuhan ekspor yang moderat sebesar 2%. Pertumbuhan kuat dalam penjualan domestik terutama dipicu oleh peningkatan proyek penjualan di Bali, didukung pula oleh kinerja yang lebih baik di sektor ritel serta dapur & furniture.

Selain itu, Perseroan mencatat peningkatan signifikan sebesar 57,1% dalam penjualan marmer lokal khususnya ke pasar Indonesia Timur. Pertumbuhan yang besar ini sebagian besar disebabkan oleh berkembangnya industri pariwisata di Bali dan meningkatnya investasi dari investor asing dalam pembangunan vila dan rumah liburan, yang secara signifikan mengurangi persediaan ubin marmer domestik.

Penjualan produk penutup permukaan impor, termasuk Bisazza Glass Mosaic, Caesarstone, dan bahan batu impor lainnya, tetap stabil di angka Rp47,9 miliar, atau sekitar 33% dari total penjualan Perseroan pada tahun 2024.

Lebih lanjut, upaya pemasaran yang berkelanjutan dan kemitraan strategis dengan pengembang lokal serta peritel utama telah secara efektif memperkuat posisi pasar Perseroan, memungkinkan pertumbuhan yang berkelanjutan dan penetrasi pasar yang lebih luas di berbagai wilayah.

In 2024, the Company achieved total sales of Rp145,5 billion, comprising Rp126,2 billion from domestic sales and Rp19,2 billion from export sales. This represents an overall increase of 46% compared to 2023, driven predominantly by a significant 57% rise in domestic sales, alongside a modest 2% growth in export sales. The robust growth in domestic sales was primarily fueled by increased project sales in Bali, coupled with stronger performance in the retail and kitchen & furniture sectors.

Moreover, the Company recorded a notable 57,1% increase in local marble sales specifically to the East Indonesia market. This substantial growth was largely due to Bali's booming tourism industry and increased investment by foreign investors in villas and holiday homes, which considerably reduced domestic marble tile inventory.

Sales of imported surface covering products, including Bisazza Glass Mosaic, Caesarstone, and other imported stone materials, remained stable at Rp47,9 billion, accounting for approximately 33% of the Company's total sales in 2024.

Furthermore, ongoing marketing efforts and strategic partnerships with key local developers and retailers have effectively enhanced the Company's market position, enabling sustained growth and greater market penetration across the region.

Penjualan Ekspor

Export Sales

Pada tahun 2024, penjualan ekspor Perseroan hanya mengalami pertumbuhan marjinal sebesar 2% dibandingkan tahun 2023. Kinerja yang terbatas ini terutama disebabkan oleh lambatnya pelaksanaan proyek di Korea Selatan serta melemahnya pasar properti di Tiongkok. Selain itu, perlambatan pasar Amerika Serikat sebagian besar dipengaruhi oleh meningkatnya suku bunga dan tekanan inflasi, yang menyebabkan penurunan permintaan untuk kegiatan konstruksi dan renovasi.

Meskipun terdapat peluang menjanjikan untuk memasok countertop ke jaringan ritel ternama di Amerika Serikat, kapasitas Perseroan untuk memenuhi permintaan tersebut sangat terbatas karena kendala modal kerja. Tantangan ini diperparah oleh ketergantungan pada bahan baku impor, yang memerlukan proses pengadaan yang panjang dan pada akhirnya memperpanjang siklus modal kerja.

In 2024, the Company's export sales experienced marginal growth of just 2% compared to 2023. This modest performance is primarily due to a sluggish project pipeline in South Korea and the continued downturn in China's property market. Additionally, the slowdown in the USA market was largely influenced by rising interest rates and inflationary pressures, leading to reduced demand for construction and renovation activities.

Despite an attractive opportunity to supply countertops to a prominent retail chain in the USA, the Company's capacity to fulfill this demand was significantly constrained by working capital limitations. This challenge was exacerbated by reliance on imported raw materials, which involve lengthy procurement processes, thus extending the working capital cycle.

Uraian (dalam miliar Rupiah)	2024	2023	2022	Description (in billion Rupiah)
Penjualan Ekspor	19.259	18.893	36.470	Export Sales
Penjualan Domestik	126.270	80.347	78.644	Domestic Sales
Jumlah	145.529	99.240	115.114	Total

Prospek Penjualan

Sales Prospect

Menjelang tahun 2025, Perseroan memperkirakan pertumbuhan yang moderat di tengah ketegangan geopolitik yang masih berlangsung, konflik perdagangan, dan ketidakpastian ekonomi global yang terus berlanjut. Faktor internasional, termasuk sengketa tarif yang masih berlangsung dan potensi perang dagang, kemungkinan besar akan menghambat peningkatan signifikan dalam penjualan ekspor.

Di dalam negeri, lingkungan ekonomi Indonesia tetap berhati-hati namun optimis. Akan tetapi, proyek-proyek infrastruktur, termasuk pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara, telah terhenti karena keterbatasan anggaran. Meski demikian, permintaan yang kuat di sektor pariwisata dan perhotelan, khususnya di Bali dan Indonesia Timur, akan terus mendukung permintaan terhadap marmer lokal dan bahan bangunan lainnya. Inisiatif pemasaran strategis dan penguatan kemitraan dengan pengembang lokal, peritel, serta sektor dapur dan *furniture* akan semakin meningkatkan posisi pasar Perseroan secara domestik.

Pasar ekspor global akan terus menghadapi tantangan akibat ketidakstabilan geopolitik dan ketegangan perdagangan. Pemulihan signifikan di pasar properti Tiongkok tampaknya tidak mungkin terjadi, sementara Korea Selatan diperkirakan hanya menunjukkan perbaikan moderat. Pasar Amerika Serikat kemungkinan akan mengalami pertumbuhan terbatas, dipengaruhi oleh tekanan inflasi yang berkelanjutan dan suku bunga tinggi, yang akan mendorong Perseroan untuk mencari pasar alternatif dan peluang khusus.

Merespons tantangan global tersebut, Perseroan secara aktif mengejar penetrasi pasar di Timur Tengah, mengingat potensi besar untuk produk batu alam Indonesia di wilayah tersebut. Untuk mendukung strategi ini, Perseroan berencana menunjuk agen Eropa yang berpengalaman luas untuk mewakili Perseroan di pasar Timur Tengah.

Dengan demikian, Perseroan memperkirakan pertumbuhan penjualan sekitar 6,5% pada tahun 2025, dengan target mencapai Rp155 miliar. Pendekatan yang hati-hati dan terarah ini bertujuan untuk menyelaraskan peluang domestik dengan tantangan yang dihadapi ekonomi global saat ini.

As we approach 2025, the Company expects modest growth amidst ongoing geopolitical tensions, trade conflicts, and persistent global economic uncertainties. International factors, including ongoing tariff disputes and potential trade wars, are likely to hinder substantial improvements in export sales.

Domestically, Indonesia's economic environment remains cautiously optimistic. However, infrastructure projects, including the development of the New Capital City Nusantara (IKN), have stalled due to budget constraints. Despite this slowdown, strong ongoing demand within the tourism and hospitality sectors, particularly in Bali and East Indonesia, will continue to support the demand for local marble and building materials. Strategic marketing initiatives and strengthened partnerships with local developers, retailers, and the kitchen and furniture sector will further enhance the Company's market position domestically.

Export markets worldwide will continue to face challenges due to geopolitical instability and trade tensions. A considerable recovery in China's property market appears unlikely, while South Korea is anticipated to show only moderate improvements. The U.S. market will probably encounter limited growth, influenced by ongoing inflationary pressures and high-interest rates, which will prompt the Company to explore alternative markets and niche opportunities.

In response to these global challenges, the Company is actively pursuing market penetration in the Middle East, recognizing the significant potential for Indonesian stone products in that region. To support this strategy, the Company plans to appoint a European agent with extensive experience in the market to represent us there.

Consequently, the Company expects a measured sales growth of approximately 6,5% in 2025, estimated at Rp155 billion. This prudent and targeted approach seeks to align domestic prospects with the current challenges posed by the global economy.

Profitabilitas Usaha

Business Profitability

Penjualan Bersih

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat total penjualan sebesar Rp145,5 miliar, yang terdiri dari Rp126,2 miliar dari pasar domestik dan Rp19,3 miliar dari ekspor. Angka ini mencerminkan peningkatan sebesar 46% dibandingkan tahun 2023, di mana total penjualan tercatat sebesar Rp99,2 miliar.

Peningkatan pendapatan ini terutama didorong oleh membaiknya pasar proyek domestik di wilayah Bali dan Indonesia Timur, serta peningkatan di sektor ritel dan dapur & *furniture*.

Keuntungan Kotor dan Laba (Rugi) Operasional

Untuk tahun buku 2024, Perseroan mencatat margin laba kotor sebesar 19,2%, menurun dari margin 35% yang dicapai pada tahun 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh strategi Perseroan untuk mengosongkan persediaan lama. Inisiatif strategis ini dilakukan guna menghasilkan dana yang diperlukan

Net Sales

In 2024, the Company reported total sales of Rp145,5 billion, comprising Rp126,2 billion from the domestic market and Rp19,3 billion from exports. This marks a 46% decrease compared to 2023, where sales amounted to Rp99,2 billion.

The revenue increase was primarily due the improved domestic project market at Bali and East Indonesia Region and increase in the retail and Kitchen & furniture sector

Gross Profit and Operating Profit (Loss)

For the fiscal year 2024, the Company recorded a gross profit margin of 19,2%, a decrease from the 35% margin achieved in 2023. This decline primarily stemmed from the Company's deliberate strategy to clear older inventory. This strategic initiative was

untuk menjaga kelangsungan operasional, di mana sebagian besar persediaan tersebut didistribusikan ke pasar di Bali dan Indonesia Timur.

Biaya operasional Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp29,9 miliar, meningkat sebesar 4,5% dibandingkan Rp28,6 miliar pada tahun 2023. Peningkatan biaya penjualan sebesar 2,4% terutama disebabkan oleh meningkatnya komisi penjualan akibat pertumbuhan penjualan ritel. Sementara itu, beban administrasi dan umum naik sebesar 6,2%, yang disebabkan oleh kenaikan provisi manfaat karyawan jangka panjang, peningkatan biaya operasional kantor, serta biaya profesional untuk perpanjangan sertifikat tanah.

Secara keseluruhan, Perseroan berhasil meningkatkan pendapatan secara signifikan di tahun 2024 dengan strategi penjualan stok lama pada margin rendah untuk menangkap momentum pasar, khususnya di Bali. Strategi ini menyebabkan margin laba kotor menurun dan menghasilkan rugi operasional sebesar Rp1,9 miliar, dibandingkan laba operasional sebesar Rp6 miliar pada tahun 2023. Namun demikian, manajemen biaya yang efektif memungkinkan Perseroan untuk tetap menjaga biaya operasional pada tingkat yang wajar, meskipun terjadi peningkatan penjualan yang cukup besar.

Laba (Rugi) Tahunan

Pada tahun 2024, Perseroan melaporkan kerugian bersih sebesar Rp19,5 miliar, peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan kerugian Rp9,8 miliar pada tahun 2023. Peningkatan kerugian terutama disebabkan oleh penurunan margin yang dihasilkan dari upaya strategis pelepasan persediaan lama guna menghasilkan arus kas dan mendukung operasional berjalan. ditambah lagi, depresiasi Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat serta mata uang utama lain meningkatkan kerugian kurs, karena sebagian pinjaman Perseroan merupakan Dolar Amerika Serikat.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain dan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Total untuk Tahun Tersebut

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Perseroan mencatat rugi komprehensif sebesar Rp20,6 miliar, berbanding terbalik dengan penghasilan komprehensif sebesar Rp38,5 miliar yang dibukukan pada tahun 2023. Perubahan ini terutama disebabkan oleh tidak adanya keuntungan dari revaluasi aset tetap seperti yang terjadi pada tahun sebelumnya, di mana Perseroan mencatat penghasilan komprehensif lainnya sebesar Rp44,4 miliar dari revaluasi tanah.

Selain itu, pada tahun 2024, Perseroan mencatat kerugian pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja sebesar Rp1,3 miliar, yang timbul dari penyesuaian asumsi aktuarial tahunan. Meskipun terdapat pengakuan penghasilan komprehensif sebesar Rp286 juta terkait pajak atas pos yang tidak akan direklasifikasi, jumlah tersebut tidak cukup untuk mengimbangi tekanan dari kerugian lainnya.

Di sisi kinerja usaha, Perseroan membukukan rugi bersih sebesar Rp19,6 miliar, yang sebagian besar disebabkan oleh penurunan margin laba kotor akibat strategi pengosongan persediaan untuk meningkatkan arus kas dan daya saing harga. Namun demikian, beban keuangan mengalami penurunan di tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya, mencerminkan hasil dari upaya restrukturisasi pinjaman dan pengelolaan utang yang lebih efisien.

essential for generating the necessary funds to ensure continuous operations, with most of the cleared stock distributed to markets in Bali and East Indonesia.

In 2024, the Company's operating costs amounted to Rp29,9 billion, representing a 4,5% increase from Rp28,6 billion in 2023. Sales-related costs increased by 2,4%, mainly due to higher sales commissions resulting from retail sales growth. Administration and general expenses rose by 6,2%, largely driven by increased provisions for long-term employee benefits, rising office expenses, and professional fees associated with land title renewals.

Overall, the Company significantly improved its revenue in 2024 by clearing inventory at reduced margins to capture market momentum, especially in Bali. This strategy resulted in a lower gross margin and an operating loss of Rp1,9 billion, compared to an operating income of Rp6 billion in 2023. Nonetheless, effective cost management enabled the Company to maintain operating costs at reasonable levels, despite the substantial increase in sales.

Profit (Loss) of the Year

In 2024, the Company recorded a net loss of Rp19,5 billion, widening from a loss of Rp9,8 billion in 2023. The increased loss was primarily driven by a decline in gross margin, resulting from the strategic clearance of older inventory to generate cash flow and support ongoing operations. Additionally, the depreciation of the Rupiah against the U.S. Dollar and other major currencies contributed to a higher foreign exchange loss, as a portion of the Company's loans are denominated in USD.

Other Comprehensive Income (Loss) and Total Comprehensive Income (Loss) for the Year

For the year ended December 31st, 2024, the Company recorded a total comprehensive loss of Rp20,6 billion, a reversal from the total comprehensive income of Rp38,5 billion reported in 2023. This shift was primarily attributed to the absence of asset revaluation gains, which in the previous year had contributed Rp44,4 billion to other comprehensive income through the revaluation of land.

Additionally, In 2024, the Company recognized a remeasurement loss of Rp1,3 billion on long-term employee benefit liabilities, following adjustments to actuarial assumptions. Although a tax-related gain of Rp286 million was recorded under other comprehensive income, it was not sufficient to offset the total losses recognized during the year.

From an operational standpoint, the Company posted a net loss of Rp19,6 billion, largely due to the compression in gross margins resulting from the strategic clearance of inventory to improve cash flow and offer more competitive pricing. Nevertheless, financing costs decreased in 2024 compared to the previous year, reflecting successful debt restructuring efforts and improved interest expense management.

Meskipun menghadapi tekanan operasional dan akuntansi, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjaga ketahanan keuangan melalui langkah-langkah strategis seperti efisiensi operasional, penguatan struktur biaya, dan pengelolaan kewajiban jangka panjang yang berkelanjutan. Upaya-upaya ini diharapkan dapat memperkuat posisi keuangan dan memberikan dasar yang lebih solid untuk pertumbuhan di masa mendatang.

Despite the challenging financial outcome, the Company remains focused on strengthening its long-term financial position through strategic cost controls, operational efficiency, and sustainable management of long-term obligations. These efforts are expected to support a more resilient foundation for future growth.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Manajemen bertanggung jawab atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (anggota dari Moore Global Network Limited). Audit menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian, memberikan jaminan yang cukup bahwa laporan keuangan menyediakan pandangan yang benar dan wajar tentang kinerja keuangan Perseroan dan keberadaannya dalam tahun tersebut.

We take responsibility for the Company's financial statements for the year ending December 31st, 2024, which have been audited by Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris (a member firm of Moore Global Network Limited). The audit resulted in an unqualified opinion, providing reasonable assurance that the financial statements present a true and fair view of the Company's financial performance and position for the year.

Tinjauan dan analisis keuangan yang termasuk dalam laporan ini didasarkan atas laporan keuangan Perseroan yang dibuat sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan menyajikan pandangan komprehensif dari kinerja keuangan kami untuk tahun tersebut.

The financial review and analysis included in this report are based on the Company's financial statements, which have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards Statements (PSAK) and present a comprehensive view of our financial performance for the year.

Aset

Assets

Total aset Perseroan per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp733,4 miliar, mengalami penurunan sebesar 2,4% dibandingkan dengan Rp751,6 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya aset lancar, khususnya persediaan, sebagai dampak dari strategi Perseroan untuk mengosongkan stok lama yang telah menumpuk selama beberapa tahun terakhir.

The Company's total assets stood at Rp733,4 billion as of December 31st, 2024, marking a 2,4% decrease compared to Rp751,6 billion in the previous year. The decline was primarily driven by a reduction in current assets, particularly inventories, as the Company strategically cleared out older stock that had accumulated over the years.

Meskipun terjadi penurunan, komposisi aset Perseroan tetap stabil, di mana aset lancar mencakup 56% dari total aset dan aset tidak lancar sebesar 44%. Sepanjang tahun 2024, Perseroan berhasil memanfaatkan melonjaknya pasar konstruksi di Bali dan Indonesia Timur, yang menunjukkan permintaan tinggi terhadap material dengan harga kompetitif. Untuk menjawab permintaan ini serta memperkuat likuiditas operasional, Perseroan memprioritaskan pengosongan persediaan, terutama pada persediaan yang telah lama tertahan.

Despite the decline, the composition of the Company's assets remains relatively consistent, with current assets accounting for 56% of total assets and non-current assets representing 44%. Throughout the year 2024, the Company tapped into the booming markets in Bali and East Indonesia, where demand was high for competitively priced materials. To meet this demand and support operational cash flow, the Company prioritized stock clearance, particularly of long-held inventory.

Perseroan tetap berkomitmen menjaga neraca keuangan yang sehat dan mengoptimalkan struktur aset guna menunjang pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

The Company remains committed to maintaining a healthy balance sheet while continuously optimizing its asset structure to support long-term sustainable growth.

Aset Lancar

Current Assets

Aset lancar Perseroan pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp409,7 miliar, turun 4,9% dari Rp430,8 miliar pada tahun 2023. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh berkurangnya nilai persediaan sejalan dengan strategi Perseroan untuk membuka nilai stok yang tidak produktif.

- **Kas dan Setara Kas**
Kas dan setara kas meningkat menjadi Rp4,4 miliar pada tahun 2024 dibandingkan dengan Rp3,8 miliar pada tahun 2023. Kenaikan ini mencerminkan efisiensi pengelolaan kas yang lebih baik meskipun *margin* laba menurun, didukung oleh konversi kas yang lebih cepat dari segmen ritel dan *furniture*.
- **Piutang Usaha**
Piutang usaha setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp10,0 miliar tercatat sebesar Rp73,2 miliar, relatif stabil dibandingkan Rp74,7 miliar di tahun 2023. Peralihan fokus penjualan ke segmen ritel dan dapur & *furniture* yang memiliki jangka waktu pembayaran lebih pendek membantu menjaga perputaran piutang tetap sehat.
- **Persediaan**
Nilai persediaan menurun menjadi Rp286,6 miliar, dibandingkan Rp313,9 miliar pada tahun 2023. Penurunan ini merupakan hasil dari strategi agresif Perseroan untuk mengosongkan stok guna menangkap peluang permintaan di pasar Bali dan Indonesia Timur. Persediaan sebelumnya meningkat akibat akumulasi produksi selama periode permintaan yang rendah.
- **Aset Lancar Lainnya**
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya meningkat menjadi Rp33,2 miliar dari Rp26,7 miliar di tahun sebelumnya, terutama karena pembayaran di muka terkait kegiatan operasional dan proyek.

The Company's current assets declined by 4,9%, reaching Rp409,7 billion in 2024 from Rp430,8 billion in 2023. The decrease was largely driven by lower inventory levels, in line with the Company's strategic decision to unlock excess stock value.

- **Cash and Cash Equivalents**
Cash and cash equivalents increased to Rp4,4 billion in 2024, compared to Rp3,8 billion in 2023. The increase reflects improved cash efficiency, despite the lower gross margin environment, driven by faster cash conversion from the retail and furniture segments.
- **Trade Accounts Receivable**
Trade accounts receivable (net of impairment allowance of Rp10,0 billion) stood at Rp73,2 billion, relatively stable compared to Rp74,7 billion in 2023. The Company's continued shift toward retail and kitchen & furniture sales, which have shorter payment terms, helped maintain healthy receivable turnover.
- **Inventories**
Inventory levels decreased to Rp286,6 billion in 2024, down from Rp313,9 billion in 2023. This decline was intentional, as the Company undertook an aggressive stock clearance strategy to capture market demand in Bali and Eastern Indonesia. Inventory levels were historically high due to accumulated production during lower-demand years.
- **Other Current Assets**
Other current assets, including prepaid expenses, increased to Rp33,2 billion from Rp26,7 billion in the prior year, largely due to upfront payments related to operations and project execution.

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

Aset tidak lancar mengalami sedikit kenaikan menjadi Rp323,7 miliar pada tahun 2024 dari Rp320,9 miliar di tahun 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada aset pajak tangguhan dan piutang non-lancar lainnya.

- **Aset Pajak Tangguhan**
Aset pajak tangguhan meningkat menjadi Rp13,8 miliar dibandingkan Rp12,5 miliar pada tahun 2023, mencerminkan penyesuaian atas kerugian fiskal, depresiasi, dan provisi imbalan kerja jangka panjang.
- **Aset Tetap**
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp255,1 miliar, tercatat sebesar Rp241,4 miliar, relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya. Tidak ada revaluasi aset tetap yang dilakukan selama tahun berjalan, menyusul revaluasi besar yang dilakukan pada tahun 2023.
- **Aset Pengampunan Pajak**
Perseroan tetap mencatat Rp5,4 miliar sebagai aset pengampunan pajak berupa tanah yang dinyatakan dalam program pengampunan pajak tahun 2016.
- **Aset Tetap Tidak Digunakan**
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi sebesar Rp34,5 miliar merupakan aset dari pabrik lama di Bandung yang telah berhenti beroperasi sejak tahun 2005.

Non-current assets rose slightly to Rp323,7 billion in 2024 from Rp320,9 billion in 2023. The increase was mainly due to higher deferred tax assets and other non-current receivables.

- **Deferred Tax Assets**
Deferred tax assets increased to Rp13,8 billion in 2024 from Rp12,5 billion in 2023, reflecting adjustments in impairment allowances, depreciation, and employee benefits provisions.
- **Fixed Assets**
Total fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp255,1 billion, remained relatively stable at Rp241,4 billion in 2024. No revaluation was carried out during the year, following the major revaluation in 2023.
- **Tax Amnesty Assets**
The Company continues to carry Rp5,4 billion in tax amnesty assets, representing land declared under the 2016 tax amnesty program.
- **Fixed Assets Not Used in Operation**
The Company holds Rp34,5 billion in assets no longer used in operations, mainly from the former Bandung plant which ceased operations in 2005.

- **Biaya Ditangguhkan**

Biaya ditangguhkan sebesar Rp5,2 miliar mencerminkan pengeluaran untuk izin lokasi tambang di Pangkep, Sulawesi Selatan, yang diamortisasi secara tahunan sesuai dengan masa berlaku izin.

- **Aset Tidak Lancar Lainnya**

Aset tidak lancar lainnya meningkat menjadi Rp21,3 miliar, terutama disebabkan oleh estimasi klaim restitusi pajak yang sedang dalam proses.

- **Deferred Charges**

Deferred charges amounted to Rp5,2 billion, reflecting the amortized value of permits related to quarry operations in Pangkep, South Sulawesi.

- **Other Non-Current Assets**

Other non-current assets increased to Rp21,3 billion, primarily due to estimated tax refund claims currently under review.

Liabilitas

Liabilities

Per 31 Desember 2024, total liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp542,7 miliar, meningkat tipis sebesar 0,4% dibandingkan Rp540,3 miliar pada tahun 2023. Struktur liabilitas Perseroan masih didominasi oleh pinjaman bank, utang kepada pihak berelasi, utang pajak, beban akrual, dan uang muka pelanggan. Kenaikan kecil ini mencerminkan kewajiban proyek dan operasional yang terus berjalan.

As of December 31st, 2024, the Company's total liabilities amounted to Rp542,7 billion, reflecting a slight increase of 0,4% from Rp540,3 billion in 2023. The Company's liabilities structure remains largely unchanged, consisting primarily of bank loans, borrowings from related parties, taxes payable, accrued expenses, and customer advances. The minor increase in liabilities reflects the Company's ongoing project financing and operational obligations.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

Liabilitas jangka pendek turun sedikit menjadi Rp154,0 miliar di tahun 2024, dibandingkan dengan Rp158,6 miliar pada tahun 2023, terutama karena pelunasan penuh atas pinjaman jangka pendek.

Current liabilities slightly declined to Rp154,0 billion in 2024 from Rp158,6 billion in 2023, as a result of the full settlement of short-term bank loans.

- **Utang Bank Jangka Pendek**

Per 31 Desember 2024, seluruh utang bank jangka pendek telah dilunasi, menurun dari Rp2,6 miliar di tahun 2023 menjadi Rp0. Hal ini mencerminkan pelunasan fasilitas pembiayaan perdagangan dengan Bank CIMB Niaga dan pergeseran strategi ke sumber pendanaan jangka menengah.

- **Short-Term Bank Loans**

As of December 31st, 2024, the Company had fully repaid its short-term bank loans, bringing the balance down to Rp0, from Rp2,6 billion in 2023. This reflects the completion of trade financing obligations with Bank CIMB Niaga and a shift away from short-term borrowing as a liquidity source.

- **Utang Usaha**

Utang usaha meningkat menjadi Rp15,8 miliar pada tahun 2024 dari Rp15,5 miliar pada tahun 2023. Kenaikan ini terutama berasal dari pembelian batu impor untuk memenuhi kebutuhan proyek luar negeri dan beberapa proyek domestik dengan spesifikasi khusus, di mana penggunaan material impor menjadi syarat proyek. Pembelian ini tidak terkait dengan pasar Bali dan Indonesia Timur, yang tetap menggunakan marmer lokal.

- **Trade Accounts Payable**

Trade payables increased to Rp15,8 billion in 2024 from Rp15,5 billion in 2023. The increase was primarily driven by the procurement of imported stone materials required for overseas and select high-spec domestic projects, where the use of premium imported materials is specified in the project scope. These purchases were not related to Bali or East Indonesia, which are primarily served by local marble.

- **Utang Lain-lain – Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga**

Utang lain-lain sebesar Rp44,1 miliar, terdiri dari Rp12,9 miliar kepada pihak berelasi dan Rp31,2 miliar kepada pihak ketiga. Dana ini digunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja dan operasional jangka pendek.

- **Other Payables – Related and Third Parties**

Other payables amounted to Rp44,1 billion, comprising Rp12,9 billion from related parties and Rp31,2 billion from third parties. These liabilities reflect short-term borrowings and payables used to support working capital and operational cash needs.

- **Utang Pajak dan Beban Akrual**

Utang pajak tercatat sebesar Rp20,6 miliar, sementara beban akrual mencapai Rp26,6 miliar, relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya dan mencerminkan kewajiban operasional rutin.

- **Taxes Payable and Accruals**

Taxes payable totaled Rp20,6 billion, while accrued expenses were Rp26,6 billion, both remaining relatively stable from the prior year, reflecting normal operational accruals.

- **Uang Muka Diterima – Pihak Ketiga**

Uang muka dari pelanggan meningkat menjadi Rp40,2 miliar per 31 Desember 2024, dari Rp35,7 miliar pada tahun 2023. Uang muka ini berasal dari pesanan proyek pemasangan dan pengiriman barang yang dijadwalkan terlaksana pada tahun 2025.

- **Advances Received – Third Parties**

The Company recorded Rp40,2 billion in advances received from customers as of December 31st, 2024, up from Rp35,7 billion in 2023. These advances represent down payments for confirmed project orders, with deliveries expected to take place in 2025.

- **Bagian Lancar dari Liabilitas Jangka Panjang**
Bagian liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun naik menjadi Rp3,0 miliar di tahun 2024, dari Rp2,2 miliar di 2023, sejalan dengan jadwal jatuh tempo perjanjian sewa.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

Liabilitas jangka panjang meningkat menjadi Rp388,7 miliar pada tahun 2024 dari Rp381,7 miliar pada tahun 2023. Peningkatan ini terutama berasal dari kenaikan utang pihak berelasi dan beban imbalan kerja.

- **Utang Jangka Panjang kepada Pihak Berelasi**
Utang jangka panjang kepada pihak berelasi meningkat menjadi Rp131,4 miliar dari Rp127,3 miliar di tahun 2023. Dana ini berasal dari Parallax Partners XIII Ltd, Investspring Limited, jajaran Direksi, dan pihak terafiliasi lainnya untuk mendukung kegiatan operasional dan modal kerja.
- **Beban Akrua Jangka Panjang**
Beban akrual jangka panjang meningkat menjadi Rp35,2 miliar dari Rp32,2 miliar. Mencerminkan kewajiban yang ditangguhkan untuk proyek dan komitmen jangka panjang lainnya.
- **Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang meningkat menjadi Rp36,1 miliar, dibandingkan Rp32,8 miliar pada tahun 2023, sesuai dengan hasil aktuarial dan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku.
- **Utang Bank Jangka Panjang**
Utang bank jangka panjang tetap stabil di angka Rp186,0 miliar, dibandingkan dengan Rp189,4 miliar pada tahun 2023. Pinjaman ini merupakan hasil restrukturisasi fasilitas modal kerja jangka pendek menjadi pinjaman tetap lima tahun dengan Indonesia Eximbank dan Bank Victoria.

- **Current Portion of Long-Term Liabilities**
The current portion of lease liabilities rose to Rp3,0 billion in 2024 from Rp2,2 billion in 2023, consistent with the maturing schedule of lease agreements.

Non-current liabilities increased slightly to Rp388,7 billion in 2024 from Rp381,7 billion in 2023, mainly due to additional accruals and related party loans.

- **Long-Term Loans from Related Parties**
Long-term related party loans rose to Rp131,4 billion in 2024 from Rp127,3 billion in 2023. These include funding from Parallax Partners XIII Ltd, Investspring Limited, members of the Board of Directors, and other affiliated parties, and were primarily used to support operational and working capital needs.
- **Accrued Long-Term Expenses**
Accrued long-term liabilities totaled Rp35,2 billion, an increase from Rp32,2 billion in 2023. These include deferred expenses and long-term obligations related to project execution.
- **Employee Benefits Liability**
The long-term employee benefits liability increased to Rp36,1 billion from Rp32,8 billion in 2023, reflecting updates in actuarial assumptions and regulatory adjustments.
- **Long-Term Bank Loans**
The Company's long-term bank loans stood at Rp186,0 billion, compared to Rp189,4 billion in 2023. These loans represent the restructured working capital facilities from Indonesia Eximbank and Bank Victoria, converted into five-year fixed loans.

Ekuitas

Equity

Per 31 Desember 2024, struktur ekuitas Perseroan terdiri dari:

- Modal saham sebesar Rp459,1 miliar
- Tambahan modal disetor sebesar Rp77,7 miliar
- Surplus revaluasi tanah sebesar Rp246,6 miliar
- Akumulasi defisit sebesar Rp592,7 miliar

Surplus revaluasi tanah mencerminkan nilai wajar tanah yang melebihi nilai tercatat historis dan dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas.

Defisit akumulasi masih mencerminkan dampak kerugian valuta asing dari pinjaman USD saat krisis Asia 1997, serta kerugian usaha yang terus terjadi selama periode 2019 hingga 2024, termasuk akibat pemulihan sektor properti dan ekspor yang lambat.

Total ekuitas per akhir 2024 tercatat sebesar Rp190,7 miliar, turun dari Rp211,3 miliar pada tahun 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh rugi bersih sebesar Rp19,6 miliar pada tahun berjalan, akibat penurunan margin laba kotor meskipun terjadi peningkatan penjualan yang signifikan. Perseroan tetap berkomitmen untuk memperkuat posisi keuangannya melalui efisiensi operasional, pengelolaan biaya yang lebih ketat, dan restrukturisasi pembiayaan strategis.

As of December 31st, 2024, the Company's equity was composed of:

- Issued and paid-up capital of Rp459,1 billion
- Additional paid-in capital of Rp77,7 billion
- Revaluation surplus on land of Rp246,6 billion
- Deficit of Rp592,7 billion

The revaluation surplus represents the excess of land fair value over its historical book value and recorded under other comprehensive income in equity.

The Company's deficit remains the result of legacy foreign exchange losses from the 1997 Asian financial crisis and continued operating losses recorded between 2019 and 2024, including the ongoing impact of a slow recovery in the property and export markets.

Total equity as of year-end 2024 was Rp190,7 billion, down from Rp211,3 billion in 2023. The decrease was primarily attributed to the net loss of Rp19,6 billion, driven by a decline in gross margin despite strong sales. The Company continues to focus on operational restructuring, project prioritization, and financing optimization to rebuild its financial strength and pursue long-term growth opportunities.

Arus Kas

Cash Flow

Penerimaan kas dari pelanggan pada tahun 2024 mencapai Rp142 miliar, sejalan dengan peningkatan Perseroan. Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional adalah sebesar Rp15,7 miliar. Setelah dikurangi beban operasional, pembayaran bunga, dan pajak penghasilan, Perseroan mencatat posisi kas bersih positif dari aktivitas operasional sebesar Rp3,1 miliar pada tahun 2024, dibandingkan dengan posisi negatif sebesar Rp348 juta pada tahun 2023.

Perseroan melakukan pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp1,4 miliar dan memperoleh pinjaman dari pihak berelasi sebesar Rp2,0 miliar. Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp2,4 miliar. Posisi kas bersih Perseroan pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp4,4 miliar, meningkat dari Rp3,7 miliar pada tahun 2023.

Cash receipts from customers in 2024 amounted to Rp142 billion, which is consistent with the increase in sales. The net cash provided by operations was Rp15,7 billion. After deducting operating expenses, interest payments, and income taxes, the Company recorded a net positive position from operations in 2024 of Rp3,1 billion, compared to negative position of Rp348 million in 2023.

The Company made lease liability payments of Rp1,4 billion and obtained loans from related parties totaling Rp2,0 billion. The net cash used in financing activities was Rp2,4 billion. The Company's net cash position at the end of 2024 was Rp4,4 billion, compared to Rp3,7 billion in 2023.

Analisis Rasio

Ratio Analysis

Rasio likuiditas Perseroan mencerminkan kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Pada tahun 2024, rasio lancar tercatat sebesar 266%, sedikit menurun dari 277% pada tahun 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh rugi bersih yang terjadi sepanjang tahun, yang berdampak pada penurunan laba ditahan dan kekuatan aset lancar.

Sementara itu, rasio cepat sebesar 58% menunjukkan bahwa sebagian besar aset lancar terikat dalam bentuk persediaan. Hal ini sejalan dengan karakteristik industri pertambangan dan pengolahan marmer, di mana kegiatan produksi bergantung pada hasil tambang. Akibatnya, tingkat persediaan cenderung tinggi, terutama ketika hasil produksi tidak sepenuhnya selaras dengan permintaan pasar saat ini.

The Company's liquidity ratios reflect its ability to meet short-term obligations. In 2024, the current ratio stood at 266%, a slight decrease from 277% in 2023. This decline was primarily due to the net loss incurred during the year, which impacted retained earnings and current asset strength.

Meanwhile, the quick ratio of 58% indicates that a substantial portion of current assets is tied up in inventory. This is consistent with the nature of the marble mining and processing industry, where operations are driven by quarry output. As a result, inventory levels can accumulate, especially when production is not fully aligned with immediate market demand.

Kemampuan Membayar Utang

Debt Servicing

Pada tahun 2024, rasio solvabilitas Perseroan masih mencerminkan tingkat *leverage* yang tinggi, di tengah tantangan yang terus berlanjut baik di pasar global maupun domestik. Rasio utang terhadap ekuitas meningkat sedikit menjadi 2,84 kali, dari 2,6 kali pada tahun 2023, sementara rasio utang terhadap aset relatif stabil di angka 0,74 kali, dibandingkan 0,72 kali pada tahun sebelumnya. Kenaikan moderat dalam pendayagunaan finansial ini terutama disebabkan oleh rugi bersih yang membesar dan penurunan ekuitas selama tahun berjalan, meskipun terjadi peningkatan pada pendapatan usaha.

In 2024, the Company's solvency ratios continued to reflect a high level of leverage, amid ongoing challenges in global and domestic markets. The debt-to-equity ratio increased slightly to 2,84 times, from 2,6 times in 2023, while the debt-to-assets ratio remained relatively stable at 0,74 times, compared to 0,72 times in the prior year. The modest rise in financial leverage was mainly driven by the widening net loss and the decline in equity during the year, despite improved top-line revenue.

Perseroan tetap berkomitmen untuk mengelola utang secara hati-hati. Meskipun tidak ada inisiatif restrukturisasi besar yang dilakukan pada tahun 2024, Perseroan menjaga pengendalian yang disiplin terhadap biaya operasional dan kewajiban berbunga, sehingga arus kas dari operasi tetap cukup untuk mendukung kebutuhan operasional harian. Arus kas dari aktivitas operasi tahun 2024 tercatat sebesar Rp15,7 miliar, menghasilkan posisi kas bersih positif dari operasi sebesar Rp3,1 miliar, dibandingkan dengan posisi negatif pada tahun 2023. Perbaikan ini mencerminkan manajemen modal kerja yang lebih baik serta peningkatan dalam penerimaan kas dari penjualan domestik.

Meskipun posisi utang masih tinggi, Perseroan terus mengevaluasi berbagai peluang untuk mengoptimalkan struktur permodalan dan memperbaiki solvabilitas melalui efisiensi operasional, pemanfaatan aset yang lebih baik, dan pembiayaan secara selektif. Upaya-upaya ini ditujukan untuk memastikan keberlanjutan keuangan jangka panjang dan memperkuat kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban pembayaran utang secara tepat waktu.

The Company has continued its commitment to managing debt prudently. While no major restructuring initiatives were undertaken in 2024, the Company maintained disciplined control over operating costs and interest-bearing liabilities, ensuring that cash flow from operations remained sufficient to support day-to-day obligations. Operating cash flow for 2024 amounted to Rp15,7 billion, resulting in a positive cash position from operations of Rp3,1 billion, compared to a negative position in 2023. This improvement reflects better working capital management and enhanced collection from domestic sales.

Although the debt position remains high, the Company continues to evaluate opportunities to optimize its capital structure and improve solvency through a combination of operational efficiency, asset utilization, and selective financing. These efforts are aimed at ensuring long-term financial sustainability and strengthening the Company's ability to meet its debt servicing commitments in a timely manner.

Ketertagihan Piutang Usaha

Collectability of Accounts Receivable

Pada tahun 2024, Perseroan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp8,98 miliar, sesuai dengan model ekspektasi kerugian kredit yang diatur dalam PSAK No. 71, yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2020. Standar ini memungkinkan penggunaan metode ekspektasi kerugian kredit seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Sebagai hasilnya, cadangan penurunan nilai meningkat menjadi Rp10,0 miliar pada akhir tahun 2024. Pada tahun yang sama, Perseroan menghapus Rp6,96 miliar piutang yang tidak tertagih setelah melalui evaluasi secara menyeluruh.

Perseroan mencatat peningkatan dalam kinerja penagihan piutang, dengan periode perputaran piutang usaha menurun menjadi 182 hari pada tahun 2024, dibandingkan dengan 271 hari pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh strategi Perseroan untuk mengurangi ketergantungan pada penjualan berbasis proyek, yang umumnya memiliki siklus pembayaran lebih panjang karena proses instalasi dan koordinasi di lokasi, dan sebaliknya, memperluas penjualan ke segmen ritel serta dapur & furniture yang memiliki syarat pembayaran lebih pendek dan lebih dapat diprediksi.

Per 31 Desember 2024, Manajemen telah melakukan evaluasi atas kolektibilitas piutang usaha dan menyimpulkan bahwa cadangan penurunan nilai yang tersedia dinilai memadai untuk menutupi potensi kerugian kredit. Selain itu, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam piutang usaha, dengan saldo pelanggan yang tetap tersebar secara merata.

In 2024, the Company allocated Rp8,98 billion for allowance for impairment of accounts receivable, in line with the expected credit loss model as stipulated under PSAK No. 71, effective since January 1st, 2020. This standard allows for the use of the lifetime expected credit loss method for all trade receivables. As a result, the allowance for impairment increased to Rp10,0 billion by the end of 2024. During the same year, the Company wrote off Rp6,96 billion of uncollectible accounts following a thorough evaluation.

The Company recorded an improvement in receivable collection performance, with the accounts receivable turnover period decreasing to 182 days in 2024, compared to 271 days in the previous year. This improvement is primarily attributed to the Company's strategy to reduce reliance on project-based sales, which typically involve longer payment cycles due to installation and site coordination, and instead expand into the retail and kitchen & furniture segments, where payment terms are significantly shorter and more predictable.

As of December 31st, 2024, Management has evaluated the collectability of its trade receivables and determined that the existing allowance is adequate to cover potential credit losses. Additionally, there is no significant concentration of credit risk in trade accounts receivable, with customer balances remaining well diversified.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Management Policy on Capital Structure

Manajemen secara berkala meninjau struktur permodalan Perseroan untuk memastikan tercapainya struktur modal yang optimal guna mendukung keberlanjutan kegiatan usaha. Dalam menetapkan kebijakan struktur modal, Manajemen mempertimbangkan analisis rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*), yaitu dengan membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Management periodically reviews the Company's capital structure to ensure the achievement of an optimal capital structure that supports the sustainability of its business activities. In determining capital structure policy, Management considers the debt-to-equity ratio (gearing ratio) analysis, calculated by dividing net debt to total equity.

Dasar Penentuan Kebijakan Struktur Modal Perusahaan

Basis of Determining Company Capital Structure Policy

Manajemen secara berkala meninjau struktur permodalan dengan mempertimbangkan dinamika kondisi ekonomi. Pengelolaan struktur permodalan difokuskan untuk memastikan bahwa Perseroan senantiasa mempertahankan rasio modal yang sehat guna mendukung keberlanjutan bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Perseroan meyakini bahwa struktur permodalan yang dikelola secara efektif tidak hanya mampu menghasilkan imbal hasil optimal bagi pemegang saham, tetapi juga menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan serta menjaga efisiensi biaya modal melalui pendekatan yang seimbang dan berkelanjutan.

Management periodically reviews the capital structure by taking into account the dynamics of economic conditions. Capital structure management is focused on ensuring that the Company consistently maintains a healthy capital ratio to support business sustainability and maximize shareholder value. The Company believes that an effectively managed capital structure not only delivers optimal returns to shareholders but also creates added value for all stakeholders and maintains cost of capital efficiency through a balanced and sustainable approach.

Investasi Modal

Capital Investment

Di tahun 2024, Perseroan tidak melakukan investasi perbelanjaan aset mengingat kondisi keuangan yang sedang merugi pada tahun sebelumnya.

In 2024, the Company refrained from making significant investments in capital expenditure, considering its financial condition following the losses incurred in the previous year

Pembagian Dividen

Dividend Distribution

Menurut Undang-Undang Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, sebagian dari laba bersih Perseroan dapat dibagikan kepada para pemegang saham sesudah pengalokasian dana-dana cadangan. Pembagian dividen final setiap tahunnya harus direkomendasikan oleh Direksi serta mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

According to Indonesian Law and the Company's Articles of Association, a part of the Company's net profit may be distributed to shareholders after the allocation of reserve funds. The distribution of final dividends each year must be recommended by the Board of Directors and approved by the shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS).

Akan tetapi, seperti ditentukan oleh undang-undang, dividen hanya dapat dibagikan kalau Perseroan mempunyai neraca keuntungan yang positif. Karena Perseroan masih menanggung defisit, dividen belum dibagikan dalam tiga tahun terakhir.

However, as stipulated by law, dividends can only be distributed if the Company has a positive balance sheet. As the Company is still running a deficit, dividends have not been distributed in the last three years.

Perbandingan antara Target dan Realisasi

Comparison between Target and Realization

Pada awal tahun 2024, Perseroan menetapkan target penjualan sebesar Rp135 miliar, berdasarkan proyeksi positif atas pemulihan pasar domestik dan ekspansi strategis ke segmen ritel serta dapur & furniture. Hingga akhir tahun, Perseroan berhasil melampaui target penjualan dengan realisasi sebesar Rp145,5 miliar, didorong oleh kuatnya permintaan proyek di Bali dan Indonesia Timur, serta pertumbuhan yang berkelanjutan di sektor ritel dan kitchen & furniture.

Namun demikian, meskipun berhasil melampaui target pendapatan, Perseroan tidak mencapai target laba yang telah ditetapkan. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan signifikan pada margin laba kotor, dari 35% pada tahun 2023 menjadi 19% pada tahun 2024. Penurunan *margin* ini merupakan akibat dari keputusan strategis untuk mengosongkan persediaan lama dengan harga yang lebih rendah guna meningkatkan arus kas dan likuiditas operasional. Strategi ini memang mendukung volume penjualan dan memperkuat posisi pasar, namun memberikan tekanan pada tingkat profitabilitas secara keseluruhan.

Ke depan, Perseroan tetap fokus untuk menyeimbangkan pertumbuhan dengan profitabilitas melalui pengendalian biaya yang lebih baik, strategi penjualan yang lebih terarah, serta penyesuaian portofolio produk agar dapat menangkap peluang pasar dengan margin yang lebih tinggi.

At the beginning of 2024, the Company set a sales target of Rp135 billion, based on optimistic projections for domestic market recovery and strategic expansion into the retail and kitchen & furniture segments. By year-end, the Company successfully exceeded its sales target, achieving Rp145,5 billion in total revenue, driven by strong project sales in Bali and East Indonesia, as well as continued growth in the retail and kitchen & furniture sectors.

However, despite surpassing the top-line target, the Company fell short of its profit expectations. This shortfall was primarily due to a significant decline in gross margin, which dropped from 35% in 2023 to 19% in 2024. The margin erosion resulted from the strategic decision to clear older inventory at lower prices in order to improve cash flow and operational liquidity. While this move supported sales volume and strengthened market presence, it placed pressure on overall profitability.

Looking ahead, the Company remains focused on balancing growth with profitability in future periods, supported by improved cost control, more targeted sales strategies, and a better-aligned product mix to capture higher-margin opportunities.

Informasi Material setelah Tanggal Pelaporan

Material Information after the Reporting Period

Setelah periode pelaporan, Perseroan tidak memiliki informasi material yang perlu diungkapkan.

After the reporting period, the Company did not have any material information to disclose.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Merger, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Selama tahun 2024, tidak terdapat informasi dan fakta material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang/modal yang dilakukan Perseroan.

Throughout 2024, there were no material information or facts regarding investments, expansions, divestments, mergers, acquisitions, and/or debt or capital restructurings undertaken by the Company.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Information on Material Transaction Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties

Transaksi Material dan Transaksi Afiliasi

Material Transaction and Affiliate Transactions

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 224 tentang Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

The Company engages in transactions with related parties as defined in PSAK No. 224 regarding Related Party Disclosures. All significant transactions with related parties have been disclosed in the Consolidated Financial Statements.

Transaksi Benturan Kepentingan

Conflict of Interest Transactions

Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan. Hal ini menegaskan komitmen Perseroan dalam menjalankan operasinya dengan tingkat integritas yang tinggi dan mematuhi prinsip-prinsip etika yang kuat.

As of the end of 2024, there were no material transactions involving conflicts of interest. This underscores the Company's commitment to conducting its operations with a high level of integrity and in adherence to strong ethical principles.

Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi

Arm's Length Nature and Reason for Transaction

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan transaksi dengan pihak berelasi dengan memastikan bahwa seluruh transaksi dilakukan secara wajar (*arm's length*) dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Secara keseluruhan, transaksi dengan pihak berelasi dilakukan atas dasar kepentingan terbaik dan keberlanjutan usaha Perseroan, serta tanpa menimbulkan konflik kepentingan.

*Throughout 2024, the Company conducted transactions with related parties by ensuring that all transactions were carried out fairly (*at arm's length*) and in accordance with applicable regulations. Overall, transactions with related parties were conducted in the best interest of the Company and its business continuity, without giving rise to any conflicts of interest.*

Realisasi Transaksi Pihak Berelasi

Realized Related Party Transaction

Realisasi transaksi dengan pihak berelasi dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Catatan 31 pada Laporan Tahunan 2024 ini.

The realization of transactions with related parties over the past 2 (two) years can be found in Note 31 of the Consolidated Financial Statements in this 2024 Annual Report.

Kebijakan Mekanisme *Review* atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Policy on Review Mechanism for Transaction and Compliance with Related Regulation and Provision

Proses peninjauan atas pelaksanaan transaksi dengan pihak berelasi dilakukan melalui prosedur yang memadai serta melalui audit yang dilaksanakan oleh auditor eksternal dan internal, dengan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa transaksi dilakukan secara wajar dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Setiap proses transaksi dengan pihak berelasi senantiasa mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan serta PSAK No. 224 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

The review process of related party transactions is carried out through adequate procedures and audits conducted by both external and internal auditors, involving the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee. This measure aims to ensure that transactions are conducted fairly and in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia.

All related party transaction processes consistently adhered to the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions and PSAK No. 224 concerning Related Party Disclosures.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Change in Legislation

Pada tahun 2024, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada operasional Perseroan.

In 2024, there were no legislative changes that significantly affected the Company's operations.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Pada tahun 2024, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak signifikan pada operasional Perseroan dan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

In 2024, there were no changes in accounting policies that had a significant impact on the Company's operations and on the Consolidated Financial Statements in the current or previous year.



05

TATA KELOLA PERUSAHAAN *Corporate Governance*

Perseroan terus memperkuat praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai bagian dari upaya menjaga integritas dan memastikan keberlanjutan bisnis. Prinsip-prinsip GCG diterapkan secara menyeluruh dalam operasional untuk meningkatkan ketahanan dan menciptakan nilai jangka panjang.

The Company continues to strengthen Good Corporate Governance (GCG) practices as part of its efforts to uphold integrity and ensure business sustainability. GCG principles are thoroughly implemented across operations to enhance resilience and create long-term value.





Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Principles

Kerangka kerja prinsip tata kelola Perseroan berlandaskan pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran, dan kesetaraan.

Transparansi

Perseroan senantiasa menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan juga senantiasa mengungkapkan hal-hal yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan dan yang penting bagi para pemangku kepentingan.

Akuntabilitas

Perseroan bertanggung jawab atas kinerjanya secara transparan dan wajar melalui pengelolaan Perseroan secara benar sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

Tanggung Jawab

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga keberlanjutan usaha dalam jangka panjang dapat terpelihara.

Independensi

Perseroan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak manapun.

Kewajaran

Perseroan selalu membuka akses terhadap informasi dan memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan saran dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan.

The Company's corporate governance framework is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

Transparency

The Company continuously provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company also discloses information as required by applicable laws and regulations and necessary for stakeholders.

Accountability

The Company is accountable for its performance in a transparent and fair manner through proper management of the Company, in accordance with the interests of the Company, shareholders and other stakeholders.

Responsibility

The Company complies with prevailing laws and regulations and carries out its responsibilities to society and the environment to maintain long-term business sustainability.

Independency

The Company is managed independently, with no unit dominating one another and free of intervention from other parties.

Fairness

The Company provides open access to information and gives stakeholders the opportunity to provide input and opinions to the Company.

Tujuan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Purpose of Good Corporate Governance

Perseroan menyadari pentingnya tata kelola perusahaan yang baik untuk menjaga keberlangsungan bisnis Perseroan dalam jangka panjang dan memaksimalkan nilai-nilai yang ada di Perseroan untuk dapat mencapai visi dan misi Perseroan.

The Company recognizes the importance of good corporate governance in maintaining the Company's long-term business and maximizing the Company's values to achieve its vision and mission.

Dasar Hukum Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Legal Basis for the Implementation of Good Corporate Governance

Dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan berpedoman pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik beserta Lampiran;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik;
10. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
11. Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Tata Kelola Perusahaan.

In implementing good corporate governance, the Company is guided by:

1. *Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Market;*
2. *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
3. *Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Organization of Public Company General Meeting of Shareholders;*
4. *Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;*
5. *Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Corporate Governance Implementation Guidelines;*
6. *Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies Public Company;*
7. *Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Contents of Annual Reports Filed by Issuers or Public Companies and its Attachment;*
8. *Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies;*
9. *Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies;*
10. *Financial Services Authority Circular Letter of the Republic of Indonesia No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies; and*
11. *Indonesia's Good Corporate Governance Guidelines issued by the National Governance Policy Committee.*

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementation of Good Corporate Governance

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan berlandaskan pada komitmen untuk menciptakan Perseroan yang transparan dan terpercaya melalui manajemen bisnis yang dapat dipertanggungjawabkan. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik akan meningkatkan kepercayaan serta nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The good corporate governance principles in the Company's organization are based on the Company's commitment to create a transparent and reliable Company with an accountable management. The implementation of good corporate governance will strengthen the trust and enhance value for shareholders and other stakeholders.

Dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta praktik tata kerja terbaik, Perseroan telah melaksanakan beberapa kebijakan yaitu:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Piagam Komite Audit;
4. Piagam Audit Internal;
5. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi;
6. Kebijakan Manajemen Risiko;
7. Sistem Pengungkap Peristiwa;
8. Kode Etik dan Kebijakan Anti Korupsi.

Perseroan masih terus berupaya untuk memperbaiki kerangka tata kelola perusahaan dalam rangka memperkuat implementasi tata kelola perusahaan sesuai dengan perkembangan praktik tata kerja terbaik di Indonesia.

In implementing good corporate governance following the prevailing laws and best practices, the Company has applied several policies, namely:

1. Articles of Association;
2. Board of Directors and Board of Commissioners Guidelines;
3. Audit Committee Charter;
4. Internal Audit Charter;
5. Nomination and Remuneration Committee Charter;
6. Risk Management Policy;
7. Whistle Blowing System;
8. Code of Conduct and Anti-Corruption Policy.

The Company continues to improve its corporate governance framework to strengthen the implementation of corporate governance in accordance with the development of best practices in Indonesia.

Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik

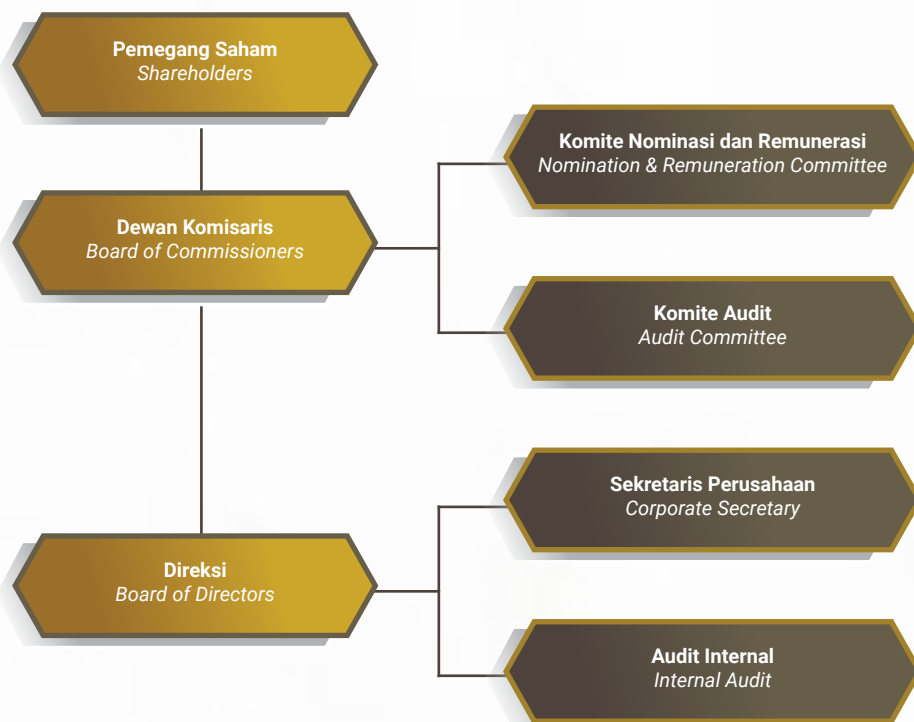
Structure of Good Corporate Governance

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan tertinggi di dalam Perseroan dimana Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada RUPS.

Dalam menjalankan tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasannya dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sedangkan Direksi dalam melakukan fungsi pengelolaannya dibantu oleh Unit Audit Internal, dan Sekretaris Perseroan.

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest level of corporate organization in the Company where the Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible to the GMS.

In implementing corporate governance, the Board of Commissioners performs its supervisory functions assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary support the Board of Directors in implementing its management functions.



Rapat Umum Pemegang Saham

The General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) has the authority that is not granted to the Board of Directors and the Board of Commissioners, within the limits prescribed in the laws and regulations and/or the Company's Articles of Associations.

Wewenang RUPS

The Authority of GMS

Wewenang tersebut mencakup pengambilan keputusan terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris serta laporan keuangan Perseroan;
2. Penggunaan laba bersih Perseroan;
3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Penggabungan, peleburan, atau pemisahan Perseroan;
5. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
6. Rencana Perseroan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan/atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan tertentu.

The authority includes decision-making regarding the following matters:

1. Approval of the annual report and ratification of the Board of Commissioners' report and the Company's financial statements;
2. Utilization of the Company's net profit;
3. Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as determining their remuneration;
4. Corporate mergers, consolidations, or spin-offs;
5. Amendments to the Company's Articles of Association;
6. Corporate plans to execute transactions exceeding certain limits and/or conflict of interest transactions.

Tata Cara dan Mekanisme RUPS

Procedure and Mechanism of GMS

RUPS Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan setiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutupnya tahun buku, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

The Company's GMS is made up of the Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held every year no later than 6 (six) months after the closing of the Company's fiscal year. The Extraordinary GMS may be held at any time, as the Company deems necessary.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pemegang saham secara sendiri atau bersama-sama yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah seluruh saham Perseroan atau Dewan Komisaris dapat meminta Direksi untuk memanggil dan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Permintaan tersebut harus disampaikan secara tertulis kepada Direksi Perseroan dengan menyebutkan hal-hal yang ingin dibicarakan disertai alasannya dan memenuhi ketentuan-ketentuan lain sebagaimana disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Pursuant to the Financial Services Authority Regulations, the Board of Commissioners or a single shareholder or shareholders jointly holding at least 1/10 of the total shares of the Company may request the Board of Directors to call and convene an Extraordinary GMS. The request must be made in writing, setting out details of the matters to be discussed as well as the reasons thereof, and must comply with other provisions stipulated within the Articles of Association.

Secara umum, RUPS Perseroan dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari setengah bagian dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. Semua keputusan RUPS diusahakan untuk diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 50% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

In general, the Company's GMS can be held if it is attended by shareholders that represent more than half of the total shares issued by the Company. The GMS seeks to arrive at a decision based on a consensus. If a decision cannot be reached through a consensus, decisions will be taken based on an affirmative vote of more than 50% of the shares with voting rights represented at the GMS.

Persyaratan kuorum dan pemungutan suara RUPS yang berbeda dan lebih tinggi berlaku dalam hal RUPS mengambil keputusan untuk menyetujui hal-hal tertentu, seperti penggabungan dan/atau peleburan Perseroan. Ketentuan mengenai hal-hal terkait RUPS diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

A different and more rigorous quorum and voting requirement applies if the GMS aims to make decisions on certain important matters, such as approving a merger and/or consolidation of the Company. Provisions regarding matters pertaining to the GMS are set out in the Company's Articles of Association.

Setiap tahunnya, Perseroan menggunakan layanan eASY.KSEI dari Kustodian Sentral Efek Indonesia untuk penghitungan suara.

Every year, the Company uses the eASY.KSEI service from the Indonesian Central Securities Depository for vote counting.

RUPS Tahunan 2024

2024 Annual GMS

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 14 Juni 2024, dengan tingkat kehadiran pemegang saham sebesar 64,41% dan dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Anggota Direksi yang hadir dalam rapat:

Direktur Utama : Bapak Taufik Johannes
 Direktur : Ibu Tiffany Johanes
 Direktur : Ibu Denise Johanes
 Direktur : Bapak Rumpoko Adi

Anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat:

Komisaris Independen : Bapak Gregory Nanan Aswin
 Komisaris : Bapak Eugene Cho Park

Pada RUPST tersebut, Perseroan juga menunjuk pihak-pihak independen yaitu, Biro Administrasi Efek untuk melakukan penghitungan dan/atau melakukan validasi dan pengambilan suara dalam RUPST. Dalam hal ini, Perseroan menggunakan jasa Biro Administrasi Efek PT EDI Indonesia dalam perhitungan pada RUPST yang diselenggarakan 14 Juni tersebut.

Berikut adalah keputusan RUPS Tahunan tersebut:

In 2024, the Company held the Annual GMS on June 14th, 2024, with a shareholder attendance rate of 64,41% and attended by the Board of Commissioners and Directors as follows:

Members of the Board of Directors who attended the meeting:

President Director : Mr. Taufik Johannes
 Director : Mrs. Tiffany Johanes
 Director : Mrs. Denise Johanes
 Director : Mr. Rumpoko Adi

Members of the Board of Commissioners who attended the meeting:

Independent Commissioner : Mr. Gregory Nanan Aswin
 Commissioner : Mr. Eugene Cho Park

At the AGMS, the Company also appointed independent parties, namely Securities Administration Bureau to conduct the vote counting and/or validate and collect votes at the AGMS. In this case, the Company used the services of the Securities Administration Bureau PT EDI Indonesia in the calculation at the AGM held on June 14th.

The following are the Annual GMS resolutions:

Agenda <i>Agenda</i>	Hasil Keputusan RUPS Tahunan <i>Annual GMS Resolutions</i>	Realisasi <i>Realisation</i>
I	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku 2023 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut. <i>Approved and ratified the Company's Annual Report for the Fiscal Year 2023, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2023, as well as granted full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for their supervisory and management actions carried out in the Fiscal Year 2023 to the extent that such actions are reflected in the Annual Report.</i>	Telah direalisasikan <i>Has been realised</i>
II	i. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik lebih lanjut; <i>Authorized the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm, with independent criteria and registered with the Financial Services Authority, who will audit the Company's financial statements for the Fiscal Year 2024, as it is being considered and evaluated for further appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm;</i> ii. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia, Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya; dan <i>Authorized the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to replace or dismiss the appointed Public Accountant, if for any reason based on the provisions of the Capital Market in Indonesia, the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm is unable to perform/complete its duties; and</i>	Telah direalisasikan <i>Has been realised</i>

Agenda Agenda	Hasil Keputusan RUPS Tahunan Annual GMS Resolutions	Realisasi Realisation
	iii Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut dan syarat-syarat sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut maupun Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal terdapat penggantian Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik. <i>Authorized the Board of Directors to determine the honorarium of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm and the conditions related to the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm as well as the Public Accountant and/or Public Accounting Firm replacement in the event that there is a replacement of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm.</i>	Telah direalisasikan <i>Has been realised</i>
III	i. Menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2024, sebanyak-banyaknya Rp300.000.000,00 dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya; dan <i>Determined the salary and/or allowances for members of the Company's Board of Commissioners for the Fiscal Year 2024, in the maximum amount of Rp300.000.000,00 and authorized the President Commissioner to determine the allocation; and</i>	Telah direalisasikan <i>Has been realised</i>
	ii. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan. <i>Authorized the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and/or allowances for members of the Company's Board of Directors.</i>	Telah direalisasikan <i>Has been realised</i>

Keputusan RUPS Tahunan secara lengkap telah dipublikasikan pada situs website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 19 Juni 2024 dan website Perseroan pada tanggal 24 Juni 2024 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The resolutions of this Annual GMS in full have been published on the website of the Financial Services Authority (OJK) on June 19th, 2024, and the Company's website on June 24th, 2024, in accordance with the prevailing regulations.

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Susunan Dewan Komisaris disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Anggaran Dasar Perusahaan, yang terdiri dari Presiden Komisaris, seorang Komisaris, dan seorang Komisaris Independen.

Dewan Komisaris Perseroan mengawasi kebijakan kepengurusan yang ditetapkan oleh Direksi, dan mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam melakukan kepengurusan sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Anggaran Dasar, dan peraturan perundangan yang berlaku serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

The composition of the Board of Commissioners conforms to Indonesia Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association, consisting of the President Commissioner, one Commissioner, and one Independent Commissioner.

The Board of Commissioners oversees management policies made by the Board of Directors and provides advice to the Board of Directors in managing the business in accordance with the Board of Commissioners Charter, Articles of Association, and prevailing rules and regulations by taking into account Good Corporate Governance principles.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
3. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan menurut anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
4. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut;
5. Mematuhi Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku serta wajib melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
6. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya;
7. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku;
8. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan;
9. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan melaporkan kepada RUPS apabila Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang signifikan disertai dengan saran untuk langkah perbaikan;
10. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting oleh Perseroan;
11. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS;
12. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan;
13. Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

Following the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners has the duties and responsibilities as follows:

1. *Supervising management policies, both regarding the Company and the Company's business, and advising the Board of Directors;*
2. *Approving the annual work plan of the Company, not later than before the forthcoming financial year;*
3. *Performing tasks as granted under the articles of association, prevailing law and regulations and/or the General Meeting of Shareholders (GMS) resolution;*
4. *To examine and review the Annual Reports prepared by the Board of Directors and to sign the Annual Reports;*
5. *Comply with the Articles of Association and prevailing laws and regulations and must implement the principles of good corporate governance;*
6. *Establish an Audit Committee and may set up other committees to support the effectiveness of its duties and responsibilities implementation;*
7. *Evaluate the performance of the committees at the end of each financial year;*
8. *Supervise the implementation of the Company's annual work plan;*
9. *Update on the progress of the Company's activities and reporting to the GMS if the Company shows significant regressions accompanied by suggestions for remedial measures;*
10. *Providing opinions and recommendations to the GMS regarding any other matters deemed important by the Company;*
11. *Carry out other supervisory duties as determined by the GMS;*
12. *Provide feedback for the Board of Directors regular reports and at any time as required for the development of the Company;*
13. *Responsible and jointly liable for any loss of the Company caused by errors or omissions of members of the Board of Commissioners in performing their duties.*

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Working Guidelines and Rules of the Board of Commissioners

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya, Perseroan telah disahkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris pada tanggal 1 Februari 2017. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris tersebut disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

To support the Board of Commissioners' tasks, responsibilities, and authorities, the Company adopted the Working Guidelines and Rules of the Board of Commissioners on February 1st, 2017. The Working Guidelines and Rules of the Board of Commissioners are prepared in compliance with the Company's Articles of Association, and other prevailing regulations in Indonesia.

Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

The Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners Members

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS. Anggota Dewan Komisaris diseleksi melalui proses seleksi dan nominasi yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Selanjutnya Komite Nominasi dan Remunerasi akan menyerahkan hasil proses seleksi tersebut kepada Pemegang Saham untuk diputuskan dan ditetapkan dalam RUPS. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS dapat diberhentikan sewaktu-waktu oleh RUPS.

The GMS determine the appointment and dismissal of Commissioners. The selection of members of the Board of Commissioners is conducted through a selection and nomination process by the Nomination and Remuneration Committee, who are appointed. The Nomination and Remuneration Committee shall submit the process results to the Shareholders and Shareholders shall resolve and enact the results at the GMS. The GMS may dismiss the members of the Board of Commissioners at any time.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, setiap anggota Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap dalam perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bermasalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
 - e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 - f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

According to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, a member of the Board of Commissioners shall meet the qualifications both when appointed and during the tenure as follows:

1. *Having good characters, morals and good integrity;*
2. *Legally competent;*
3. *Within 5 (five) years before the appointment and during the tenure:*
 - a. *Has never been declared bankrupt;*
 - b. *Has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners that was found guilty in causing a company to become bankrupt;*
 - c. *Has never being convicted of any criminal offenses that is detrimental to a country's finances and/ or related to the financial sector;*
 - d. *Has never become a member of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners who during the tenure:*
 - *Failed to conduct an Annual GMS;*
 - *Their accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners was rejected by GMS or failed to provide accountability as members of Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS; and*
 - *Caused a company that had the license and approval from or registered at the Financial Services Authority failed to meet its obligation to submit the annual report and/or financial reports to the Financial Services Authority.*
 - e. *Committed to comply to the prevailing laws and regulations; and*
 - f. *Has the knowledge and/or expertise in the field which is required by the Company.*

Susunan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Composition

Anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah sedikitnya 2 (dua) orang, dimana satu diantaranya merupakan Komisaris Independen, sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Members of the Board of Commissioners shall consist of minimum 2 (two) persons, where one of them is Independent Commissioner, so that the composition of the Board of Commissioners is in accordance with applicable regulations.

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama/Komisaris Independen: Bapak Gregory Nanan Aswin
Komisaris: Bapak Eugene Cho Park

As of December 31st, 2024, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

*President Commissioner/Independent Commissioner: Mr. Gregory Nanan Aswin
Commissioner: Mr. Eugene Cho Park*

Rangkap Jabatan

Multiple Board Membership

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Perseroan dan Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, maka anggota Dewan Komisaris dapat merangkap menjadi:

1. Anggota Direksi paling banyak 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik Lain;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik Lain;
3. Jika anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
4. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Perseroan dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris di Perseroan.

Rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

According to the Working Guidelines and Rules of the Board of Commissioners and the Multiple Board Membership for the Board of Directors and Board of Commissioners Policy, the members of the Board of Commissioners can concurrently serve as:

1. *Members of the Board of Directors of not more than 2 (two) other Issuers or Public Companies;*
2. *Members of the Board of Commissioners of not more than 2 (two) other Issuers or Public Companies;*
3. *Members of the Board of Commissioners of not more than 4 (four) other Issuers or Public Companies if the members of the Board of Commissioners do not have concurrent positions as member of the Board of Directors;*
4. *Members of the Board of Commissioners of not more than 5 (five) committees within the Company where they function as members of the Board of Directors or Board of Commissioners in the Company.*

The members of the Board of Commissioners are allowed to hold concurrent positions if it does not contradict other laws and regulations.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Implementation of Duties and Responsibilities of the Board Commissioners

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris melakukan beberapa hal selama tahun 2024 sebagai berikut:

1. Mengadakan rapat untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan, mengevaluasi kinerja Perseroan, dan laporan audit yang dilaksanakan oleh Komite Audit. Hal tersebut ditujukan untuk memastikan bahwa tujuan dan kinerja Perseroan dalam perencanaan strategis, keuangan, akuisisi, divestasi, operasi, manajemen risiko, dan tata kelola sejalan dengan target Perseroan.
2. Membahas usulan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta besaran dan komponen remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Mengusulkan adanya auditor eksternal dan perubahan dalam Komite Audit.
4. Mengawasi Komite Audit dan berkoordinasi dengan auditor eksternal, auditor internal, serta Komite Audit setiap bulan.
5. Memberikan rekomendasi kepada Direksi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan Perseroan untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan meningkatkan kinerja Perseroan.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners undertook the following activities during 2024:

1. *Hold meetings to discuss issues related to the management of the Company, evaluate the Company's performance, and review audit reports conducted by the Audit Committee. This is intended to ensure that the Company's objectives and performance in strategic planning, finance, acquisitions, divestitures, operations, risk management, and governance align with the Company's targets.*
2. *Discuss the proposed members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the amount and components of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as submitted by the Nomination and Remuneration Committee.*
3. *Propose the appointment of an external auditor and changes in the Audit Committee.*
4. *Supervise the Audit Committee and coordinate with the external auditor, internal auditor, and Audit Committee on a monthly basis.*
5. *Provide recommendations to the Board of Directors regarding the Company's management activities to support sustainable growth and enhance the Company's performance.*

Rapat Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Meeting

Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat dengan Direksi secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

The Board of Commissioners is required to hold a meeting at least once every 2 (two) months and to hold a meeting with the Board of Directors on a regular basis at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali. Tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat adalah sebagai berikut:

During 2024, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings. The attendance of each Board of Commissioners member in the meetings was as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meeting</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Persentase Kehadiran (%) <i>Attendance Percentage (%)</i>
Gregory Nanan Aswin	Komisaris Utama/Independen <i>President/Independent Commissioner</i>	6	6	100,00%
Eugene Cho Park	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	6	100,00%

Pelatihan Dewan Komisaris

Training of the Board of Commissioners

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris memiliki kompetensi dan wawasan yang memadai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Untuk itu, Dewan Komisaris secara berkala mengikuti berbagai program pelatihan, seminar, dan *workshop* yang relevan guna meningkatkan pemahaman terhadap aspek tata kelola perusahaan, regulasi terkini, manajemen risiko, serta dinamika industri yang berkembang.

The Company is committed to ensuring that the Board of Commissioners possesses adequate competence and insight in carrying out its duties and responsibilities. To achieve this, the Board of Commissioners regularly participates in various training programs, seminars, and workshops relevant to enhancing their understanding of corporate governance, the latest regulations, risk management, and evolving industry dynamics.

Pada tahun 2024, Komisaris Utama/Komisaris Independen Perseroan telah mengikuti *webinar* tentang Pelaksanaan RUPS melalui eASY.KSEI yang diadakan oleh KSEI dan *webinar* Penyegaran Kepatuhan yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

In 2024, the President Commissioner/Independent Commissioner of the Company attended a webinar held by KSEI on the Implementation of General Meeting of Shareholders through eASY. KSEI system and a webinar on Compliance Refreshment by the Financial Services Authority.

Program Orientasi Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Orientation Program

Perseroan belum memiliki program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Namun demikian, jika terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru, Perseroan memberikan informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perseroan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

The Company did not conduct any induction programs for newly appointed members of the Board of Commissioners. However, if there is a new member appointed to the Board of Commissioners, the Company provides sufficient information regarding the Company's business activities and an explanation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Performance Appraisal of the Committee under the Board of Commissioners

Dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Audit. Kriteria penilaian atas kinerja komite di bawah Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan tugas dan tanggung jawab masing-masing komite. Prosedur penilaian dilakukan melalui rapat berkala dan rapat lain bila dirasa perlu.

In carrying out its functions and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by the Nomination and Remuneration Committee as well as the Audit Committee. The performance assessment criteria for these committees are determined based on the duties and responsibilities of each committee. The assessment procedure is conducted through regular meetings and additional meetings as deemed necessary.

Secara umum, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya dengan efisien berdasarkan ketentuan tata kelola Perusahaan yang baik dan tujuan Perseroan.

In general, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have performed their duties efficiently in accordance with good corporate governance principles and the Company's objectives.

Komisaris Independen

Independence Commissioner

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham mayoritas, serta bebas dari hubungan bisnis atau lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen.

Selain melakukan pengawasan pada kegiatan operasional Perseroan untuk tetap sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Komisaris Independen juga memiliki tanggung jawab untuk mewakili kepentingan pemegang saham minoritas pada Perseroan.

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan sekurang-kurangnya menempatkan satu orang Komisaris Independen atau 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Atas ketentuan tersebut, saat ini Perseroan telah memiliki satu orang Komisaris Independen atau 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

The Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is not affiliated with the Board of Directors, Board of Commissioners members and majority shareholders, and is free from business relationships or others that could affect their ability to act independently.

Besides supervising the Company's operational activities to comply with the prevailing laws and regulations, the Independent Commissioner also has a responsibility to represent the interests of the Company's minority shareholders.

According to Law No. 40 of 2007 concerning the Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Directors and the Board of Commissioners of a Public Company, the Company shall appoint at least one Independent Commissioner or 30% of the total Board of Commissioners' members. Pursuant to those regulations, the Company currently has one Independent Commissioner, or 50% of the total Board of Commissioners' members.

Kriteria Pengangkatan Komisaris Independen

Criteria for Appointment of the Independent Commissioner

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, kriteria pengangkatan komisaris independen adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan tersebut.

According to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the appointment criteria for the independent commissioners are as follows:

1. *Has not worked for, or had any authority to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company for 6 (six) months prior to his/her appointment, except in the case of independent commissioners who are being reappointed;*
2. *Does not directly or indirectly hold any shares in the Company;*
3. *Does not have any affiliation with the Company or its majority shareholders or any of the members of the Boards of Commissioners or Directors; and*
4. *Does not have any direct or indirect working/professional relationship with the Company.*

Pernyataan Independensi	Gregory Nanan Aswin
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.	✓
<i>Not an individual who works for or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as the Company's Independent Commissioner for the next period.</i>	
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.	✓
<i>Does not own shares, either directly or indirectly, in the Company.</i>	

Pernyataan Independensi	Gregory Nanan Aswin
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.	✓
<i>Does not have any Affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders.</i>	
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.	✓
<i>Does not have any business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.</i>	

Direksi

The Board of Directors

Direksi Perseroan memimpin dan mengelola Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi, Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

The Board of Directors leads and manages the Company for the interest of the Company, based on the Company's objectives and purposes, Working Guidelines and Rules of the Board of Directors, Article of Association, and prevailing rules and regulations by taking into account the Good Corporate Governance Principles.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
2. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan;
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
4. Membuat Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan;
5. Melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan;
6. Menyelenggarakan RUPS dan RUPSLB sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan;
7. Membentuk komite dan berkewajiban mengevaluasi kinerja komite pada akhir tahun keuangan Perseroan;
8. Membentuk, mengangkat, dan memberhentikan Sekretaris Perseroan;
9. Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.

Following the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, the Board of Directors has the duties and responsibilities as follows:

1. Lead and manage the Company following the objectives of the Company and continually strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company.
2. Control, maintain, and manage the Company's assets.
3. Prepare an annual work plan which contains the annual budget of the Company and must be submitted to the Board of Commissioners for approval prior to the commencement of the forthcoming financial year.
4. Prepare Annual Reports and Financial Reports of the Company.
5. Implement the principles of good corporate governance in the Company.
6. Conduct an Annual GMS and Extraordinary GMS as stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association.
7. Establish a committee and is obliged to evaluate the performance of the committee at the end of the financial year of the Company.
8. Establish, appoint, and dismiss the Company Secretary.
9. Is responsible and jointly liable for losses of the Company caused by errors or omissions of the members of the Board of Directors in performing their duties.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Working Guidelines and Rules of the Board of Directors

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, serta wewenang Direksi dalam menjalankan perannya, Perseroan telah mensahkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi pada tanggal 1 Februari 2017, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi tersebut disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

To support the Board of Directors tasks and responsibilities, and authorities, and the Company adopted the Working Guidelines and Rules of the Board of Directors on February 1st, 2017. The Working Guidelines and Rules of the Board of Directors is prepared in compliance with the Company's Articles of Association, and other prevailing regulations in Indonesia.

Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi

The Appointment and Dismissal of the Board of Directors' Members

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi ditentukan oleh RUPS. Anggota Direksi diseleksi melalui proses seleksi dan nominasi yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi akan menyerahkan hasil proses seleksi tersebut kepada Pemegang Saham untuk diputuskan dan ditetapkan dalam RUPS. Anggota Dewan Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu oleh RUPS.

The GMS determine the appointment and dismissal of Directors. The selection of members of the Board of Directors is conducted through a selection and nomination process by the Nomination and Remuneration Committee, which is appointed. The nomination and Remuneration Committee shall submit the process results to the Shareholders and Shareholders shall resolve and enact the results at the GMS. The GMS may dismiss the members of the Board of Directors at any time.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, setiap anggota Direksi harus memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap dalam perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bermasalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang berkaitan dengan keuangan negara dan/atau berhubungan dengan sektor keuangan;
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

According to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company, a member of the Board of Directors shall meet the qualifications both when appointed and during the tenure as follows:

1. *Having a good character, morals, and good integrity;*
2. *Legally competent;*
3. *Within 5 (five) years before the appointment and during the tenure has:*
 - a. *Never been declared bankrupt;*
 - b. *Never become a member of the Board of Directors and/ or member of the Board of Commissioners that was found guilty of causing a company to become bankrupt;*
 - c. *Never being convicted of any criminal offenses that is detrimental to a country's finances and/or related to the financial sector; and*
 - d. *Never becomes a member of the Board of Directors and/ or a member of the Board of Commissioners who during the tenure:*
 - *Failed to conduct an Annual GMS;*
 - *Their accountability and/ or members of the Board of Commissioners was rejected by GMS or failed to provide accountability as members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners to the GMS; and*
 - *Caused a company that had the license and approval from or registered at the Financial Services Authority failed to meet its obligation to submit the annual report and/ or financial reports to the Financial Services Authority.*
4. *Committed to comply to the prevailing laws and regulations; and*
5. *Has the knowledge and/ or expertise in the field which is required by the Company.*

Susunan Direksi

The Board of Directors' Composition

Anggota Direksi Perseroan berjumlah 4 (empat) orang, sehingga komposisi Direksi Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Susunan Direksi pada tanggal 31 Desember tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Bapak Taufik Johannes
Direktur	: Ibu Denise Johaness
Direktur	: Ibu Tiffany Johaness
Direktur	: Bapak Rumpoko Adi

Members of the Board of Directors shall consist of 4 (four) persons, so that the composition of the Board of Directors is in accordance with applicable regulations.

As for December 31st, 2024, the Board of Directors' composition was as follows:

<i>President Director</i>	<i>: Mr. Taufik Johannes</i>
<i>Director</i>	<i>: Mrs. Denise Johaness</i>
<i>Director</i>	<i>: Mrs. Tiffany Johaness</i>
<i>Director</i>	<i>: Mr. Rumpoko Adi</i>

Rangkap Jabatan

Multiple Board Membership

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Perseroan dan Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, maka anggota Direksi dapat merangkap menjadi:

1. Anggota Direksi paling banyak 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik Lain;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik Lain; dan/atau
3. Anggota komite paling banyak 5 (lima) komite pada Emiten atau Perusahaan Publik yang lain dimana yang bersangkutan menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Rangkap jabatan anggota Direksi Perseroan hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dalam peraturan perundang-undangan lainnya.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat anggota Direksi yang memegang jabatan rangkap di Emiten atau Perusahaan Publik Lainnya.

According to the Working Guidelines and Rules of the Board of Directors and the Multiple Board Membership for the Board of Directors and Board of Commissioners Policy, the members of the Board of Directors can concurrently serve as:

1. *Members of the Board of Directors only for 1 (one) other Issuer of Public Company;*
2. *Members of the Board of Commissioners for not more than 3 (three) other Issuers or Public Companies; and/or*
3. *Members of a committee for not more than 5 (five) committees at Issuers or Public Companies where the individuals serve as members of the Board of Directors or Board of Commissioners*

The members of the Board of Directors are allowed to hold concurrent positions if it does not contradict with other laws and regulations.

In 2024, there were no members of the Boards of Directors holding multiple positions in other Issuers or Public Companies.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Direksi melakukan beberapa hal selama tahun 2024 sebagai berikut:

1. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
2. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan;
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
4. Membuat Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan;
5. Melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan;
6. Menyelenggarakan RUPS dan RUPSLB sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan;
7. Membentuk komite dan berkewajiban mengevaluasi kinerja komite pada akhir tahun keuangan Perseroan;

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors undertook the following activities during 2024:

1. *Lead and manage the Company following the objectives of the Company and continually strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company;*
2. *Control, maintain, and manage the Company's assets;*
3. *Prepare an annual work plan which contains the annual budget of the Company and must be submitted to the Board of Commissioners for approval prior to the commencement of the forthcoming financial year;*
4. *Prepare Annual Reports and Financial Reports of the Company;*
5. *Implement the principles of good corporate governance in the Company;*
6. *Conduct an Annual GMS and Extraordinary GMS as stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association;*
7. *Establish a committee and is obliged to evaluate the performance of the committee at the end of the fiscal year of the Company;*

8. Membentuk, mengangkat, dan memberhentikan Sekretaris Perseroan; dan
9. Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.

8. Establish, appoint, and dismiss the Company Secretary; and
9. Is responsible and jointly liable for losses of the Company caused by errors or omissions of the members of the Board of Directors in performing their duties.

Rapat Direksi

The Board of Directors' Meetings

Rapat Direksi wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulannya atau dilakukan sewaktu-waktu jika dianggap perlu. Sepanjang tahun 2024, Direksi Perseroan melakukan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan tingkat kehadiran setiap anggota Direksi dalam rapat adalah sebagai berikut:

The Board of Directors is required to hold a meeting at least once every month or anytime if necessary. In 2024, the Board of Directors of the Company conducted meeting 12 (twelve) times, with the attendance of each member of the Board of Directors in the meetings is as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meeting</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Persentase Kehadiran (%) <i>Attendance Percentage (%)</i>
Taufik Johannes	Direktur Utama <i>President Director</i>	12	12	100,00%
Denise Johanes	Direktur <i>Director</i>	12	12	100,00%
Tiffany Johanes	Direktur <i>Director</i>	12	12	100,00%
Rumpoko Adi	Direktur <i>Director</i>	12	12	100,00%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 12 (dua belas) kali. Adapun tabel kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat tersebut adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners also convened a joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Throughout 2024, the Board of Commissioners and Board Directors have held joint meetings for 12 (twelve) times. The attendance table of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors in the meeting is as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meeting</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Persentase Kehadiran (%) <i>Attendance Percentage (%)</i>
Gregory Nanan Aswin	Komisaris Utama/Independen <i>President/Independent Commissioner</i>	12	12	100,00%
Eugene Cho Park	Komisaris <i>Commissioner</i>	12	6	50,00%
Taufik Johannes	Direktur Utama <i>President Director</i>	12	12	100,00%
Denise Johanes	Direktur <i>Director</i>	12	12	100,00%
Tiffany Johanes	Direktur <i>Director</i>	12	12	100,00%
Rumpoko Adi	Direktur <i>Director</i>	12	12	100,00%

Pelatihan Direksi

Training of the Board of Directors

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik dan kepemimpinan yang berdaya saing, Direksi secara berkala mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi. Pelatihan ini mencakup berbagai aspek strategis, termasuk manajemen risiko, kepemimpinan, kebijakan regulasi, serta tren bisnis dan industri.

Sepanjang tahun 2024, anggota Direksi tidak mengikuti pelatihan. Namun demikian, Direksi tetap berkomitmen untuk terus mengembangkan kompetensi dan wawasan melalui berbagai forum diskusi, seminar industri, dan pertukaran pengetahuan dengan pemangku kepentingan. Direksi juga secara aktif memantau perkembangan regulasi dan tren bisnis guna memastikan pengambilan keputusan yang tepat dan selaras dengan strategi Perseroan.

As part of its commitment to good corporate governance and competitive leadership, the Board of Directors periodically participates in training and competency development programs. These training sessions cover various strategic aspects, including risk management, leadership, regulatory policies, as well as business and industry trends.

Throughout 2024, members of the Board of Directors did not participate in any training programs. However, the Board remains committed to continuously enhancing its competencies and insights through various discussion forums, industry seminars, and knowledge exchanges with stakeholders. The Board of Directors also actively monitors regulatory developments and business trends to ensure well-informed decision-making aligned with the Company's strategy.

Program Orientasi Direksi

The Board of Directors' Orientation Program

Perseroan belum memiliki program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru diangkat, namun demikian, jika terdapat pengangkatan anggota Direksi baru, Perseroan memberikan informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perseroan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi.

The Company has not conducted any induction programs for newly appointed members of the Board of Directors. However, if there is a new member appointed to the Board of Directors, the Company provides sufficient information regarding the Company's business activities and an explanation of the Board of Directors' duties and responsibilities.

Penilaian Organ Pendukung Direksi

Assessment of Supporting Organs of the Board of Directors

Direksi secara berkala melakukan penilaian atas kinerja Sekretaris Perseroan dan Unit Audit Internal dengan merujuk kepada tugas dan tanggung jawab kedua organ pendukung tersebut. Prosedur penilaian dilakukan melalui rapat berkala dan rapat lain bila dirasa perlu.

The Board of Directors regularly evaluate the performance of the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit referring to the duties and responsibilities of these supporting organs. The procedure of evaluation is done through regular meetings and other meetings deemed necessary.

Kebijakan Suksesi Direksi

The Board of Directors' Succession Policy

Perseroan melakukan program pengembangan karyawan secara berkesinambungan. Dalam menominasikan anggota Direksi, Perseroan mendahulukan pihak internal terlebih dahulu. Perseroan juga memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang salah satu tugasnya adalah menelaah dan mengusulkan perencanaan suksesi anggota Direksi. Prosedur nominasi sebagaimana dimaksud dijalankan secara transparan, sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan, dan peraturan perundang-undangan.

Program suksesi Direksi Perseroan dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usaha Perseroan. Program suksesi dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Program pendidikan dan pelatihan, baik yang dilakukan di internal Perseroan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal; dan
2. Pendelegasian wewenang.

The Company conducts continuous employee development programs. In nominating members of the Board of Directors, the Company's priority looks internally first. The Company also has a Nomination and Remuneration Committee where one of its tasks is to examine and propose the succession planning for the Board of Directors. The nomination procedure is executed transparently, in accordance with the conditions and needs of the Company, and legislation.

The Board of Directors succession program is carried out on an ongoing basis in accordance with the needs and development of the Company's business. Succession programs are conducted in the following manner:

1. Education and training programs, whether conducted by the Company internally or by external parties; and
2. Delegation of authority

Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors' Performances

Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Direksi dan Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri tahunan atas kinerja mereka berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian mandiri Direksi akan ditinjau oleh Dewan Komisaris dan dievaluasi oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Sementara, penilaian mandiri Dewan Komisaris akan ditinjau secara langsung oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Tidak ada pihak independen yang ditunjuk untuk melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2024.

The Board of Directors and the Board of Commissioners shall perform annual independent assessments of their performances based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners and the Annual General Meeting of Shareholders shall review the Board of Directors' self assessment performance. Further, the Annual General Meeting of Shareholders shall evaluate the Board of Commissioners' self-assessment performance.

There were no independent parties appointed to assess the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024.

Kriteria Penilaian

Assessment Criteria

Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, maka terdapat beberapa kriteria penilaian sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris

Kriteria penilaian untuk Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Kehadiran;
- Efektivitas fungsi pengawasan mereka;
- Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik; dan
- Kepatuhan dengan peraturan yang berlaku.

2. Direksi

Kriteria penilaian untuk Direksi adalah sebagai berikut:

- Kehadiran;
- Strategi dan inovasi;
- Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
- Kepatuhan dengan peraturan yang berlaku;
- Pencapaian manajemen dalam meningkatkan nilai bagi pemegang saham; dan
- Kinerja masing-masing Direktur secara individu.

In assessing the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, there are several criteria for assessment as follows:

1. Board of Commissioners

The performance assessment criteria for the Board of Commissioners are as follows:

- Attendance;
- The effectiveness of their supervisory function;
- The implementation of Good Corporate Governance; and
- Compliance to the prevailing regulations.

2. Board of Directors

The performance assessment criteria for the Board of Directors are as follows:

- Attendance;
- Strategy and innovation;
- The implementation of Good Corporate Governance;
- Compliance to the prevailing regulations;
- Management achievement in maximizing values for the shareholders; and
- Individual performance of Directors.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination of Board of Commissioners and Directors

Perseroan menerapkan proses nominasi yang transparan dan objektif dalam pemilihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Proses ini mempertimbangkan kualifikasi, pengalaman, dan kompetensi calon sesuai dengan kebutuhan dan strategi bisnis Perseroan. Selain itu, nominasi juga memperhatikan prinsip tata kelola yang baik, regulasi yang berlaku, serta kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company implements a transparent and objective nomination process in the selection of members of the Board of Commissioners and Directors. This process considers the qualifications, experience, and competencies of candidates in accordance with the Company's needs and business strategy. Additionally, nominations take into account good governance principles, applicable regulations, and the interests of shareholders and other stakeholders.

Untuk memastikan efektivitas kepemimpinan, nominasi dilakukan melalui evaluasi menyeluruh oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, yang memberikan rekomendasi kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dengan mekanisme ini, Perseroan memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kapabilitas yang memadai untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mencapai tujuan Perseroan.

To ensure effective leadership, nominations are conducted through a comprehensive evaluation by the Nomination and Remuneration Committee, which provides recommendations to shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS). Through this mechanism, the Company ensures that the Board of Commissioners and Directors possess the necessary capabilities to carry out their duties and responsibilities in achieving Corporate objectives.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of Board of Commissioners and Directors

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Procedure for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menyatakan bahwa besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan RUPS dapat memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi.

Law No. 40 of 2007 concerning the Limited Liability Companies states that the General Meeting of Shareholders (GMS) determines the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, however the GMS may delegate their authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors.

RUPS telah memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan total nilai remunerasi untuk semua anggota Direksi berdasarkan usulan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

The GMS provides authority to the Board of Commissioners to approve the Board of Directors remuneration which is proposed by the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Directors

Total nilai remunerasi untuk semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan persetujuan RUPS Tahunan dan usulan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.

Total remuneration for all members of the Board of Commissioners and Board of Directors is as approved by the Annual GMS and proposed by the Nominations and Remuneration Committee of the Company.

Komite Audit

Audit Committee

Dasar Hukum Pembentukan Komite Audit

Legal Basis of the Audit Committee Establishment

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit; dan
4. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.001/KOM/VI/2023 tanggal 28 Juni 2023 perihal Penunjukan Kembali Susunan Anggota Komite Audit.

The Company's Audit Committee was established in accordance with:

1. Law No. 40 of 2007 concerning the Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market;
3. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning The Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committees; and
4. Board of Commissioners Decree No. KEP.001/KOM/VI/2023 dated June 28th, 2023 concerning Reappointment of the Audit Committee Members.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit

Working Guidelines and Rules of the Audit Committee

Perseroan telah mengesahkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit pada tanggal 9 Mei 2017, yang disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

The Company adopted the Working Guidelines and Rules of the Audit Committee on May 9th, 2017, which were prepared in compliance with the prevailing regulations in Indonesia.

Susunan Komite Audit

Composition of the Audit Committee

Susunan anggota Komite Audit per 31 Desember 2024, sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.001/KOM/VI/2023 tanggal 28 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua : Bapak Gregory Nanan Aswin
Anggota : Bapak Alwi Anugrawati Tjandra
Anggota : Ibu Flora Budiman

The members of the Audit Committee as of December 31st, 2024, based on the appointment letter of the Board of Commissioners No. KEP.001/KOM/VI/2023 dated June 28th, 2023, were as follows:

Chairman : Mr. Gregory Nanan Aswin
Member : Mr. Alwi Anugrawati Tjandra
Member : Ms. Flora Budiman



Profil Komite Audit

Profiles of the Audit Committee

Gregory Nanan Aswin

Ketua Komite Audit PT Citatah Tbk
Audit Committee Chairman of PT Citatah Tbk

Warga Negara Indonesia, lahir di Magelang, Jawa Tengah pada tahun 1945. Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 Oktober 2021 menggantikan Alm. Bapak Arif Sianto yang meninggal dunia pada tanggal 9 September 2021. Sebelumnya diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Juni 2001. Jabatan sebelum bergabung dengan PT Citatah Tbk adalah sebagai Direktur PT Comfeed Indonesia (Tangerang) tahun 1989-1991; Direktur PT Intinusa Selareksa tahun 1992-1996; dan konsultan independen di industri batu sejak 1997. Lulus dari Universitas Sultan Agung, Semarang dengan gelar Sarjana Kedokteran.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Bapak Aswin diangkat menjadi Komisaris Independen Perusahaan sejak tahun 2001 dan juga diangkat menjadi Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.001/KOM/VI/2023 tanggal 28 Juni 2023 perihal Penunjukan Kembali Susunan Anggota Komite Audit.

Indonesian citizen, born in Magelang, Central Java in 1945. He was appointed as President Commissioner of the Company by the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 29th, 2021 to replace Mr. Arif Sianto who passed away on September 9th, 2021. Previously appointed as Independent Commissioner of the Company by the Annual General Meeting of Shareholders dated June 12th, 2001. He served as Director of PT Comfeed Indonesia (Tangerang) during 1989-1991 and Director of PT Intinusa Selareksa during 1992-1996; and as independent consultant in the stone industry since 1997. He graduated from Sultan Agung University, Semarang with a Bachelor's degree in Medicine.

He does not have any affiliation with the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners as well as with Major and Controlling Shareholders.

Mr. Aswin was appointed Independent Commissioner of the Company in 2001 and was also appointed to be a member to the Audit Committee by virtue of the Board of Commissioners Decree No. KEP.001/KOM/VI/2023 dated June 28th, 2023 concerning the Reappointment of the Audit Committee Members.

Alwi Anugrawati Tjandra

Anggota Komite Audit PT Citatah Tbk
Audit Committee Member of PT Citatah Tbk

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1962, lulusan Akuntansi dan Magister Marketing dari Universitas Tarumanagara, Jakarta. Beliau bekerja sebagai akuntan dan konsultan pajak pada kantor konsultan pajak ternama di Jakarta. Beliau diangkat menjadi Anggota Komite Audit PT Citatah Tbk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.001/KOM/VI/2023 tanggal 28 Juni 2023 perihal Penunjukan Kembali Susunan Anggota Komite Audit.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesia citizen, born in Jakarta in 1962, he graduated as an Accountant and Magister of Marketing from the University of Tarumanagara, Jakarta. He worked as an accountant and tax consultant in Jakarta. He was promoted to be a member to the Audit Committee by virtue of the Board of Commissioners Decree No. KEP.001/KOM/VI/2023 dated June 28th, 2023 concerning Reappointment of the Audit Committee Members.

He does not have any affiliation with the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners as well as with Major and Controlling Shareholders.

Flora Budiman

Anggota Komite Audit PT Citatah Tbk
Audit Committee Member of PT Citatah Tbk

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1969. Beliau adalah lulusan Universitas Kristen Indonesia jurusan Akuntansi. Pernah bekerja di PT Citatah Tbk sebagai Manajer Keuangan sampai tahun 2021 dan diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.001/KOM/VI/2023 tanggal 28 Juni 2023 perihal Penunjukan Kembali Susunan Anggota Komite Audit.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1969. She graduated from the Indonesian Christian University majoring in Accounting. She worked at PT Citatah Tbk as Finance Manager until 2021 and was appointed as a member of the Audit Committee according to Board of Commissioners Decree No. KEP.001/KOM/VI/2023 dated June 28th, 2023, concerning Reappointment of the Audit Committee Members.

She does not have any affiliation with the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners as well as with Major and Controlling Shareholders.

Masa Tugas

Work Period

Masa tugas Komite Audit adalah 3 (tiga) tahun sejak diangkat sampai penutupan RUPS Tahunan tahun 2026.

Working period of Audit Committee members is 3 (three) years as of appointed until the closing of Annual GMS in 2026.

Independensi Komite Audit

Independence of the Audit Committee

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, antara lain tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama Perseroan.

All members of the Audit Committee are independent and external parties and are appointed according to their ability and educational background, in compliance with the qualifications stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committees, which includes among others, not having any affiliations with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Company's major shareholders.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee

Komite Audit memiliki peranan penting dalam mendukung kinerja Dewan Komisaris dengan memberikan pendapat secara independen dan profesional kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau informasi yang diberikan oleh Direksi dan melakukan identifikasi atas hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

The Audit Committee has an essential role in supporting the performance of the Board of Commissioners by providing an independent and professional opinion to the Board of Commissioners on reports or information provided by the Board of Directors and identifying things that require the attention of the Board of Commissioners.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

In conducting its duties, the Audit Committee has responsibilities as follows:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan oleh Perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

- Review financial information to be released by the Company, such as financial statements, projections, and other related reports regarding financial information.*
- Thoroughly check and verify the Company's compliance with capital market laws and regulations and other relevant laws and regulations related to the Company's activities.*

- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya.
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor internal dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
- f. Melakukan penelaahan dan pelaporan kepada Dewan Komisaris terhadap berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan kegiatan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan.
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan
- i. Menyelidiki indikasi kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau ketidakwajaran pelaksanaan keputusan rapat Direksi. Penyelidikan tersebut dapat dilakukan oleh Komite Audit maupun pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit atas biaya Perseroan.
- j. Menjaga kerahasiaan dokumen rahasia, data, dan informasi Perseroan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
- d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

- c. Provide an independent opinion when a dissenting opinion occurs between the management and accountant for services rendered.
- d. Provide a recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment of external auditors based on independence, scope of work, and fee.
- e. Review the audits conducted by internal auditors and the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on internal audit findings.
- f. Review and report to the Board of Commissioners on the various risks faced by the Company and the implementation of risk management activities by the Board of Directors.
- g. Review complaints relating to accounting and financial reporting processes.
- h. Review and advise the Board of Commissioners concerning the potential conflict of interest.
- i. Investigate any indication of an error or inconsistency in executing decisions from the Board of Directors meeting. The Audit Committee or an independent party appointed by the Audit Committee at the expense of the Company may conduct such an investigation.
- j. Maintain the confidentiality of the Company's confidential documents, data, and information.

In implementing its duties and responsibilities, the Audit Committee has authorities as follows:

- a. Access Company documents, data, and information about employees, funds, assets, and necessary corporate resources.
- b. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those responsible for internal audit functions, risk management, and accounting, in relation to the Audit Committee's duties and responsibilities.
- c. Involve independent parties outside the Audit Committee members if required to assist in the execution of their duties (if necessary).
- d. Exercise other powers granted by the Board of Commissioners.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Brief Report on the Implementation of Activities of the Audit Committee

Pada tahun 2024, Komite Audit telah melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- 1. Melakukan penelaahan atas hasil audit yang dilakukan oleh Unit Audit Internal;
- 2. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh manajemen; dan
- 3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan pelaksanaan pekerjaan Audit Internal.

In 2024, the Audit Committee conducted several activities as follows:

- 1. Conducting a review of audit results conducted by the Internal Audit Unit;
- 2. Reviewing the implementation of risk management carried out by management; and
- 3. Providing recommendations to the Board of Commissioners in relation to the implementation of Good Corporate Governance principles and implementation of Internal Audit work.

Rapat Komite Audit

Audit Committee's Meetings

Rapat Komite Audit wajib diadakan 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan atau dilakukan sewaktu-waktu jika dianggap perlu. Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran setiap anggota Komite Audit dalam rapat adalah sebagai berikut:

The Audit Committee is required to hold 1 (one) meeting in 3 (three) months or at any time if deemed necessary. Throughout 2024, the Audit Committee has met 4 (four) times, with the attendance rate of each Audit Committee member in the meeting is as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meeting</i>	Jumlah kehadiran <i>Total Attendance</i>	Persentase Kehadiran (%) <i>Attendance Percentage (%)</i>
Gregory Nanan Aswin	Ketua Komite Audit <i>Audit Committee Chairman</i>	4	4	100,00%
Alwi Anugrawati Tjandra	Anggota Komite Audit <i>Audit Committee Member</i>	4	4	100,00%
Flora Budiman	Anggota Komite Audit <i>Audit Committee Member</i>	4	4	100,00%

Pelatihan Komite Audit

Training of the Audit Committee

Perseroan mendorong keikutsertaan anggota Komite Audit dalam pelatihan, *workshop*, dan sertifikasi yang relevan dengan bidang audit, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan. Pelatihan ini bertujuan untuk memastikan bahwa Komite Audit memiliki pemahaman yang mendalam terhadap regulasi terkini, praktik terbaik industri, dan tantangan bisnis yang dihadapi Perseroan.

The Company encourages members of the Audit Committee to participate in training, workshops, and certifications relevant to auditing, risk management, and corporate governance. This training aims to ensure that the Audit Committee has a deep understanding of current regulations, industry best practices, and the business challenges faced by the Company.

Pada tahun 2024, Komite Audit tidak mengikuti pelatihan. Namun demikian, Perseroan berkomitmen untuk terus mendukung pengembangan kompetensi anggota Komite Audit melalui program pelatihan dan sertifikasi yang relevan di masa mendatang guna memastikan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan.

In 2024, the Audit Committee did not participate in any training. However, the Company remains committed to supporting the competency development of Audit Committee members through relevant training and certification programs in the future to ensure the effective execution of their supervisory duties and responsibilities.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Dasar Hukum Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi

Legal Basis of the Nomination and Remuneration Committee Establishment

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk berdasarkan :

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik; dan
4. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.001/KOM/IV/2017 perihal Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Company's Nomination and Remuneration Committee was Established in accordance with:

1. Law No. 40 of 2007 concerning the Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 Of 1995 concerning the Capital Market;
3. Financial Services Authority Regulation No.34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies; and
4. Decision letter of Board of Commissioners No. KEP.001/KOM/IV/2017 on the Appointment of Nomination and Remuneration Committee.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Working Guidelines and Rules of the Nomination and Remuneration Committee

Perseroan telah melaksanakan pengesahan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 9 Mei 2017, yang disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

The company adopted the Code of Conduct and Rules of the Nomination and Remuneration Committee on May 9th, 2017, which were prepared in compliance with the prevailing regulations in Indonesia.

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Membership of the Nomination and Remuneration Committee

Anggota Komite diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Adapun jumlah anggota Komite paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota, dengan ketentuan:

1. 1 (satu) orang ketua merangkap anggota, yang merupakan Komisaris Independen;
2. Anggota lainnya yang dapat berasal dari:
 - a. Anggota Dewan Komisaris
 - b. Pihak yang berasal dari Perseroan atau luar Perseroan; atau
 - c. Pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direktur yang membidangi sumber daya manusia.
3. Anggota Komite lainnya sebagaimana dimaksud pada angka 2 poin c sebagian besar tidak dapat berasal dari pihak yang menduduki jabatan manajerial dibawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia;
4. Anggota Komite yang berasal dari luar Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 2 wajib memenuhi syarat:
 - a. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama Perseroan;
 - b. Memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi; dan
 - c. Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Perseroan.
5. Anggota Direksi Perseroan tidak dapat menjadi anggota Komite.

The members of the Committee are appointed and dismissed based on the decision of the Board of the Commissioners' meeting. The number of members of the Committee shall at least consist of 2 (two) members, subject to the following provisions:

1. 1 (one) chairman, who is a concurrent member, which is an Independent Commissioner;
2. Other members who may come from:
 - a. Member of the Board of the Commissioners;
 - b. Parties from the Company or outside of the Company; or
 - c. Persons occupying managerial positions under the Director who is in charge of human resources.
3. The other members of the Committee as referred to in point 2 letter c, the majority may not be taken from managerial positions under the Director who is in charge of human resources;
4. Members of the Committee who are coming from outside of the Company as referred to in point 2 shall fulfill the following criteria:
 - a. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Directors, member of the board of Commissioners, or the main shareholders of the Company;
 - b. Has experience related to Nomination and/or Remuneration; and
 - c. Does not hold a concurrent position as a member of other committees owned by the Company.
5. Members of the Board of Directors of the Company are not allowed to become members of the Committee.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua : Bapak Gregory Nanan Aswin
Anggota : Bapak Nursalam

The members of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31st, 2024, were as follows:

*Chairman : Mr. Gregory Nanan Aswin
Member : Mr. Nursalam*

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profiles of the Nomination and Remuneration Committee

Gregory Nanan Aswin

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Citatah Tbk

Nomination and Remuneration Committee Chairman of PT Citatah Tbk

Warga Negara Indonesia, lahir di Magelang, Jawa Tengah pada tahun 1945. Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 Oktober 2021 menggantikan Alm. Bapak Arif Sianto yang meninggal dunia pada tanggal 9 September 2021. Sebelumnya diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Juni 2001. Jabatan sebelum bergabung dengan PT Citatah Tbk adalah sebagai Direktur PT Comfeed Indonesia (Tangerang) tahun 1989-1991; Direktur PT Intinusa Selareksa tahun 1992-1996; dan konsultan independen di industri batu sejak 1997. Lulus dari Universitas Sultan Agung, Semarang dengan gelar Sarjana Kedokteran.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in Magelang, Central Java in 1945. He was appointed as President Commissioner of the Company by the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 29th, 2021 to replace Mr. Arif Sianto who passed away on September 9th, 2021. Previously appointed as Independent Commissioner of the Company by the Annual General Meeting of Shareholders dated June 12th, 2001. He served as Director of PT Comfeed Indonesia (Tangerang) during 1989-1991 and Director of PT Intinusa Selareksa during 1992-1996; and as independent consultant in the stone industry since 1997. He graduated from Sultan Agung University, Semarang with a Bachelor's degree in Medicine.

He does not have any affiliation with the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners as well as with Major and Controlling Shareholders.

Nursalam

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Citatah Tbk

Nomination and Remuneration Committee Member of PT Citatah Tbk

Warga Negara Indonesia, lahir di Japing-Japing pada tahun 1968. Lulusan Sarjana Hukum Universitas Hasanuddin. Pada tahun 1996, beliau bergabung dengan Perseroan dan diangkat sebagai Group Head HRD & GA sejak tahun 2005. Beliau diangkat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.001/KOM/IV/2017.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in JapingJaping in 1968. He holds a Bachelor of Law degree from Hasanuddin University, Makassar. He joined the Company in 1996 and was promoted to Group Head HRD & GA in 2005. He is appointed as a Nomination and Remuneration Committee member according to the Decision Letter of Board of Commissioners No. KEP.001/KOM/IV/2017.

He does not have any affiliation with the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners as well as with Major and Controlling Shareholders.

Masa Tugas

Work Period

Masa tugas Komite Nominasi dan Remunerasi adalah 3 (tiga) tahun sejak diangkat sampai penutupan RUPS Tahunan tahun 2026.

Working period of Nomination and Remuneration Committee members is 3 (three) years as of appointed until the closing of Annual GMS in 2026.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama Perseroan.

All members of the Nomination and Remuneration Committee have no affiliation relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the main shareholders of the Company

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

1. Terkait fungsi Nominasi:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

2. Terkait fungsi Remunerasi:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur Remunerasi;
 - Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - Besaran atas Remunerasi.
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

1. Regarding the Nomination function:

- a. Provides recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - The composition of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
 - The policies and criteria required in the Nomination process; and
 - Performance evaluation system for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- b. Based on the benchmarks that have been prepared as an assessment tool, the Committee shall assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- c. Provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the self-development program of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
- d. Proposes candidates who are qualified as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders.

2. Relating to the Remuneration function:

- a. Provides recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration structure;
 - Remuneration policies; and
 - Remuneration amounts.
- b. Assists the Board of Commissioners in assessing the performance against the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Brief Report on the Activities Implementation of the Nomination and Remuneration Committee

Pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Meninjau dan memberikan rekomendasi atas Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kinerja, implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, kesesuaian target dan pencapaian, dan kinerja Perseroan.
2. Meninjau kembali sistem pengupahan Perseroan.

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee conducted several activities as follows:

1. Reviewed and provided recommendations for Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors based on performance, implementation of Good Corporate Governance principles, conformance targets and achievements, and performance of the Company.
2. Reviewed the wage system of the Company.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Meeting of the Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan remunerasi melaksanakan rapat 3 (tiga) kali dalam setahun. Dalam tahun 2024, semua rapat tersebut dihadiri oleh kedua anggota komite dengan tingkat kehadiran setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat adalah sebagai berikut:

The Nomination and Remuneration Committee conducts its meeting 3 (three) times a year. In 2024, all the meetings were attended by both committee members, with the attendance rate of each Nomination and Remuneration Committee member in the meeting is as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meeting</i>	Jumlah kehadiran <i>Total Attendance</i>	Persentase Kehadiran (%) <i>Attendance Percentage (%)</i>
Gregory Nanan Aswin	Ketua Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Chairman</i>	3	3	100,00%
Nursalam	Anggota Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination dan Remuneration Member</i>	3	3	100,00%

Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Training of the Nomination and Remuneration Committee

Perseroan mendukung peningkatan kompetensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi melalui berbagai pelatihan, seminar, dan *workshop* yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan, kebijakan remunerasi, serta pengembangan sumber daya manusia. Pelatihan ini bertujuan untuk memastikan bahwa Komite memiliki pemahaman yang mendalam terkait tren industri, regulasi ketenagakerjaan, serta praktik terbaik dalam nominasi dan remunerasi. Dengan pengembangan kompetensi yang berkelanjutan, Komite dapat menjalankan tugasnya secara lebih efektif dalam mendukung penyusunan kebijakan yang adil, transparan, dan sesuai dengan strategi bisnis Perseroan.

The Company supports the competency enhancement of the Nomination and Remuneration Committee members through various training sessions, seminars, and workshops related to corporate governance, remuneration policies, and human resource development. This training aims to ensure that the Committee has a deep understanding of industry trends, labor regulations, and best practices in nomination and remuneration. Through continuous competency development, the Committee can perform its duties more effectively in supporting the formulation of fair, transparent policies aligned with the Company's business strategy.

Per tahun 31 Desember 2024, Perseroan tidak mengikuti atau mengadakan pelatihan tentang Komite Nominasi dan Remunerasi.

As of the year December 31st, 2024, the Company did not participate in or conduct training on the Nomination and Remuneration Committee.

Sekretaris Perseroan

Corporate Secretary

Dasar Hukum Pembentukan Sekretaris Perseroan

Legal Basis of Corporate Secretary

Sekretaris Perseroan dibentuk berdasarkan:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perusahaan Publik;

The Company's Corporate Secretary was established in accordance to:

1. Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market;
2. Law No. 40 of 2007 concerning the Limited Liability Companies;
3. Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of the Issuers or Public Companies;

4. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Sekretaris Perusahaan tanggal 2 Oktober 2017; dan
5. Surat Keputusan Direksi No. KEP.001/DIR/XII/2021 tentang Pengangkatan Sekretaris Perseroan.

4. *Code of Conduct of Corporate Secretary dated October 2nd, 2017; and*
5. *Board of Directors Decree No. KEP.001/DIR/XII/2021 concerning the Appointment of Corporate Secretary.*

Profil Sekretaris Perseroan

Profile of the Corporate Secretary

Di tahun 2024, Sekretaris Perseroan dirangkap oleh Ibu Tiffany Johanes. Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.001/DIR/XII/2021.

Ibu Tiffany Johanes adalah Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1965. Bergabung di Perseroan sejak tahun 1993 sebagai Manajer Keuangan. Pada tahun 1998, diangkat sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan hingga saat ini menjabat sebagai Direktur. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur pada PT. Megapacific Nusapersada dan Meridian Pacific International Pte. Ltd. Sebelumnya Beliau menjabat sejumlah posisi di beberapa institusi perbankan termasuk Bank of Trade, California, Amerika Serikat, ABN Jakarta, dan Bank Standard Chartered Indonesia. Meraih gelar Sarjana Keuangan dari University of Southern California dan Master of Business Administration dari California Polytechnic State University.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan 2 (dua) anggota Direksi, yakni Bapak Taufik Johannes dan Ibu Denise Johanes.

Beliau berdomisili di Jakarta.

In 2024, Mrs. Tiffany Johanes concurrently took the role of Corporate Secretary of the Company. She is appointed Corporate Secretary according to the Board of Directors Decree No. KEP.001/DIR/XII/2021.

Mrs. Tiffany Johanes is an Indonesian citizen, born in Jakarta in 1965. She joined the Company in 1993 as Finance Manager. In 1998, the Annual General Meeting of Shareholders appointed her as Director and until now she is the Finance and Operations Director. Currently she also serves as Director at PT. Megapacific Nusapersada and Meridian Pacific International Pte. Ltd. Previously she held positions in several financial institutions including Bank of Trade California, USA, ABN Jakarta, and Standard Chartered Bank in Indonesia. She graduated with a Bachelor of Finance degree from the University of Southern California and a Master of Business Administration degree from the California Polytechnic State University, USA.

She has affiliation with 2 (two) members of the Board of Directors, which are Mr. Taufik Johannes and Mrs. Denise Johanes.

She is domiciled in Jakarta.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perseroan

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Dalam melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, Sekretaris Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham; dan
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

In implementing the principles of Good Corporate Governance, the Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. *Follows the development of the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations of the Capital Market;*
2. *Provides input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the provisions of the laws and regulations of the Capital Market;*
3. *Assists the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of Good Corporate Governance including:*
 - a. *Information disclosure to the public, including the availability of information on the website of the Company;*
 - b. *On time reports submission to the Financial Services Authority;*
 - c. *Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders; and*
 - d. *Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners*
4. *As a liaison between the Company and its shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.*

Persyaratan Sekretaris Perseroan

Requirements of the Corporate Secretary

Pada saat penunjukan dan selama menjabat, Sekretaris Perseroan wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan;
3. Memahami kegiatan usaha Perseroan;
4. Dapat berkomunikasi dengan baik; dan
5. Berdomisili Indonesia.

At the time of appointment and during its term of office, the Corporate Secretary shall meet the following requirements:

1. *Competent in legal matters;*
2. *Has knowledge and understanding in the fields of law, finance, and corporate governance;*
3. *Understands the Company's business activities;*
4. *Has good communication skills; and*
5. *Is domiciled in Indonesia.*

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perseroan

Brief Report of the Activities Implementation of the Corporate Secretary

Selama tahun 2024, Sekretaris Perseroan melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dan Paparan Publik 2024; dan
2. Melakukan komunikasi dan mengirimkan laporan yang diperlukan untuk Kementerian terkait, Otoritas Jasa Keuangan, dan organisasi *self regulatory* (SRO) seperti Bursa Efek Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan organisasi terkait lainnya.

In 2024, the Corporate Secretary conducted several activities as follows:

1. *Conducted the Annual General Meeting of Shareholders, Extraordinary General Meeting of Shareholders, and Public Expose of the Company in 2024; and*
2. *Maintained communication and submitted all required reports to the relevant Ministries, the Financial Services Authority and self-regulatory organizations (SROs) such as the Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesian Central Securities Depository (KSEI), and other related organizations.*

Pelatihan Sekretaris Perseroan

Training of the Corporate Secretary

Perseroan berkomitmen untuk mendukung pengembangan kompetensi Sekretaris Perseroan melalui berbagai pelatihan, seminar, dan *workshop* yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan, kepatuhan regulasi, dan keterbukaan informasi. Pelatihan ini bertujuan untuk memastikan Sekretaris Perseroan memiliki pemahaman yang mendalam terhadap perubahan regulasi, praktik terbaik komunikasi perusahaan, dan tanggung jawab dalam menjaga hubungan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The Company is committed to supporting the competency development of the Corporate Secretary through various training sessions, seminars, and workshops related to corporate governance, regulatory compliance, and information disclosure. This training aims to ensure that the Corporate Secretary has a deep understanding of regulatory changes, best practices in corporate communication, and responsibilities in maintaining relationships with shareholders and stakeholders.

Per 31 Desember 2024, Perseroan tidak mengikuti atau mengadakan Pelatihan Sekretaris Perseroan.

As of December 31st, 2024, the Company did not participate in or conduct any Corporate Secretary Training.

Hubungan Investor

Investor Relations

Divisi Hubungan Investor menyediakan saluran informasi dan komunikasi secara berkala dan terbuka antara Manajemen Perseroan dengan pemegang saham, analis, dan investor. Di samping itu, Divisi ini memastikan kepatuhan Perseroan dengan persyaratan pengungkapan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan mengirimkan laporan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui fasilitas *e-Reporting* masing-masing. Dalam melaksanakan kegiatannya, Divisi Hubungan Investor berkoordinasi langsung dengan Direktur Keuangan dan Operasional.

The Investor Relations Division provides a channel for the regular and open flow of information and communication between the Company's Management and its shareholders, analysts, and investors. Besides, the Investor Relations Division also ensures the Company's compliance with the Financial Services Authority's disclosure requirements by submitting regular reports to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange (IDX) through their respective e-Reporting facilities. In conducting its activities, the Investors Relations Division coordinates directly with the Finance and Operational Director.

Setiap investor atau calon investor diberikan akses untuk mengirimkan pertanyaan kepada tim Hubungan Investor kami. Pertanyaan juga dapat ditujukan kepada Perseroan melalui situs web kami di bagian Hubungi Kami atau melalui e-mail langsung ke tiffany@citatah.co.id. Tim Hubungan Investor diketuai oleh Ibu Tiffany Johanes.

Every investor or potential investor is given access to submit any inquiry to our Investor Relations Team. Questions can also be addressed to the Company through our website – at the Contact Us section – or by direct email to tiffany@citatah.co.id. The Investors Relations Team is chaired by Mrs. Tiffany Johanes.

Unit Internal Audit

Internal Audit Unit

Dasar Hukum Pembentukan Unit Internal Audit

Legal Basis of Establishment of Internal Audit Unit

Unit Internal Audit Perseroan dibentuk berdasarkan :

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal; dan
4. Surat Keputusan Direksi No. KEP.003/DIR/III/2017 perihal Pengangkatan Auditor Internal.

The Company's Internal Audit Unit was establishment in accordance with:

1. Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market;
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
3. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidance to the Formulation of Internal Audit Unit Charter; and
4. Board of Directors Decree No. KEP.003/DIR/III/2017 concerning the Appointment of Internal Auditor

Struktur dan Profil Unit Internal Audit

Profile and Structure of Internal Audit Unit

Sejak 31 Desember 2017, Unit Internal Audit dipimpin oleh Flora Budiman sebagai Kepala Internal Audit. Beliau adalah Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1969. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Kristen Indonesia. Beliau bekerja pada KPMG pada tahun 1996 sebelum bergabung dengan Perseroan pada tahun 1996. Saat ini menjabat sebagai Kepala Unit Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.003/DIR/III/2017.

As of December 31st, 2017, the Internal Audit Unit was led by Flora Budiman. She is an Indonesian Citizen, born in Jakarta in 1969. She holds a degree of Bachelor of Economics majoring in Accounting from the Christian University of Indonesia. She worked at KPMG in 1992 before joining the Company in 1996. Currently serves as Head of the Internal Audit Unit based on Decision Letter of Board of Directors No. KEP.003/DIR/III/2017.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Unit Internal Audit

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Internal Audit Unit

Unit Internal Audit menjalankan fungsi audit internal melalui kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan. Kegiatan ini membantu Perseroan mencapai tujuan melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola.

The Internal Audit Unit performs an internal audit function through an independent and objective assurance and consulting activity, aiming to increase value and improve the operations of the Company. These actions are done through a systematic approach, by evaluating and developing the effectiveness of risk management, control, and corporate governance process.

Dalam melaksanakan peranannya, Unit Internal Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan, menyusun, dan melaksanakan rencana Audit Internal;
- b. Menggunakan pendekatan sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang efektif dan efisien sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- c. Meninjau dan menilai efisiensi dan efektivitas sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan relevan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang ditinjau pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil kegiatan audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang disarankan;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal; dan
- i. Melakukan proyek khusus yang diminta oleh Direktur Utama dan/atau Komite Audit dengan cara yang tidak bertentangan dengan independensi.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Internal Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

- a. Memiliki akses terhadap seluruh sistem, informasi, dokumen pencatatan, personal, dan fisik atas obyek audit untuk mendapatkan data dan informasi yang relevan dengan tugas dan fungsi audit.
- b. Bermitra dengan Komite Audit untuk memberikan informasi tentang pekerja, dana, aset, dan sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas;
- c. Akses komunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- d. Mengadakan rapat secara berkala dan khusus dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- e. Mengkoordinasi kegiatan kerja audit internal dengan auditor eksternal.

Meskipun demikian, Audit Internal tidak memiliki kewenangan pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang direview/ diaudit, namun tetap memiliki kewenangan lain sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In carrying out its role, the Internal Audit Unit has duties and responsibilities as follows:

- a. Prepare, arrange, and implement the Internal Audit plan;*
- b. Use a systematic and disciplined approach to evaluate effective and efficient internal control and risk management systems under the Company's policy;*
- c. Review and assess the efficiency and effectiveness of human resources, marketing, information technology, and other relevant activities;*
- d. Provide suggestions for improvements and objective information on reviewed activities at all levels of management;*
- e. Establish a report on the results of audit activities and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;*
- f. Monitor, analyze, and report on recommended follow-up improvements;*
- g. Work closely with the Audit Committee;*
- h. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities; and*
- i. Conduct specific projects requested by the President Director and/or the Audit Committee, as long as they do not contradict the independence of the Internal Auditor.*

In conducting its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit has authorities as follows:

- a. Access to all systems, information, records, personnel, and physical documents related to audit objects to obtain data and information relevant to reviewing tasks and functions;*
- b. Collaborate with the Audit Committee to provide information about employees, funds, assets, and other company resources related to task performance;*
- c. Direct communication access with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;*
- d. Conduct regular and special meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee; and*
- e. Coordinate internal audit work activities with external auditors.*

However, Internal Audit does not have the authority to carry out and be responsible for the activities reviewed/audited, but still has other powers as specified in the applicable laws and regulations.

Piagam Unit Internal Audit

The Internal Audit Charter

Perseroan telah mengesahkan Piagam Unit Internal Audit pada tanggal 2 Oktober 2017 yang disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

The Company adopted the Internal Audit Charter on October 2nd, 2017, which was prepared in compliance with the prevailing regulations in Indonesia.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Unit Internal Audit

Brief Report on the Implementation of Activities of the Internal Audit Unit

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal selain memonitor atas rekomendasi audit sebelumnya, melakukan aktivitas audit operasional juga melakukan fungsi pemberian saran, dengan mengkoordinir fungsi-fungsi terkait dalam departemen akunting dan sumber daya manusia untuk membantu mengoptimalkan pemanfaatan setiap aktivitas dalam mencapai tujuan Perseroan. Setiap akhir audit, ringkasan dari temuan, dan rekomendasi dilaporkan secara langsung kepada Presiden Direktur dan Komite Audit.

Throughout 2024, the Internal Audit Unit in addition to monitoring audit recommendations made in previous audits, also exercises its advisory function by coordinating the related accounting and human resource department functions, to assist in optimizing all activities to achieve the Company's goals. At the end of each audit, a summary of findings, and recommendations is reported directly to the President Director and the Audit Committee.

Penyusunan Rencana Audit Tahunan melibatkan pihak manajemen dari unit yang akan diaudit dan harus mendapat persetujuan Presiden Direktur dan Komite Audit. Kegiatan audit khusus tidak termasuk dalam Rencana Audit Tahunan tetapi dilakukan berdasarkan permintaan Direksi atau diprioritaskan berdasarkan tingkat urgensinya.

The preparation of an Annual Audit Plan involves the management from the respective unit to be audited and must secure the approval of the President Director and Audit Committee. Special audits that are not part of the Annual Audit Plan may be requested by the Board of Directors and prioritized based on their level of urgency.

Pelatihan Unit Internal Audit

Training of the Internal Audit Unit

Perseroan telah melaksanakan program pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan untuk membekali auditor dengan keahlian dan pengalaman yang memadai sehingga mampu melaksanakan proses audit sesuai kebutuhan Perseroan.

The Company has implemented a structured and continuous training program to reinforce all its auditors with the adequate expertise and experience that allows them to carry out the audit process in line with the Company's requirement.

Akuntan Publik dan Auditor Eksternal

Public Accountant and External Auditor

Dalam memberikan laporan keuangan yang transparan dan penuh tanggung jawab kepada pemegang saham, Perseroan menggunakan auditor eksternal untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024.

To provide transparent and responsible financial reports to the shareholders, the Company has appointed an external auditor to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2024.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, telah diaudit oleh kantor akuntan publik, Mirawati Sensi Idris (anggota independen Moore Stephens International Limited). Kantor ini tidak memberikan jasa yang tidak terkait audit untuk Perseroan selama tahun berjalan.

The Company's financial statements for the year ended December 31st, 2024, have been audited by a public accountant firm, Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Stephens International Limited). The firm did not provide any non-audit related services to the Company during the year.

Akuntan Publik Public Accountant	Rekan Signing Partner	Periode Period
Mirawati Sensi Idris (anggota independen Moore Global Network Limited) Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Global Network Limited)	Maria Leckzinska	2024
Mirawati Sensi Idris (anggota independen Moore Global Network Limited) Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Global Network Limited)	Maria Leckzinska	2023
Mirawati Sensi Idris (anggota independen Moore Global Network Limited) Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Global Network Limited)	Maria Leckzinska	2022
Mirawati Sensi Idris (anggota independen Moore Global Network Limited) Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Global Network Limited)	Maria Leckzinska	2021
Mirawati Sensi Idris (anggota independen Moore Stephens International Limited) Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Stephens International Limited)	Leo Susanto	2020

Manajemen Risiko

Risk Management

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Perseroan senantiasa berupaya untuk mengurangi risiko dan dampak potensialnya melalui sistem manajemen risiko yang kuat. Proses ini melibatkan identifikasi, klasifikasi, dan penanganan risiko dengan memanfaatkan survei, wawancara, analisis data historis, dan masukan dari karyawan.

Menyadari sifat dinamis dari risiko, Perseroan berkomitmen untuk secara rutin meninjau dan memperbarui kerangka kerja manajemen risikonya agar selaras dengan kondisi yang terus berkembang. Pendekatan ini membantu melindungi Perseroan dari potensi kerugian sekaligus meningkatkan kemampuannya untuk mempertahankan pertumbuhan dan stabilitas operasional.

The Company continuously strives to mitigate risks and their potential consequences through a robust risk management system. This involves identifying, classifying, and addressing risks by leveraging surveys, interviews, historical data analysis, and employee feedback.

Recognizing the dynamic nature of risks, the Company is committed to regularly reviewing and updating its risk management framework to ensure alignment with evolving conditions. This approach helps safeguard the Company from potential losses and enhances its ability to sustain growth and operational stability.

Risiko yang Dihadapi Perseroan dan Mekanisme Pengelolaan Risiko

Risks Faced by the Company and the Risk Management Mechanism

Risiko Ekonomi dan Bisnis

Economic and Business Risks

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat pertumbuhan yang luar biasa sebesar 30% meskipun menghadapi tantangan global yang berkelanjutan. Namun, lanskap ekonomi global tetap tidak menentu, dipengaruhi oleh ketegangan geopolitik yang berkepanjangan seperti konflik di Ukraina, fluktuasi harga komoditas, dan tekanan inflasi yang terus-menerus. Faktor-faktor ini, ditambah dengan perlambatan ekonomi di wilayah utama seperti Amerika Serikat, Tiongkok, dan Eropa, menghadirkan tantangan yang signifikan.

In 2024, the Company recorded an impressive 30% growth despite ongoing global challenges. However, the global economic landscape remains uncertain, influenced by prolonged geopolitical tensions such as the Ukraine conflict, fluctuating commodity prices, and persistent inflationary pressures. These factors and economic slowdowns in key regions like the United States, China, and Europe present significant challenges.

Krisis ekonomi global terus mengganggu rantai pasok, mendestabilisasi pasar keuangan, dan mengurangi kepercayaan konsumen. Bisnis di wilayah-wilayah ini menghadapi risiko besar, termasuk volatilitas pasar yang tinggi dan penurunan permintaan. Untuk mengurangi risiko ini, Perseroan secara strategis mendiversifikasi pasar internasionalnya, dengan fokus pada wilayah seperti Asia yang kurang terpengaruh oleh gejolak ekonomi global. Strategi ini memperkuat kemampuan Perseroan untuk menghadapi penurunan, terutama di pasar ekspor utamanya, sambil mempertahankan stabilitas keuangan melalui optimalisasi biaya dan efisiensi operasional.

Global economic crises continue to disrupt supply chains, destabilize financial markets, and erode consumer confidence. Businesses across these regions face considerable risks, including heightened market volatility and diminished demand. To mitigate these risks, the Company has strategically diversified its international markets, focusing on regions like Asia that are less impacted by global economic turmoil. This strategy strengthens the Company's ability to navigate downturns, particularly in its major export markets while maintaining financial stability through cost optimization and operational efficiency.

Krisis energi juga tetap menjadi tantangan kritis. Kenaikan biaya energi dan gangguan rantai pasok secara signifikan memengaruhi sektor yang padat energi, termasuk operasi manufaktur Perseroan. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan telah meningkatkan langkah efisiensi energi dan beralih ke sumber energi alternatif, seperti listrik dari perusahaan milik negara, guna mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil. Dengan mendiversifikasi pemasok energi dan mengeksplorasi solusi inovatif, Perseroan meningkatkan ketahanan dan mengurangi dampak finansial dari gangguan terkait energi.

The energy crisis also remains a critical challenge. Rising energy costs and supply chain disruptions significantly impact energy-intensive sectors, including the Company's manufacturing operations. To address these risks, the Company has intensified energy efficiency measures and transitioned to alternative energy sources, such as state-provided electricity, to reduce reliance on fossil fuels. By diversifying its energy suppliers and exploring innovative solutions, the Company enhances resilience and mitigates the financial impact of energy-related disruptions.

Risiko Kebijakan Pemerintah dan Perizinan

Government Policy and Licensing Risks

Perseroan beroperasi dalam lingkungan yang sangat diatur dan perubahan kebijakan pemerintah dapat secara signifikan memengaruhi aktivitas bisnisnya. Tantangan utama dalam kebijakan termasuk penyesuaian pada regulasi ekspor dan impor, proteksionisme produk lokal, serta pendekatan yang berkembang dalam pengelolaan hutan, seperti peralihan dari pertambangan ke kehutanan sosial. Selain itu, pergeseran otoritas regulasi dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah telah memperkenalkan kompleksitas dalam kepatuhan.

Perubahan kebijakan di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral sejak 2023 mengakibatkan moratorium pada perpanjangan izin pertambangan dan penundaan pembaruan izin kehutanan hingga 2024. Gangguan ini telah menimbulkan tantangan besar bagi operasi Perseroan. Untuk mengurangi risiko ini, Perseroan menjaga komunikasi aktif dengan lembaga pemerintah pusat dan daerah, bekerja sama dengan konsultan pertambangan, serta memantau perkembangan regulasi untuk secara efektif mengantisipasi dan menyesuaikan diri dengan perubahan kebijakan.

The Company operates in a highly regulated environment and changes in government policies can significantly affect its business activities. Key policy challenges include adjustments in export and import regulations, local product protectionism, and evolving approaches to forest management, such as transitioning from mining to social forestry. Additionally, the shift in regulatory authority from central to local governments has introduced complexities in compliance.

The Ministry of Energy and Mineral Resources policy changes since 2023 resulted in a moratorium on mining license extensions and delays in forestry license renewals until 2024. These disruptions have posed substantial challenges to the Company's operations. To mitigate these risks, the Company maintains active communication with central and local government agencies, collaborates with mining consultants, and monitors regulatory developments to effectively anticipate and adapt to policy changes.

Risiko Keuangan

Financial Risks

Tekanan finansial yang disebabkan oleh pandemi COVID-19 terus berlanjut, dengan Perseroan mengalami fluktuasi pendapatan dan peningkatan biaya operasional. Meskipun menghadapi tantangan ini, Perseroan telah menerapkan langkah-langkah strategis untuk menstabilkan arus kas dan memperkuat ketahanan finansial. Langkah-langkah ini mencakup mengidentifikasi dan menghilangkan pengeluaran yang tidak penting, merestrukturisasi pinjaman, menunda pengeluaran modal yang tidak esensial, dan menghasilkan likuiditas melalui penjualan aset non-inti.

Upaya ini memungkinkan Perseroan untuk mempertahankan operasi dan membangun profil utang yang berkelanjutan, memastikan fleksibilitas keuangan yang lebih besar dalam menghadapi lingkungan ekonomi yang tidak pasti.

The financial pressures caused by the COVID-19 pandemic have persisted, with the Company experiencing revenue fluctuations and increased operational costs. Despite these challenges, the Company has implemented strategic measures to stabilize cash flow and strengthen financial resilience. These include identifying and eliminating non-critical expenses, restructuring loans, deferring non-essential capital outflows, and generating liquidity by disposing of non-core assets.

These efforts have allowed the Company to sustain operations and build a sustainable debt profile, ensuring greater financial flexibility to navigate an uncertain economic environment.

Risiko Hubungan Masyarakat

Public Relations Risks

Sebagai perusahaan pertambangan, reputasi Perseroan sangat bergantung pada hubungannya dengan komunitas lokal dan pemerintah. Persepsi publik terhadap pengelolaan lingkungan dan kontribusi sosial Perseroan sangat penting untuk menjaga kelangsungan operasional.

Perseroan secara aktif berinteraksi dengan komunitas lokal untuk mengatasi risiko ini melalui komunikasi dan kolaborasi yang teratur. Program pengembangan masyarakat dan inisiatif lingkungan memperkuat hubungan baik dan memastikan bahwa aktivitas Perseroan memberikan manfaat nyata bagi lingkungan sekitar.

As a mining company, the Company's reputation heavily depends on its relationship with local communities and governments. Public perception of its environmental stewardship and social contributions is critical for maintaining operational continuity.

The Company actively engages with local communities to address these risks through regular communication and collaboration. Community development programs and environmental initiatives reinforce goodwill and ensure the Company's activities provide tangible benefits to the surrounding areas.

Cadangan Marmer

Marble Reserves

Ketersediaan cadangan marmer sangat penting untuk memenuhi permintaan domestik dan internasional.

Untuk mengamankan cadangan jangka panjang, Perseroan terus melakukan eksplorasi peluang penambangan baru dan meningkatkan kapasitas produksi di lokasi yang sudah ada. Selain itu, impor marmer sebagai bagian dari strategi diversifikasi produk memastikan cadangan tetap mencukupi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Upaya ini didukung oleh investasi dalam teknologi canggih untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan penambangan.

The availability of marble reserves is vital for meeting both domestic and international demand.

To secure long-term reserves, the Company continues to explore new mining opportunities and improve production capacity at existing sites. In addition, importing marble as part of a product diversification strategy ensures reserves remain sufficient to meet customer needs. These efforts are supported by investments in advanced technology to enhance mining efficiency and sustainability.

Gangguan Operasional

Operational Disruptions

Peristiwa tak terduga, termasuk bencana alam, kegagalan peralatan, kebakaran, atau gangguan operasional lainnya, menimbulkan risiko signifikan terhadap kelangsungan Perseroan.

Untuk meminimalkan risiko ini, Perseroan telah mengasuransikan asetnya secara komprehensif, mengembangkan prosedur operasi standar yang rinci, dan mengadakan program pelatihan karyawan secara rutin untuk meningkatkan kesiapan.

Unforeseen events, including natural disasters, equipment failures, fires, or other operational disruptions, pose significant risks to the Company's continuity.

To minimize these risks, the Company has insured its assets comprehensively, developed detailed standard operating procedures, and conducted regular employee training programs to enhance preparedness.

Persaingan Bisnis

Business Competition

Industri marmer tetap sangat kompetitif, dengan tekanan yang meningkat dari pasar domestik dan internasional. Faktor-faktor seperti sensitivitas harga, kualitas produk, dan preferensi pelanggan mendorong persaingan ini.

Untuk tetap kompetitif, Perseroan fokus pada menjaga kualitas produk yang luar biasa dan berinovasi melalui diversifikasi produk untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus berkembang.

The marble industry remains highly competitive, with increasing pressure from domestic and international markets. Factors such as price sensitivity, product quality, and customer preferences drive this competition.

To remain competitive, the Company focuses on maintaining exceptional product quality and innovating through product diversification to meet the evolving needs of its customers.

Risiko Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan

Safety, Health, and Environmental Risks

Operasi Perseroan, termasuk eksplorasi dan eksploitasi, secara inheren membawa risiko keselamatan, kesehatan, dan lingkungan. Kecelakaan di tempat kerja, penanganan limbah yang tidak tepat, dan kerusakan peralatan dapat mengganggu operasi dan merusak reputasi Perseroan.

Untuk mengurangi risiko ini, Perseroan mematuhi standar keselamatan kerja yang ketat, menyediakan pelatihan karyawan secara rutin, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan, serta sertifikasi yang berlaku.

The Company's operations, including exploration and exploitation, inherently carry safety, health, and environmental risks. Workplace accidents, improper waste handling, and equipment malfunctions can disrupt operations and damage the Company's reputation.

To mitigate these risks, the Company adheres to strict occupational safety standards, provides regular employee training, and ensures compliance with environmental regulations, and certifications.

Memahami Dinamika Tahun Pemilu

Understanding General Election Year Dynamics

Pemilu 2024 menciptakan iklim investasi yang hati-hati, terutama di sektor pengembangan properti, yang menyebabkan penundaan proyek komersial.

Menyadari kecenderungan ini, Perseroan beradaptasi dengan fokus pada segmen *retail* yang kurang rentan terhadap volatilitas politik, memastikan aliran pendapatan yang stabil, dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

The 2024 general election created a cautious investment climate, particularly in the property development sector, leading to delays in commercial projects.

Recognizing this trend, the Company adapted by focusing on retail segments less susceptible to political volatility, ensuring steady revenue streams, and sustainable growth.

Pernyataan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Remarks

Dewan Komisaris mengakui kecukupan sistem manajemen risiko Perseroan dalam mengidentifikasi, mengurangi, dan mengelola risiko secara efektif. Dengan secara proaktif menangani risiko yang muncul dan beradaptasi dengan kondisi global dan lokal yang dinamis, Perseroan menunjukkan ketahanan dan komitmen yang kuat terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Board of Commissioners acknowledges the adequacy of the Company's risk management system in identifying, mitigating, and managing risks effectively. By proactively addressing emerging risks and adapting to dynamic global and local conditions, the Company demonstrates resilience and a strong commitment to sustainable growth.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal merupakan proses yang dirancang untuk memastikan efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan yang berlaku. Sistem pengendalian internal mencakup berbagai mekanisme pengendalian, seperti audit internal, manajemen risiko, serta pengawasan yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

The internal control system is a process designed to ensure operational effectiveness and efficiency, the reliability of financial reporting, and compliance with applicable regulations and policies. The internal control system includes various control mechanisms, such as internal audits, risk management, and oversight conducted by the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Sistem pengendalian internal Perseroan dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai terhadap tercapainya pelaksanaan operasi Perseroan yang efektif, efisien, laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, meliputi aspek transparansi, kepatuhan hukum, dan tanggung jawab lingkungan.

The Company's internal control system is designed to provide reasonable assurance of achieving effective and efficient operations, accurate and reliable financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations. This encompasses aspects of transparency, legal compliance, and environmental responsibility.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Financial and Operational Control

Pengendalian Keuangan adalah proses yang memastikan pengelolaan keuangan Perseroan dilakukan secara transparan, akurat, dan sesuai dengan standar akuntansi serta regulasi yang berlaku. Hal ini mencakup pengawasan terhadap arus kas, manajemen risiko keuangan, pelaporan keuangan yang andal, serta kepatuhan terhadap kebijakan internal dan eksternal untuk mencegah penyimpangan atau *fraud*.

Financial Control is a process that ensures the Company's financial management is conducted transparently, accurately, and in compliance with applicable accounting standards and regulations. This includes monitoring cash flow, managing financial risks, ensuring reliable financial reporting, and adhering to both internal and external policies to prevent irregularities or fraud.

Pengendalian Operasional bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan guna mencapai efisiensi, efektivitas, dan kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan. Hal ini mencakup pemantauan proses produksi, manajemen sumber daya, kepatuhan terhadap standar operasional, serta evaluasi berkala guna meningkatkan kinerja dan mengurangi risiko operasional yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha.

Operational Control aims to ensure that all business activities are carried out according to established procedures to achieve efficiency, effectiveness, and compliance with corporate policies. This includes monitoring production processes, resource management, adherence to operational standards, and periodic evaluations to enhance performance and mitigate operational risks that may impact business continuity.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

Direksi selalu memantau efektivitas sistem pengendalian internal dengan seksama, dan menganggap bahwa sistem yang ada dan pelaksanaannya cukup efektif untuk menjamin lancarnya kegiatan Perseroan. Evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan secara berkala melalui mekanisme audit internal, pemantauan kepatuhan, serta kajian risiko untuk memastikan bahwa sistem tersebut tetap relevan dan mampu mengantisipasi potensi risiko yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan.

Selain itu, Direksi juga terus berkoordinasi dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam meninjau hasil audit serta memberikan rekomendasi perbaikan yang diperlukan. Perseroan berkomitmen untuk terus menyempurnakan sistem pengendalian internal agar semakin adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis dan regulasi, sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara optimal.

The Board of Directors continuously monitors the effectiveness of the internal control system and considers the existing system and its implementation to be sufficiently effective in ensuring the smooth operation of the Company's activities. The evaluation of the internal control system's effectiveness is conducted periodically through internal audits, compliance monitoring, and risk assessments to ensure that the system remains relevant and capable of anticipating potential risks that may impact the Company's operations.

Furthermore, the Board of Directors consistently coordinates with the Board of Commissioners and the Audit Committee to review audit findings and provide necessary improvement recommendations. The Company is committed to continuously refining its internal control system to become more adaptive to changes in the business environment and regulations, thereby supporting the optimal achievement of corporate objectives.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Direksi dan Manajemen bertanggung jawab untuk memastikan terlaksananya sistem pengendalian internal Perseroan yang merupakan bagian dalam mewujudkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan pengawasan atas implementasi sistem pengendalian internal guna memastikan bahwa sistem tersebut berjalan secara optimal dan selaras dengan kepentingan Perseroan serta pemangku kepentingan. Perseroan juga terus berupaya meningkatkan kualitas sistem pengendalian internal melalui evaluasi dan perbaikan berkelanjutan agar dapat mengantisipasi risiko serta mendukung pencapaian tujuan bisnis secara berkelanjutan.

The Board of Directors and Management are responsible for ensuring the implementation of the Company's internal control system as part of achieving Good Corporate Governance. The Board of Commissioners, through the Audit Committee, supervises the implementation of the internal control system to ensure it operates optimally and aligns with the interests of the Company and stakeholders. The Company also continuously strives to enhance the quality of its internal control system through ongoing evaluation and improvement to anticipate risks and support the sustainable achievement of business objectives.

Perkara Hukum Material

Material Legal Cases

Perseroan, para anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sedang menjabat, tidak terlibat dalam kasus hukum apa pun pada tahun 2024 yang dapat mempengaruhi kondisi Perseroan.

The Company, the current members of the Board of Directors and Board of Commissioners are not involved in any legal case in 2024 that may affect the Company's condition.

Sanksi Administrasi

Administration Sanctions

Tidak ada sanksi administratif dari regulator manapun yang diterima oleh Perseroan, anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris pada tahun 2024.

The Company, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners received no administrative sanctions from any regulators in 2024.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Informasi terkini mengenai Perseroan tersedia di situs web kami, www.citatah.co.id Pertanyaan dapat diajukan setiap saat melalui:

PT Citatah Tbk

Jl. Prof. Dr. Satrio C4 No. 10, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta 12950, Indonesia

Tel. : +62 21 526 2370

Fax. : +62 21 526 2371

Email : citatah@citatah.co.id

The latest information of the Company is available on our website, www.citatah.co.id Inquiries may be made at any time to:

PT Citatah Tbk

Jl. Prof. Dr. Satrio C4 No. 10, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta 12950, Indonesia

Tel. : +62 21 526 2370

Fax. : +62 21 526 2371

Email : citatah@citatah.co.id

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Share Ownership Program by Management and/or Employees

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen (MSOP) maupun Karyawan (ESOP). Oleh karena itu, dalam Laporan Tahunan ini, tidak terdapat informasi terkait jumlah saham yang dialokasikan untuk ESOP/MSOP, realisasi program, jangka waktu, kriteria karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga pelaksanaan saham.

As of December 31st, 2024, the Company does not have a Management Stock Ownership Program (MSOP) or an Employee Stock Ownership Program (ESOP). Therefore, this Annual Report does not include information on the number of shares allocated for ESOP/MSOP, program realization, duration, eligibility criteria for employees and/or management, or the stock execution price.

Kode Etik

Code of Conduct

Dalam rangka menciptakan reputasi yang terpercaya, maka pengelolaan Perseroan harus dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan setiap individu dalam Perseroan juga memiliki kesadaran yang tinggi untuk menjalankan etika yang baik seperti jujur, adil dan terpercaya. Berdasarkan hal tersebut, Perseroan memandang pentingnya penyusunan Kode Etik.

Kode Etik merupakan serangkaian komitmen seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, karyawan, serta organ pendukung yang dimiliki Perseroan (Individual Perseroan) sehingga dapat menciptakan perilaku dan budaya kerja Perseroan berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk mencapai visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.

In creating a trusted reputation, the Company should be managed in accordance with prevailing laws and regulations, and every individual in the Company also should have a high awareness of conducting good ethics such as honesty, fairness and trustworthiness. Accordingly, the Company considers that the Code of Conduct is essential.

The CoC is a commitment of all members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, and other Company's supporting organs (Individuals of Company) to create the Company's work ethics and cultures based on the principles of Good Corporate Governance to achieve the Company's vision, mission, and values.

Untuk senantiasa mengikuti perkembangan dunia, lingkungan, masyarakat dan sekitarnya, maka Kode Etik ini dapat mengalami perubahan sesuai dengan kebutuhan di masa mendatang dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai etika yang baik.

To keep abreast of changes of the world, environment, society, and surroundings, this Code of Conducts may change according to future needs while upholding good ethical values.

Isi Kode Etik

Code of Conduct Content

- A. Pendahuluan
- B. Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan
- C. Komitmen Perseroan Kepada Para Pemangku Kepentingan
 - 1. Pemegang Saham dan Calon Pemegang Saham
 - 2. Pelanggan
 - 3. Pekerja
 - 4. Mitra Usaha
 - 5. Pesaing
 - 6. Perdagangan Internasional
 - 7. Pemerintah
 - 8. Kreditur
 - 9. Media Massa
 - 10. Auditor
- D. Komitmen dan Perilaku Pekerja
 - 1. Hubungan dengan Sesama Pekerja dan Hubungan antara Atasan dan Bawahan
 - 2. Keluhan Kerja
 - 3. Penggunaan dan Perawatan Aset
 - 4. Benturan Kepentingan
 - 5. Kegiatan Politik
 - 6. Memberi dan Menerima Gratifikasi dan Jamuan Bisnis
 - 7. Menjaga Nama Baik Perseroan
 - 8. Keselamatan, Keamanan dan Kesehatan Kerja
 - 9. Anti Narkotika, Miras, Perjudian, Merokok, Senjata, Bahan Peledak dan Perilaku Asusila
 - 10. Kepatuhan Terhadap Hukum
 - 11. Kerahasiaan Informasi
 - 12. Hak Atas Kekayaan Intelektual
 - 13. Kebijakan Donasi
 - 14. Kegiatan Diluar Perseroan
- E. Penegakan
 - 1. Sosialisasi
 - 2. Pelaporan Pelanggaran Terhadap Kode Etik Perseroan
 - 3. Sanksi Atas Pelanggaran Kode Etik Perseroan
 - 4. Pernyataan Kepatuhan
- F. Penutup
- G. Piagam Pakta Integritas dan Pernyataan *Anti-Fraud*

- A. Preface
- B. Vision, Missions, and Values of the Company
- C. Commitment of The Company To the Stakeholders
 - 1. Shareholders and Potential Shareholders
 - 2. Customers
 - 3. Workers
 - 4. Business Partners
 - 5. Competitors
 - 6. International Trade
 - 7. Government
 - 8. Creditors
 - 9. Mass Media
 - 10. Auditor
- D. Commitment and Attitude of Employees
 - 1. Relationship Between Co-Workers and Relationship Between Subordinates and Superiors
 - 2. Working Complaints
 - 3. Assets Utilization and Maintenance
 - 4. Conflict of Interest
 - 5. Political Activities
 - 6. Providing and Receiving Gratification and Business Entertainment
 - 7. Maintain the Company's Reputation
 - 8. Occupational Safety, Security, and Health
 - 9. Anti-Narcotics, Alcohols, Gambling, Smoking, Weapons, Explosive Materials and Immoral Behavior
 - 10. Laws and Regulations Compliance
 - 11. Confidentiality of Information
 - 12. Intellectual Property Rights
 - 13. Donation Policy
 - 14. Activities Outside of the Company
- E. Enforcement
 - 1. Socialization
 - 2. Informing Violations Against the Company's Code of Conducts
 - 3. Sanctions for Violations of the Company's Code of Conducts
 - 4. Statement of Compliance
- F. Closing
- G. Integrity Pact Charter and Anti-Fraud Statement

Pemberlakuan Kode Etik di dalam Perseroan

The Code of Conduct Implementation in the Company

Seluruh karyawan di Perseroan berkomitmen dan bertanggung jawab dalam melaksanakan Kode Etik secara konsisten.

All employees in the Company are committed and responsible for carrying out the Code of Conducts consistently.

Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Enforcement and Sanctions of Code Violations

Setiap karyawan diharuskan menandatangani pedoman perilaku saat bergabung dengan Perseroan dan melaksanakannya dalam kegiatan sehari-hari. Pelanggaran terhadap Kode Etik dapat berakibat pada peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

Every employee is required to sign a code of conduct when joining the Company and implementing it in daily activities. Violation of the Code of Conducts may result in warnings to termination of employment.

Kebijakan Anti Suap dan Anti Korupsi

Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara etis, transparan, dan bertanggung jawab dengan menerapkan Kebijakan Anti Suap dan Anti Korupsi di seluruh lini operasional. Kebijakan ini bertujuan untuk mencegah, mendeteksi, dan menangani segala bentuk suap, gratifikasi, serta praktik korupsi yang dapat merugikan Perseroan maupun pemangku kepentingan. Seluruh jajaran Direksi, Dewan Komisaris, karyawan, serta mitra bisnis diwajibkan untuk mematuhi kebijakan ini sebagai bagian dari implementasi GCG.

The Company is committed to conducting business ethically, transparently, and responsibly by implementing the Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy across all operational lines. This policy aims to prevent, detect, and address all forms of bribery, gratuities, and corrupt practices that may harm the Company or its stakeholders. All members of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, and business partners are required to comply with this policy as part of GCG implementation.

Untuk memastikan efektivitas kebijakan ini, Perseroan secara aktif melakukan sosialisasi, pelatihan, serta penerapan mekanisme pengawasan dan pelaporan yang transparan. Perseroan juga mendorong seluruh karyawan dan pihak terkait untuk melaporkan setiap dugaan pelanggaran melalui Sistem Pengungkapan Peristiwa (*Whistleblowing System/WBS*) dengan jaminan perlindungan bagi pelapor. Implementasi kebijakan anti suap dan anti korupsi juga dilakukan melalui penerapan kode etik guna menciptakan lingkungan kerja yang bersih, transparan, dan berintegritas.

To ensure the effectiveness of this policy, the Company actively conducts awareness campaigns, training, and implements transparent monitoring and reporting mechanisms. The Company also encourages all employees and relevant parties to report any suspected violations through the Whistleblowing System (WBS), with guaranteed protection for whistleblowers. The implementation of the anti-bribery and anti-corruption policy is further reinforced through the application of a code of ethics to create a clean, transparent, and integrity-driven work environment.

Pengelolaan Sistem Pengungkapan Peristiwa

The Management of Whistleblowing System

Saat ini, Perseroan memiliki sistem baku Pengungkapan Peristiwa. Setiap informasi perihal adanya indikasi kecurangan yang dilakukan baik oleh karyawan, mitra, serta pemasok barang dan jasa untuk Perseroan, dapat disampaikan kepada Sekretaris Perseroan. Selanjutnya, Sekretaris Perseroan akan melaporkan laporan dugaan tersebut kepada Direksi dan Unit Audit Internal untuk dapat memutuskan tindakan lebih lanjut.

Currently, the Company has a documented whistleblowing system. Any information regarding fraud indications made by employees, partners, and suppliers of goods and services for the Company may be submitted to the Corporate Secretary. Furthermore, the Corporate Secretary will report the alleged report to the Board of Directors and the Internal Audit Unit to be able to decide on further action.

Perseroan akan memberikan perlindungan kepada pengungkap dalam bentuk:

The Company will protect the complainant in the form of:

1. Perlindungan kerahasiaan identitas pengungkap termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pengungkap.
2. Perlindungan atas tindakan balasan dari pihak atau pihak lain yang mempunyai kepentingan.

1. *The protection of the identity of the reporting entity including information that may be used to contact the complainant.*
2. *Protection of counterattack from the party or other parties having an interest.*

Untuk tahun 2024, tidak ada laporan atas adanya indikasi kecurangan yang dilakukan baik oleh karyawan, mitra, serta pemasok barang dan jasa untuk Perseroan.

In 2024, there were no reports of any fraud indication committed by employees, partners, and suppliers of goods and services for the Company.

Pernyataan Kepatuhan Pajak

Tax Compliance Statement

Perseroan selalu melaksanakan kewajiban atas pembayaran pajak kepada Negara sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

The Company always carries out the obligation to pay taxes to the Country under the applicable legislation.

Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik

Grating Funds for Political Activity

Perseroan memiliki kebijakan untuk tidak terlibat dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik.

The Company has a policy of not having any involvement in political activities, including providing donations for political purposes.

Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan OJK

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles in Compliance with OJK Provisions

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
			Ya Yes	Tidak No	
I. ASPEK 1: HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM; ASPECT 1: OPEN CORPORATE RELATIONSHIP WITH SHAREHOLDERS IN PROTECTING SHAREHOLDERS'S RIGHTS					
PRINSIP 1 MENINGKATKAN NILAI PENYELENGGARAAN RUPS PRINCIPLE 1 INCREASING THE VALUE OF THE AGMS	a. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. <i>Public companies have a method or procedure for voting, whether open or closed, that protects the independence and the interest of the shareholders.</i>	Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. <i>Every share with voting rights has one vote (one share one vote). Shareholders can use their vote when decisions are taken, specifically decisions that are taken by vote. However, whether voting is open or closed is not specified in detail.</i>	√		Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 23 ayat 4, setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). <i>In accordance with Article 23 point 4 of the Company's Articles of Association, every issued share with voting rights has one vote (one share one vote).</i>
		Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (<i>voting</i>) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan <i>electronic voting</i> .			Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) telah tercantum dalam Peraturan Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 23 ayat 6. Dalam tata cara, tertulis bahwa Ketua Rapat akan memberikan pertanyaan kepada pemegang saham dan/atau kuasa dari pemegang saham yang tidak setuju dengan mata acara rapat atau memilih untuk abstain untuk mengangkat tangan. Selanjutnya kepada pemegang saham tersebut akan diberikan <i>form</i> di mana pemegang saham secara tertutup

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
			Ya Yes	Tidak No	
		<i>It is recommended that public companies have a procedure for voting on agenda items at the AGMS. Shareholders must be able to vote freely and independently. As an example, open voting should be done by a show of hands in response to the choices offered by the chair of the AGMS. Closed voting, meanwhile, should be implemented for decisions that require confidentiality, or at the request of the shareholders, by using ballot papers or electronic voting.</i>	√		dapat menyatakan sikapnya untuk abstain atau tidak setuju. Setiap perhitungan suara mengacu kepada jumlah saham yang dimiliki setiap pemegang saham (Poll Vote). Suara tersebut kemudian dihitung, divalidasi, dan diumumkan oleh notaris sebagai pihak independen. The technical method or procedure for voting is stated in the Rules of Procedure for the General Meeting of Shareholders pursuant to the Article 2 point 6 of Company's Articles of Association. It is written in the procedures that the Chair of the Meeting will ask the shareholders and/or their proxies who do not agree with the subject of an agenda item or choose to abstain from showing their hand. Those shareholders will fill in confidentially, declaring their abstention or disagreement. Every vote count refers to the number of shares held by each shareholder (Poll Vote). The votes are then counted, validated and announced by a notary as an independent party.
	b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the annual general meeting of shareholders.</i>	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. <i>The attendance of all the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of a public company is intended to ensure that each member of the Board of Directors and Board of Commissioners can directly attend to, explain, and respond to issues that arise or questions posed by the shareholders in relation to the items on the agenda of the AGM.</i>	√		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) selama tahun 2023. List kehadiran dapat dilihat di risalah RUPST yang dapat diakses di Situs Perseroan. <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2023. The attendance list can be seen in the minutes of the AGMS, which can be accessed on the Company's Website.</i>
			√		Tidak seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) selama tahun 2023. List kehadiran dapat dilihat di risalah RUPST yang dapat diakses di Situs Perseroan. <i>Not all members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2023. The attendance list can be seen in the minutes of the AGMS, which can be accessed on the Company's Website.</i>
	c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>A summary of the minutes of the AGM is available on the website of a public company for at least 1 (one) year.</i>	Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui situs web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada situs web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di situs web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut.	√		Ringkasan risalah RUPS dapat dilihat pada Situs Perseroan. <i>A summary of the minutes of the GMS can be viewed on the Company's Website.</i>

Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Keterangan Rekomendasi OJK <i>Remarks on OJK Recommendation</i>	Pemenuhan Kriteria <i>Criteria Fulfilled</i>		Penjelasan <i>Explanation</i>
			Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	
PRINSIP 2 MENINGKATKAN KUALITAS KOMUNIKASI PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM ATAU INVESTOR PRINCIPLE 2 STRENGTHENING THE QUALITY OF COMMUNICATION BETWEEN PUBLIC COMPANIES AND THE SHAREHOLDERS OR INVESTORS	a. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Public companies have a policy on communication with the shareholders or investors.</i>	Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Di samping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. <i>Communication between a public company and its shareholders or investors is intended to ensure that the shareholders or investors can get a clearer understanding about the information disclosed to the public, such as the periodic reports, information disclosures, business conditions or prospects and performance, and corporate governance of a public company. In addition, the shareholders or investors can also give their input and opinions to the management of the public company. The policy on communication with the shareholders or investors demonstrates a public company's commitment to maintaining communication with its shareholders or investors. The policy can include strategies, programmes and scheduling of communications, as well as guidelines that support the participation of the shareholders or investors in such communication.</i>	√		Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang terdapat dalam Website Perseroan. Selain itu, pemegang saham atau investor dapat menghubungi Sekretaris Perseroan untuk informasi lebih lanjut mengenai Perseroan. <i>The Company has a communication policy with the shareholders or investors contained in the Company's Website. Besides, the shareholders or investors may contact the Corporate Secretary for further information regarding the Company.</i>
	b. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. <i>Public companies disclose their policies on communication with the shareholders or investors on the Website.</i>	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka. <i>The disclosure of the communication policy is a form of transparency regarding a public company's commitment to providing equal opportunities to all shareholders or investors with regard to communication. The disclosure of this information is also intended to increase the participation and role of the shareholders or investors in the implementation of the public company's communications programme.</i>	√		Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam Website Perseroan. <i>The Company has a communication policy with the shareholders or investors contained in the Company's Website.</i>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
			Ya Yes	Tidak No	
II. ASPEK 2: FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS ASPECT 2: FUNCTION AND ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS					
PRINSIP 3 MEMPERKUAT KEANGGOTAAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS PRINCIPLE 3 STRENGTHENING THE MEMBERSHIP AND COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS	a.Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the public company.</i>	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda di antara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. <i>The number of members of the Board of Commissioners can influence the effectiveness of the execution of the duties of the Board of Commissioners. The determination of the number of members of the Board of Commissioners of a public company must refer to the provisions of the prevailing regulations, and thus consist of at least 2 (two) people, according to the provisions of the OJK regulation on the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company. In addition, it should take into account the condition of the public company, including its characteristics, capacity, and size, as well as the achievement of its objectives and fulfilment of business requirements, which differ from company to company. However, an excessive number of members of the Board of Commissioners can potentially interfere with the effective execution of the functions of the Board of Commissioners.</i>	✓		Hingga saat ini, Perseroan memiliki 2 (dua) anggota Dewan Komisaris, yang terdiri dari 1 orang Komisaris Utama yang merangkap sebagai Komisaris Independen dan 1 orang Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris secara keseluruhan telah memenuhi ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, di mana salah satu anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. <i>Currently, the Company has 2 (two) members of the Board of Commissioners, consisting of 1 President Commissioner who concurrently serves as Independent Commissioner and 1 Commissioner. The composition of the Board of Commissioners as a whole has fulfilled the provisions of the Financial Services Authority regulation No. 33/POJK.04/2014, where one member of the Board of Commissioners is an Independent Commissioner.</i>
	b.Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i>	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. <i>The composition of the Board of Commissioners is a combination of the characteristics of the organ of the Board of Commissioners and the individual members of the Board of Commissioners, in accordance with the requirements of the public company. These characteristics may be reflected in the determination of the expertise, knowledge, and experience required for the execution of the supervisory and advisory duties of the Board of Commissioners of a public company. A composition that takes into account the needs of the public company is a positive trait, specifically in relation to decision-making in the execution of the supervisory function, which is done by taking into account various broader aspects.</i>	✓		Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris disebutkan bahwa salah satu syarat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dapat diakses pada Situs Perseroan. <i>Under the Working Guidelines and Rules of the Board of Commissioners, one of the requirements to become a member of the Board of Commissioners is to have the knowledge and/or expertise in the areas required by the Company. The Working Guidelines and Rules of the Board of Commissioners is available on the Company's Website.</i>

Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Keterangan Rekomendasi OJK <i>Remarks on OJK Recommendation</i>	Pemenuhan Kriteria <i>Criteria Fulfilled</i>		Penjelasan <i>Explanation</i>
			Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	
PRINSIP 4 MENINGKATKAN KUALITAS PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS <i>PRINCIPLE 4 STRENGTHENING THE QUALITY OF THE EXECUTION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS</i>	a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners.</i>	Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. <i>Self-Assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya <i>Self-Assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi Remunerasi dan Nominasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Remunerasi dan Nominasi Emiten atau Perusahaan Publik. <i>The policy on the Self-Assessment of the Board of Commissioners is a guideline that should be used as a form of accountability in the performance assessment of the Board of Commissioners on a collegial basis. The self-assessment is done by each member to evaluate the performance of the Board of Commissioners collectively, and not to assess the individual performance of members of the Board of Commissioners. The use of self-assessment is expected to enable each member of the Board of Commissioners to contribute to the continuous improvement of the Board of Commissioners' performance. This policy can include the assessment activities that are done as well as their purpose, scheduling, and assessment criteria used in accordance with the recommendations of the Remuneration and Nomination function of the public company, which is required by the OJK regulation on the Nomination and Remuneration Committee of the Issuer or Public Company.</i>	✓		Dalam Laporan Tahunan ini terdapat bagian khusus mengenai Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri tahunan atas kinerja mereka berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian mandiri Dewan Komisaris akan ditinjau secara langsung oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. <i>In this Annual Report, there is a section on Assessment of the Performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Commissioners shall perform annual independent assessments of their performances based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee. The Annual General Meeting of Shareholders shall evaluate the Board of Commissioners' self-assessment performance.</i>
	b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners is stated in the Annual Report of a public company.</i>	Pengungkapan kebijakan <i>Self-Assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan, khususnya kepada para pemegang saham atau investor, atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut, pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Dewan Komisaris. <i>The disclosure of the self-assessment policy for the Board of Commissioners is not only to fulfil the transparency aspect of their accountability for the execution of their duties, but also to provide assurance, specifically to the shareholders or investors, of the actions needed to improve the performance of the Board of Commissioners. Through this disclosure, the shareholders or investors will be informed about the check and balance mechanisms on the Board of Commissioners' performance.</i>	✓		Dalam Laporan Tahunan ini terdapat bagian khusus mengenai Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri tahunan atas kinerja mereka berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sehubungan dengan terkait efektivitas implementasi atas pengawasan dan implementasi praktik tata kelola Perseroan yang baik. Hasil kerja pengawasan Dewan Komisaris selama tahun berjalan dapat dilihat pada Laporan Presiden Komisaris yang tercantum dalam Laporan Tahunan ini. <i>In this Annual Report, there is a section on Assessment of the Performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Commissioners shall perform annual independent assessments of their performances based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee in relation to the effectiveness of their supervision of and the implementation of good corporate</i>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
			Ya Yes	Tidak No	
					governance practice. The results of the Board of Commissioners' supervision during the current year can be seen in the Report of the President Commissioner in this Annual Report.
	c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes.</i>	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksudkan seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. <i>The policy on the resignation of members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes can increase stakeholders' trust in a public company, ensuring that the integrity of the company is maintained. This policy is necessary to facilitate legal processes and ensure that such legal processes do not disrupt the business activities. In addition, from a moral perspective, this policy contributes to the building of an ethical culture in a public company. The policy can include the Guidelines or Code of Conduct that apply to the Board of Commissioners. Further, what is intended by involvement in a financial crime is when a member of the Board of Commissioners is convicted by the competent authorities. Financial crimes include manipulation and various forms of fraud in financial activities as well as money laundering as intended in Law No. 8 Year 2010 regarding the Prevention and Eradication of Money Laundering Offences.</i>	√		Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dijelaskan bahwa anggota Dewan Komisaris akan segera menyerahkan pengunduran dirinya dalam hal ia dihukum dalam kasus kriminal keuangan. <i>According to the Working Guidelines and Rules of the Board of Directors, the member of the Board of Commissioners shall immediately submit his resignation if he is sentenced in a criminal case of finance.</i>
	d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Remunerasi dan Nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or the Committee that performs the Remuneration and Nomination functions develops a succession policy for the process of nominating members of the Board of Directors.</i>	Berdasarkan ketentuan Peraturan OJK tentang Komite Remunerasi dan Nominasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perusahaan. <i>Pursuant to the provisions in the OJK regulation on the Nomination and Remuneration Committee of an Issuer or Public Company, the committee that performs the nomination function has the task of developing policies and criteria required for the process of nominating candidates for the Board of Directors. One of the policies that can support the nomination process is a succession</i>	√		Dalam Laporan Tahunan ini telah dijelaskan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki kebijakan suksesi untuk calon anggota Direksi. Adapun kegiatan suksesi tersebut dilakukan melalui (1) Program pendidikan dan pelatihan, baik yang dilakukan di internal Perseroan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal, serta (2) Pendelegasian wewenang. <i>In this Annual Report, it is explained that the Nomination and Remuneration Committee has a succession policy for the candidate members of the Board of Directors. The succession activity is conducted through (1) Education and training programs, whether conducted by the Company internally or by external parties, and (2) Delegation of authority.</i>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
			Ya Yes	Tidak No	
		policy for the Board of Directors. A succession policy is aimed at ensuring the continuity of the regeneration or caderisation of leadership in the company in the interests of maintaining the continuity of the company's business and long-term objectives.			
III. ASPEK 3: FUNGSI DAN PERAN DIREKSI ASPECT 3: FUNCTION AND ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS					
PRINSIP 5 MEMPERKUAT KEANGGOTAAN DAN KOMPOSISI DIREKSI PRINCIPLE 5 STRENGTHENING THE MEMBERSHIP AND COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS	a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. <i>The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the public company and the effectiveness of decision making.</i>	Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka, meliputi karakteristik, kapasitas dan ukuran Perusahaan Terbuka, serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. <i>As the corporate organ that is authorised to run the company, the Board of Directors' structure (number of members) has a strong influence on the performance of a public company. Therefore, the determination of the number of members of the Board of Directors requires careful consideration and must refer to the provisions of the prevailing laws and regulations, including the OJK rule on the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company, which states that it must have at least 2 (two) people. In addition, the determination of the number of members of the Board of Directors must be based on what is needed to achieve the intentions of the public company and be commensurate with the condition of the public company, including its characteristics, capacity, and size, and how to achieve effective decision-making by the Board of Directors.</i>	√		Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dijelaskan bahwa jumlah Direktur yang memimpin Perseroan disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan dengan ketentuan paling sedikit 2 (dua) anggota Direksi, seorang di antaranya diangkat sebagai Direktur Utama. <i>According to the Working Guidelines and Rules of the Board of Directors, it is explained that the number of Directors in the Company is determined based on the Company's necessity, with the requirement to have at least 2 (two) members, one of whom shall be appointed as President Director.</i>
	b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i>	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan, baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegal. <i>As with the Board of Commissioners, diversity in the membership composition of the Board of Directors is the combination of desired characteristics on the Board both as an organ and as individual members, in line with the needs of the public company. This combination is determined by taking into account the expertise, knowledge, and experience appropriate to the division of duties and functions of the Board of Directors in achieving the objectives of the public company. Therefore, the consideration of the combination of characteristics will have an influence on the process for nominating and appointing individual members of the Board of Directors or the Board as a whole.</i>	√		Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi disebutkan bahwa salah satu syarat menjadi anggota Direksi adalah memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan. <i>According to the Working Guidelines and Rules of the Board of Directors, it is explained that one of the requirements to become a member of the Board of Directors is having the knowledge and/or expertise in the areas required by the Company.</i>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
			Ya Yes	Tidak No	
	c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Members of the Board of Directors who head accounting or finance areas have expertise in and/or knowledge of accounting.</i>	Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/ atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/ atau pengalaman kerja terkait. <i>The financial statement is management's accountability report on the management of the public company's resources, which must be compiled and presented in accordance with the generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia as well as the relevant OJK regulations, including the Capital Market laws and regulations that govern the presentation and announcement of the financial statements of a public company. According to the Capital market laws and regulations that regulate the Board of Directors' responsibility for the financial statements, the Board of Directors are jointly and severally liable for the financial statements, which are signed by the President Director and the members of the Board of Directors that head the financial or accounting sections. Therefore, the disclosure and compilation of the information presented in the financial statements is highly dependent on the expertise and/or knowledge of the Board of Directors, specifically the members of the Board of Directors who head the financial or accounting sections. The minimum accounting qualifications, expertise and/or knowledge that the Board of Directors must have is intended to provide assurance on the compilation of the financial statements, such that the financial statements can be relied upon by the stakeholders as the basis for taking economic decisions related to the public company. The expertise and/or knowledge can be proven by relevant educational background, training certificates and/or work experience.</i>	√		Dalam Laporan Tahunan ini telah dijelaskan bahwa Direktur Keuangan dan Operasional Perseroan merupakan lulusan Sarjana Keuangan dari University of Southern California dan Master of Business Administration dari California Polytechnic State University. Selain itu, Beliau telah menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak tahun 1998. Hal tersebut menunjukkan bahwa Beliau memiliki pengetahuan yang sangat mumpuni di bidang akuntansi dan keuangan. <i>In this Annual Report, it is explained that the Director of Finance and Operations of the Company holds a Bachelor's degree in Finance from the University of Southern California and a Master of Business Administration from California Polytechnic State University. Furthermore, she has served as the Finance Director of the Company since 1998. This demonstrates that she possesses highly competent knowledge in accounting and finance.</i>

Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Keterangan Rekomendasi OJK <i>Remarks on OJK Recommendation</i>	Pemenuhan Kriteria <i>Criteria Fulfilled</i>		Penjelasan <i>Explanation</i>
			Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	
PRINSIP 6 MENINGKATKAN KUALITAS PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI PRINCIPLE 6 STRENGTHENING THE QUALITY OF THE EXECUTION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS	a. Direksi mempunyai kebijakan sendiri (<i>Self-Assessment</i>) penilaian untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has a policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Directors.</i>	Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. <i>Self-Assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya <i>Self-Assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. <i>As with the Board of Commissioners, the policy of self-assessment for the Board of Directors is a guideline that should be used as a form of accountability in the performance assessment of the Board of Directors on a collegial basis. The self-assessment is intended to be done by each member to evaluate the performance of the Board collectively, and not to assess the individual performance of members of the Board of Directors. The use of self-assessment is expected to enable each member of the Board of Directors to contribute to the continuous improvement of the Board of Directors' performance. This policy can include the assessment activities that are done as well as their purpose, scheduling, and assessment criteria used in accordance with the recommendations of the Remuneration and Nomination function of the public Company, which is required by the OJK regulation on the Nomination and Remuneration Committee of the Issuer or Public Company.</i>	✓		Dalam Laporan Tahunan ini terdapat bagian khusus mengenai Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Direksi melakukan penilaian mandiri tahunan atas kinerja mereka berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian mandiri Direksi akan ditinjau oleh Dewan Komisaris serta dievaluasi oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. <i>In this Annual Report, there is a section on Assessment of the Performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Directors shall perform annual independent assessments of their performances based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners and the Annual General Meeting of Shareholders shall review the Board of Directors' self-assessment performance.</i>
	b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Directors is stated in the annual report of a public company.</i>	Pengungkapan kebijakan <i>Self Assessment</i> atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Direksi. <i>The disclosure of the self-assessment policy for the Board of Directors is not only to fulfil the transparency aspect of their accountability for the execution of their duties, but also to provide important information on the efforts to improve the management of a public company. This information is valuable for assuring the shareholders or investors that the management continues to improve. Through this disclosure, the shareholders or investors will be informed about the check and balance mechanisms on the Board of Directors' performance.</i>			

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
			Ya Yes	Tidak No	
			√		Dalam Laporan Tahunan ini terdapat bagian khusus mengenai Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Direksi melakukan penilaian mandiri tahunan atas kinerja mereka berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain implementasi praktik tata kelola Perseroan yang baik, kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan pencapaian manajemen dalam meningkatkan nilai bagi pemegang saham. Kinerja manajemen Perseroan dapat dilihat pada Laporan Direksi dalam Laporan Tahunan ini. <i>In this Annual Report, there is a section on Assessment of the Performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Directors shall perform annual independent assessments of their performances based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee among others the implementation of good corporate governance practice, compliance to the prevailing laws and regulations, and management achievement in maximizing values for the shareholders. The Company's Management performance is stated in the report of the Board of Directors in this Annual Report.</i>
	c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.</i>	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. <i>The policy on the resignation of members of the Board of Directors who are involved in financial crimes can increase stakeholders' trust in a public company, ensuring that the integrity of the company is maintained. This policy is necessary to facilitate legal processes and ensure that such legal processes do not disrupt the business activities. In addition, from a moral perspective, this policy contributes to the building of an ethical culture in a public company. The policy can include the Guidelines or Code of Conduct that apply to the Board of Directors. Further, what</i>	√		Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dijelaskan bahwa anggota Direksi akan segera menyerahkan pengunduran dirinya dalam hal ia dihukum dalam kasus kriminal keuangan. <i>According to the Working Guidelines and Rules of the Board of Directors, the member of the Board of Directors shall immediately submit his resignation if he is sentenced in a criminal case of finance.</i>

Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Keterangan Rekomendasi OJK <i>Remarks on OJK Recommendation</i>	Pemenuhan Kriteria <i>Criteria Fulfilled</i>		Penjelasan <i>Explanation</i>
			Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	
		is intended by involvement in a financial crime is when a member of the Board of Directors is convicted by the competent authorities. Financial crimes include manipulation and various forms of fraud in financial activities as well as money laundering as intended in Law No. 8 Year 2010 regarding the Prevention and Eradication of Money Laundering Offences.			
IV. ASPEK 4: PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN <i>ASPECT 4: STAKEHOLDER PARTICIPATION</i>					
PRINSIP 7 MENINGKATKAN ASPEK TATA KELOLA PERUSAHAAN MELALUI PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN <i>PRINCIPLE 7</i> <i>STRENGTHENING</i> <i>CORPORATE</i> <i>GOVERNANCE</i> <i>ASPECTS</i> <i>THROUGH</i> <i>STAKEHOLDER</i> <i>PARTICIPATION</i>	a. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . <i>Public companies have a policy on preventing insider trading.</i>	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya <i>insider trading</i> tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. <i>Any person who has insider information is forbidden from conducting any securities transactions using that information as intended in the Capital Market Law. A public company can minimize the incidence of insider trading through prevention policies, for example by a strict separation of confidential and public data and/or information, as well as dividing the duties and responsibilities for managing such information proportionally and efficiently.</i>	✓		Untuk mencegah adanya praktik <i>insider trading</i> , Perseroan memiliki Kode Etik dan kebijakan pencegahan <i>insider trading</i> yang berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan. Setiap karyawan Perseroan wajib menandatangani Pakta Integritas dan Pernyataan <i>Anti-Fraud</i> sebagai bentuk komitmen untuk melaksanakan Kode Etik. Dengan hal tersebut, maka kegiatan <i>insider trading</i> dapat diminimalisir. Kode Etik dan Kebijakan Pencegahan <i>Insider Trading</i> Perseroan tersedia di Website Perseroan. <i>To prevent any insider trading activity, the Company has a Code of Conduct and an Insider Trading Prevention Policy that applies to all employees of the Company. Each employee of the Company shall sign the Integrity Pact and Anti-Fraud Statement as a form of commitment to implement the Code of Conduct. Hence, the practice of insider trading can be minimized. The Company's Code of Conduct and Insider Trading Prevention Policy are available on the Company's Website.</i>
	b. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan <i>Anti-Fraud</i> . <i>Public companies have anti corruption and anti fraud policies.</i>	Kebijakan antikorupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, <i>prudent</i> , dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam Kode Etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i> , suap, dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. <i>The anti-corruption policy is useful in ensuring that the business activities of a public company are conducted legally, prudently, and in accordance with the principles of good corporate governance. This policy can be part of the code of conduct or a separate policy. The policy can include, among other matters, the programs and procedures for addressing the practices of corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratuities in a public company. The scope of this policy must cover the public company's prevention of all corrupt practices, including both giving and receiving from other parties.</i>	✓		Untuk mencegah adanya praktik korupsi, Perseroan memiliki Kode Etik yang berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan, antara lain menghindari perilaku praktik korupsi, gratifikasi, dan hal sejenis lainnya. Setiap karyawan Perseroan wajib menandatangani Pakta Integritas dan Pernyataan <i>Anti-Fraud</i> sebagai bentuk komitmen untuk melaksanakan Kode Etik. Dengan hal tersebut, pelaksanaan praktik korupsi dapat diminimalisir. Kode Etik Perseroan tersedia di Website Perseroan. <i>To prevent any corrupt practices, the Company has a Code of Conduct that applies to all employees of the Company, including avoiding fraudulent practices, gratification, and other similar behavior. Every employee of the Company shall sign the Integrity Pact and Anti-Fraud Statement as a form of commitment to implementing the Code of Conduct. Hence, the implementation of corrupt practices can be mitigated. The Company's Code of Conduct is available on the Company's Website.</i>

Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Keterangan Rekomendasi OJK <i>Remarks on OJK Recommendation</i>	Pemenuhan Kriteria <i>Criteria Fulfilled</i>		Penjelasan <i>Explanation</i>
			Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	
	c. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Public companies have a policy on the selection and improvement of vendors.</i>	Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (<i>supply chain</i>) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas <i>output</i> perusahaan. Pelaksanaan kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. <i>The policy on vendor selection is useful in ensuring that the goods or services a public company procures are competitively priced and of good quality. The policy on improving vendor capacity is useful in ensuring that the supply chain works effectively and efficiently. Vendor capacity to supply/fulfill the goods or services needed by the company will influence the quality of the company's output. The implementation of these policies can ensure the continuity of supply, in terms of both the quantity and the quality needed by the public company. The scope of these policies includes the vendor selection criteria, transparent procurement mechanisms, efforts to improve vendor capacity, and the fulfillment of rights related to vendors.</i>	√		
	d. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. <i>Public companies have a policy on fulfilling creditors' rights.</i>	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditor. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditor terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditor. <i>The policy on the fulfillment of creditors' rights is used as a guideline when borrowing from creditors. The purpose of this policy is to guarantee the fulfillment of rights and maintain creditors' trust in a public company. This policy should cover the considerations in making contracts, as well as the follow-up steps in fulfilling the obligations of a public company to its creditors.</i>	√		Perseroan memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditor sebagaimana terdapat dalam Website Perseroan. <i>The Company has the Fulfillment of Creditors' Rights Policy available on the Company's website.</i>
	e. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . <i>Public companies have a policy on the whistleblowing system.</i>	Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem melalui sistem <i>whistleblowing</i> , cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. <i>A properly developed policy on the whistleblowing system will provide assurance on the protection of witnesses or reporters of an indication of a violation by an employee</i>	√		Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> mencakup pelapor, penanganan pengaduan, perlindungan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. <i>A properly developed policy on the</i>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
			Ya Yes	Tidak No	
		or the management of a public company. The application of such a system will have an impact on the culture of good corporate governance. The whistleblowing system policy should cover, among other matters, the types of violation that can be reported through the whistleblowing system, the reporting procedure, protection and guarantee of confidentiality of the reporters, the handling of allegations, the parties that manage allegations, and the results of the handling and follow up of allegations.			whistleblowing system will provide assurance on the protection of witnesses or reporters of an indication of a violation by an employee or the management of a public company. The application of such a system will have an impact on the culture of good governance. The whistleblowing system policy should cover, among other matters, the types of violation that can be reported through the whistleblowing system, the reporting procedure, protection and guarantee of confidentiality of the reporters, the handling of allegation, the parties that manage allegations, the parties that manage allegations, and the result of the handling and follow up of allegations.
	f. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>Public companies have a long-term incentive policy for Directors and employees.</i>	Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya, yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan dengan syarat, prosedur, dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan ini dapat mencakup, antara lain, maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat, dan prosedur dalam pemberian insentif, serta kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. <i>Long-term incentives are incentives based on achieving long-term performance. The long-term incentive plan is based on the premise that the company's long-term performance is reflected by the growth in the value of shares or other long-term company targets. Long-term incentives help maintain loyalty and provide motivation to Directors and employees to improve their performance or productivity, which will have an impact on enhancing the company's performance in the long run. The existence of a long-term incentive policy is a real commitment of the Public Company to encourage the implementation of long-term incentives for Directors and employees with terms, procedures, and forms tailored to the Public Company's long-term goals. This policy may include, among other things, the intent and purpose of providing long-term incentives, the terms and procedures for granting incentives, and the conditions and risks that the Public Company must consider when providing incentives. The policy may also be included within the Public Company's existing remuneration policy.</i>	✓		Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, dijelaskan bahwa struktur remunerasi dapat berupa gaji, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel. <i>In accordance with the Nomination and Remuneration Committee's Work Guidelines and Work Procedures, it is explained that the remuneration structure can be in the form of salary, honorarium, incentives, and/or fixed benefits and/or variable benefits.</i>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks on OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled		Penjelasan Explanation
			Ya Yes	Tidak No	
V. ASPEK 5: KETERBUKAAN INFORMASI ASPECT 5: INFORMATION DISCLOSURE					
PRINSIP 8 MENINGKATKAN PELAKSANAAN KETERBUKAAN INFORMASI PRINCIPLE 8 STRENGTHENING INFORMATION DISCLOSURE	a.Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public companies make use of information technology other than the website as a means for disclosing information.</i>	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya bagi perusahaan. <i>The use of information technology can be beneficial as a means for disclosing information. The information disclosed is not only that specified in the laws and regulations, but also other information related to a public company that is considered beneficial for the shareholders or investors to know. With the broader use of information technology beyond the website, it is expected that the company can enhance the effectiveness of information distribution. Nevertheless, the use of information technology should take into account the benefits and costs to the company.</i>	✓		Perseroan memiliki website yang memungkinkan untuk keterbukaan informasi kepada pihak manapun yang membutuhkan informasi. Website Perseroan dapat diakses di www.citatah.co.id. <i>The Company has a website that allows for disclosure of information to any party who needs information. The Company's website can be accessed at www.citatah.co.id.</i>
	b.Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>The annual report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner in shareholdings in a public company of at least 5% (five percent), other than the declaration of the ultimate beneficial owner in the shareholding of a public company through the main and controlling shareholders.</i>	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. <i>The Capital Market rules and regulations that govern the submission of the annual report of a public company include the obligation to disclose information about the main and controlling shareholders of a public company, both directly and indirectly up to the ultimate beneficial owner in those shareholdings. These Corporate Governance Guidelines recommend disclosing the ultimate beneficial owner of a stake in a public company of at least 5% (five percent), in addition to disclosing the ultimate beneficial owner of the shareholdings of the main and controlling shareholders.</i>	✓		Pemegang Saham Pengendali yang memiliki kepemilikan di atas 5% dapat dilihat pada Struktur Kepemilikan Perseroan dalam Laporan Tahunan ini. <i>Controlling Shareholders that have a stake more than 5% are available in the Company's Ownership Structure in this Annual Report.</i>

06

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN *Consolidated Financial Report*

Selama tahun 2024, Perusahaan menunjukkan performa yang terjaga dengan peningkatan di sejumlah indikator utama. Hasil ini mencerminkan efektivitas pelaksanaan strategi dan komitmen terhadap peningkatan kualitas kinerja di setiap lini usaha.

Throughout 2024, the Company maintained steady performance with improvements in several key indicators. These results reflect the effectiveness of strategic execution and the Company's commitment to enhancing performance quality across all business lines.





PT Citatah Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiary*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023/
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

PT CITATAH TBK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditor's Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Citatah Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/

The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Citatah Tbk and its Subsidiary for the Years Ended December 31, 2024 and 2023

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2024 and 2023

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 00519/2.1090/AU.1/02/0155-4/1/III/2025****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Citatah Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Citatah Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam bagian Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report**No. 00519/2.1090/AU.1/02/0155-4/1/III/2025****The Stockholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Citatah Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Citatah Tbk (the Company) and its subsidiary (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Penilaian persediaan.

Lihat ke Catatan 2 - Kebijakan Akuntansi tentang Persediaan, Catatan 3 – Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Catatan 6 – Persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki persediaan dengan nilai tercatat bersih sebesar Rp 286.649.602.589 (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 8.316.526.000), yang merupakan 39% dari total aset Grup, dan sejumlah Rp 218.455.684.311 atau 76% dari total persediaan Grup merupakan produk marmer yang berasal dari penambangan batuan sendiri dan pembelian dari pihak ketiga.

Persediaan tersebut dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penjualan). Persediaan tersebut diturunkan ke nilai realisasi bersihnya jika berdasarkan estimasi manajemen nilai realisasi bersih lebih rendah daripada nilai tercatat.

Kami fokus pada area ini karena jumlah persediaan bersifat material terhadap laporan keuangan konsolidasian serta penentuan estimasi nilai realisasi bersih dari persediaan sangat bergantung pada harga jual pada masa mendatang, tergantung pada berbagai faktor, termasuk spesifikasi permintaan pelanggan, tingkat permintaan dan persaingan harga. Oleh karena itu, kami menentukan hal ini sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami melakukan observasi atas perhitungan fisik persediaan berdasarkan uji petik dan melakukan prosedur tarik maju (*roll-forward*), termasuk pengujian ke dokumen pendukung.
- Kami mengevaluasi kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan yang ditetapkan manajemen.
- Kami menilai nilai realisasi bersih untuk persediaan tertentu dengan membandingkan jumlah tercatat dengan harga jual pada penjualan periode berikutnya.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Inventories valuation.

Refer to Note 2 - Accounting Policies on Inventories, Note 3 - Management Use of Estimates, Judgments and Assumption on Allowance for Decline in Value of Inventories and Note 6 - Inventories.

As of December 31, 2024, the Group's inventories with net carrying amount of Rp 286,649,602,589 (net of allowance for decline in value of Rp 8,316,526,000), represent 39% of the Group's total assets, of which Rp 218,455,684,311 or 76% of the Group's inventories represent marble products from quarrying own natural stone and purchases from third parties.

These inventories are valued at lower of cost and net realizable value (estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale). The inventories are written down to net realizable values if based on estimation by management the net realizable value is lower than the carrying amount.

We focused on this area because the amount is material to the consolidated financial statements and determination of estimated net realizable value of the inventories is highly dependent on sales prices that can be achieved in the future, depending on various factors, including customer specification requirements, level of demand and price competition. As such, we determined this to be a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

- We observed the physical count of inventories on a sampling basis and performed roll-forward procedure, including checking to supporting documents.
- We evaluated the adequacy of the allowance for decline in value determined by management.
- We assessed the net realizable value for a particular inventory by comparing its carrying value to the sales price of the subsequent sales transactions.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melakukannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Maria Leckzinska
Izin Akuntan Publik No. AP.0155/
Certified Public Accountant License No. AP.0155

28 Maret 2025/March 28, 2025

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.





PT CITATAH TBK

Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4 No. 10
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan 12950, Indonesia

P. +62 21 526 2370
+62 21 526 2371
E. marketing@citatah.co.id

www.citatah.co.id @citatah.official

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNGJAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

PT CITATAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama/Name

Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu
identitas lain/Residential address/in
accordance with Personal Identify Card

Nomor telepon/Telephone number

Jabatan/Title

2. Nama/Name

Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu
identitas lain/Residential address/in
accordance with Personal Identify
Card

Nomor telepon/Telephone number

Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas
penyusunan dan penyajian
laporan keuangan konsolidasian
Perusahaan dan Entitas Anak
untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 and 2023

2. Laporan keuangan konsolidasian
Perusahaan dan Entitas Anak
tersebut telah disusun dan
disajikan sesuai Standar
Akuntansi Keuangan di Indonesia

3. a. Semua informasi dalam
laporan keuangan konsolidasian
Perusahaan dan Entitas Anak
tersebut telah dimuat secara
lengkap dan benar, dan

b. Laporan keuangan
konsolidasian Perusahaan dan

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2024
AND 2023**

**PT CITATAH TBK AND ITS
SUBSIDIARY**

We, the undersigned:

: Taufik Johannes

: Jl. Prof. Dr. Satrio C4 No. 10
Kuningan Timur, Setiabudi

: Apartemen Pavilion Tower 2,
Jakarta Pusat

: 021-39722018

: Presiden Direktur/President Director

: Tiffany Johanes

: Jl. Prof. Dr. Satrio C4 No. 10
Kuningan Timur, Setiabudi

: Taman Permata Buana, Jl. Pulau
Pelangi I/14, Jakarta

: 021-39722018

: Direktur/Director

Declare that:

1. We responsible for the preparation
and presentation of the Company
and its Subsidiary's consolidated
financial statements for the years
ended December 31, 2024 and
2023

2. The Company and its Subsidiary's
consolidated financial statements
have been prepared and presented
in accordance with Indonesian
Financial Accounting Standards.

3. a. All information has been fully
and correctly disclosed in the
Company and its Subsidiary's
consolidated financial statements,
and

b. The Company and its
Subsidiary's consolidated financial



PT CITATAH TBK

Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4 No. 10
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan 12950, Indonesia

P. +62 21 526 2370
+62 21 526 2371
E. marketing@citatah.co.id

www.citatah.co.id @citatah.official

Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts.

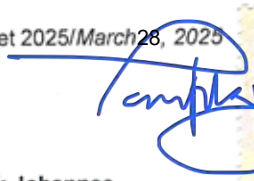
4. Kami bertanggung jawab atas system pengendalian intern dalam Perusahaan.

4. We are responsibilities for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

28 Maret 2025/March 28, 2025


Taufik Johannes
Presiden Direktur/President Director




Tiffany Johanes
Direktur/Director

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4.423.026.227	4	3.791.038.499	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.899.049.464	31	1.899.049.464	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 10.024.445.221 dan Rp 7.992.164.804 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	71.327.913.006		72.775.984.930	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 10,024,445,221 and Rp 7,992,164,804 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Piutang lain-lain - pihak ketiga	12.169.768.132		11.647.939.611	Other receivables - third parties
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 8.316.526.000	286.649.602.589	6	313.969.878.143	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 8,316,526,000
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	33.228.677.119	7	26.667.625.645	Prepaid expenses and other current assets
Jumlah Aset Lancar	409.698.036.537		430.751.516.292	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi non-usaha	1.300.000.000	31	1.300.000.000	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - bersih	13.780.746.958	29	12.522.744.990	Deferred tax assets - net
Investasi dalam saham	260.000.000		260.000.000	Investment in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 255.118.676.792 dan Rp 253.026.715.343 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	241.369.981.868	8	241.401.163.137	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 255,118,676,792 and Rp 253,026,715,343 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset pengampunan pajak	5.438.055.000	9	5.438.055.000	Tax amnesty asset
Properti investasi	450.000.000	10	450.000.000	Investment property
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.653.873.359	34.543.000.000	11	34.543.000.000	Property, plant and equipment not used in operations - net of accumulated depreciation of Rp 2,653,873,359
Biaya ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 17.196.283.429 dan Rp 16.661.449.429 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	5.221.729.571	12	5.756.563.571	Deferred charges - net of accumulated amortization of Rp 17,196,283,429 and Rp 16,661,449,429 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset tidak lancar lainnya	21.331.348.891	13	19.210.722.968	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	323.694.862.288		320.882.249.666	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	733.392.898.825		751.633.765.958	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	-	14	2.567.514.953	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	15.769.370.197	15	15.458.936.343	Trade accounts payable - third parties
Utang lain-lain		16		Other payables
Pihak berelasi	12.870.991.384	31	12.916.081.438	Related parties
Pihak ketiga	31.214.859.528		34.120.970.627	Third parties
Utang pajak	20.639.470.786	17	21.363.029.757	Taxes payable
Beban akrual	26.816.622.968	18	33.813.495.975	Accrued expenses
Uang muka diterima - pihak ketiga	40.200.527.452	19	35.664.913.557	Advances received - third parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	3.470.000.000	14	480.000.000	Bank loans
Liabilitas sewa	3.026.709.548	21	2.226.556.078	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	154.008.551.863		158.611.498.728	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang kepada pihak berelasi	131.356.857.104	20,31	127.327.053.104	Loans from related parties
Beban akrual	35.153.773.760	18	32.214.887.659	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	36.092.908.855	28	32.757.771.996	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current portion
Utang bank	185.994.263.263	14	189.437.334.691	Bank loans
Liabilitas sewa	104.126.902	21	-	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	388.701.929.884		381.737.047.450	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	542.710.481.747		540.348.546.178	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - Rp 1.260.000.000.000 terdiri dari 840.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan 8.400.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham				Authorized - Rp 1,260,000,000,000 consisting of 840,000,000 Series A shares with Rp 500 par value per share and 8,400,000,000 Series B shares with Rp 100 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 840.000.000 saham Seri A dan 390.839.821 saham Seri B	459.083.982.100	23	459.083.982.100	Issued and paid-up - 840,000,000 Series A shares and 390,839,821 Series B shares
Tambahan modal disetor - bersih	77.743.182.896	24	77.743.182.896	Additional paid-in capital - net
Selisih revaluasi tanah	246.553.606.600	8,11	246.553.606.600	Revaluation increment in value of land
Defisit	(592.655.211.730)		(572.059.091.792)	Deficit
Jumlah	190.725.559.866		211.321.679.804	Total
Kepentingan Nonpengendali	(43.142.788)		(36.460.024)	Non-controlling Interest
JUMLAH EKUITAS	190.682.417.078		211.285.219.780	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	733.392.898.825		751.633.765.958	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENJUALAN BERSIH	145.529.362.070	25	99.239.654.190	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	117.537.824.379	26	64.470.403.964	COST OF SALES
LABA KOTOR	27.991.537.691		34.769.250.226	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		27		OPERATING EXPENSES
Pemasaran dan penjualan	12.814.860.782		12.570.205.569	Marketing and selling
Umum dan administrasi	17.161.777.694		16.122.136.343	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	29.976.638.476		28.692.341.912	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	(1.985.100.785)		6.076.908.314	OPERATING INCOME (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan (Kerugian) selisih kurs				
mata uang asing - bersih	(522.044.752)		2.300.802.247	Gain (Loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	21.824.425		21.466.056	Interest income
Laba penjualan aset tetap	155.000.000		-	Gain on sale of property, plant and equipment
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(11.186.012.368)	14,16,20	(11.925.030.444)	Interest expense and other financial charges
Lain-lain - bersih	(7.044.964.570)		(8.693.587.197)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(18.576.197.265)		(18.296.349.338)	Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM PAJAK	(20.561.298.050)		(12.219.441.024)	LOSS BEFORE TAX
PENGHASILAN PAJAK	(972.110.512)	29	(2.391.554.985)	TAX BENEFIT
RUGI TAHUN BERJALAN	(19.589.187.538)		(9.827.886.039)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss:
Keuntungan revaluasi atas tanah	-	8	44.405.680.000	Gain on revaluation of land
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(1.299.506.620)	28	5.002.972.872	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak atas pos yang tidak akan direklasifikasi	285.891.456	29	(1.100.654.032)	Tax relating to items that will not be reclassified
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(1.013.615.164)		48.307.998.840	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	(20.602.802.702)		38.480.112.801	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Rugi tahun berjalan yang teratribusikan pada:				Loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(19.582.504.774)		(9.824.796.901)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	(6.682.764)		(3.089.138)	Non-controlling interest
	(19.589.187.538)		(9.827.886.039)	
Penghasilan (rugi) komprehensif yang teratribusikan kepada:				Comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	(20.596.119.938)		38.483.201.939	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	(6.682.764)		(3.089.138)	Non-controlling interest
	(20.602.802.702)		38.480.112.801	
RUGI PER SAHAM DASAR	(15,91)	30	(7,98)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Company							
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Revaluasi Tanah/ Revaluation Increment in Value of Land	Defisit/ Deficit	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	459.083.982.100	77.743.182.896	202.147.926.600	(566.136.613.731)	172.838.477.865	(33.370.886)	172.805.106.979
Penghasilan (rugi) komprehensif:							
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(9.824.796.901)	(9.824.796.901)	(3.089.138)	(9.827.886.039)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	44.405.680.000	3.902.318.840	48.307.998.840	-	48.307.998.840
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	44.405.680.000	(5.922.478.061)	38.483.201.939	(3.089.138)	38.480.112.801
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	459.083.982.100	77.743.182.896	246.553.606.600	(572.059.091.792)	211.321.679.804	(36.460.024)	211.285.219.780
Rugi komprehensif:							
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(19.582.504.774)	(19.582.504.774)	(6.682.764)	(19.589.187.538)
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(1.013.615.164)	(1.013.615.164)	-	(1.013.615.164)
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	(20.596.119.938)	(20.596.119.938)	(6.682.764)	(20.602.802.702)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	459.083.982.100	77.743.182.896	246.553.606.600	(592.655.211.730)	190.725.559.866	(43.142.788)	190.682.417.078

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	142.523.614.722	101.736.641.900	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada:			Cash paid to:
Kontraktor, pemasok dan lainnya	(76.651.656.392)	(53.259.064.534)	Contractors, suppliers and others
Karyawan	(50.108.306.474)	(40.822.711.208)	Employees
Kas bersih diperoleh dari operasi	15.763.651.856	7.654.866.158	Net cash provided by operations
Penerimaan bunga	21.824.425	21.466.056	Interest received
Pembayaran bunga	(12.682.736.874)	(8.024.216.306)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	(8.270.818)	(297.440)	Income taxes paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)			
Aktivitas Operasi	3.094.468.589	(348.181.532)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Aset tetap			Property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(197.161.744)	-	Acquisition
Hasil penjualan	155.000.000	-	Proceeds from sale
Kas Bersih Digunakan untuk			
Aktivitas Investasi	(42.161.744)	-	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang dari pihak berelasi	2.015.604.000	1.536.343.086	Proceeds from loans from related parties
Utang bank			Bank loans
Penerimaan	5.081.598.859	2.565.110.590	Proceeds
Pembayaran	(8.166.472.678)	(280.000.000)	Payment
Pembayaran liabilitas sewa	(1.359.320.200)	(1.080.000.000)	Payment of lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)			
Aktivitas Pendanaan	(2.428.590.019)	2.741.453.676	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	623.716.826	2.393.272.144	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.791.038.499	1.403.364.217	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	8.270.902	(5.597.862)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4.423.026.227	3.791.038.499	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Citatah Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 26 September 1974 dalam rangka Undang-undang No. 6 tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dengan Akta No. 77 tanggal 26 September 1974 dari Komar Andasasmita S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/362/17 tanggal 8 Desember 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 11 Mei 1976, Tambahan No. 348.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 49 tanggal 28 Juni 2023, dari Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai persetujuan perubahan Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan tersebut telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0094977 tanggal 21 Juli 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi usaha produksi dan penjualan marmer, kerajinan tangan marmer, dan kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial sejak tahun 1976. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Tarum Timur No. 64, Desa Tamelang, Kecamatan Cikampek, Karawang dan pabrik-pabrik pengolahan Perusahaan berlokasi di Pangkep (Sulawesi Selatan), Karawang dan Bandung. Pada akhir tahun 2005, Perusahaan telah menutup kegiatan pabrik di Bandung. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai kapasitas produksi masing-masing 68.000m² *slabs* dan 46.000m² *tiles* dan 68.000m² *slabs* dan 115.000m² *tiles* per bulan.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Citatah Tbk (the Company) is established within the framework of the Domestic Capital Investment Companies (PMDN) Law No. 6 Year 1968 based on Notarial Deed No. 77 dated September 26, 1974 of Komar Andasasmita, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/362/17 dated December 8, 1975, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 38 dated May 11, 1976, Supplement No. 348.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 49 dated June 28, 2023 from Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, regarding the approval of the amendment to Article 17 (5) of the Company's Articles of Association. The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0094977 dated July 21, 2023.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises of manufacturing and sale of marble, marble handicrafts, and other related activities.

The Company started its commercial operations in 1976. Its head office is located at Jl. Tarum Timur No. 64, Desa Tamelang, Kecamatan Cikampek, Karawang and its manufacturing plant is located in Pangkep (South Sulawesi), Karawang and Bandung. At the end of 2005, the Company has closed its Bandung factory. As of December 31, 2024 and 2023, the Company has a production capacity of 68,000 m² *slabs* and 46,000 m² *tiles* and 68,000 *slabs* and 115,000 m² *tiles* per month, respectively.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Aksi korporasi yang telah dilakukan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai tanggal 31 Desember 2024 yang mempengaruhi jumlah efek yang telah diterbitkan adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Action
Penawaran umum perdana dan pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia Saham Seri A (*)	126.000.000	10 Juni 1996/ June 10, 1996	Initial public offering and listing of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange Series A Shares (*)
Konversi utang menjadi saham Saham Seri A	714.000.000	20 Desember 2002/ December 20, 2002	Debt-to-equity conversion Series A Shares
Konversi utang menjadi saham Saham Seri B	390.839.821	30 Oktober 2007/ October 30, 2007	Debt-to-equity conversion Series B Shares
Jumlah	1.230.839.821		Total

(*) Surat Efektif Pernyataan Pendaftaran oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam, sekarang OJK) No. S-943/PM/1996
The Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam/OJK) No. S-943/PM/1996

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.230.839.821 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Company's shares totaling to 1,230,839,821 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

PT Bukit Bunea didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 6 Desember 2005 dari Ny. Toety Juniarto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. WT-09298 IIT.01.01-TII.2007 tanggal 23 Agustus 2007.

Perusahaan mempunyai 99% kepemilikan langsung pada PT Bukit Bunea. Jumlah aset PT Bukit Bunea masing-masing sebesar Rp 1.855.569.122 dan Rp 813.790.562 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Kepentingan nonpengendali dari PT Bukit Bunea dianggap tidak material, sehingga, Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 112, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

c. Consolidated Subsidiary

PT Bukit Bunea was established based on Deed No. 10 dated December 6, 2005 of Ny. Toety Juniarto, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. WT-09298 IIT.01.01-TII.2007 dated August 23, 2007.

The Company has 99% direct ownership in shares of PT Bukit Bunea. Total assets of PT Bukit Bunea amounted to Rp 1,855,569,122 and Rp 813,790,562 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

The non-controlling interest in PT Bukit Bunea is not considered material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material non-controlling interest of PSAK No. 112, "Disclosures of Interests in Other Entities".

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta No. 48 tanggal 28 Juni 2023 dari Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Gregory Nanan Aswin
Komisaris	:	Eugene Cho Park
Komisaris Independen	:	Gregory Nanan Aswin

Direksi

Direktur Utama	:	Taufik Johannes
Direktur	:	Denise Johanes
		Tiffany Johanes
		Rumpoko Adi

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Gregory Nanan Aswin
Anggota	:	Alwi Anugrawati Chandra
		Flora Budiman

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 575 dan 611 karyawan.

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar dan diakru kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 2.289.913.985 Rp 3.639.070.575 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Citatah Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2025. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of December 31, 2024 and 2023, members of the Company's Board of Commissioners and Directors based on the Notarial Deed No. 48 dated June 28, 2023, of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Directors

The members of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Chairman
Members

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has 575 and 611 employees (unaudited), respectively.

The aggregate salaries and benefits paid to and accrued for all of the Company's commissioners and directors amounted to Rp 2,289,913,985 and 3,639,070,575 in 2024 and 2023, respectively.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Citatah Tbk and its subsidiary for the year ended December 31, 2024 were completed and authorized for issuance on March 28, 2025 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK" which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7. regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power on the investee to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Mata uang asing	2024
Euro (EUR)	16.851
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.162
Dolar Singapura (SGD)	11.919
Yuan China (CNY)	2.214
Yen Jepang (JPY)	102

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Group's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

2023	Foreign currency
17.140	Euro (EUR)
15.416	U.S. Dollar (US\$)
11.712	Singapore Dollar (SGD)
2.170	China Yuan (CNY)
110	Japan Yen (JPY)

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan, atau
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading, or
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily to the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dengan demikian, kebijakan akuntansi terkait aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's financial assets consist of financial assets at amortized cost and financial assets at fair value through other comprehensive income, thus, accounting policies related to financial assets at fair value through profit or loss was not disclosed.

1. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak berelasi non-usaha, dan aset tidak lancar lainnya (setoran jaminan) yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other receivables - third parties, due from related parties, and other noncurrent assets (security deposits) are included in this category.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

2. Financial assets at fair value through other comprehensive income

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- (b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi investasi dalam saham.

As of December 31, 2024 and 2023, this category includes investment in shares of stock.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Financial Liabilities and Equity Instruments

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi utang bank, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, dan utang kepada pihak berelasi yang dimiliki oleh Grup.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost and (ii) financial liabilities at fair value through profit or loss (FVPL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As December 31, 2024 and 2023, the Group has financial at amortized cost. Thus, accounting policies related to financial liabilities at fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's bank loans, trade accounts payable - third parties, other payables, accrued expenses and loans from related parties are included in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassification of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Group reclassifies all affected financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled, or has expired.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Nilai tanah dinilai berdasarkan nilai appraisal yang diperoleh dari penilai independen. Kenaikan nilai akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Selisih revaluasi tanah" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi. Selisih revaluasi tanah akan dipindahkan ke saldo laba pada saat aset dihentikan pengakuannya.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling costs.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Land is carried at appraised value determined by independent valuer. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Revaluation increment in value of land" shown under the equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss. Revaluation increment in value of land would be transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan peralatan	5 - 12,5	Machineries and equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	8	Office furnitures and fixtures

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu (jika ada), umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values (if any), useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

I. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

I. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

The Group recognizes a right-of-use asset and lease liabilities at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka Pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi Sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term Leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocate the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;

- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

m. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah yang tidak digunakan, yang diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

n. Biaya Tangguhan

Biaya ditangguhkan merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh wilayah pertambangan dan Surat Ijin Penambangan Daerah (SIPD). Biaya untuk memperoleh wilayah pertambangan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat (20 - 40 tahun), sedangkan biaya SIPD diamortisasi selama lima (5) tahun.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan proses hukum dalam rangka perolehan hak atas tanah wilayah pertambangan dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

m. Investment Properties

Investment properties consisting of unused parcels of land are measured at cost, including any transaction costs, less any impairment loss, if any. Additional costs are included in the carrying amount of the investment properties if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

n. Deferred Charges

Deferred charges represent costs incurred in obtaining quarry areas and quarry permits (SIPD). The costs of obtaining quarry areas are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives of 20 - 40 years. SIPD are amortized over five (5) years.

Costs incurred in connection with the legal processing of the rights to use quarry areas are directly charged to operations.

o. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui untuk mencerminkan pengalihan barang dan jasa kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan diterima oleh Grup atas barang dan jasa yang dipertukarkan. Pendapatan diakui dalam laba rugi sebagai berikut:

o. Stock Issuances Costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of proceeds of the stock issuance and are not amortized.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to depict the transfer of goods and services to customers in amounts that reflect the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods and services. Revenue is recognized in profit or loss as follows:

Pendapatan atas penjualan yang timbul pada saat penyerahan fisik diakui pada saat Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu titik waktu melalui pengalihan kendali atas barang yang dijanjikan kepada pelanggan dan semua kriteria penerimaan telah dipenuhi. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah harga transaksi yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan. Pendapatan tidak diakui apabila terdapat ketidakpastian yang signifikan mengenai pemulihan imbalan yang jatuh tempo, biaya-biaya yang terkait atau kemungkinan pengembalian barang.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

r. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba.

Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Revenue from sales arising from physical delivery of products is recognized when the Group satisfies a performance obligation at a point in time by transferring control of a promised good to a customer and all criteria for acceptance have been satisfied. The amount of revenue recognized is the amount of the transaction price allocated to the satisfied performance obligation. Revenue is not recognized to the extent where there are significant uncertainties regarding recovery of the consideration due, associated costs or possible return of goods.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings.

All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

s. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

t. Aset Pengampunan Pajak

Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor.

s. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

t. Tax Amnesty Assets

At initial recognition, tax amnesty assets are measured at cost based on Letter of Tax Amnesty Annotation issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Tax amnesty assets are recognized with a corresponding credit to additional paid-in capital.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset pengampunan pajak mengacu pada masing-masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Grup untuk aset serupa.

Subsequent measurement of tax amnesty assets is in accordance with subsequent measurement provision of each relevant accounting policies applied by the Group for similar assets.

Aset pengampunan pajak direklasifikasi ke dalam pos aset serupa ketika Grup mengukur kembali aset pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Tax amnesty assets are reclassified to similar assets accounts when the Group re-measured tax amnesty assets at fair value in accordance with Financial Accounting Standards at the date of Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

u. Rugi per Saham

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Loss per Share

Loss per share are computed by dividing loss for the year attributable to the owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

v. Operating Segments

Operating segments are required to be identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group measures all investments in equity securities financial assets at fair value. However, in limited circumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements and cost represents the best estimate of fair value within that range.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

d. Allowance for Impairment

At each consolidated financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group measures the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2024 and 2023 follows:

	2024	2023	
Kas dan setara kas	4.423.026.227	3.791.038.499	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.899.049.464	1.899.049.464	Related party
Pihak ketiga	71.327.913.006	72.775.984.930	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	12.169.768.132	11.647.939.611	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi non-usaha	1.300.000.000	1.300.000.000	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan	1.710.676.660	1.710.676.660	Other noncurrent assets - security deposits
Jumlah	<u>92.830.433.489</u>	<u>93.124.689.164</u>	Total

e. Komitmen Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan bangunan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, Sewa.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

e. Lease Commitments

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and building. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, Leases.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair value, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

	Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 22.	The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 22.
b.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup. Nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan pada Catatan 6.	b. Allowance for Decline in Value of inventories The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be obsolete in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value and obsolescence of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the results of the Group's operations. The carrying values of inventories as of December 31, 2024 and 2023 are disclosed in Note 6.
c.	Revaluasi Aset Tetap - Tanah dan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi - Tanah Grup mengukur tanah pada nilai revaluasi, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Teknik penilaian utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah diungkapkan dalam Catatan 22.	c. Revaluation of Property, Plant and Equipment - Land and Property, Plant and Equipment Not Used in Operations - Land The Group measures land at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Group engages independent valuation specialist to determine the fair value. The key assumptions used to determine the fair value of the land, are disclosed in Note 22.

d. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasi

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap dan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman terhadap aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Aset tetap	241.369.981.868	241.401.163.137	Property, plant and equipment
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	34.543.000.000	34.543.000.000	Property, plant and equipment not used in operations
Jumlah	<u>275.912.981.868</u>	<u>275.944.163.137</u>	Total

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

d. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Property, Plant and Equipment Not Used in Operations

The useful life of each of the item of the Group's property, plant and equipment and property, plant and equipment not used in operations are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and property, plant and equipment not used in operations would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets as of December 31, 2024 and 2023 follows:

e. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The carrying values of these assets as of December 31, 2024 and 2023 follows:

	2024	2023	
Properti investasi	450.000.000	450.000.000	Investment property
Aset tetap	241.369.981.868	241.401.163.137	Property, plant and equipment
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	34.543.000.000	34.543.000.000	Property, plant and equipment not used in operations
Jumlah	<u>276.362.981.868</u>	<u>276.394.163.137</u>	Total

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

f. Long-term Employee Benefits

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 28 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 28 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the management assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 28.

The carrying value of long-term employee benefits liabilities is disclosed in Note 28.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 29.

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying value of deferred tax assets is disclosed in Note 29.

4. Kas dan Setara Kas

	2024	2023
Kas - Rupiah	824.296.366	862.816.007
Bank		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.002.108.654	972.055.653
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	981.457.590	121.645.441
PT Bank Central Asia Tbk	603.773.768	168.086.696
PT Bank Victoria International Tbk	416.119.789	290.186.050
PT Bank UOB Indonesia	16.615.238	582.041.865
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.981.755	287.597.095
PT Bank Artha Graha International Tbk	5.289.542	5.432.635
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.767.907	2.067.907
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	482.666	5.885
PT Bank Bukopin	-	450.615
Jumlah	3.036.596.909	2.429.569.842
Mata Uang Asing (Catatan 34)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank UOB Indonesia	168.120.195	19.262.909
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.061.435	254.697.140
Jumlah	179.181.630	273.960.049
PT Bank UOB Indonesia - Euro	3.480.743	1.326.427
Jumlah Bank	3.219.259.282	2.704.856.318
Deposito Berjangka - Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	220.437.672	67.770.854
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	159.032.907	155.595.320
Total Deposito Berjangka	379.470.579	223.366.174
Jumlah	4.423.026.227	3.791.038.499

Suku bunga per tahun deposito berjangka masing-masing berkisar dari 2,25% - 3,00% pada tahun 2024 dan 2023.

4. Cash and Cash Equivalents

	2024	2023
Cash on Hands	824.296.366	862.816.007
Cash in Banks		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.002.108.654	972.055.653
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	981.457.590	121.645.441
PT Bank Central Asia Tbk	603.773.768	168.086.696
PT Bank Victoria International Tbk	416.119.789	290.186.050
PT Bank UOB Indonesia	16.615.238	582.041.865
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.981.755	287.597.095
PT Bank Artha Graha International Tbk	5.289.542	5.432.635
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.767.907	2.067.907
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	482.666	5.885
PT Bank Bukopin	-	450.615
Subtotal	3.036.596.909	2.429.569.842
Foreign Currencies (Note 34)		
U.S. Dollar		
PT Bank UOB Indonesia	168.120.195	19.262.909
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.061.435	254.697.140
Subtotal	179.181.630	273.960.049
PT Bank UOB Indonesia - Euro	3.480.743	1.326.427
Total Cash in Banks	3.219.259.282	2.704.856.318
Time Deposits - Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	220.437.672	67.770.854
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	159.032.907	155.595.320
Total Time Deposits	379.470.579	223.366.174
Total	4.423.026.227	3.791.038.499

The interest rates per annum on time deposits range from 2.25% - 3.00% in 2024 and 2023, respectively.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. Piutang Usaha

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pelanggan

	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 31)	1.899.049.464	1.899.049.464
Pihak ketiga		
PT Agung Sedayu Permai	10.895.817.306	10.496.041.008
PT Sumbercipta Griyautama	8.382.965.087	9.385.068.878
Taisei - Csc Joint Operation	7.528.744.276	-
Shinta Tanjoedin	7.159.115.043	7.159.115.043
Coromandel Stampings & Stones Limited	4.147.296.556	3.955.867.077
West Atlantic Cargo	3.866.360.915	3.687.898.766
Franky Oesman Widjaja	2.877.289.411	3.030.011.853
PT Prospero Realty	2.712.012.234	3.178.849.341
PT Trisakti Makmur Persada	2.708.041.174	3.211.950.886
PT. Tommorrowland Development Bali	2.693.105.827	-
Keppel-Metland Joint Operation	2.219.524.970	-
PT Aljo Karya Asri	1.864.614.099	1.369.148.726
PT Kapuk Naga Indah	1.704.692.415	2.725.608.547
PT Total Bangun Persada Tbk	1.335.255.084	1.281.946.914
Ecointerior Supplies Sdn Bhd	1.328.499.107	1.224.476.538
PT Tatamulia Nusantara Indah	1.311.972.151	2.383.392.059
CV Jaya Utama Mandiri	1.151.830.567	1.407.347.894
PT Karya Asta Alam	938.138.967	894.836.674
PT. Exclusive Property Contractors	869.356.800	-
Avalon Waterways	803.713.148	-
PT Bali Nusa Indo Perkasa	642.714.539	642.714.539
Royal Lin Pte. Ltd.	567.323.049	541.136.748
Judi Justro	465.294.281	1.368.369.401
PT Raharja Mitra Familia	21.766.028	4.200.280.195
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	8.264.182	777.043.740
PT Sinar Menara Deli	-	3.356.750.170
PT Hastakarya Tiga Laras	-	1.242.689.652
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	13.148.651.011	13.247.605.085
Jumlah	81.352.358.227	80.768.149.734
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(10.024.445.221)	(7.992.164.804)
Jumlah - Bersih	71.327.913.006	72.775.984.930
Jumlah	73.226.962.470	74.675.034.394

b. Berdasarkan Umur

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	4.495.332.125	7.018.649.447
31 - 60 hari	2.369.825.600	68.949.140.296
Lebih dari 60 hari	76.386.249.966	6.699.409.455
Jumlah	83.251.407.691	82.667.199.198
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.024.445.221)	(7.992.164.804)
Bersih	73.226.962.470	74.675.034.394

5. Trade Accounts Receivable

The details of trade accounts receivable follows:

a. By Customer

	2024	2023
Related party (Note 31)	1.899.049.464	1.899.049.464
Third parties		
PT Agung Sedayu Permai	10.895.817.306	10.496.041.008
PT Sumbercipta Griyautama	8.382.965.087	9.385.068.878
Taisei - Csc Joint Operation	7.528.744.276	-
Shinta Tanjoedin	7.159.115.043	7.159.115.043
Coromandel Stampings & Stones Limited	4.147.296.556	3.955.867.077
West Atlantic Cargo	3.866.360.915	3.687.898.766
Franky Oesman Widjaja	2.877.289.411	3.030.011.853
PT Prospero Realty	2.712.012.234	3.178.849.341
PT Trisakti Makmur Persada	2.708.041.174	3.211.950.886
PT. Tommorrowland Development Bali	2.693.105.827	-
Keppel-Metland Joint Operation	2.219.524.970	-
PT Aljo Karya Asri	1.864.614.099	1.369.148.726
PT Kapuk Naga Indah	1.704.692.415	2.725.608.547
PT Total Bangun Persada Tbk	1.335.255.084	1.281.946.914
Ecointerior Supplies Sdn Bhd	1.328.499.107	1.224.476.538
PT Tatamulia Nusantara Indah	1.311.972.151	2.383.392.059
CV Jaya Utama Mandiri	1.151.830.567	1.407.347.894
PT Karya Asta Alam	938.138.967	894.836.674
PT. Exclusive Property Contractors	869.356.800	-
Avalon Waterways	803.713.148	-
PT Bali Nusa Indo Perkasa	642.714.539	642.714.539
Royal Lin Pte. Ltd.	567.323.049	541.136.748
Judi Justro	465.294.281	1.368.369.401
PT Raharja Mitra Familia	21.766.028	4.200.280.195
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	8.264.182	777.043.740
PT Sinar Menara Deli	-	3.356.750.170
PT Hastakarya Tiga Laras	-	1.242.689.652
Others (below Rp 500 million each)	13.148.651.011	13.247.605.085
Total	81.352.358.227	80.768.149.734
Less allowance for impairment	(10.024.445.221)	(7.992.164.804)
Net	71.327.913.006	72.775.984.930
Total	73.226.962.470	74.675.034.394

b. By Age

The aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice follows:

	2024	2023
Past due		
1 - 30 days	4.495.332.125	7.018.649.447
31 - 60 days	2.369.825.600	68.949.140.296
More than 60 days	76.386.249.966	6.699.409.455
Total	83.251.407.691	82.667.199.198
Allowance for impairment	(10.024.445.221)	(7.992.164.804)
Net	73.226.962.470	74.675.034.394

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Berdasarkan Mata Uang

	2024	2023
Rupiah	46.463.873.126	50.040.978.590
Mata Uang Asing (Catatan 34)		
Dolar Amerika Serikat	32.867.144.697	28.219.563.633
Euro	3.920.389.868	4.406.656.975
Jumlah	83.251.407.691	82.667.199.198
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.024.445.221)	(7.992.164.804)
Bersih	<u>73.226.962.470</u>	<u>74.675.034.394</u>

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	7.992.164.804	5.017.036.000
Penambahan tahun berjalan	8.989.433.166	8.705.165.020
Penghapusan	(6.957.152.749)	(5.730.036.216)
Saldo akhir	<u>10.024.445.221</u>	<u>7.992.164.804</u>

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang kepada pihak berelasi (Catatan 20) dan utang bank (Catatan 14).

c. By Currency

	2024	2023
Rupiah	46.463.873.126	50.040.978.590
Foreign currencies (Note 34)		
U.S. Dollar	32.867.144.697	28.219.563.633
Euro	3.920.389.868	4.406.656.975
Total	83.251.407.691	82.667.199.198
Allowance for impairment	(10.024.445.221)	(7.992.164.804)
Net	<u>73.226.962.470</u>	<u>74.675.034.394</u>

The changes in allowance for impairment of trade accounts receivable are detailed as follows:

	2024	2023
Beginning balance	7.992.164.804	5.017.036.000
Provision during the year	8.989.433.166	8.705.165.020
Write-off	(6.957.152.749)	(5.730.036.216)
Ending balance	<u>10.024.445.221</u>	<u>7.992.164.804</u>

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of December 31, 2024 and 2023, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

Trade accounts receivable are used as collateral for loans from related parties (Note 20) and bank loans (Note 14).

6. Persediaan

	2024	2023
Barang jadi (Catatan 26)	218.455.684.311	255.536.482.679
Bahan baku (Catatan 26)	50.879.640.570	43.140.541.488
Suku cadang	15.992.835.298	16.500.393.464
Bahan pembantu	8.944.500.182	7.094.660.711
Persediaan lainnya	693.468.228	14.325.801
Jumlah	294.966.128.589	322.286.404.143
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.316.526.000)	(8.316.526.000)
Jumlah - Bersih	<u>286.649.602.589</u>	<u>313.969.878.143</u>

6. Inventories

	2024	2023
Finished goods (Note 26)	218.455.684.311	255.536.482.679
Raw materials (Note 26)	50.879.640.570	43.140.541.488
Spareparts	15.992.835.298	16.500.393.464
Factory supplies	8.944.500.182	7.094.660.711
Other inventory	693.468.228	14.325.801
Total	294.966.128.589	322.286.404.143
Allowance for decline in value	(8.316.526.000)	(8.316.526.000)
Net	<u>286.649.602.589</u>	<u>313.969.878.143</u>

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan.

Management believes that the allowance for decline in value as of December 31, 2024 and 2023 is adequate to cover possible losses on the inventories.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 94.868.774.908. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Inventories are insured with third party against losses from fire and other risks with insurance coverage amounting to Rp 94,868,774,908 as of December 31, 2024 and 2023, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang kepada pihak berelasi (Catatan 20) dan utang bank (Catatan 14).

Inventories are used as collateral for loans from related parties (Note 20) and bank loans (Note 14).

7. Biaya Dibayar Dimuka dan Aset Lancar Lainnya

7. Prepaid Expenses and Other Current Assets

	2024	2023	
Uang muka			Advances
Pembelian bahan baku	32.288.083.139	24.564.886.480	Purchases of raw materials
Renovasi	-	1.435.628.742	Renovation
Kontraktor dan pemasok	-	21.725.904	Contractors and suppliers
Sewa dibayar dimuka	708.935.181	20.601.852	Prepaid rent
Asuransi dibayar dimuka	143.074.441	247.498.305	Prepaid insurance
Lain-lain	88.584.358	377.284.362	Others
Jumlah	33.228.677.119	26.667.625.645	Total

8. Aset Tetap

8. Property, Plant and Equipment

	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024			31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Nilai Revaluasi:</u>					<u>A revaluated amount:</u>
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	234.964.410.000	-	-	234.964.410.000	Land
<u>Biaya Perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan	48.298.506.173	-	-	48.298.506.173	Buildings
Mesin dan peralatan	180.105.454.782	-	-	180.105.454.782	Machineries and equipment
Kendaraan	17.844.457.996	-	(241.000.000)	17.603.457.996	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	11.048.692.920	197.161.744	-	11.245.854.664	Office furnitures and fixtures
Aset sewaan - kendaraan	-	488.800.000	-	488.800.000	Leased assets - vehicle
Aset hak-guna	2.166.356.609	1.615.818.436	-	3.782.175.045	Right-of-use-assets
Jumlah	494.427.878.480	2.301.780.180	(241.000.000)	496.488.658.660	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan	47.072.946.141	196.057.702	-	47.269.003.843	Buildings
Mesin dan peralatan	175.969.895.115	828.437.915	-	176.798.333.030	Machineries and equipment
Kendaraan	17.844.457.996	-	(241.000.000)	17.603.457.996	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	10.624.074.626	192.045.935	-	10.816.120.561	Office furnitures and fixtures
Aset sewaan - kendaraan	-	50.916.666	-	50.916.666	Leased assets - vehicle
Aset hak-guna	1.515.341.465	1.065.503.231	-	2.580.844.696	Right-of-use assets
Jumlah	253.026.715.343	2.332.961.449	(241.000.000)	255.118.676.792	Total
Nilai Tercatat	241.401.163.137			241.369.981.868	Net Book Value

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Perubahan selama tahun 2023/ Changes during 2023				31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Nilai Revaluasi:</u>							<u>A revaluated amount:</u>
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	190.558.730.000	-	-	44.405.680.000	-	234.964.410.000	Land
<u>Biaya Perolehan:</u>							<u>At cost:</u>
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	48.298.506.173	-	-	-	-	48.298.506.173	Buildings
Mesin dan peralatan	179.981.918.762	-	-	-	123.536.020	180.105.454.782	Machineries and equipment
Kendaraan	17.844.457.996	-	-	-	-	17.844.457.996	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	11.048.692.920	-	-	-	-	11.048.692.920	Office furnitures and fixtures
Aset hak-guna	1.377.090.464	925.793.628	(136.527.483)	-	-	2.166.356.609	Right-of-use-assets
Jumlah	449.109.396.315	925.793.628	(136.527.483)	44.405.680.000	123.536.020	494.427.878.480	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>							<u>Accumulated depreciation:</u>
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	46.835.755.313	237.190.828	-	-	-	47.072.946.141	Buildings
Mesin dan peralatan	173.512.940.801	1.409.683.576	-	-	1.047.270.738	175.969.895.115	Machineries and equipment
Kendaraan	18.768.192.214	-	-	-	(923.734.218)	17.844.457.996	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	10.410.563.772	213.510.854	-	-	-	10.624.074.626	Office furnitures and fixtures
Aset hak-guna	606.309.970	1.045.558.978	(136.527.483)	-	-	1.515.341.465	Right-of-use-assets
Jumlah	250.133.762.070	2.905.944.236	(136.527.483)	-	123.536.520	253.026.715.343	Total
Nilai Tercatat	198.975.634.245					241.401.163.137	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)			Cost of sales (Note 26)
Biaya produksi tambang	19.369.359	340.701.975	Quarry production costs
Beban pabrikasi	1.049.562.244	1.362.326.790	Manufacturing overhead
Beban usaha (Catatan 27)			Operating expenses (Note 27)
Pemasaran dan penjualan	886.895.079	875.138.534	Marketing and selling
Umum dan administrasi	377.134.767	327.776.937	General and administrative
Jumlah	2.332.961.449	2.905.944.236	Total

Pengurangan selama tahun 2024 dan 2023 terkait dengan aset hak-guna yang masa sewanya sudah berakhir.

Deductions in 2024 and 2023 pertain to the right-of-use assets with expired lease term.

Perusahaan memiliki hak atas tanah di Bandung, Sukabumi, Karawang, dan Pangkep dengan luas kurang lebih 69,38 hektar, yang berlaku antara tahun 2024 sampai dengan 2028, dimana wilayah pertambangan pabrik dan kantornya berlokasi. Hak ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu 20 - 40 tahun yang diikuti dengan pembayaran sebesar nilai tertentu sebelum batas waktu hak atas tanah tersebut habis. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat masalah dalam perpanjangan hak atas tanah tersebut karena seluruh tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan dokumen legal yang memadai.

The Company has rights to parcels of land in Bandung, Sukabumi, Karawang, and Pangkep with a total area of approximately 69.38 hectares, which will expire from 2024 to 2028, on which its quarry areas and factories are located. These rights can be extended for an additional 20 - 40 years at the Company's option and following payment of a nominal fee before the expiration of the initial term. Management believes that there will be no significant problem in the extension of the term of landrights since the parcels of land were legally acquired and supported by sufficient legal documentation.

Sejak tahun 2015, tanah dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai revaluasi, yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Tanah dinilai kembali oleh penilai independen sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar. Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dari tanah sebesar Rp 169.494.994.650 dicatat sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan laporan penilaian terakhir yang dilakukan penilai independen, menggunakan pendekatan biaya nilai wajar tanah pada tahun 2023 adalah sebesar Rp 234.964.410.000. Selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat sebesar Rp 44.405.680.000 dicatat sebagai bagian dari "Selisih revaluasi tanah" pada bagian ekuitas.

Aset tetap Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14), utang kepada pihak berelasi (Catatan 20), sedangkan aset sewaan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 21).

Aset tetap Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga. Jumlah nilai pertanggungan asuransi tersebut masing-masing sebesar Rp 100.515.906.000 pada tahun 2024 dan 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

9. Aset Pengampunan Pajak

Pada tanggal 19 Agustus 2016, Perusahaan menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk pengampunan pajak ke kantor pajak sehubungan dengan keikutsertaan Perusahaan dalam program pengampunan pajak Pemerintah Indonesia. Pada tanggal 8 September 2016, Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan dengan No. 05400000022 sebagai bukti pemberian pengampunan pajak.

Aset pengampunan pajak yang tercantum dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak berupa tanah sebesar Rp 5.438.055.000.

Since 2015, land is stated in the consolidated statements of financial position at its revalued amount, which represent the fair value at the date of the revaluation. The land was revalued by an independent appraiser accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI) and the appraisal method is the market based approach. The difference between the fair value and carrying amount of land amounting to Rp 169,494,994,650 was shown under equity section in the consolidated statements of financial position

Based on the latest appraisal report carried out by the independent appraiser, using cost approach the fair value of land as in 2023 amounted to Rp 234,964,410,000. The difference between the revalued amount and the carrying value of Rp 44,405,680,000 was recorded as part of "Revaluation increment in value of land" in the equity section.

Property, plant and equipment are pledged as collateral for bank loans (Note 14), loans from related parties (Note 20), while the leased assets are used as collateral for the related lease liabilities (Note 21).

Property, plant and equipment are insured against losses from fire and other risks with various third parties insurance companies. The total insurance coverage amounted to Rp 100,515,906,000 in 2024 and 2023, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property, plant and equipment.

9. Tax Amnesty Asset

On August 19, 2016, the Company submitted Letter of Assets Declaration for tax amnesty to tax office in relation to the Company's participation in tax amnesty program of the Government of Indonesia. On September 8, 2016, the Company received Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance No. 05400000022 as a proof that tax amnesty has been granted to.

Tax amnesty asset as declared in the Company's Letter of Tax Amnesty Annotation represents land amounting to Rp 5,438,055,000.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Aset pengampunan pajak sebesar Rp 5.438.055.000 dikreditkan pada akun tambahan modal disetor dalam ekuitas Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Tax amnesty asset amounting to Rp 5,438,055,000 was recognized with a corresponding credit to additional paid-in capital under the Group's equity as of December 31, 2024 and 2023.

10. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, properti investasi merupakan investasi dalam bentuk tanah di Villa Bougenville, Cipanas, Bogor senilai Rp 450.000.000. Properti investasi ini dimiliki untuk dijual di masa yang akan datang saat nilainya menguntungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, taksiran nilai wajar dari properti investasi ini masing-masing sebesar Rp 1.974.000.000 berdasarkan penilaian KJPP Dasa'at, Yudistira dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 20 Maret 2025 dan Rp 1.551.000.000 berdasarkan penilaian KJPP Susan Widjojo dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 13 Maret 2017.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

10. Investment Property

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents unused parcels of land at Villa Bougenville, Cipanas, Bogor amounting to Rp 450,000,000, which is being held by the Company for capital appreciation and will be sold eventually when its value appreciates.

As of December 31, 2024 and 2023, the estimated fair value of the investment property amounted to Rp 1,974,000,000 based on valuation report of KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan, an independent valuer, dated March 20, 2025 and Rp 1,551,000,000 based on valuation report of KJPP Susan Widjojo & Rekan, an independent valuer, dated March 13, 2017, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned investment property.

11. Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasi

11. Property, Plant and Equipment Not Used in Operations

	2024	2023	
Biaya perolehan:			Acquisition cost:
Tanah	1.890.068.050	1.890.068.050	Land
Bangunan	912.504.447	912.504.447	Buildings
Mesin dan peralatan	1.741.368.912	1.741.368.912	Machineries and equipment
	4.543.941.409	4.543.941.409	
Selisih revaluasi tanah	32.652.931.950	32.652.931.950	Revaluation increment in value of land
Jumlah			Total
Tanah	34.543.000.000	34.543.000.000	Land
Bangunan	912.504.447	912.504.447	Buildings
Mesin dan peralatan	1.741.368.912	1.741.368.912	Machineries and equipment
	37.196.873.359	37.196.873.359	
Akumulasi penyusutan:			Accumulated depreciation:
Bangunan	912.504.447	912.504.447	Buildings
Mesin dan peralatan	1.741.368.912	1.741.368.912	Machineries and equipment
	2.653.873.359	2.653.873.359	
Nilai Tercatat	34.543.000.000	34.543.000.000	Net Carrying Value

Merupakan pabrik di Bandung yang telah ditutup dan tidak digunakan dalam operasi sejak tahun 2005 (Catatan 1a).

These represent property, plant and equipment that are not used in operations of factory in Bandung which ceased operations and has been closed since 2005 (Note 1a).

Tanah dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai revaluasi, yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Tanah dinilai kembali oleh penilai independen sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar.

Land is stated in the consolidated statements of financial position at its revalued amount, which represents the fair value at the date of the revaluation. The land was revalued by an independent appraiser accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI) and the appraisal method is the market based approach.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dari tanah sebesar Rp 32.652.931.950 dicatat sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference between the fair value and carrying amount of land, amounting to Rp 32,652,931,950 was shown under equity section in the consolidated statements of financial position.

12. Biaya Ditangguhkan

12. Deferred Charges

	2024	2023	
Harga perolehan:			Cost:
Wilayah pertambangan	21.783.360.000	21.783.360.000	Quarry areas
Biaya izin penambangan daerah	634.653.000	634.653.000	Quarry permits
	<u>22.418.013.000</u>	<u>22.418.013.000</u>	
Dikurangi akumulasi amortisasi:			Accumulated amortization:
Wilayah pertambangan	16.561.630.429	16.026.796.429	Quarry areas
Biaya izin penambangan daerah	634.653.000	634.653.000	Quarry permits
	<u>17.196.283.429</u>	<u>16.661.449.429</u>	
Jumlah - Bersih	<u>5.221.729.571</u>	<u>5.756.563.571</u>	Net

Wilayah pertambangan meliputi area di Pangkep, Sulawesi Selatan dan Citatah, Bandung, Sukabumi, Jawa Barat dengan jumlah luas kurang lebih 22,78 hektar dengan Hak Pakai selama 20 - 40 tahun. Manajemen berpendapat bahwa hak tersebut dapat diperpanjang apabila telah jatuh tempo.

Quarry areas are located in Pangkep, South Sulawesi and Citatah, Bandung, Sukabumi, West Java with a total area of approximately 22.78 hectares with Use Rights for a period of 20 - 40 years. Management believes that such tittles can be renewed upon expiration.

Amortisasi biaya ditangguhkan wilayah pertambangan di area Pangkep, Sulawesi Selatan dan Citatah, Bandung masing-masing sebesar Rp 534.834.000 pada tahun 2024 dan 2023 diakui sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" dalam laba rugi.

Amortization of deferred charges of quarry area in Pangkep, South Sulawesi and Citatah, Bandung which amounted to Rp 534,834,000 in 2024 and 2023, are recognized under "Cost of sales" in profit or loss.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

13. Aset Tidak Lancar Lainnya

13. Other Noncurrent Assets

	2024	2023	
Taksiran tagihan pajak	12.310.165.469	11.237.149.002	Estimated claim for tax refund
Uang muka pembelian aset tetap	6.262.897.306	6.262.897.306	Advances for purchases of property, plant and equipment
Setoran jaminan	1.710.676.660	1.710.676.660	Security deposits
Lain-lain	1.047.609.456	-	Others
Jumlah	<u>21.331.348.891</u>	<u>19.210.722.968</u>	Total

14. Utang Bank

14. Bank Loans

Utang bank jangka pendek

Short-term bank loans

	2023	
PT Bank CIMB Niaga Tbk ^{c)}		PT Bank CIMB Niaga Tbk ^{c)}
Rupiah	1.771.067.249	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	<u>796.447.704</u>	U.S. Dollar (Note 34)
Jumlah	<u>2.567.514.953</u>	Total
Suku bunga per tahun		Interest rate per annum
Rupiah	8,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6,00%	U.S. Dollar

Utang bank jangka panjang

Long-term bank loans

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Victoria International Tbk ^{a)}	84.660.000.000	84.900.000.000	PT Bank Victoria International Tbk ^{a)}
Lembaga Pembiayaan			Lembaga Pembiayaan
Ekspor Indonesia ^{b)}	<u>104.896.346.596</u>	<u>105.136.346.596</u>	Ekspor Indonesia ^{b)}
Jumlah	189.556.346.596	190.036.346.596	Total
Provisi dan administrasi yang belum diamortisasi	<u>(92.083.333)</u>	<u>(119.011.905)</u>	Unamortized provision and administration
Jumlah utang bank jangka panjang	189.464.263.263	189.917.334.691	Total long-term bank loans
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>3.470.000.000</u>	<u>480.000.000</u>	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>185.994.263.263</u>	<u>189.437.334.691</u>	Long-term portion of bank loans
Suku bunga Rupiah per tahun	3,00% - 8,00%	3,00% - 8,00%	Interest rate Rupiah per annum

- a. Pada tanggal 31 Agustus 2015, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Victoria Internasional Tbk (VICTORIA) untuk kredit modal kerja selama satu (1) tahun. Fasilitas tersebut terdiri dari Rp 75.000.000.000 dalam bentuk pinjaman jangka pendek (DLKK) dan Rp 10.000.000.000 dalam bentuk pinjaman rekening Koran (RKKK). Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami perubahan dan perpanjangan.

- a. On August 31, 2015, the Company obtained a credit facility from PT Bank Victoria Internasional Tbk (VICTORIA) for working capital with term of one (1) year. The credit facility consists of Rp 75,000,000,000 for short term loan (DLKK) and Rp 10,000,000,000 for overdraft facility (RKKK). The terms of these loan facilities have been amended and extended.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 23 Oktober 2023, Perusahaan menerima surat No. 363/SPK/CBG-VIC/IX/23 mengenai persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit RKKK dan DLKK menjadi fixed loan (FLKK) dengan jumlah maksimum Rp 85.000.000.000 dengan jangka waktu sejak penandatanganan fasilitas sampai dengan 6 Juli 2028. Akumulasi bunga ditangguhkan dicicil mulai Januari 2024 sampai dengan Juli 2026 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban akrual - bunga" (Catatan 18).

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik di Sulawesi Selatan (Catatan 8), tanah di Karawang, Jawa Barat atas nama Tiffany Johanes, pemegang saham dan jaminan pribadi oleh Taufik Johannes, pemegang saham.

- b. Pada tanggal 4 April 2022, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (EXIM) untuk pembiayaan impor produk marmer dan/atau modal kerja sebesar US\$ 2.864.884 untuk kredit modal kerja ekspor I (KMKE I) dan Rp 62.698.332.063 untuk kredit modal kerja ekspor II (KMKE II).

Pada tanggal 9 Mei 2023, Perusahaan menandatangani perubahan ketujuh mengenai Restrukturisasi Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE) semula US\$ 2.864.884 (KMKE I) menjadi Rp 105.136.346.596 yang terdiri dari penggabungan *outstanding* US\$ 2.864.884 (KMKE I) dan Rp 62.698.332.063 (KMKE II) dengan kurs Rp 14.876 per 17 Mei 2023. Jangka waktu fasilitas dimulai sejak tanggal 31 Maret 2023 sampai dengan 31 Maret 2028. Akumulasi bunga ditangguhkan dicicil mulai April 2027 sampai dengan Maret 2028 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban akrual - bunga" (Catatan 18).

Pinjaman ini dijamin dengan Hak Tanggungan tingkat pertama atas tanah dan bangunan di Karawang serta surat pengambilalihan atas aset tersebut (Catatan 8), piutang usaha (Catatan 5), persediaan (Catatan 6) dan jaminan pribadi dari Taufik Johannes, pemegang saham (Catatan 31).

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian kredit, Perusahaan diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

On October 23, 2023, the Company received letter No. 363/SPK/CBG-VIC/IX/23 regarding restructuring terms of credit facilities RKKK and DLKK becomes fixed loan (FLKK) with maximum credit Rp 85,000,000,000 from the date of signing agreement to July 6, 2028. The accumulated deferred interest paid in installments from January 2024 to July 2026 and recorded as a part of "Accrued expense - interest" (Note 18).

These loans are secured by land and factory buildings in South Sulawesi (Note 8), land in Karawang, Jawa Barat on behalf of Tiffany Johanes, a stockholder and personal guarantee of Taufik Johannes, a stockholder.

- b. On April 4, 2022, the Company obtained a credit facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (EXIM) for financing its importation of marble and related products and/or its general working capital amounting to US\$ 2,864,884 for working capital export I (KMKE I) and Rp 62,698,332,063 for working capital export II (KMKE II).

On May 9, 2023, the Company signed the seventh amendment regarding to Restructuring of Export Working Capital (KMKE) from US\$ 2,864,884 (KMKE I) becomes Rp 105,136,346,596 which consists of combining of outstanding balances US\$ 2,864,884 (KMKE I) and Rp 62,698,332,063 (KMKE II) with the exchange rate Rp 14,876 per May 17, 2023. The facility period starts from March 31, 2023 to March 31, 2028. The accumulated deferred interest paid in installments from April 2027 to March 2028 and recorded as a part of "Accrued expense - interest" (Note 18).

These loans are secured by first mortgage on land and factory buildings in Karawang and a letter of undertaking to deliver such assets (Note 8), trade accounts receivable (Note 5), inventories (Note 6) personal guarantees of Taufik Johannes, a stockholder (Note 31).

In accordance with the loan agreement, the Company is required to comply with certain covenants including maintaining certain financial ratios. As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with those loan covenants.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- c. Pada tanggal 8 Mei 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) untuk fasilitas *Letter of Credit (L/C)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)* sebesar US\$ 950.000 dengan sublimit untuk *Trust Receipt (TR)* sebesar US\$ 760.000 dan dapat dipertukarkan dengan fasilitas Bank garansi sebesar US\$ 950.000 dalam jangka waktu 1 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan margin deposito untuk pelunasan SKBDN bersamaan dengan penggunaan fasilitas TR dan jaminan pribadi dari Taufik Johannes, pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2024, utang bank kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk telah dilunasi

Jumlah beban bunga atas utang bank masing-masing sebesar Rp 10.714.179.188 dan Rp 11.878.751.340 untuk tahun 2024 dan 2023.

- c. On May 8, 2023, the Company obtained credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB), the credit facility consists of *Letter of Credit issuance (L/C)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)* amounting to US\$ 950,000, with sublimit of *Trust Receipt (TR)* amounting US\$ 760,000 and interchangeable Bank Guarantee facility amounting to US\$ 950,000 with term of one (1) year, these loan are secured by deposit margin for payment of L/C along with used of TR facility and personal guarantee of Taufik Johannes, a stockholder.

On December 31, 2024, bank loan to PT Bank CIMB Niaga Tbk has been settled

Total interest expense on loans in 2024 and 2023 totaled to Rp 10,714,179,188 and Rp 11,878,751,340, respectively

15. Utang Usaha - Pihak Ketiga

Merupakan utang Grup untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu dari pemasok dalam negeri dan luar negeri. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok

	2024	2023
Turgut Ceyhun Madanlar - CGO Danismanlik	1.443.581.758	1.537.113.944
Vivacity Engineering Pty. Ltd.- Australia	1.271.468.741	1.212.780.728
Henraux S.P.A	1.080.762.795	973.251.019
PT Pacific Dinamika Cargo	761.287.399	1.231.545.670
GMC SpA	696.726.887	-
Socomac	628.556.342	599.543.656
PT Korman Celebes Express	571.488.650	480.896.900
PT Sinergi Adi Utama	550.354.978	477.371.909
PT Freight Logistic International	545.366.609	528.579.829
Bisazza India	-	543.742.515
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	8.219.776.038	7.874.110.173
Jumlah	15.769.370.197	15.458.936.343

15. Trade Accounts Payable - Third Parties

This account consists of the Group's payable to local and overseas suppliers in relation to the purchases of raw materials and supplies. The following are the details of this account:

a. By Supplier

Turgut Ceyhun Madanlar - CGO Danismanlik	
Vivacity Engineering Pty. Ltd.- Australia	
Henraux S.P.A	
PT Pacific Dinamika Cargo	
GMC SpA	
Socomac	
PT Korman Celebes Express	
PT Sinergi Adi Utama	
PT Freight Logistic International	
Bisazza India	
Others (below Rp 500 million each)	

Total

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Umur

Analisa umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
1 - 30 hari	1.127.715.076	1.766.627.332	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.743.349.413	1.334.356.230	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	12.898.305.708	12.357.952.781	More than 60 days
Jumlah	<u>15.769.370.197</u>	<u>15.458.936.343</u>	Total

b. By Age

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

c. Berdasarkan Mata Uang

	2024	2023	
Rupiah	8.841.486.804	7.520.409.574	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 34)			Foreign currencies (Note 34)
Dolar Amerika Serikat	4.504.011.614	6.124.281.638	U.S. Dollar
Euro	2.410.899.869	1.801.520.379	Euro
Yen Jepang	9.622.070	10.297.418	Japan Yen
Yuan Cina	3.349.840	2.427.334	China Yuan
Jumlah	<u>15.769.370.197</u>	<u>15.458.936.343</u>	Total

c. By Currency

16. Utang Lain-lain

	2024	2023	
Jangka pendek			Current
Pihak berelasi (Catatan 31)	<u>12.870.991.384</u>	<u>12.916.081.438</u>	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga			Third parties
In-come Holding Ltd. (Catatan 34)	14.545.800.000	13.874.400.000	In-come Holding Ltd. (Note 34)
Pajak mineral	3.555.438.759	4.254.220.476	Mineral tax
Lain-lain	<u>13.113.620.769</u>	<u>15.992.350.151</u>	Others
Jumlah	<u>31.214.859.528</u>	<u>34.120.970.627</u>	Total
Jumlah	<u>44.085.850.912</u>	<u>47.037.052.065</u>	Total

16. Other Payables

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

In-come Holding Ltd.

Pada tanggal 10 Juni 2013, Perusahaan mendapat pinjaman dari In-come Holding Ltd. Pada tanggal 10 Juli 2014, pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar US\$ 1.000.000 dan mengalami beberapa kali perpanjangan terakhir dengan tanggal jatuh tempo pada 30 November 2024. Suku bunga pinjaman ini adalah 4,00% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo utang kepada In-come Holding Ltd. masing-masing sebesar US\$ 900.000 (setara Rp 14.545.800.000 dan Rp 13.874.400.000).

In-come Holding Ltd.

On June 10, 2013, the Company obtained loan from In-come Holding Ltd. On July 10, 2014, the loan increased to US\$ 1,000,000 and have been extended several times, most recently extended until November 30, 2024. The loan bears interest rate of 4.00% per annum. As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding amount of loan from In-come Holding Ltd. amounted to US\$ 900,000 (equivalent to Rp 14,545,800,000 and Rp 13,874,400,000), respectively.

17. Utang Pajak

	2024	2023	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	7.588.103.757	8.585.096.110	Article 21
Pasal 23	201.712.136	148.086.995	Article 23
Pasal 26	-	254.149.005	Article 26
Pasal 29	1.970.083.981	1.978.354.799	Article 29
Lain-lain	674.894.258	1.306.260.520	Others
Pajak Pertambahan Nilai	10.204.676.654	9.091.082.328	Value added tax
Jumlah	<u>20.639.470.786</u>	<u>21.363.029.757</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh Perusahaan dan entitas anak yang bersangkutan (*self assessment*).

17. Taxes Payable

The tax returns filed are based on the Company and its subsidiary own calculation of tax liabilities (*self assessment*).

18. Beban Akruai

	2024	2023	
Jangka pendek			Current
Gaji dan tunjangan	14.312.325.490	17.777.876.854	Salaries and benefits
Bunga (Catatan 14)	9.270.495.688	15.429.183.701	Interest (Note 14)
Jasa profesional	412.364.000	220.300.000	Professional fees
Lain-lain	2.821.437.790	386.135.420	Others
Jumlah	<u>26.816.622.968</u>	<u>33.813.495.975</u>	Total
Jangka panjang			Noncurrent
Bunga (Catatan 14)	<u>35.153.773.760</u>	<u>32.214.887.659</u>	Interest (Note 14)
Jumlah	<u>61.970.396.728</u>	<u>66.028.383.634</u>	Total

18. Accrued Expenses

19. Uang Muka Diterima - Pihak Ketiga

Merupakan uang muka yang diterima Grup atas pesanan penjualan dan akan diperhitungkan dengan piutang pada saat pengakuan penjualan.

19. Advances Received - Third Parties

These represent down payments received by the Group for sales orders received from customers and will be applied against the accounts receivable upon recognition of the sale.

20. Utang kepada Pihak Berelasi

	2024	
	US\$	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp
Rupiah		
Parallax Venture Partners XIII Ltd (a)	-	53.178.112.000
Investspring Limited	-	18.849.556.450
Direksi	-	8.337.422.235
Honey Angkosubroto	-	7.354.366.419
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)		
Parallax Venture Partners XIII Ltd (b)	2.700.000	43.637.400.000
Jumlah	2.700.000	131.356.857.104

20. Loans from Related Parties

	2023	
	US\$	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp
Rupiah		
Parallax Venture Partners XIII Ltd (a)	-	53.178.112.000
Investspring Limited	-	18.849.556.450
Directors	-	8.321.818.235
Honey Angkosubroto	-	5.354.366.419
U.S.Dollar (Note 34)		
Parallax Venture Partners XIII Ltd (b)	2.700.000	41.623.200.000
Total	2.700.000	127.327.053.104

Parallax Venture Partners XIII Ltd (Parallax) - Pihak Berelasi (Catatan 31)

- a. Perusahaan, Parallax Venture Partner XIII Ltd. (Investor) dan hampir seluruh kreditur telah menandatangani *Master Restructuring Agreement* tertanggal 10 Maret 2005, di mana telah disetujui bahwa pinjaman jangka panjang sejumlah US\$ 5.000.000, ditambah biaya bunga yang masih harus dibayar dan biaya lainnya akan direstrukturasikan lebih lanjut.

Syarat-syarat dan kondisi yang penting dari *Master Restructuring Agreement* adalah sebagai berikut:

- Pada tanggal efektif, jumlah utang restrukturasikan atas pinjaman utang jangka panjang senilai US\$ 5.000.000 akan dibeli oleh Investor, termasuk seluruh hak, surat bukti hak milik, kepentingan dan imbalan dari para kreditur atas semua syarat dan kondisi dari perjanjian restrukturasikan yang ada, dan seluruh bunga dan biaya lain yang tidak dibayar akan dihapus oleh Investor dan dianggap tidak berlaku.

Perjanjian restrukturasikan utang ini belum dianggap berlaku efektif disebabkan karena Kementerian Keuangan Republik Indonesia (dahulu dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)) yang memiliki 18,32% dari total utang yang akan direstrukturasikan, belum menandatangani *Master Restructuring Agreement*.

Parallax Venture Partners XIII Ltd (Parallax) - Related Party (Note 31)

- a. On March 10, 2005, the Company, Parallax Venture Partners XIII Ltd. (the Investor) and most of the Creditors have signed the Master Restructuring Agreement where it was agreed that the outstanding liabilities of the Company including the long-term loans amounting to US\$ 5,000,000, plus accrued interests and other costs will be further restructured.

The significant terms and conditions from the Master Restructuring Agreement are as follows:

- On the effective date, total restructured debt including long-term loans amounting to US\$ 5,000,000 shall be purchased by the Investor, including all of the rights, title, interests and benefits of such Creditors upon the terms and conditions of the existing restructuring agreement, and all unpaid interest and other costs shall be written off by the Investor and shall be deemed extinguished.

The debt restructuring has not been deemed effective because the Ministry of Finance of the Republic Indonesia (formerly with Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA)), which owned 18.32% of total restructured debt, has not yet signed the Master Restructuring Agreement.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan surat No. SPPNL-04/PUPNC.10.05/2015 dari Panitia Urusan Piutang Negara di Jakarta, pinjaman Perusahaan yang ditetapkan sesuai dengan SP3N No. 410/PUPNC.10.05/2014 tanggal 4 November 2014, sebesar Rp 11.706.880.170 dan US\$ 1.771.211,75 (termasuk biaya administrasi pengelolaan piutang negara 1%), telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 21 Januari 2015 dan berdasarkan hasil verifikasi pinjaman Perusahaan dinyatakan lunas. Pinjaman Perusahaan yang telah diselesaikan ini terdiri dari utang jangka panjang dan utang konversi dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia (dahulu dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)). Sehubungan dengan penyelesaian utang ini, restrukturisasi utang dianggap telah efektif.

Pada tanggal 15 Desember 2015, Perusahaan dan Parallax telah menandatangani "*Restructuring Agreement*" dimana telah disetujui bahwa seluruh utang jangka panjang ditambah biaya bunga yang masih harus dibayar dengan total seluruhnya berjumlah US\$ 5.113.280 dikonversi ke nilai Rupiah dengan kurs konversi yang digunakan adalah sebesar Rp 10.400 untuk US\$ 1 dengan total konversi utang dalam Rupiah menjadi sebesar Rp 53.178.112.000.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar bunga setiap tahun dengan suku bunga pada tahun ke satu (1), tahun ke dua (2), tahun ke tiga (3), tahun ke empat (4) dan tahun ke lima (5) masing-masing sebesar 3%, 4%, 5%, 5%, dan 5% dan pokok utang akan dilunasi pada akhir tahun ke lima (5) bersamaan dengan bunga dan jika terjadi gagal bayar oleh Perusahaan, utang konversi tersebut akan dikonversikan menjadi saham kepemilikan sesuai dengan harga konversi yang disebutkan dalam perjanjian tersebut.

Pada tanggal 15 Desember 2020, Perusahaan dan Parallax telah menandatangani "*Extension Agreement*", dimana telah disetujui bahwa perjanjian ini diperpanjang hingga 15 Desember 2025.

Based on Letter No. SPPNL-04/PUPNC.10.05/2015 from the State Receivables Affairs Committee in Jakarta, the Company's loan as stated in SP3N No. 410/PUPNC.10.05/2014 dated November 4, 2014, amounting to Rp 11,706,880,170 and US\$ 1,771,211.75 (including accounts receivable management of state administration fee of 1%), has been paid by the Company on January 21, 2015 and based on the results of verification loans the Company's loan is fully paid. The Company's loan which had been paid pertains to long-term loan and convertible loan from the Ministry of Finance of Republic of Indonesia (formerly with Indonesia Bank Restructuring Agency (IBRA)). With this settlement of loans the debts restructuring is deemed effective.

On December 15, 2015, the Company and Parallax have signed the Restructuring Agreement, where it was agreed that the outstanding long-term loans plus accrued interests amounting to US\$ 5,113,280 will be converted into Rupiah at conversion rate of Rp 10,400 for a US\$ 1 or equivalent to a total amount of Rp 53,178,112,000.

Under the terms of the agreement, the Company must pay interest annually with interest at 3%, 4%, 5%, 5% and 5% on the 1st, 2nd, 3rd, 4th and 5th year respectively and principal of the loan will be repaid at the end of the 5th year together with the interest and in the event of default by the Company, the convertible debt will be converted into shares of stock in accordance with the conversion price specified in the agreement.

On December 15, 2020, the Company and Parallax have signed the Extension Agreement, where it was agreed that the agreement was extended until December 15, 2025.

- b. Pada tanggal 20 Januari 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman baru dari Parallax sebesar US\$ 2.700.000 dengan jangka waktu tiga (3) tahun dan suku bunga sebesar 3% per tahun. Perjanjian ini diperpanjang hingga 20 Januari 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo utang kepada Parallax masing-masing sebesar US\$ 2.700.000 (setara Rp 43.637.400.000 dan Rp 41.623.200.000).

Investspring Limited - Pihak Berelasi (Catatan 31)

Pada tanggal 2 Januari 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dari Investspring Limited dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 2.500.000 dimana utang tersebut tidak dikenakan suku bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017. Perjanjian ini telah diperpanjang, dan berdasarkan addendum terakhir tanggal 28 Desember 2023, jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2026. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo utang disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Pada tanggal 29 Desember 2015, berdasarkan "Amendment agreement" telah disetujui bahwa seluruh utang kepada Investspring Limited pada posisi tanggal 29 Desember 2015 berjumlah sebesar US\$ 2.339.000 akan di konversi ke nilai Rupiah dengan kurs konversi yang digunakan adalah sebesar Rp 11.700 untuk US\$ 1 sehingga menjadi sebesar Rp 27.366.300.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo utang kepada Investspring Limited masing-masing sebesar Rp 18.849.556.450.

Honey Angkosubroto - Pihak Berelasi (Catatan 31)

Pada tanggal 1 Juli 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dana dari Honey Angkosubroto dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 1.900.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7% per tahun. Jatuh tempo pinjaman ini adalah 1 Juli 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo utang kepada Honey Angkosubroto masing-masing adalah sebesar Rp 7.354.366.419 dan Rp 5.354.366.419.

- b. On January 20, 2015, the Company obtained new loan from Parallax amounting to US\$ 2,700,000 with term of three (3) years and interest at 3% per annum. This agreement was extended until January 20, 2027.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has outstanding loan from Parallax amounting to US\$ 2,700,000 (equivalent to Rp 43,637,400,000 and Rp 41,623,200,000, respectively).

Investspring Limited - Related Party (Note 31)

On January 2, 2015, the Company signed a working capital loan agreement with Investspring Limited with a maximum loan facility of US\$ 2,500,000, non-interest bearing and matures on December 31, 2017. The term of the loan has been extended, and most recently based on addendum dated December 28, 2023, the term of the loan was extended until December 31, 2026. Accordingly, the loan balance as of December 31, 2017 has been presented as noncurrent liability. On December 29, 2015 based on Amendment Agreement where it was agreed that the outstanding payable to Investspring Limited as of December 29, 2015 amounting to US\$ 2,339,000 will be converted into Rupiah at a conversion rate of is Rp 11,700 for a US\$ 1 or equivalent to Rp 27,336,300,000.

The outstanding loan to Investspring Limited as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 18,849,556,450, respectively.

Honey Angkosubroto - Related Party (Note 31)

On July 1, 2019, the Company signed a working capital loan agreement with Honey Angkosubroto with a maximum facility loan of Rp 1,900,000,000. This loan bears interest rate at 7% per annum. This loan will be due on July 1, 2022.

The outstanding loan to Honey Angkosubroto as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 7,354,366,419 and Rp 5,354,366,419, respectively.

21. Liabilitas Sewa

21. Lease Liabilities

Rincian liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the details of lease liabilities follows:

Perusahaan Pesewa/ Leasing Company	Jenis Aset/ Leased Assets	2024	2023
Pihak ketiga/ <i>third parties</i>			
PT BNP Lippo Utama Leasing	Mesin/ <i>Machineries</i>	1.642.107.686	1.566.311.848
Hendra Hidajat	Bangunan/ <i>Building</i>	667.810.391	621.218.968
I Made Arimbawa	Bangunan/ <i>Building</i>	547.772.157	39.025.262
PT Maybank Indonesia Finance	Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	273.146.216	-
Jumlah liabilitas sewa/ <i>Total lease liabilities</i>		3.130.836.450	2.226.556.078

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreements:

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Telah jatuh tempo (US\$ 101.603)	1.642.107.686	1.566.311.848	Past due (US\$ 101,603)
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2024	-	660.244.230	2024
2025	1.384.601.862	-	2025
2026	104.126.902	-	2026
	1.488.728.764	660.244.230	
Jumlah pembayaran sewa	3.130.836.450	2.226.556.078	Total lease payments
Dikurangi: Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	3.026.709.548	2.226.556.078	Less: Current portion
Bagian sewa jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	104.126.902	-	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menunjukkan jumlah yang terkait dengan sewa sebagai berikut:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income shows the following amounts related to leases:

	2024	2023	
Beban penyusutan aset hak guna	1.065.503.231	1.045.558.978	Depreciation of right-of-use assets
Beban sewa jangka pendek	490.768.048	682.705.705	Expenses relating to short-term leases
Beban bunga pada liabilitas sewa	70.611.098	40.302.210	Interest expense on lease liabilities

Liabilitas sewa kepada PT BNP Lippo Utama Leasing, telah jatuh tempo sejak tahun 1999.

The lease liabilities to PT BNP Lippo Utama Leasing, have been due since 1999.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

22. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

22. Fair Value Measurement

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted prices, discounted cash flows model, as appropriate.

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023:

31 Desember 2024/December 31, 2024					
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/					
Fair value measurement using:					
			Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
		Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values				
Aset yang diukur pada nilai wajar:					
Aset tetap dengan model revaluasi					
Tanah (Catatan 8)	234.964.410.000	-	234.964.410.000	-	
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi (Catatan 11)	34.543.000.000	-	34.543.000.000	-	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					
Properti investasi					
Tanah (Catatan 10)	450.000.000	-	1.974.000.000	-	
Aset keuangan - diukur pada biaya perolehan diamortisasi					
Piutang pihak berelasi non-usaha	1.300.000.000	-	1.300.000.000	-	
Setoran jaminan dalam akun "Aset tidak lancar lainnya" (Catatan 13)	1.710.676.660	-	1.655.213.445	-	
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi: (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)					
Utang bank jangka panjang (Catatan 14)	189.464.263.263	-	189.464.263.263	-	
Utang kepada pihak berelasi (Catatan 20)	131.356.857.104	-	52.261.114.452	79.095.742.652	
31 Desember 2023/December 31, 2023					
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/					
Fair value measurement using:					
			Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
		Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values				
Aset yang diukur pada nilai wajar:					
Aset tetap dengan model revaluasi					
Tanah (Catatan 8)	234.964.410.000	-	234.964.410.000	-	
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi (Catatan 11)	34.543.000.000	-	34.543.000.000	-	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					
Properti investasi					
Tanah (Catatan 10)	450.000.000	-	1.551.000.000	-	
Aset keuangan - diukur pada biaya perolehan diamortisasi					
Piutang pihak berelasi non-usaha	1.300.000.000	-	1.300.000.000	-	
Setoran jaminan dalam akun "Aset tidak lancar lainnya" (Catatan 13)	1.710.676.660	-	1.659.533.872	-	
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi: (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)					
Utang bank jangka panjang (Catatan 14)	189.917.334.691	-	189.917.334.691	-	
Utang kepada pihak berelasi (Catatan 20)	127.327.053.104	-	51.890.434.201	75.436.618.903	

Assets measured at fair value:					
Revalued property, plant and equipment					
Land (Note 8)					
Property, plant and equipment not used in operations (Note 11)					
Assets for which fair values are disclosed:					
Investment property					
Land (Note 10)					
Financial assets at amortized cost					
Due from a related party					
Security deposit included in "Other noncurrent assets" (Note 13)					
Liabilities carried at amortized cost:					
(including current and noncurrent portion)					
Long-term bank loans (Note 14)					
Loans from related parties (Note 20)					

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar utang bank jangka Panjang, utang kepada pihak berelasi dan utang lain-lain - pihak ketiga diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of long-term bank loans, loans from related parties and other payables - third parties are estimated based on discounted cash flow using interest rate which is market observable.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki level 3.

If one of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non keuangan adalah sebagai berikut:

The information about fair value measurements for non financial assets follows:

Keterangan	Teknik penilaian/ Valuation Technique	Description
Aset tetap - tanah	Metode perbandingan data pasar dengan penyesuaian faktor yang dianggap relevan/ <i>market approach data with an adjustment factor that is considered relevant</i>	Property, plant and equipment - land
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi - tanah	Metode perbandingan data pasar dengan penyesuaian faktor yang dianggap relevan/ <i>market approach data with an adjustment factor that is considered relevant</i>	Property, plant and equipment not used in operations - land
Properti investasi	Metode perbandingan data pasar dengan penyesuaian faktor yang dianggap relevan/ <i>market approach data with an adjustment factor that is considered relevant</i>	Investment property

Tanah telah dinilai oleh penilai independen sebagaimana diungkapkan pada Catatan 8, 10 dan 11.

Land have been appraised by an independent valuer as mentioned in Notes 8, 10 and 11.

Seluruh aset dimanfaatkan pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

All assets are used based on their highest and best use.

23. Modal Saham

Modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp 1.260.000.000.000 yang terbagi atas 840.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 500 per saham dan 8.400.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 840.000.000 saham Seri A dan 390.839.821 saham Seri B.

23. Capital Stock

The Company's authorized capital amounting to Rp 1,260,000,000,000 consists of 840,000,000 shares of Series A with nominal value of Rp 500 per share and 8,400,000,000 shares of Series B with nominal value of Rp 100 per share. The issued and fully paid-up capital consist of 840,000,000 shares of Series A and 390,839,821 shares of Series B.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 27 Juli 2023, BNP Paribas Private Bk Singapore, pemegang saham, menjual saham Perusahaan kepada UOB Kay Hian Pte. Ltd., sebesar 115.735.348 saham atau 9,40% dari kepemilikan saham Perusahaan.

On July 27, 2023, BNP Paribas Private Bk Singapore, a shareholder, selling share of the Company to UOB Kay Hian Pte. Ltd., to 115,735,348 shares or 9.40% from shares ownership of the Company.

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, masing-masing adalah sebagai berikut:

The share ownership in the Company as of December 31, 2024 and 2023, based on the record of PT EDI Indonesia, Shares Register Administrator, follows:

Pemegang saham/Shareholders	Jumlah saham diterbitkan dan dibayar penuh/ Number of Issued and Fully Paid Shares		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Modal ditempatkan dan disetor penuh (Rp)/ Issued and Fully Paid Shares Capital (Rp)	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Parallax Venture Partners XIII Ltd.	232.618.891	232.618.891	18,90%	18,90%	23.261.889.100	23.261.889.100
UOB Kay Hian Pte. Ltd.	115.735.348	115.735.348	9,40%	9,40%	57.867.674.000	57.867.674.000
Advance Capital Limited	86.472.558	86.472.558	7,03%	7,03%	8.647.255.800	8.647.255.800
Meridian-Pacific International Pte. Ltd.	71.614.000	71.614.000	5,82%	5,82%	33.892.337.000	33.892.337.000
Investspring Limited	64.800.681	64.800.681	5,26%	5,26%	32.400.340.500	32.400.340.500
Direktur dan Komisaris Perusahaan:/ The Company's Directors and Commissioners:						
Taufik Johannes	105.992.999	105.992.999	8,61%	8,61%	52.996.499.500	52.996.499.500
Denise Johannes	12.600.000	12.600.000	1,02%	1,02%	6.300.000.000	6.300.000.000
Tiffany Johannes	4.047.600	4.047.600	0,33%	0,33%	2.023.800.000	2.023.800.000
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)/ Others public (below 5% each)	536.957.744	536.957.744	43,63%	43,63%	241.694.186.200	241.694.186.200
Jumlah/Total	1.230.839.821	1.230.839.821	100,00%	100,00%	459.083.982.100	459.083.982.100

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2024 and 2023 follows:

	2024	2023	
Jumlah pinjaman	335.366.920.367	333.686.302.748	Total borrowings
Kas dan setara kas	4.423.026.227	3.791.038.499	Cash and cash equivalents
Jumlah - bersih	330.943.894.140	329.895.264.249	Net
Ekuitas	190.682.417.078	211.285.219.780	Equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	173,56%	156,14%	Debt-to-Equity Ratio

24. Tambahan Modal Disetor - Bersih

24. Additional Paid-in Capital - Net

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Details of additional paid-in capital - net:

	2024 dan/and 2023	
Agio saham	101.651.151.190	Share premium
Dampak program pengampunan pajak (Catatan 9)	5.438.055.000	Impact of tax amnesty program (Note 9)
Modal sumbangan	2.194.663.242	Donated capital
Biaya emisi saham	(837.324.731)	Stock issuance cost
Disagio saham	(30.703.361.805)	Share discount
Tambahan modal disetor - bersih	77.743.182.896	Additional paid-in capital - net

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan harga saham yang dibayar oleh pemegang saham baru selama penawaran saham perdana Perusahaan pada bulan Juni 1996. Jumlah saham yang ditawarkan sebanyak 44.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 2.375 per saham.

Share premium represents the difference between the nominal value of the Company's shares and the price paid by the new stockholders during the Company's initial public offering in June 1996. The number of shares offered was 44,000,000 with a par value of Rp 500 per share, and which were sold for Rp 2,375 per share.

Pada bulan Oktober 2007, Perusahaan melakukan konversi utang dalam Dolar Amerika Serikat ke Rupiah sebesar Rp 58.235.133.307 dengan menggunakan kurs yang disepakati sebesar Rp 10.400. Perbedaan antara nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga konversi saham Rp 149 (yang merupakan nilai wajar saham pada saat restrukturisasi utang) untuk 390.839.821 saham seri B sebesar Rp 19.151.151.190 dicatat sebagai bagian dari agio saham.

In October 2007, the Company converted the convertible loans from United States Dollar to Rupiah amounting to Rp 58,235,133,307 using the agreed exchange rate of Rp 10,400. The difference between the nominal value of Rp 100 per share and the conversion share price of Rp 149 (also the fair value per share at restructuring debt) for the 390,839,821 Series B shares totaling to Rp 19,151,151,190 was recorded as part of the share premium.

Modal sumbangan berasal dari Taufik Johannes dan Arif Sianto, pemegang saham, berupa hibah saham PT Quarindah Ekamaju Marmer kepada Perusahaan, berdasarkan Akta No. 49 dan No. 50 tanggal 26 Oktober 1999 dari Ny. Esther Mercia Sulaiman, S.H., notaris di Jakarta. Modal sumbangan ini dinilai sebesar nilai tercatat pada saat terjadinya transaksi.

Donated capital represents capital from Taufik Johannes and Arif Sianto, stockholders, being donated shares of PT Quarindah Ekamaju Marmer to the Company, based on Notarial Deed No. 49 and 50 dated October 26, 1999 of Ny. Esther Mercia Sulaiman, S.H., a public notary in Jakarta. The donated capital was valued at its net carrying value at the transaction date.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Untuk memenuhi ketentuan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dalam Surat Keputusan No. Kep-06/PM/2000 tentang Amandemen Peraturan No. VIII.G.7 tanggal 13 Maret 2000, biaya yang berkaitan dengan penawaran saham perdana sebesar Rp 837.324.731 dicatat sebagai pengurang agio saham.

To comply with the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) (currently Financial Service Authority) regulation, under its Decision Letter No. Kep-06/PM/2000 on the Amendment to Rule No. VIII.G.7 dated March 13, 2000, the cost incurred in relation to the Company's initial public offering amounting to Rp 837,324,731 was recognized as a deduction from the share premium.

Pada tanggal 20 Desember 2002, utang jangka panjang Perusahaan sebesar Rp 326.296.638.195 telah dikonversi menjadi 714.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, atau jumlah nominal saham sebesar Rp 357.000.000.000 dengan nilai wajar sebesar Rp 326.296.638.195. Selisih antara nilai nominal saham dengan harga wajar saham pada tanggal konversi dicatat sebagai "Disagio saham".

On December 20, 2002, the Company's long-term loans totaling to Rp 326,296,638,195 were converted into 714,000,000 shares with a par value of Rp 500 per share or have a total nominal value of Rp 357,000,000,000 and have a fair value of Rp 326,296,638,195. The difference between the par value and fair value of these shares at conversion date was recognized as "Share discount".

25. Penjualan Bersih

Rincian penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

25. Net Sales

The details of the Company's net sales follows:

a. Berdasarkan Jenis Produk

	2024
<i>Limestone</i>	97.607.994.825
Bahan bangunan impor	47.921.367.245
Jumlah	<u>145.529.362.070</u>

a. Based on Type of Products

	2023	
	52.910.567.495	<i>Limestone</i>
	46.329.086.695	Imported building materials
Total	<u>99.239.654.190</u>	

b. Berdasarkan Wilayah Penjualan

	2024
Penjualan lokal	126.269.530.171
Penjualan ekspor	19.259.831.899
Jumlah	<u>145.529.362.070</u>

b. Based on Sales Area

	2023	
	80.346.804.017	Local sales
	18.892.850.173	Export sales
Total	<u>99.239.654.190</u>	

c. Berdasarkan Pelanggan

	2024
Pihak ketiga	145.529.362.070
Pihak berelasi (Catatan 31)	-
Jumlah	<u>145.529.362.070</u>

c. Based on Customer

	2023	
	99.217.239.510	Third parties
	22.414.680	Related party (Note 31)
Total	<u>99.239.654.190</u>	

d. Berdasarkan Mata Uang

	2024
Rupiah	126.269.530.171
Dolar Amerika Serikat	19.259.831.899
Jumlah	145.529.362.070

d. Based on Currency

	2023
Rupiah	80.346.804.017
U.S. Dollar	18.892.850.173
Total	99.239.654.190

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah penjualan kepada Taisei - Csc Joint Operation dan PT Parq Melasti Blue sebesar 12,84% dan 10,16% dari total penjualan bersih tahun 2024 dan kepada PT Tomorrowland Development sebesar 10,51% dari total penjualan bersih tahun 2023.

Sales exceeding 10% of the net sales in 2024 were made to Taisei - Csc Joint Operation and PT Parq Melasti Blue representing 12.84% and 10.16% of the total net sales in 2024 and in 2023 were made to PT Tomorrowland Development representing 10.51% of the total net sales in 2023.

26. Beban Pokok Penjualan

Rincian dari beban pokok penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

26. Cost of Sales

The details of the Company's cost of sales follows:

	2024	2023	
Pemakaian bahan baku dalam proses produksi			Raw materials used in production
Persediaan awal tahun	43.140.541.488	31.866.900.756	at the beginning of the year
Biaya produksi tambang *)	14.846.074.012	12.244.700.265	Quarry production costs *)
Pembelian	11.010.712.576	5.592.233.179	Purchases
Persediaan akhir tahun (Catatan 6)	(50.879.640.570)	(43.140.541.488)	at the end of the year (Note 6)
Bahan baku yang digunakan	18.117.687.506	6.563.292.712	Total raw materials used
Upah tenaga kerja langsung	23.078.176.891	21.247.556.234	Direct labor
Beban pabrikasi	30.142.310.823	24.225.095.527	Manufacturing overhead
Beban pokok produksi	71.338.175.220	52.035.944.473	Total manufacturing costs
Kenaikan persediaan barang jadi			Increase in finished goods
Persediaan awal tahun	255.536.482.679	263.515.730.978	At the beginning of the year
Pembelian	9.118.850.791	4.455.211.192	Purchases
Persediaan akhir tahun (Catatan 6)	(218.455.684.311)	(255.536.482.679)	At the end of the year (Note 6)
Bersih	46.199.649.159	12.434.459.491	Net
Beban Pokok Penjualan	117.537.824.379	64.470.403.964	Total Cost of Sales

*) Termasuk beban penyusutan sebesar Rp 19.369.359 dan Rp 340.701.975 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023/
Include depreciation expense amounting to Rp 19,369,359 and Rp 340,701,975 in 2024 and 2023, respectively

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian beban pabrikasi adalah sebagai berikut:

The details of manufacturing overhead follows:

	2024	2023	
Pemakaian suku cadang	7.863.434.664	5.020.268.890	Factory supplies
Gaji dan tunjangan	7.692.725.630	7.082.518.745	Salaries and allowances
Listrik dan air	3.071.168.523	2.921.133.344	Electricity and water
Angkutan	3.053.304.114	1.792.905.008	Transportation
Bahan pembantu	1.622.082.928	1.354.443.680	Consumable parts
Keperluan kantor	1.329.115.545	735.495.551	Office expenses
Penyusutan (Catatan 8)	1.049.562.244	1.362.326.790	Depreciation (Note 8)
Bahan bakar	674.368.439	648.818.271	Fuel
Asuransi	628.672.673	338.150.758	Insurance
Pajak dan jasa	595.244.954	517.295.550	Taxes and fees
Perjalanan dinas	449.754.480	449.914.238	Travel
Pemeliharaan dan perbaikan kendaraan	444.676.063	482.257.408	Vehicles repairs and maintenance
Sewa	113.301.847	158.529.528	Rent
Lain-lain	1.554.898.719	1.361.037.766	Others
Jumlah	30.142.310.823	24.225.095.527	Total

Tidak terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari pembelian bersih pada tahun 2024 dan 2023.

There were no purchases from certain parties which exceeded 10% of the total net purchase in 2024 and 2023.

27. Beban Usaha

27. Operating Expenses

Rincian beban usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses follows:

	2024	2023	
a. Beban Pemasaran dan Penjualan			a. Marketing and Selling
Gaji dan tunjangan	6.259.712.893	5.996.127.846	Salaries and allowances
Komisi penjualan	1.825.613.232	658.980.186	Sales commission
Penyusutan (Catatan 8)	886.895.079	875.138.534	Depreciation (Note 8)
Perjalanan dinas	677.430.645	354.645.500	Travel
Perlengkapan kantor	584.298.815	417.792.027	Office supplies
Pemasangan dan pemolesan	452.511.066	3.317.000	Installation and furnishing
Pengangkutan	360.365.900	1.232.516.942	Transportation
Sewa	302.850.001	295.018.313	Rent
Handling dan ekspedisi ekspor	254.653.764	396.680.912	Export handling and freight-export
Outsourcing	224.389.344	205.690.232	Outsourcing
Iklan dan promosi	42.013.877	182.633.869	Advertising and promotion
Lain-lain	944.126.166	1.951.664.208	Others
Jumlah	12.814.860.782	12.570.205.569	Subtotal

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
b. Beban Umum dan Administrasi			b. General and Administrative
Gaji dan tunjangan	5.060.291.057	6.159.930.179	Salaries and allowances
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 28)	4.538.124.227	4.324.490.630	Long-term employee benefits (Note 28)
Keperluan kantor	2.322.815.167	1.651.019.888	Office expenses
Jasa profesional	1.878.573.272	1.492.330.333	Professional fees
Pajak	671.600.697	557.735.368	Taxes
Perjalanan dinas	417.528.671	235.232.812	Travel
Penyusutan (Catatan 8)	377.134.767	327.776.937	Depreciation (Note 8)
Administrasi bank	334.015.091	324.384.952	Bank charges
Telekomunikasi dan pos	133.632.922	112.651.833	Telecommunication and postage
Pengangkutan	104.254.951	118.414.076	Transportation
Lain-lain	1.323.806.872	818.169.335	Others
Jumlah	17.161.777.694	16.122.136.343	Subtotal
Jumlah Beban Usaha	29.976.638.476	28.692.341.912	Total Operating Expense

28. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perpu Cipta Kerja No. 2 Tahun 2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan UU No. 6 Tahun 2023.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 3 Maret 2025.

Laporan aktuaris independen tersebut digunakan sebagai dasar untuk mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

28. Long-term Employee Benefits

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perpu Cipta Kerja No. 2 Year 2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 Year 2023.

The latest actuarial valuation report on the long-term employee benefits liability was from Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan, an independent actuary, dated March 3, 2025.

Such independent actuary reports are used as a basis to record long-term employee benefits as of December 31, 2024 and 2023.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 527 dan 583 (tidak diaudit) karyawan tahun 2024 dan 2023.

Number of eligible employees is 527 and 583 (unaudited) in 2024 and 2023, respectively.

Rincian dari beban (penghasilan) imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Long-term employee benefits expense (benefit) consists of the following:

	2024	2023	
Biaya bunga	2.450.708.511	2.306.949.818	Interest expense
Biaya jasa kini	2.087.415.716	2.017.540.812	Current service cost
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	4.538.124.227	4.324.490.630	Component of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - keuntungan aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	1.299.506.620	(5.002.972.872)	Remeasurement of the defined benefit liability - actuarial gain recognized in other comprehensive income
Jumlah	5.837.630.847	(678.482.242)	Total

Biaya imbalan kerja jangka panjang pada tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp 4.538.124.227 dan Rp 4.324.490.630, disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 27).

Net long-term employee benefits expense in 2024 and 2023 amounting to Rp 4,538,124,227 and Rp 4,324,490,630 are included as a part of "General and administrative expenses" (Note 27).

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movements of long-term employee benefits liabilities follows:

	2024	2023	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	32.757.771.996	34.515.139.512	Long-term employee benefits liabilities at the beginning of the year
Biaya (penghasilan) imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan yang dibebankan ke:			Long-term employee cost (benefits) during the year charged to:
Laba rugi	4.538.124.227	4.324.490.630	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	1.299.506.620	(5.002.972.872)	Other comprehensive income
Pembayaran selama tahun berjalan	(2.502.493.988)	(1.078.885.274)	Payments made during the year
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	36.092.908.855	32.757.771.996	Long-term employee benefits liabilities at the end of the year

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liabilities are as follows:

	2024	2023	
Tingkat bunga diskonto	7,03%	6,79%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,00%	6,00%	Annual salary increase rate
Tingkat pengunduran diri	5,00%	5,00%	Resignation rate
Usia pensiun normal (tahun)	55	55	Normal retirement age (years)

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liabilities to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2024				
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit liability - increase (decrease)				
Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(1.355.111.470)	1.471.239.377	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.471.654.619	(1.380.231.069)	Salary growth rate
2023				
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit liability - increase (decrease)				
Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(1.402.546.595)	1.527.179.291	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.698.350.961	(1.589.401.423)	Salary growth rate

29. Pajak Penghasilan

29. Income Tax

Penghasilan pajak bersih Grup terdiri dari:

The net tax benefit of the Group consists of the following:

	2024	2023	
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(783.136.890)	(2.304.270.970)	The Company
Entitas anak	(188.973.622)	(87.284.015)	Subsidiary
Penghasilan pajak	(972.110.512)	(2.391.554.985)	Tax benefit

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses follows:

	2024	2023	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(20.561.298.050)	(12.219.441.024)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak	1.026.515.151	396.197.772	Loss before tax of subsidiary
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(19.534.782.899)	(11.823.243.252)	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja jangka panjang	2.035.630.239	3.245.605.356	Long-term employee benefits expense
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.032.280.417	2.975.128.803	Provisions for impairment
Aset hak-guna	5.023.114	(5.988.258)	Right-of-use assets
Sewa pembiayaan	(164.737.117)	-	Capital lease
Penyusutan	(348.483.523)	(513.456.250)	Depreciation
Jumlah - bersih	3.559.713.130	5.701.289.651	Net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Tunjangan pajak	1.362.330.516	1.270.005.977	Tax allowances
Gaji dan tunjangan	213.417.806	31.929.165	Salaries and allowances
Representasi dan sumbangan	52.270.000	32.400.000	Representation and donations
Telekomunikasi	42.987.687	39.416.998	Telecommunication
Pajak dan pungutan	873.517	2.047.747.135	Taxes and fees
Lain-lain	-	347.557.960	Others
Pendapatan bunga deposito berjangka dan jasa giro yang telah dikenakan pajak final	(21.824.425)	(21.466.056)	Interest income from time deposits and current accounts already subjected to final tax
Jumlah - bersih	1.650.055.101	3.747.591.179	Net
Rugi fiskal	(14.325.014.668)	(2.374.362.422)	Fiscal loss
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya:			Fiscal loss from previous years:
2023	(2.374.362.422)	-	2023
2022	(35.098.016.196)	(35.098.016.196)	2022
2021	(23.997.056.617)	(23.997.056.617)	2021
2020	(27.815.866.702)	(27.815.866.702)	2020
2019	-	(13.894.635.147)	2019
Akumulasi rugi fiskal	(103.610.316.605)	(103.179.937.084)	Accumulated fiscal losses

Tidak terdapat utang pajak, karena Perusahaan mengalami rugi fiskal. Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak dalam periode 5 (lima) tahun sejak terjadinya.

No provision for corporate income tax was recognized since the Company incurred fiscal losses. Fiscal loss can be offset against the taxable income within a period of five (5) years after the fiscal loss was incurred.

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

The Group applies the applicable corporate income tax rate in calculating its income taxes.

Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2024 December 31, 2024	
Entitas Induk					Parent Company
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Liabilitas imbalan kerja					Long-term employee benefits liability
jangka panjang	7.206.709.840	447.838.653	285.891.456	7.940.439.949	
Cadangan kerugian					
penurunan nilai	1.758.276.255	447.101.692	-	2.205.377.947	Allowance for impairment
Cadangan kerugian penurunan					Allowance for decline in value
nilai dan persediaan usang	1.829.635.720	-	-	1.829.635.720	of inventories and obsolescence
Penyusutan aset tetap dan amortisasi	1.587.277.707	(76.666.375)	-	1.510.611.332	Depreciation and amortization
Aset hak-guna dan sewa pembiayaan	2.030.400	(35.137.080)	-	(33.106.680)	Right-of-use assets and capital lease
Jumlah	12.383.929.922	783.136.890	285.891.456	13.452.958.268	Subtotal
Entitas Anak	138.815.068	188.973.622	-	327.788.690	Subsidiary
Aset pajak tangguhan - bersih	12.522.744.990	972.110.512	285.891.456	13.780.746.958	Deferred tax assets - net
	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2023 December 31, 2023	
Entitas Induk					Parent Company
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Liabilitas imbalan kerja					Long-term employee benefits liability
jangka panjang	7.593.330.693	714.033.179	(1.100.654.032)	7.206.709.840	
Cadangan kerugian					
penurunan nilai	1.103.747.919	654.528.336	-	1.758.276.255	Allowance for impairment
Cadangan kerugian penurunan					Allowance for decline in value
nilai dan persediaan usang	1.829.635.720	-	-	1.829.635.720	of inventories and obsolescence
Penyusutan aset tetap dan amortisasi	650.250.836	937.026.871	-	1.587.277.707	Depreciation and amortization
Aset hak-guna	3.347.816	(1.317.416)	-	2.030.400	Right-of-use assets
Jumlah	11.180.312.984	2.304.270.970	(1.100.654.032)	12.383.929.922	Subtotal
Entitas Anak	51.531.053	87.284.015	-	138.815.068	Subsidiary
Aset pajak tangguhan - bersih	11.231.844.037	2.391.554.985	(1.100.654.032)	12.522.744.990	Deferred tax assets - net

The Company has not recognized deferred tax assets on unused fiscal losses due to uncertainty as to ability of the Company to generate sufficient taxable income against which these unused fiscal losses can be utilized.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara jumlah penghasilan pajak dan hasil perkalian rugi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rate to loss before tax of the Company follows:

	2024	2023	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(20.561.298.050)	(12.219.441.024)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak	1.026.515.151	396.197.772	Loss before tax of subsidiary
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(19.534.782.899)	(11.823.243.252)	Loss before tax of the Company
Penghasilan pajak dengan tarif yang berlaku	(4.297.652.238)	(2.601.113.515)	Tax benefit at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effects of permanent differences:
Tunjangan pajak	299.712.714	279.401.315	Tax allowances
Gaji dan tunjangan	46.951.917	7.024.416	Salaries and allowances
Representasi dan sumbangan	11.499.400	7.128.000	Representation and donations
Telekomunikasi	9.457.291	8.671.740	Telecommunication
Pajak dan pungutan	192.174	450.504.370	Taxes and fees
Lain-lain	-	76.462.751	Others
Pendapatan bunga deposito berjangka dan jasa giro yang telah dikenakan pajak final	(4.801.374)	(4.722.532)	Interest income from time deposits and current accounts already subjected to final tax
Rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	3.151.503.226	522.359.733	Unrecognized deferred tax asset on fiscal loss
Penyesuaian	-	(1.049.987.248)	Adjustment
Jumlah penghasilan pajak:			Total tax benefit:
Perusahaan	(783.136.890)	(2.304.270.970)	The Company
Entitas anak	(188.973.622)	(87.284.015)	Subsidiary
Jumlah penghasilan pajak	(972.110.512)	(2.391.554.985)	Total tax benefit

30. Rugi per Saham

30. Loss Per Share

Perhitungan rugi per saham berdasarkan informasi berikut:

The computation of loss per share is based on the following information:

	2024	2023	
Rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	(19.582.504.774)	(9.824.796.901)	Loss for the year attributable to Owners of Parent Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	1.230.839.821	1.230.839.821	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
Rugi per saham dasar (dalam Rupiah)	(15,91)	(7,98)	Basic loss per share (in Rupiah)

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- Parallax Venture Partners XIII Ltd. dan Investspring Limited merupakan pemegang saham Perusahaan.
- PT Sempena Amerta Infiniti dan PT Indoprima Alam Marmer Industries yakni perusahaan yang sebagian pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.
- Gregory Nanan Aswin dan Eugene Cho Park adalah Komisaris Perusahaan.
- Taufik Johannes, Denise Johanes, Tiffany Johanes dan Rumpoko Adi adalah Direksi Perusahaan.
- Honey Angkosubroto adalah anggota keluarga Direksi Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

- Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023	Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/ pendapatan yang bersangkutan/ Percentage to total assets/ liabilities/respective revenue	2024	2023
Aset					
Piutang usaha					
PT Sempena Amerta Infiniti	1.899.049.464	1.899.049.464	0,26%	0,25%	
Piutang pihak berelasi non-usaha					
PT Sempena Amerta Infiniti	1.300.000.000	1.300.000.000	0,18%	0,17%	
Liabilitas					
Beban akrual					
Parallax Venture Partner XIII Ltd.	3.548.406.229	8.914.067.537	0,65%	1,65%	
Utang lain-lain					
PT Indoprima Alam Marmer Industries	10.980.005.000	10.980.005.000	2,02%	2,03%	
Direksi	1.890.986.384	1.936.076.438	0,35%	0,36%	
Jumlah	12.870.991.384	12.916.081.438	2,37%	2,39%	
Utang kepada pihak berelasi					
Parallax Venture Partner XIII Ltd.	96.815.512.000	94.801.312.000	17,84%	17,54%	
Investspring Limited	18.849.556.450	18.849.556.450	3,47%	3,49%	
Direksi	8.337.422.235	8.321.818.235	1,54%	1,54%	
Honey Angkosubroto	7.354.366.419	5.354.366.419	1,36%	0,99%	
Jumlah	131.356.857.104	127.327.053.104	24,20%	23,56%	
Penjualan usaha					
PT Sempena Amerta Infiniti	-	22.414.680	-	0,02%	

31. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- Parallax Venture Partners XIII Ltd. and Investspring Limited are stockholders of the Company.
- PT Sempena Amerta Infiniti and PT Indoprima Alam Marmer Industries have partly the same stockholders as that of the Company.
- Gregory Nanan Aswin and Eugene Cho Park are the Company's commissioners.
- Taufik Johannes, Denise Johanes, Tiffany Johanes and Rumpoko Adi are the Company's Directors.
- Honey Angkosubroto are member of Directors' family.

Transactions with Related Parties

- The accounts involving related parties transactions follows:

Assets	
Trade accounts receivable	
PT Sempena Amerta Infiniti	
Due from related parties	
PT Sempena Amerta Infiniti	
Liabilities	
Accrued expenses	
Parallax Venture Partner XIII Ltd.	
Other payables	
PT Indoprima Alam Marmer Industries	
Directors	
Total	
Loans from related parties	
Parallax Venture Partner XIII Ltd.	
Investspring Limited	
Directors	
Honey Angkosubroto	
Total	
Net sales	
PT Sempena Amerta Infiniti	

- b. Piutang pihak berelasi non-usaha diberikan tanpa jaminan, tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti.

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pihak berelasi non-usaha karena manajemen berpendapat bahwa semua piutang tersebut dapat ditagih.

- c. Utang kepada Direksi diterima tanpa jaminan, tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti.
- d. Utang bank dijamin dengan jaminan pribadi Taufik Johannes (Catatan 14).

- b. Due from related parties are unsecured, non-interest bearing and has no definite terms of repayment.

No provision for impairment was provided on the amounts due from related parties as management believes that such receivables are collectible.

- c. Loan from Directors are unsecured, non-interest bearing and has no definite terms of repayment.
- d. The bank loans are secured by personal guarantees of Taufik Johannes (Note 14).

32. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko kredit.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Selain liabilitas jangka panjang, Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

32. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk and credit risk.

Foreign Exchange Risk

The Group are exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Other than the long-term liabilities, the Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jika mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$) melemah/menguat sebesar 2% terhadap Rupiah dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 437.331.773 dan Rp 615.333.716.

As of December 31, 2024 and 2023, if the United States Dollar (US\$) currency had weakened/strengthened by 2%, against the Rupiah with all other variables held constant, profit before tax would have been Rp 437,331,773 and Rp 615,333,716 higher/lower respectively.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Refer to Note 5 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023:

	2024		2023		
	Jumlah Bruto/ Gross amounts	Jumlah Neto/ Net amounts	Jumlah Bruto/ Gross amounts	Jumlah Neto/ Net amounts	
<i>Aset keuangan-diukur pada biaya perolehan diamortisasi</i>					<i>Financial assets at amortized costs</i>
Kas dan setara kas	3.598.729.861	3.598.729.861	2.928.222.492	2.928.222.492	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.899.049.464	1.899.049.464	1.899.049.464	1.899.049.464	Related party
Pihak ketiga	81.352.358.227	71.327.913.006	80.768.149.734	72.775.984.930	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	12.169.768.132	12.169.768.132	11.647.939.611	11.647.939.611	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi non-usaha	1.300.000.000	1.300.000.000	1.300.000.000	1.300.000.000	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan	1.710.676.660	1.710.676.660	1.710.676.660	1.710.676.660	Other noncurrent assets - security deposits
Jumlah	102.030.582.344	92.006.137.123	100.254.037.961	92.261.873.157	Total

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk arus kas bunga) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted cash flows (excluding interest cash flows) as of December 31, 2024 and 2023:

2024									
	<= 1 tahun/ <= 1 year	Lebih dari 1 tahun/ > 1 years	Biaya transaksi/ Transaction costs	Jumlah/ Total					
Liabilitas					Liabilities				
Utang usaha - pihak ketiga	15.769.370.197	-	-	15.769.370.197	Trade accounts payable - third parties				
Utang lain-lain	44.085.850.912	-	-	44.085.850.912	Other payables				
Utang kepada pihak berelasi	-	131.356.857.104	-	131.356.857.104	Loan from related parties				
Utang bank jangka panjang	3.470.000.000	186.086.346.596	(92.083.333)	189.464.263.263	Long-term bank loans				
Beban akrual	26.816.622.968	35.153.773.760	-	61.970.396.728	Accrued expenses				
Liabilitas sewa	3.026.709.548	104.126.902	-	3.130.836.450	Lease liabilities				
Jumlah	93.168.553.625	352.701.104.362	(92.083.333)	445.777.574.654	Total				
2023									
	<= 1 tahun/ <= 1 year	Lebih dari 1 tahun/ > 1 years	Biaya transaksi/ Transaction costs	Jumlah/ Total					
Liabilitas					Liabilities				
Utang bank jangka pendek	2.567.514.953	-	-	2.567.514.953	Short-term bank loans				
Utang usaha - pihak ketiga	15.458.936.343	-	-	15.458.936.343	Trade accounts payable - third parties				
Utang lain-lain	47.037.052.065	-	-	47.037.052.065	Other payables				
Utang kepada pihak berelasi	-	127.327.053.104	-	127.327.053.104	Loan from related parties				
Utang bank jangka panjang	480.000.000	189.556.346.596	(119.011.905)	189.917.334.691	Long-term bank loans				
Beban akrual	33.813.495.975	32.214.887.659	-	66.028.383.634	Accrued expenses				
Liabilitas sewa	2.226.556.078	-	-	2.226.556.078	Lease liabilities				
Jumlah	101.583.555.414	349.098.287.359	(119.011.905)	450.562.830.868	Total				

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

33. Segmen Operasi

Informasi segmen Grup disajikan berdasarkan jenis produk, yakni *limestone* dan bahan bangunan impor sebagai berikut:

33. Operating Segments

The Group's operating segments are presented based on its products namely, limestone and imported building materials as follows:

	2024			
	<i>Limestone</i>	Bahan Bangunan Impor/Imported <i>Building Materials</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan bersih				Net sales
Ekspor	12.917.761.375	6.342.070.524	19.259.831.899	Export
Lokal	84.690.233.450	41.579.296.721	126.269.530.171	Local
Jumlah	97.607.994.825	47.921.367.245	145.529.362.070	Total
Beban pokok penjualan	78.833.791.274	38.704.033.105	117.537.824.379	Cost of sales
Laba kotor	18.774.203.551	9.217.334.140	27.991.537.691	Gross profit
Beban pemasaran dan penjualan			12.814.860.782	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi			17.161.777.694	General and administrative expenses
Beban lain-lain - bersih			18.576.197.265	Other expenses - net
Rugi sebelum pajak			(20.561.298.050)	Loss before tax
Penghasilan pajak			(972.110.512)	Tax benefit
Rugi tahun berjalan			(19.589.187.538)	Loss for the year
Aset segmen	192.258.747.844	94.390.854.745	286.649.602.589	Segment assets
Aset tidak dialokasikan			446.743.296.236	Unallocated assets
Jumlah Aset			733.392.898.825	Total Assets
Liabilitas segmen - bersih *)			522.071.010.961	Segment liabilities - net *)
Informasi lain				Other Information
Pembelian aset tetap			685.961.744	Acquisition of property, plant and equipment
Beban penyusutan dan amortisasi			2.867.795.449	Depreciation and amortization

*) Tidak termasuk pajak/Not including taxes

	2023			
	<i>Limestone</i>	Bahan Bangunan Impor/Imported <i>Building Materials</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan bersih				Net sales
Ekspor	10.072.903.139	8.819.947.034	18.892.850.173	Export
Lokal	42.837.664.356	37.509.139.661	80.346.804.017	Local
Jumlah	52.910.567.495	46.329.086.695	99.239.654.190	Total
Beban pokok penjualan	34.373.010.348	30.097.393.616	64.470.403.964	Cost of sales
Laba kotor	18.537.557.147	16.231.693.079	34.769.250.226	Gross profit
Beban pemasaran dan penjualan			12.570.205.569	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi			16.122.136.343	General and administrative expenses
Beban lain-lain - bersih			13.278.515.419	Other expenses - net
Rugi sebelum pajak			(7.201.607.105)	Loss before tax
Penghasilan pajak			(2.391.554.985)	Tax benefit
Rugi tahun berjalan			(4.810.052.120)	Loss for the year
Aset segmen	167.396.033.012	146.573.845.131	313.969.878.143	Segment assets
Aset tidak dialokasikan			437.663.887.815	Unallocated assets
Jumlah Aset			751.633.765.958	Total Assets
Liabilitas segmen - bersih *)			518.985.516.421	Segment liabilities - net *)
Informasi lain				Other Information
Pembelian aset tetap			-	Acquisition of property, plant and equipment
Beban penyusutan dan amortisasi			3.440.778.736	Depreciation and amortization

*) Tidak termasuk pajak/Not including taxes

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

34. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter Grup:

		2024	
	Mata uang asing/ Foreign Currency	Setara Rp/ Equivalent in Rupiah	
Aset			
Kas dan setara kas	US\$	11.087	179.181.630
	EUR	207	3.480.743
Piutang usaha - pihak ketiga	US\$	2.033.606	32.867.144.697
	EUR	232.650	3.920.389.868
Aset lancar lainnya	US\$	1.590.981	25.713.427.972
	CNY	743.568	1.646.386.955
	EUR	61.825	1.041.828.169
	SGD	1.335	15.912.312
Jumlah Aset			65.387.752.346
Liabilitas			
Utang bank jangka pendek	US\$	-	-
Utang usaha - pihak ketiga	US\$	278.679	4.504.011.614
	EUR	143.071	2.410.899.869
	JPY	94.000	9.622.070
	CNY	1.513	3.349.840
Utang lain-lain - pihak ketiga	US\$	900.000	14.545.800.000
Uang muka diterima - pihak ketiga	US\$	1.008.354	16.297.023.651
	EUR	-	-
Utang kepada pihak berelasi	US\$	2.700.000	43.637.400.000
Liabilitas sewa	US\$	101.603	1.642.107.686
Jumlah Liabilitas			83.050.214.730
Jumlah Liabilitas - Bersih			(17.662.462.384)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2c.

Grup tidak melakukan kontrak lindung nilai ("hedging") pada tahun 2024 dan 2023 untuk menutup risiko sehubungan dengan mata uang asing tersebut.

34. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The following table shows the Group's monetary assets and liabilities:

2023		
Mata uang asing/ Foreign Currency	Setara Rp/ Equivalent in Rupiah	
17.771	273.960.049	Assets
77	1.326.427	Cash and cash equivalents
1.830.537	28.219.563.633	Trade accounts receivable - third parties
257.105	4.406.656.975	
1.448.350	22.327.763.600	Other current assets
-	-	
20.325	348.365.200	
1.335	15.635.033	
	55.593.270.917	Total Assets
		Liabilities
49.069	756.447.704	Short-term bank loans
397.268	6.124.281.638	Trade accounts payable - third parties
105.109	1.801.520.379	
93.613	10.297.418	
1.119	2.427.334	
900.000	13.874.400.000	Other payables - third parties
1.144.482	17.643.331.891	Advances received - third parties
26.692	462.452.187	
2.700.000	41.623.200.000	Loans from related party
101.603	1.566.311.848	Lease liabilities
	83.864.670.399	Total Liabilities
	(28.271.399.482)	Net Liabilities

On December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2c.

The Group did not enter into hedging contracts in 2024 and 2023 to cover foreign currency risk.

35. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flow	Perubahan Nonkas/ Non-cash changes		31 Desember/ December 31, 2024	
			Pergerakan valuta asing/Changes in foreign exchange	Perubahan lainnya/ Other changes		
Utang bank jangka pendek	2.567.514.953	(2.604.873.819)	37.358.866	-	-	Short-term bank loans
Utang lain-lain - pihak ketiga	13.874.400.000	-	671.400.000	-	14.545.800.000	Other payables - third parties
Utang kepada pihak berelasi	127.327.053.104	2.015.604.000	2.014.200.000	-	131.356.857.104	Loans from related parties
Utang bank jangka panjang	189.917.334.691	(480.000.000)	-	26.928.572	189.464.263.263	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	2.226.556.078	(1.359.320.200)	75.795.838	2.187.804.734	3.130.836.450	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	335.912.858.826	(2.428.590.019)	2.798.754.704	2.214.733.306	338.497.756.817	Total liabilities from financing activities

35. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and noncash changes:

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flow	Perubahan Nonkas/ Non-cash changes		31 Desember/ December 31, 2023	
			Pergerakan valuta asing/Changes in foreign exchange	Perubahan lainnya/ Other changes		
Utang bank jangka pendek	192.748.780.765	2.565.110.590	2.404.363	(192.748.780.765)	2.567.514.953	Short-term bank loans
Utang lain-lain - pihak ketiga	14.157.900.000	-	(283.500.000)	-	13.874.400.000	Other payables - third parties
Utang kepada pihak berelasi	126.641.220.018	1.536.343.086	(850.510.000)	-	127.327.053.104	Loans from related parties
Utang bank jangka panjang	-	(280.000.000)	(2.449.475.825)	192.646.810.516	189.917.334.691	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	2.384.131.852	(1.080.000.000)	(32.004.945)	954.429.171	2.226.556.078	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	335.932.032.635	2.741.453.676	(3.613.086.407)	852.458.922	335.912.858.826	Total liabilities from financing activities

36. Kondisi Ekonomi dan Kelangsungan Usaha

Kondisi ekonomi global pada tahun 2024 terus menghadirkan tantangan yang signifikan bagi dunia usaha di seluruh dunia. Ketegangan geopolitik yang berkelanjutan, termasuk meningkatnya konflik perdagangan antara ekonomi utama serta sentimen pasar yang berhati-hati yang dipengaruhi pemilu Indonesia 2024, turut menyebabkan stagnasi berkelanjutan dalam operasi Grup.

Namun, inisiatif strategis Grup termasuk merestrukturisasi pinjaman bank jangka pendek menjadi perjanjian jangka panjang lima tahun, mendiversifikasi operasi ke segmen pasar ritel, grosir, dan dapur dan furnitur, serta menembus pasar ekspor ke Amerika Serikat dan Korea Selatan telah membuahkan hasil positif.

36. Economic Environment and Going Concern

The global economic landscape in 2024 continues to present substantial challenges for businesses worldwide. Persistent geopolitical tensions, including escalating trade disputes among major economies and cautious market sentiments surrounding Indonesia's 2024 elections, have contributed to ongoing stagnation in Group operations.

However, the Group strategic initiatives including restructuring short-term bank loans into five-year long-term arrangements, diversifying operations into retail, wholesale, and Kitchen and furniture market segments, and penetrating export markets in the United States and South Korea have yielded positive results.

Pada tahun 2025, Indonesia menghadapi ketidakpastian ekonomi akibat pemotongan anggaran pemerintah yang signifikan, yang berdampak pada infrastruktur dan investasi sektor publik, terutama dalam pengembangan Ibu Kota Negara (IKN). Pengurangan alokasi anggaran untuk Kementerian Pekerjaan Umum dan proyek infrastruktur penting lainnya, berpotensi menyebabkan penundaan atau pembatalan proyek, sehingga meningkatkan kehati-hatian di kalangan investor dan pengembang properti. Selain itu, meningkatnya tekanan inflasi, fluktuasi nilai tukar, dan perubahan kebijakan dari pemerintahan yang baru semakin memperburuk volatilitas ekonomi, mendorong pelaku usaha di berbagai sektor untuk menerapkan strategi operasional yang lebih konservatif.

Secara global, ketegangan perdagangan yang sedang berlangsung antara Amerika Serikat, Tiongkok, Kanada, Meksiko, dan Uni Eropa telah meningkatkan ketidakpastian ekonomi, yang mengakibatkan peningkatan proteksionisme dan meningkatnya biaya perdagangan. Dinamika geopolitik ini terus memengaruhi rantai pasokan global serta prospek pertumbuhan ekonomi.

Meskipun menghadapi tantangan ini, strategi diversifikasi Grup ke berbagai produk dan segmen pasar telah mendorong pertumbuhan penjualan lebih dari 40%. Mengingat ketidakpastian yang masih berlanjut, Grup akan mempertahankan pendekatan operasional yang konservatif pada tahun 2025. Grup berencana untuk memperluas diversifikasi pasar lebih jauh dengan memasuki kawasan Timur Tengah, yang bertujuan mengurangi ketergantungan pada pasar tertentu serta menstabilkan pendapatan.

Selanjutnya, Grup akan terus menerapkan inisiatif strategis yang terarah, termasuk:

- Mengintensifkan inovasi produk dan pengembangan produk bernilai tambah tinggi yang disesuaikan dengan perubahan permintaan konsumen.
- Memperkuat kemitraan dan aliansi dengan pemasok dan distributor lokal dan internasional untuk meningkatkan kehadiran pasar dan mengurangi kerentanan rantai pasokan.
- Memperluas kemampuan penjualan dan pemasaran kami melalui investasi strategis di saluran pemasaran langsung dan digital, terutama berfokus pada wilayah-wilayah berpotensi tinggi.

In 2025, Indonesia faces significant economic uncertainties due to substantial government budget cuts affecting infrastructure and public-sector investments, particularly regarding the development of the new capital city (IKN). Reduced allocations to the Ministry of Public Works and other essential infrastructure projects may lead to delays or cancellations, fostering increased caution among investors and property developers. Furthermore, heightened inflationary pressures, fluctuating exchange rates, and policy shifts from the newly established administration worsen economic volatility, prompting businesses across sectors to adopt a more conservative operational strategy.

Globally, ongoing trade tensions between the United States, China, Canada, Mexico and EU have heightened economic uncertainty, resulting in increased protectionism and rising trade costs. These geopolitical dynamics continue to impact global supply chains and economic growth prospects.

Despite these challenges, the Group strategic diversification into various products and market segments has driven sales growth exceeding 40%. Given persistent uncertainties, we will maintain a conservative operational approach in 2025. We plan to expand market diversification further by entering the Middle East region, aiming to reduce dependency on specific markets and stabilize revenue streams.

Furthermore, the Group will continue to implement targeted strategic initiatives including:

- Intensifying product innovation and development of higher value-added products tailored to changing consumer demands
- Strengthening partnerships and alliances with local and international suppliers and distributors to enhance market presence and reduce supply chain vulnerabilities.
- Expanding our sales and marketing capabilities through strategic investments in digital and direct marketing channels, mainly focusing on high-potential regions.

- Terus memantau dan mengelola arus kas dan risiko keuangan melalui strategi keuangan yang bijaksana untuk menjaga likuiditas dan fleksibilitas operasional.

Grup tetap bertahan dalam menghadapi tantangan yang sedang berlangsung melalui strategi yang adaptif, pengelolaan keuangan yang bijaksana, dan pemahaman mendalam tentang kondisi pasar yang terus berkembang. Langkah-langkah ini memposisikan Grup secara efektif untuk menahan volatilitas ekonomi yang berkelanjutan dan memastikan pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

37. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Sejak 1 Januari 2024, perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan telah berlaku efektif.

Perubahan pada PSAK

Diterapkan pada tahun 2024

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
- Amendemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK No. 116, "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik
- Amendemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK No. 107 "Instrumen Keuangan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok; dan

- Continuously monitor and manage cash flow and financial risks through prudent financial strategies to maintain liquidity and operational flexibility.

The Group remains resilient in navigating ongoing challenges through adaptive strategies, prudent financial management, and a deep understanding of evolving market conditions. These measures position us effectively to withstand continued economic volatility and ensure sustainable long-term growth.

37. Changes to Statements of Financial Accounting Standards

Beginning January 1, 2024, changes in the numbering of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards have become effective.

Changes to the PSAK

Adopted during 2024

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024 and relevant for the Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 201, "Presentation of financial statements" about Liabilities Classification as Current or Non-Current.
- Amendment to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements" regarding Noncurrent Liabilities with Covenants
- Amendment to PSAK No. 116, "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions
- Amendment to PSAK No. 207, "Statement of Cash Flow" and amendment to PSAK No. 107 Financial Instrument" regarding supplier financing arrangements; and

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Telah diterbitkan namun belum efektif

Amendemen atas PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2025

- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukarkan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2025

- Amendment to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

07

LAPORAN KEBERLANJUTAN *Sustainability Report*

Komitmen Perseroan terhadap tanggung jawab sosial tercermin dalam upaya mengembangkan dampak positif bagi masyarakat serta mempertahankan praktik-praktik penambangan batuan alam ornamental yang bertanggung jawab.

The Company's commitment to social responsibility is reflected in its efforts to create a positive impact on the community and to maintain responsible practices in the mining of natural ornamental stone..





A

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

A.1

Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Explanation on Sustainability Strategy

Dalam industri batu alam ornamental, Perseroan menggunakan pendekatan unik dengan memadukan sumber daya alam, teknologi, cita rasa seni, dan manajemen yang efisien yang dapat menciptakan nilai penjualan yang besar. Strategi keberlanjutan Perseroan mencakup penatalayanan lingkungan, tanggung jawab sosial, kelayakan ekonomi, pengembangan sumber daya manusia, dan keunggulan artistik.

1. Penatalayanan Lingkungan Hidup:
 - Praktik pertambangan yang berkelanjutan; dan
 - Teknologi canggih untuk konservasi sumber daya.
2. Tanggung Jawab Sosial:
 - Keterlibatan dengan masyarakat setempat; dan
 - Dampak sosial yang positif melalui proyek-proyek kemasyarakatan.
3. Kelayakan Ekonomi:
 - Manajemen rantai nilai yang efisien; dan
 - Investasi dalam teknologi operasional untuk keberlanjutan jangka panjang.
4. Pengembangan Sumber Daya Manusia:
 - Pelatihan berkelanjutan untuk kompetensi dan kesejahteraan tenaga kerja.
5. Keunggulan Artistik dan Kreatif:
 - Memupuk gairah artistik dalam ekstraksi batu; dan
 - Mendorong inovasi dalam produk.

Dengan mengintegrasikan elemen-elemen ini, strategi Perseroan tidak hanya memenuhi permintaan pasar, tetapi juga memastikan keindahan yang abadi sekaligus selaras dengan lingkungan, masyarakat, dan ekonomi. Komitmen ini diarahkan pada nilai dan kemakmuran yang berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan yang terlibat.

In the ornamental natural stone industry, the Company's using an unique approach by blending natural resources, technology, artistry, and efficient management which create substantial sales value. The Company's sustainability strategy encompasses environmental stewardship, social responsibility, economic viability, human resource development, and artistic excellence.

1. Environmental Stewardship:
 - Sustainable mining practices; and
 - Advanced technologies for resource conservation.
2. Social Responsibilities:
 - Engagement with local communities; and
 - Positive social impacts through community projects.
3. Economic Viability:
 - Efficient value chain management; and
 - Investment in operational technology for long-term sustainability.
4. Human Resource Development:
 - Continuous training for workforce competence and well-being.
5. Artistic and Creative Excellence:
 - Nurturing artistic passion in stone extraction; and
 - Encouraging innovation in products.

By integrating these elements, the Company's strategy not only meets market demands but also enduring beauty while harmonizing with the environment, society, and the economy. This commitment is geared towards sustainable value and prosperity for all stakeholders involved.

B

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Highlights on the Performance of Sustainability Aspects

B.1

Aspek Ekonomi

Economic Aspect

- a. **Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual**
Dalam tahun 2024, Perseroan menjual batuan alami ornamental dan bahan pelapis permukaan lain sebanyak 263.00 m².
- b. **Pendapatan atau Penjualan**
Nilai penjualan/penghasilan di tahun 2024 adalah sebesar Rp145.529.362.070.
- c. **Laba atau Rugi Bersih**
Perseroan mengalami rugi bersih sebesar Rp19.589.187.538 dan pendapatan komprehensif sebesar Rp20.602.802.702.

- a. **Production Quantity or Services Sold**
In 2024, the Company sold natural ornamental stone and other surface covering materials amounting to 263.00 m².
- b. **Revenue or Sales**
The value of sales revenue in 2024 was Rp145.529.362.070.
- c. **Net Profit or Loss**
The Company incurred a net loss of Rp19.589.187.538 and comprehensive loss of Rp20.602.802.702.

d. Produk Ramah Lingkungan

Produk yang dijual Perseroan seluruhnya bersifat ramah lingkungan, diproduksi dengan memperhatikan dan menerapkan aspek-aspek pemenuhan lingkungan hidup yang baik.

e. Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan

Perseroan mempekerjakan warga lokal di dalam proses produksinya, baik di tambang maupun di kedua pabrik. Hanya ada 1 (satu) tenaga kerja asing yang berdokumentasi KITAS. Para pemasok, kecuali bahan impor, seluruhnya adalah pihak lokal.

d. Environment Friendly Products

The products sold by the Company are all environmentally friendly, produced with full considerations, and implementing aspects of good environmental fulfillment.

e. Involvement of Local Parties in Connection with Business Process of Sustainable Finance

The Company engaged local people in its production process, whether at quarries as well as at the two factories. There is only 1 (one) foreign worker with KITAS documentation. Suppliers, except for imported materials, are all local parties.

B.2 Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Aspect

a. Penggunaan Energi (Listrik dan Air)

Di dalam proses produksi, energi listrik dan air dibutuhkan di lokasi pertambangan dan di pabrik. Pengalihan penggunaan listrik di tambang dari generator solar ke aliran listrik PLN memperbaiki kualitas lingkungan hidup serta memberi kesempatan kepada penduduk untuk menikmati aliran listrik di sepanjang kabel yang terentang. Ditambah, penggunaan air tanah dengan izin resmi dilengkapi dengan peralatan daur ulang sehingga air limbah diproses untuk digunakan kembali.

Konsumsi listrik : 258.462,96 KWH/bulan
Konsumsi air tanah : 2.348,24 m³/bulan

b. Pengurangan Emisi yang Dihasilkan

Perseroan telah memulai transisi kendaraan operasionalnya dari kendaraan berbahan bakar fosil ke kendaraan listrik (EV), dengan pengurangan emisi yang signifikan sebesar 3.345 kg CO₂ per kendaraan per tahun.

c. Pengurangan Limbah dan Efluen

Limbah padat digunakan untuk pengerasan jalan, menimbun, dan penghutanan kembali daerah yang sudah tidak ditambang lagi. Efluen diproses daur ulang dan air bersih digunakan kembali untuk proses produksi.

d. Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Lokasi tambang-tambang batuan ornamental alami biasanya bukanlah tanah pertanian, tetapi adalah semak belukar yang boleh jadi menjadi tempat hidup reptilia, binatang mengerat, insekta, dan burung. Untuk menjaga agar ekosistem flora dan fauna ini tetap ada, Perseroan selalu mengusahakan penghijauan kembali lokasi yang sudah tidak produktif.

a. Usage of Energy (Electricity and Water)

In the production process, electricity and water are required at the mining site and at the factory. Switching electricity use at the mine from diesel generators to State-owned Electricity Company improves the quality of the environment and gives residents the opportunity to enjoy electricity along the power line. In addition, the use of groundwater with official permits is equipped with recycling equipment so that wastewater is processed for reuse.

Power consumption : 258.462,96 KWH/month
Water consumption : 2.348,24 m³/month

b. Yield of Emission Reduction

The Company has begun transitioning its operational vehicles from fossil fuel-powered to electric vehicles (EVs), achieving a significant emission reduction of 3.345 kg CO₂ per vehicle per year.

c. Reduction of waste Material and Effluent

Solid waste is used for paving, stockpiling, and reforesting areas that are no longer under mining. Effluent is recycled and clean water is reused for the production process.

d. Sustaining Ecodiversity

The locations of natural ornamental rock mines are usually not agricultural land, but shrubs that may harbor reptiles, rodents, insects, and birds. To maintain this flora and fauna ecosystem, the Company always endeavors to re-forest unproductive sites.

B.3 Aspek Sosial

Social Aspect

Tanggung Jawab Sosial di Perseroan:

Komitmen Perseroan terhadap tanggung jawab sosial telah tertanam dalam pengembangan dampak positif bagi masyarakat dan mempertahankan praktik-praktik yang bertanggung jawab di bidang penambangan batuan alam ornamental.

Dampak Positif:

1. Kesempatan Kerja:

Kegiatan penambangan Perseroan menghasilkan peluang kerja yang berharga untuk masyarakat setempat, sekaligus berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi di wilayah tersebut.

Social Responsibility at the Company:

The Company's commitments to social responsibility are ingrained in fostering positive impacts on the community and the Company keeps maintaining responsible practices in ornamental natural rock mining.

Positive Impact:

1. Employment Opportunities:

The Company's mining activities generate valuable employment opportunities for the local community, while contributing to economic development in the region.

2. Dukungan Finansial bagi Pemerintah Daerah:

Perseroan secara aktif mendukung Pemerintah Daerah dengan berkontribusi terhadap pendapatan keuangan, membantu peningkatan pelayanan publik, dan pembangunan infrastruktur.

3. Inisiatif Kesejahteraan Masyarakat:

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial Perseroan, Perseroan terlibat dalam pembangunan fasilitas umum yang esensial di desa-desa sekitar, seperti masjid, sekolah, pusat kesehatan, dan infrastruktur untuk distribusi air bersih dan listrik. Inisiatif-inisiatif ini dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Mitigasi akan Dampak Negatif:

1. Lokasi dan Peralatan yang Strategis:

Lokasi pertambangan Perseroan sengaja terletak jauh dari pemukiman penduduk untuk meminimalkan potensi dampak negatif terhadap lingkungan sekitar.

2. Langkah-langkah Perlindungan Lingkungan:

Lokasi pabrik dilengkapi dengan peralatan pengolahan limbah yang canggih dan penyedot debu, guna memberikan praktik pengelolaan limbah yang bertanggung jawab dan meminimalkan dampak lingkungan.

3. Rehabilitasi dan Reboisasi:

Perseroan berkomitmen terhadap keberlanjutan melalui upaya rehabilitasi tambang yang tidak produktif dengan upaya reboisasi, secara aktif melestarikan ekosistem, dan menunjukkan dedikasi Perseroan terhadap praktik-praktik lingkungan yang bertanggung jawab.

Dengan mengintegrasikan inisiatif tanggung jawab sosial ini ke dalam kegiatan operasional Perseroan, Perseroan tidak hanya bertujuan untuk melakukan ekstraksi batuan alam secara bertanggung jawab, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap tatanan sosial di wilayah tempat Perseroan beroperasi. Komitmen Perseroan tidak hanya terbatas pada pertimbangan ekonomi, tetapi juga mencakup kesejahteraan dan pengembangan masyarakat sekitar, serta memastikan hubungan yang harmonis antara kegiatan Perseroan dan masyarakat yang Perseroan layani.

2. Financial Support for Local Government:

The Company actively supports the Local Government by contributing to financial revenue, aiding in public service enhancement, and infrastructure development.

3. Community Welfare for Local Government:

As part of the Company's corporate social responsibility, the Company engages in constructing essential public facilities in nearby villages, including mosques, schools, health centers, and infrastructure for clean water distribution and electricity. These initiatives are designed to elevate the overall welfare of the community.

Mitigation of Negative Impacts:

1. Strategic Location and Equipment:

The Company's mining location is intentionally situated far from residential areas to minimize potential negative impacts on the neighborhood.

2. Environmental Protection Measures:

The factory site is equipped with advanced waste treatment equipment and vacuum cleaners to ensure a responsible waste management practice and minimizing environmental impact.

3. Rehabilitation and Reforestation:

The Company is committed to sustainability through rehabilitation of unproductive mines with reforestation efforts, actively preserving the ecosystem, and showcasing the Company's dedication to environmentally responsible practices.

By integrating these social responsibility initiatives into the Company's operations, the Company's aim is not only responsible for ornamental natural stones extraction, but also positive contributions to the social fabric of the regions the Company operates in. The Company's commitment extends beyond economic considerations to embrace the well-being and development of the surrounding communities, as well as ensuring a harmonious relationship between the Company's activities and the people the Company's serve.

C Profil Perseroan

Company Profile

C.1 Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan

Vision, Mission, and Value of Sustainability

Visi:

Visi Perseroan adalah menjadi penyedia utama batu ornamental alami dan pelapis permukaan di kawasan Asia Pasifik. Lebih dari sekadar kepemimpinan, Perseroan bertujuan untuk membentuk industri ini melalui inovasi, kualitas, dan praktik-praktik berkelanjutan dengan menetapkan tolok ukur keunggulan yang berkesinambungan.

Vision:

The Company's vision is to be the premier provider of natural ornamental rocks and surfacing materials in the Asia Pacific region. Going beyond leadership, the Company is aiming to shape the industry through innovation, quality, and sustainable practices by establishing a lasting benchmark for excellence.

Misi:

Misi Perseroan adalah untuk mengamankan dan menyediakan beragam jenis batuan alam dan pelapis permukaan. Melalui praktik penambangan bertanggung jawab dan pencarian sumber-sumber baru yang berkelanjutan, Perseroan berusaha untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus berkembang dengan tetap menjunjung tinggi penatalayanan lingkungan. Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan nilai-nilai artistik yang meningkatkan lingkungan dan bangunan serta meninggalkan warisan kecemerlangan estetika untuk generasi mendatang.

Nilai Keberlanjutan:

Berakar pada keberlanjutan, nilai-nilai Perseroan mewujudkan dedikasi terhadap praktik-praktik yang bertanggung jawab yang melampaui generasi. Perseroan percaya bahwa kesuksesan ekonomi harus diselaraskan dengan tanggung jawab lingkungan dan sosial. Komitmen ini menyusup ke dalam setiap aspek operasi Perseroan, mulai dari praktik pertambangan yang etis hingga memberikan nilai-nilai artistik yang berkontribusi pada keindahan dunia yang abadi. Visi Perseroan adalah sebuah masa depan di mana tindakan hari ini secara positif membentuk warisan yang Perseroan tinggalkan untuk hari esok.

Mission:

The Company's mission revolves around securing and delivering a diverse range of natural rocks and surfacing materials. Through responsible mining practices and a continuous search for new sources, the Company strives to meet evolving customer needs while upholding environmental stewardship. The Company is committed to delivering artistic values that enhance environments and structures and ensuring a legacy of aesthetic brilliance for future generations.

Value of Sustainability:

Rooted in sustainability, the Company's values embody a dedication to responsible practices that transcend generations. The Company believes in harmonizing economic success with environmental and social responsibilities. This commitment permeates every aspect of Company's operations, from ethical mining practices to providing artistic values that contribute to the enduring beauty of the world. The Company's vision is a future where today's actions positively shape the legacy Company leaves for tomorrow.

C.2 Alamat Perseroan dan Kantor Cabang/ Ruang Pamer

Company and Branches/Showroom Addresses

Alamat Kantor Pusat Perseroan dan Kantor Cabang/Ruang Pamer Perseroan adalah sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan 2024 ini, yang menjadi satu kesatuan dengan Laporan Keberlanjutan 2024 ini.

The addresses of the Company's Head Office and Branch Offices/Showroom Addresses are as set out in this 2024 Annual Report, which forms an integral part of this 2024 Sustainability Report.

C.3 Skala Usaha

Scale of Business

a. Total Aset atau Kapitalisasi Aset

Rp733.392.898.825

Total Kewajiban: Rp542.710.481.747

b. Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM)

Data Sumber Daya Manusia per 31 Desember 2024 adalah sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan 2024 ini, yaitu 575 karyawan, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris.

c. Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham

Per 31 Desember 2024, nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham, sebagai berikut:

a. Total Asset or Asset Capitalization

Rp733.392.898.825

Total Liabilities: Rp542.710.481.747

b. Total Number of Human Resources

Human Resources data as of December 31st, 2024 is as stated in this 2024 Annual Report, namely 575 employees, including the Board of Directors and Board of Commissioners.

c. Name of Shareholders and Percentage of Share Ownership

As of December 31st, 2024, the names of shareholders and percentage of share ownership are as follows:

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage
Parallax Venture Partners XIII LTD	18,90%
UOB Kay Hian Pte Ltd	9,40%
Taufik Johannes (Direktur Utama President Director)	8,61%
Advance Capital Limited	7,03%
Meridien Pacific International Pte Ltd	5,82%
Investspring Limited	5,26%
Denise Johaness (Direktur Board of Directors)	1,02%
Tiffany Johaness (Direktur Board of Directors)	0,33%
Masyarakat (Warkat Scripless dan Scrip Public (Scripless dan Scrip)	43,63%

d. Wilayah Operasional:

Wilayah operasional Perseroan adalah di seluruh Indonesia serta pasar ekspor di seluruh dunia.

d. Area of Operation:

The Company's operational area is throughout Indonesia as well as export markets around the world.

C.4

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha

Products, Services, and Business Activities

Perseroan bekerja di bidang batuan alami ornamental (menambang dan memproses) serta bahan pelapis permukaan lain; mendistribusikan, dan menjual bahan-bahan tersebut.

The Company engages in the field of natural ornamental stones (quarrying and processing) and other surface covering materials, distributing, and selling all those materials.

C.5

Keanggotaan pada Asosiasi

Association Membership

Asosiasi atau Organisasi <i>Association or Organization</i>	Posisi di Asosiasi atau Organisasi <i>Position in the Association or Organization</i>
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Pusat <i>The Indonesian Employers Association (APINDO) Head Office</i>	PT Citatah Tbk Anggota <i>Member</i>
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Karawang <i>The Indonesian Employers Association (APINDO) Karawang</i>	PT Citatah Tbk Anggota <i>Member</i>
Asosiasi Pengusaha Marmer (APM) Indonesia <i>Marble Employers Association (APM) Indonesia</i>	PT Citatah Tbk Anggota <i>Member</i>
Asosiasi Pengusaha Marmer (APM) Sulawesi Selatan <i>Marble Employers Association (APM) South Sulawesi</i>	PT Citatah Tbk Anggota <i>Member</i>

C.6

Perubahan Emiten dan Perseroan Publik yang bersifat Signifikan

Significant Changes within the Issuers and Public Company

Tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan bagi Perseroan selama tahun 2024.

There were no significant changes for the Company during 2024.



D Penjelasan Direksi

Board of Directors' Explanation

D.1.a Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Policies to Respond to Challenges in Achieving Sustainability Strategy

1. Nilai Keberlanjutan bagi Perseroan

Di tahun 2024 Perseroan memperingati 50 (lima puluh) tahun berdirinya yang menunjukkan komitmen Manajemen tentang pentingnya keberlanjutan dalam industri batuan alami ini.

Dedikasi Perseroan terhadap praktik-praktik keberlanjutan tidak hanya terbatas pada budaya internal Perseroan, tetapi juga pada dampak sosial yang lebih luas dari produk-produk Perseroan. Adanya pengakuan global atas produk Perseroan yang ditampilkan di lokasi-lokasi prestisius di seluruh dunia menunjukkan bahwa Perseroan tidak hanya mengedepankan komitmen terhadap kualitas, namun juga menjadi bukti atas jejak lingkungan dan sosial yang positif yang ingin Perseroan wariskan.

Mempertahankan citra positif ini di masyarakat merupakan sumber kebanggaan bagi Perseroan dan seluruh karyawan Perseroan. Setiap anggota tim Perseroan bangga dapat berkontribusi terhadap masa depan yang berkelanjutan melalui pekerjaan mereka. Menjunjung tinggi nilai-nilai ini bukan hanya sebuah tanggung jawab, tetapi juga merupakan komitmen bersama untuk memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi dunia.

Dengan secara konsisten mengupayakan keberlanjutan dalam setiap aspek operasi Perseroan, Perseroan memastikan bahwa Perseroan tetap menjadi pelopor dalam praktik bisnis yang bertanggung jawab, dengan memberikan contoh yang dapat diikuti oleh pihak lain. Dedikasi kolektif Perseroan terhadap nilai-nilai ini memperkuat posisi Perseroan sebagai entitas yang peduli sosial dan lingkungan, yang menyelaraskan kesuksesan Perseroan dengan kesejahteraan bumi ini dan masyarakat luas.

2. Respon Perseroan terhadap Isu terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam industri pertambangan, Perseroan tampil beda dengan pendekatan inovatif yang berbeda dari praktik pertambangan tradisional. Perseroan berkomitmen terhadap keberlanjutan, dengan menangani 2 (dua) tantangan utama: mengekstraksi batuan ornamental secara bertanggung jawab dan mengembangkan tenaga kerja yang terampil.

Tantangan pertama berfokus pada pelestarian sumber daya batuan ornamental. Perseroan telah menerapkan strategi untuk mengekstraksi batuan ornamental secara berkelanjutan, meminimalkan dampak lingkungan, dan mendukung konservasi keanekaragaman hayati.

Bersamaan dengan itu, tantangan kedua melibatkan tenaga kerja Perseroan. Perseroan mengusahakan perpaduan keterampilan yang unik, termasuk teknik inovatif, metode kerja yang berkualitas, gairah artistik, dan keterampilan tata kelola. Pelatihan berkelanjutan memastikan tim Perseroan tetap mahir dalam aspek-aspek yang berkaitan dengan praktik berkelanjutan.

1. Value of Sustainability for the Company

The Company commemorated its 50th (fiftieth) anniversary of its establishment in 2024, which shows the Management's commitment in the importance of sustainability within the natural stone industry,

The Company's dedication to sustainable practices extends beyond the Company internal culture to the broader societal impact of the Company's products. The global recognition of the Company's products, displayed in prestigious locations around the world demonstrates not only the Company's commitment to quality, but is also a testament to the positive environmental and social footprint the Company aims to leave behind.

Maintaining this positive image in society is a source of great pride for the Company and all the Company employees. Each member of the Company team takes pride in contributing to a sustainable future through their work. Upholding these values is not just a responsibility but a shared commitment to making a lasting and positive impact on the world.

By consistently striving for sustainability in every aspect of the Company's operations, the Company ensures that it remains a beacon of responsible business practices, setting an example for others to follow. The Company's collective dedication to these values strengthens the Company's position as a socially and environmentally conscious entity, which aligns the Company's success with the well-being of the planet and society at large.

2. Response of the Company against Issues with regard to the Implementation of Sustainable Finance

In the mining industry, the Company stands out with an innovative approach different from traditional mining practices. The Company is committed to sustainability, tackling 2 (two) main challenges: responsibly extracting ornamental rock and developing a skilled workforce.

The first challenge focuses on preserving ornamental rock resources. The Company has implemented strategies to extract them sustainably, minimizing environmental impact, and supporting biodiversity conservation.

Simultaneously, the second challenge involves the Company workforce. The Company seeks an unique blend of skills, including innovative techniques, quality work methods, artistic passion, and governance skills. Continuous training ensures the Company team stays proficient in these aspects related to sustainable practices.

Melalui pelatihan yang menasar, Perseroan memberdayakan tenaga kerja Perseroan untuk mengadopsi teknik-teknik inovatif, menumbuhkan kreativitas, dan menjunjung tinggi tata kelola yang baik. Dengan memperhatikan pelestarian sumber daya dan pengembangan tenaga kerja, Perseroan secara aktif menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan, yang selaras dengan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup, kesejahteraan sosial, dan keberlangsungan ekonomi jangka panjang.

3. Komitmen Perseroan dalam Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan menghadapi tantangan dalam memajukan keberlanjutan karena tekanan keuangan yang meningkat, terutama selama periode COVID-19. Upaya menyeimbangkan antara penerapan Keuangan Berkelanjutan dan kelangsungan hidup Perseroan merupakan tugas yang tidak mudah di tengah ketidakpastian ekonomi.

Keterbatasan keuangan telah menyebabkan adanya prioritas program, sehingga membatasi kemampuan Perseroan untuk melaksanakan semua inisiatif yang telah direncanakan. Terlepas dari tantangan-tantangan tersebut, komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan tetap tak tergoyahkan. Perseroan sadar akan perlunya mengatasi isu-isu terkini, seperti mengeksplorasi sumber daya batuan ornamen baru, memperoleh perizinan yang penting, dan memprioritaskan pelatihan karyawan untuk meningkatkan kompetensi.

Dalam menghadapi kompleksitas, dedikasi Perseroan terhadap keberlanjutan menetap. Perseroan aktif mencari solusi inovatif untuk mengatasi rintangan keuangan dengan tetap menjunjung tinggi praktik-praktik yang bertanggung jawab. Pendekatan strategis Perseroan melibatkan prioritas pada inisiatif-inisiatif utama dan memaksimalkan efisiensi operasional untuk menghadapi tantangan-tantangan yang ada, guna memastikan dampak positif bagi Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Terlepas dari kesulitan yang dihadapi, Perseroan tetap berkomitmen penuh untuk melakukan segala upaya, termasuk mencari sumber daya dan perizinan baru, serta melatih karyawan untuk meningkatkan kompetensi dalam peran mereka.

4. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Meskipun menghadapi empat tahun yang penuh tantangan yang ditandai dengan dampak wabah COVID-19, ketegangan geopolitik di Ukraina dan Palestina, serta kondisi politik di Indonesia, Perseroan telah menunjukkan ketangguhannya. Keberadaan proyek-proyek multi-tahun yang sedang berjalan telah berperan penting dalam mempertahankan produksi dan stabilitas keuangan selama periode yang penuh gejolak ini.

Meskipun Perseroan telah berhasil melewati tantangan-tantangan tersebut dan berhasil mempertahankan operasi, namun perlu diakui bahwa dampaknya terhadap kinerja keuangan tidak dapat dihindari. Selama empat tahun terakhir, Perseroan mengalami kerugian bersih yang mencerminkan ketidakpastian ekonomi yang lebih luas dan faktor eksternal yang berperan. Namun demikian, Perseroan tetap berpegang teguh pada komitmennya untuk menerapkan praktik-praktik keuangan yang berkelanjutan dengan berupaya menyelaraskan ketahanan dan stabilitas keuangan dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan hidup jangka panjang. Seiring dengan langkah Perseroan ke depan, Perseroan secara strategis beradaptasi dengan tekanan eksternal ini, memanfaatkan proyek-proyek yang sedang berjalan untuk

Through targeted training, the Company empowers the Company's workforce to adopt innovative techniques, foster creativity, and uphold good governance. With an eye on resource conservation and workforce development, the Company actively applies the principles of sustainable finance in line with its responsibility to the environment, social welfare, and long-term economic sustainability.

3. Commitment of the Company to Achieve the Implementation of Sustainable Finance

In recent years, the Company has encountered challenges advancing sustainability due to heightened financial pressures, especially during the COVID-19 period. Balancing the implementation of Sustainable Finance and the survival of the Company is no easy task amidst economic uncertainty.

Financial constraints have led to a prioritization of programs, limiting the Company's ability to execute all planned initiatives. Despite these challenges, the Company's commitment to sustainability remains unwavering. The Company recognizes the need to address current issues, such as exploring new ornamental rock resources, obtaining crucial licenses, and prioritizing employee training for enhanced competence.

In the face of complexity, the Company's dedication to sustainability persists. The Company actively seeking innovative solutions to overcome financial hurdles while upholding responsible practices. The Company's strategic approach involves prioritizing key initiatives and maximizing operational efficiency to navigate challenges successfully to ensure positive impacts for the Company in the years ahead.

Despite the difficulties, the Company remains fully committed to making every effort, including seeking new resources and licenses, as well as training employees for competence in their roles.

4. Performance Achievement in the Implementation of Sustainable Finance

Despite facing four challenging years marked by the impact of the COVID-19 outbreak, geopolitical tensions in Ukraine and Palestine, and the political situation in Indonesia, the Company has demonstrated resilience. The existence of ongoing multi-year projects has been instrumental in sustaining production and financial stability during this tumultuous period.

While the Company has weathered these challenges and successfully maintained operations, it's essential to acknowledge the inevitable impact on financial performance. Over the past four years, the Company incurred a net loss which reflecting the broader economic uncertainties and external factors at play. However, the Company remains steadfast in its commitment to implementing sustainable finance practices by seeking to align resilience and financial stability with long-term environmental and social responsibility. As the Company moves forward, the Company is strategically adapting to these external

mendorong pertumbuhan keuangan yang berkelanjutan, dan memperkuat dedikasi Perseroan terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab.

5. Tantangan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan menghadapi berbagai tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan, terutama yang berasal dari faktor eksternal yang secara signifikan mempengaruhi industri konstruksi dan properti. Pandemi COVID-19 menyebabkan perlambatan, dan dalam beberapa kasus, penghentian total kegiatan konstruksi, sehingga berdampak besar pada operasional Perseroan. Selain itu, tahun politik di Indonesia memperparah tantangan karena para pengembang menunda atau menghentikan proyek-proyek konstruksi yang menyebabkan berkurangnya volume pengiriman. Penurunan aktivitas konstruksi ini mengakibatkan penurunan produksi tambang karena berkurangnya permintaan.

Faktor-faktor ini secara kolektif membebani arus kas Perseroan, sehingga mengharuskan Perseroan untuk melakukan efisiensi biaya di seluruh organisasi. Menanggapi tantangan-tantangan tersebut, Perseroan tetap teguh dalam melakukan navigasi kerumitan keuangan berkelanjutan, beradaptasi dengan tekanan eksternal, dan secara strategis mengatasi dampaknya terhadap kinerja keuangan. Terlepas dari tantangan-tantangan tersebut, komitmen terhadap keuangan berkelanjutan tetap ada, mendorong upaya Perseroan untuk menyeimbangkan ketahanan keuangan dengan praktik bisnis yang bertanggung jawab dalam menghadapi situasi eksternal yang terus berkembang.

pressures, leveraging the Company ongoing projects to propel sustainable financial growth and reinforce the Company's dedication to responsible business practices.

5. The Challenges in Implementing Sustainable Finance

The Company faced multifaceted challenges in the implementation of sustainable finance, primarily stemming from external factors that significantly affected the construction and property industry. The onset of the COVID-19 pandemic induced a slowdown, and in some cases, a complete halt in construction activities, profoundly impacting the Company's operations. Additionally, the political year in Indonesia exacerbated challenges as developers postponed or halted construction projects which led to reduced shipping volumes. This downturn in construction activities resulted in a decrease in mining output due to diminished demand.

These factors collectively strained the Company's cash flow, necessitating a meticulous pursuit of cost efficiencies throughout the organization. In response to these adversities, the Company remains resolute in navigating the intricacies of sustainable finance, adapting to external pressures, and strategically addressing the impact on its financial performance. Despite these challenges, the commitment to sustainable finance persists, driving the Company's efforts to balance financial resilience with responsible business practices in the face of evolving external circumstances.

D.1.b Penerapan Keuangan Keberlanjutan *Implementation of Sustainable Finance*

1. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan (Ekonomi, Lingkungan Hidup, dan Sosial) Dibandingkan dengan Target

Dalam menilai pencapaian kinerja inisiatif Keuangan Berkelanjutan Perseroan di bidang ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial, penting untuk dicatat bahwa Perseroan beroperasi tanpa sasaran kuantitatif yang spesifik karena keterbatasan keuangan Perseroan. Sebaliknya, fokus Perseroan adalah memenuhi persyaratan mendasar untuk kelangsungan ekonomi, tanggung jawab lingkungan, dan kesejahteraan sosial.

Sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan, Perseroan telah mencatat pertumbuhan yang terukur dalam Proyek Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai di Tapitu, Tondongkura, Kecamatan Tondong Tallasa, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Sulawesi Selatan. Proyek ini mencakup total area seluas 20 hektare yang diklasifikasikan sebagai hutan lindung, guna memastikan keseimbangan antara pemulihan ekologi, manfaat ekonomi, dan keterlibatan masyarakat.

Dampak Lingkungan: Kegiatan rehabilitasi, termasuk penanaman pohon Bitti, Mahoni, dan Durian, bertujuan untuk memulihkan ekosistem yang terdegradasi, meningkatkan keanekaragaman hayati, serta mengurangi risiko lingkungan seperti erosi dan sedimentasi. Penyertaan spesies kayu keras tahan lama seperti Mahoni turut memperkuat kemampuan hutan sebagai penyerap karbon, sehingga berkontribusi pada mitigasi perubahan iklim.

1. Performance Achievement of the Implementation of Sustainable Finance (Economy, Environment, and Social) against Target

In assessing the performance achievement of Company's Sustainable Finance initiatives in the realms of the economy, environment, and social aspects, it's important to note that the Company has operated without specific quantitative targets due to the Company financial constraint. Instead, the Company focus has been on fulfilling fundamental requirements for economic viability, environmental responsibility, and social well-being.

In alignment with the principles of sustainable finance, The Company has made measurable progress in its Watershed Rehabilitation Project at Tapitu, Tondongkura, Kecamatan Tondong Tallasa, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, South Sulawesi. The project spans a total area of 20 hectares, classified as protected forest (Hutan Lindung), ensuring a balance between ecological restoration, economic benefits, and community involvement.

Environmental Impact: The rehabilitation activities, including the planting of Bitti, Mahoni (Mahogany), and Durian, restore degraded ecosystems, promote biodiversity, and mitigate environmental risks such as erosion and sedimentation. The inclusion of durable hardwood species like Mahoni enhances the forest's capacity to act as a carbon sink, contributing to climate change mitigation.

Kontribusi Ekonomi: Pemilihan spesies bernilai ekonomi seperti Durian memberikan potensi pendapatan jangka panjang bagi masyarakat lokal. Selain itu, implementasi proyek secara swakelola meningkatkan efisiensi biaya sekaligus memanfaatkan tenaga kerja dan sumber daya lokal.

Keterlibatan Sosial: Dengan melibatkan masyarakat lokal dalam tahap perencanaan, penanaman, dan pemeliharaan, proyek ini mendorong pemberdayaan dan rasa kepemilikan di kalangan masyarakat. Kolaborasi ini memperkuat komitmen untuk melindungi area rehabilitasi, memastikan keberlanjutan inisiatif yang telah dilakukan.

Meskipun menghadapi tantangan logistik, Perseroan telah mematuhi jadwal yang direncanakan, dan mencapai target tahunan untuk penanaman. Kegiatan di tahun 2024 mencakup penanaman dan pemeliharaan untuk memastikan tingkat keberhasilan dan pertumbuhan vegetasi yang berkelanjutan. Pendekatan ini mencerminkan dedikasi Perseroan dalam memenuhi kewajiban lingkungan dan sosialnya sesuai dengan kerangka kerja keuangan berkelanjutan.

Dengan mengintegrasikan nilai ekonomi, konservasi lingkungan, dan pemberdayaan sosial, inisiatif rehabilitasi Daerah Aliran Sungai oleh Perseroan sangat selaras dengan tujuan keuangan berkelanjutan, memberikan kemajuan yang terukur menuju pemulihan ekologi, dan manfaat jangka panjang bagi masyarakat.

2. Prestasi dan Tantangan, termasuk Peristiwa Penting Selama Periode Pelaporan

Pencapaian dan Tantangan Ekonomi:

Menanggapi tantangan pasar yang melemah di tahun 2024, Perseroan secara strategis memperluas fokus pasarnya di luar segmen proyek dengan meraih penjualan yang signifikan di berbagai sektor. Diversifikasi ini menunjukkan kemampuan beradaptasi Perseroan dan memperkuat ketahanan finansial di tengah ketidakpastian ekonomi. Namun demikian, perubahan ini bukannya tanpa tantangan. Kondisi pasar yang lemah dan ketidakpastian ekonomi mengharuskan Perseroan untuk melakukan penilaian ulang terhadap strategi pasar, yang menuntut perencanaan yang cermat untuk memastikan kelancaran transisi ke segmen baru.

Pencapaian dan Tantangan Sosial:

Seiring dengan itu, komitmen Perseroan terhadap efisiensi operasional menghasilkan penghematan yang substansial di seluruh departemen dan dapat berkontribusi terhadap keberlanjutan ekonomi dan mendukung kesejahteraan karyawan. Komitmen terhadap pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab ini telah meningkatkan stabilitas pekerjaan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Namun demikian, mempertahankan efisiensi operasional menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam beradaptasi dengan dinamika pasar yang baru. Penyesuaian tenaga kerja dan penyelarasan keterampilan menuntut pertimbangan yang cermat untuk menyeimbangkan efektivitas biaya dengan kesejahteraan karyawan.

Pencapaian dan Tantangan Lingkungan Hidup:

Di tengah pencapaian ini, keberhasilan restrukturisasi pinjaman dengan bank memiliki arti penting bagi lingkungan hidup dengan stabilisasi keuangan dan mengurangi potensi dampak lingkungan hidup. Keuangan yang stabil memungkinkan Perseroan untuk berinvestasi dalam praktik-praktik ramah lingkungan. Komunikasi yang terbuka dengan para pemangku kepentingan sejalan dengan komitmen Perseroan terhadap lingkungan hidup. Namun demikian, terdapat tantangan dalam menyeimbangkan keputusan keuangan dengan tanggung

Economic Contribution: The selection of economically valuable species like Durian ensures potential long-term income generation for local communities. Furthermore, the project's implementation through a self-managed (swakelola) approach maximizes cost-efficiency while utilizing local labor and resources.

Social Engagement: By involving local communities in the planning, planting, and maintenance phases, the project fosters community empowerment and ownership. This collaboration strengthens the commitment to protecting rehabilitated areas, ensuring the sustainability of the initiatives.

Despite logistical challenges, the Company has adhered to its planned timeline, and achieved annual planting milestones. Activities in 2024 include planting and maintenance to ensure survival rates and growth sustainability of the vegetation. This approach reflects the company's dedication to fulfilling both environmental and social obligations under sustainable finance frameworks.

By integrating economic value, environmental conservation, and social empowerment, the Company watershed rehabilitation initiative aligns strongly with sustainable finance goals, delivering measurable progress towards ecological restoration, and long-term community benefits.

2. Achievement and Challenges, including Important Events During the Period of Report

Economic Achievement and Challenges:

In response to the challenges of a subdued market in 2024, the Company strategically expanded its market focus beyond the project segment by achieving notable sales across various sectors. This diversification showcased the Company's adaptability and strengthened its financial resilience amid economic uncertainties. However, navigating this shift was not without challenges. The subdued market and economic uncertainties necessitated a reassessment of market strategies, demanding meticulous planning to ensure a smooth transition to new segments.

Social Achievement and Challenges:

Concurrently, the Company's commitment to operational efficiency resulted in substantial savings across departments and contributing to economic sustainability and supporting employee well-being. This commitment to responsible resource management upheld job stability and positively impacted the community. Yet, maintaining operational efficiency faced challenges, particularly in adapting to new market dynamics. Workforce adjustments and skill realignments demanded careful consideration to balance cost-effectiveness with employee welfare.

Environmental Achievement and Challenges:

Amidst these achievements, successfully restructuring loans with banks held environmental significance by stabilizing finances and reducing potential environmental impacts. Stable finances enabled the Company to invest in eco-friendly practices. Open communication with stakeholders aligned with the Company's commitment to the environment. However, challenges arose in balancing financial decisions with environmental responsibilities during the restructuring,

jawab terhadap lingkungan selama proses restrukturisasi, misalnya negosiasi dan perencanaan yang cermat diperlukan untuk memastikan bahwa stabilitas keuangan tidak mengorbankan komitmen Perseroan terhadap lingkungan.

Secara ringkas, narasi keberhasilan dan tantangan ini mencerminkan dedikasi Perseroan dalam menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan adaptif di seluruh dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan.

for instance careful negotiation and planning were required to ensure that financial stability did not compromise the Company's commitment to the environment.

In summary, these narratives of success and challenges reflect the Company's dedication to responsible and adaptive business practices across economic, social, and environmental dimensions.

D.1.c Strategi Pencapaian Target Target Achieving Strategy

1. Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait Ketiga Aspek (Ekonomi, Lingkungan Hidup, dan Sosial)

Tinjauan Manajemen Risiko di Industri Marmer: Manajemen Risiko Ekonomi:

Perseroan menghadapi tantangan di pasar properti Indonesia akibat dampak jangka panjang dari COVID-19. Segmen proyek gedung bertingkat tinggi terhenti, dipengaruhi oleh pendekatan yang hati-hati dari para pengembang untuk mengantisipasi pemilihan Presiden dan Wakil Presiden hingga tahun 2024. Pergeseran pasar ini telah mempengaruhi stabilitas keuangan, yang menyebabkan kesulitan dalam pembayaran pinjaman. Secara proaktif, Perseroan telah merestrukturisasi pinjamannya, yang menunjukkan komitmen untuk mengatasi ketidakpastian. Meskipun menghadapi kinerja keuangan terendah sejak pandemi, Perseroan memantau indikator ekonomi dengan menggunakan alat keuangan dan menerapkan langkah-langkah mitigasi untuk ketahanan dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Manajemen Risiko Lingkungan:

Dalam penambangan marmer, komitmen Perseroan terhadap pengelolaan lingkungan sejalan dengan pedoman Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral yang menekankan ekstraksi yang bertanggung jawab dan perlindungan lingkungan. Tidak seperti industri yang menghadapi risiko perubahan iklim, pertambangan marmer tidak terkena dampak langsung. Perseroan secara aktif meminimalkan jejak lingkungan, mematuhi pedoman, dan terlibat dalam inisiatif masyarakat. Hal-hal penting yang menjadi sorotan utama adalah kepatuhan terhadap pedoman penambangan, penggunaan bahan yang tidak sensitif terhadap lingkungan, pelibatan masyarakat, dan merangkul kemajuan teknologi untuk praktik-praktik yang berkelanjutan.

Manajemen Risiko Sosial:

Perseroan mengutamakan tanggung jawab sosial dalam penambangan marmer. Keterlibatan pemangku kepentingan sangat penting karena melibatkan dialog berkelanjutan dengan masyarakat dan entitas terkait untuk memastikan transparansi. Investasi dalam proyek-proyek masyarakat, seperti bangunan keagamaan, penyediaan air, dan pemeliharaan jalan dapat mengatasi potensi dampak negatif dan membina hubungan positif. Inisiatif kesehatan dan keselamatan meluas ke perlindungan tenaga kerja dan masyarakat. Pendekatan ini berpusat pada keterlibatan proaktif, pengembangan masyarakat, dan langkah-langkah kesehatan dan keselamatan yang bertujuan untuk mematuhi peraturan sekaligus memberikan kontribusi positif bagi masyarakat setempat. Komitmen ini mencerminkan keyakinan bahwa praktik pertambangan yang bertanggung jawab dapat hidup berdampingan dengan keharmonisan sosial dan pembangunan berkelanjutan.

1. Risk Management over Implementation of Sustainable Finance with regard to the Three Aspects (Economy, Environment, and Social)

Risk Management Overview in the Marble Industry: Economic Risk Management:

The Company faces challenges in the Indonesian property market due to the lasting impact of COVID-19. The high-rise project segment is at a standstill, influenced by a cautious approach from developers anticipating the Presidential and Vice-Presidential's election until 2024. These market shifts have affected financial stability, leading to difficulty in loan servicing. Proactively, the Company has restructured its loan, demonstrating commitment to addressing uncertainties. Despite facing the lowest financial performance since the pandemic, the company monitors economic indicators, employs financial tools, and implements mitigation measures for resilience and sustainable growth.

Environment Risk Management:

In marble mining, the Company's commitment to environmental stewardship aligns with Ministry of Energy and Mineral Resources guidelines that emphasizing responsible extraction and environmental protection. Unlike industries facing climate change risks, marble mining is not directly impacted. The Company actively minimizes its environmental footprint, adheres to guidelines, and engages in community initiatives. Key highlights include adherence to mining guidelines, using non-environmentally sensitive materials, community engagement, and embracing technological advancements for sustainable practices.

Social Risk Management:

The Company prioritizes social responsibility in marble mining. Stakeholder engagement is crucial because it is involving ongoing dialogues with communities and relevant entities to ensure transparency. Investment in community projects, such as religious buildings, water provision, and road maintenance can address potential negative impacts and fosters positive relationships. Health and safety initiatives extend to workforce and community protection. This approach centres on proactive engagement, community development, and health and safety measures that aim to comply with regulations while contributing positively to local communities. The commitment reflects the belief that responsible mining practices can coexist with social harmony and sustainable development.

2. Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Di tengah periode yang penuh tantangan, Perseroan secara strategis beralih untuk memanfaatkan segmen penjualan residensial domestik dan grosir, menciptakan sumber pendapatan alternatif. Ekspansi cepat ke pasar properti Bali dan Indonesia Timur memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan Perseroan di tahun 2024. Hal ini menunjukkan kelincahan Perseroan dalam beradaptasi dengan dinamika pasar, mengurangi dampak penurunan yang sedang berlangsung, serta memposisikan diri untuk ketahanan dan kesuksesan yang berkelanjutan.

Selain itu, Perseroan berada pada posisi strategis untuk memperoleh manfaat dari pengembangan ibukota baru di Indonesia, yang diperkirakan akan memberikan dampak positif terhadap penjualan di masa mendatang. Penyelarasan strategi secara aktif dengan inisiatif penting ini mencerminkan kesiapan Perseroan untuk memanfaatkan peluang yang ada.

Singkatnya, diversifikasi proaktif Perseroan, ketahanan di pasar-pasar baru, dan keselarasan strategi dengan perkembangan yang akan datang menempatkan Perseroan tidak hanya mampu bertahan dalam menghadapi tantangan ekonomi, namun juga mampu berkembang dalam lanskap bisnis yang terus berubah.

3. Situasi Eksternal Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan Perseroan

Situasi eksternal yang mencakup dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan dapat secara signifikan mempengaruhi keberlanjutan Perseroan. Ketidakpastian ekonomi global yang masih terus berlanjut mendorong Perseroan untuk tetap berhati-hati, meskipun Indonesia memiliki kekuatan ekonomi yang relatif lebih baik dibandingkan negara-negara G-20 dan ASEAN.

Dalam konteks operasional Perseroan, penyelesaian proses perizinan Pertambangan dan Kehutanan yang cepat sangat penting untuk memastikan keberlanjutan Perseroan. Lokasi pertambangan batuan ornamen yang berbeda dengan lahan pertanian atau kehutanan konvensional menyajikan pertimbangan-pertimbangan yang unik. Urgensi percepatan proses perizinan penambangan mencuat tidak hanya untuk kelangsungan operasional, tetapi juga sejalan dengan komitmen Perseroan dalam pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab.

Selain pertimbangan ekonomi dan lingkungan, dampak sosial juga merupakan aspek penting yang mempengaruhi keberlanjutan. Proses perizinan yang cepat berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat dengan mendorong kegiatan ekonomi, seperti menciptakan lapangan kerja dan memberikan dampak positif terhadap mata pencaharian masyarakat setempat. Keterlibatan proaktif ini sejalan dengan komitmen Perseroan terhadap tanggung jawab sosial, serta memperkuat dedikasi Perseroan terhadap keberlanjutan menyeluruh di wilayah tempat Perseroan beroperasi.

Dalam menyikapi konvergensi kondisi ekonomi, proses regulasi, tanggung jawab lingkungan, dan pertimbangan sosial, Perseroan tetap waspada. Dengan secara aktif terlibat bersama pihak berwenang terkait, tujuan Perseroan adalah untuk memastikan bahwa kegiatan pertambangan dilakukan dengan efisiensi, kepatuhan, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan, sehingga memberikan kontribusi positif tidak hanya bagi keberlanjutan operasional Perseroan, namun juga mendorong kesejahteraan sosial di masyarakat yang dilayani oleh Perseroan.

2. Taking Benefit of Business Opportunities and Prospects

Amid a challenging period, the Company strategically pivoted to tap into the domestic residential and wholesale sales segments, creating alternative revenue streams. The swift expansion into the Bali and East Indonesia property markets played a pivotal role in driving the Company's growth in 2024. This demonstrated the Company's agility in adapting to market dynamics, mitigating the impact of the ongoing downturn, and positioning itself for sustained resilience and success.

Additionally, the Company is strategically positioned to benefit from the Indonesia's new capital city development, foreseeing potential positive impacts on future sales. Actively aligning strategies with this significant initiative reflects the Company's readiness to harness emerging opportunities.

In summary, the Company's proactive diversification, resilience in new markets, and strategic alignment with upcoming developments position it not only to endure economic challenges but also to thrive in the evolving business landscape.

3. External Situation of Economics, Social, and Environment which may Potentially Influence Sustainability of the Company

The external situation which encompassing economic, social, and environmental dimensions can significantly impact the Company's sustainability. Ongoing global economic uncertainties persist prompting cautious consideration to the Company, even though Indonesia maintains relative economic strength compared to other G-20 and ASEAN countries.

Within the Company operational context, the expeditious completion of the Mining & Forestry license process is pivotal for ensuring the Company's sustainability. The ornamental rock mine site distincts from conventional agricultural or forestry land introduces unique considerations. The urgency of accelerating the mining license process arises not only for operational continuity but also aligns with the Company's commitment to responsible resource management.

In addition to economic and environmental considerations, the social impact is also a crucial facet influencing sustainability. The swift license process contributes to community welfare by fostering economic activities, for instance creating job opportunities and positively impacting local livelihoods. This proactive engagement aligns with the Company's commitment to social responsibility, as well as reinforcing the Company dedication to the holistic sustainability of the regions in which the Company operates.

Navigating the convergence of economic conditions, regulatory processes, environmental responsibilities, and social considerations, the Company remains vigilant. Actively engaging with relevant authorities, the Company's goal is to ensure that mining activities are conducted with efficiency, compliance, and environmentally responsible, thus contributing positively not only to the Company's operational sustainability, but also fostering social wellbeing within the communities the Company serves.

E Tata Kelola Keberlanjutan *Management of Sustainability*

E.1 Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Person in Charge for the Implementation of Sustainable Finance*

Penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah Direktur Keuangan yang bekerja erat dengan direktur-direktur yang lainnya di bawah koordinasi Presiden Direktur.

The person in charge of implementing Sustainable Finance is the Director of Finance who works closely with other directors under the coordination of the President Director.

E.2 Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan *Competence Development with regard to Sustainable Finance*

Manajemen Perseroan selalu sangat memperhatikan kompetensi karyawan di semua tingkatan tanpa kecuali karena bisnis batuan ornamental alami ini berbeda konsep dengan industri pertambangan yang lain. Karenanya, bila ada kesempatan peningkatan kompetensi melalui pelatihan, kursus-kursus, seminar, dan lokakarya yang terkait selalu dikirimkan orang-orang untuk mengikutinya, khususnya dengan dikeluarkannya SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik, maka substansi arahan dari OJK disosialisasikan di antara Direksi, Dewan Komisaris, para manajer, dan karyawan secara bertahap.

The Company's management is highly concerned about the competence of employees at all levels without exception because the natural ornamental rock business is a different concept from other mining industries. Thus, when there are opportunities to improve competence through training, courses, seminars, and workshops related, people are always sent to participate, especially with the issuance of SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, the substance of the directive from OJK is socialized among the Board of Directors, Board of Commissioners, managers, and employees in stages.

E.3 Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Risks Assessment of the Implementation of Sustainable Finance*

Identifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perseroan.

Identify, measure, monitor, and control related economic, social, and environmental aspects are included in the role of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the Company's risk management process.

E.4 Hubungan dengan Pemangku Kepentingan *Relation with the Stakeholders*

Sebagai Perseroan Terbuka, Perseroan harus melibatkan seluruh pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Perseroan mengadakan rapat antar departemen yang diadakan setiap minggu, rapat Direksi diadakan setiap sebulan sekali yang dihadiri oleh satu atau lebih anggota Dewan Komisaris, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diadakan sekali setahun yang melibatkan regulator, lembaga penunjang profesi, dan pasar modal. Perseroan selalu mengupayakan hubungan baik dengan para pemangku kepentingan dan kepatuhan terhadap undang-undang maupun peraturan-peraturan yang berlaku.

As a Public Company, the Company must involve all internal and external stakeholders. The Company organizes interdepartmental meetings held weekly, Board of Directors meetings held once a month attended by one or more members of the Board of Commissioners, Annual General Meeting of Shareholders held once a year involving regulators, professional support institutions, and capital markets. The Company always strives for good relations with stakeholders and compliance with the prevailing laws and regulations.

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Problems Faced in the Implementation of Sustainable Finance

Tantangan Ekonomi dan Turbulensi Global:

Gejolak ekonomi global yang sedang berlangsung dapat menimbulkan kesulitan dalam mengimplementasikan inisiatif keuangan berkelanjutan. Ketidakpastian ekonomi dapat memengaruhi ketersediaan pendanaan dan berdampak pada kelayakan finansial proyek-proyek berkelanjutan.

Economic Challenges and Global Turbulence:

The ongoing global economic turbulence can pose difficulties in implementing sustainable finance initiatives. Economic uncertainties may affect the availability of funding and impact the financial feasibility of sustainable projects.

Kompleksitas dalam Proses Perizinan Pertambangan:

Penyelesaian perizinan Pertambangan & Kehutanan efisien dari segi waktu dan proses sangatlah penting bagi keberlanjutan Perseroan, di mana proses penyelesaian perizinan seringkali dihadapkan dengan prosedur yang rumit dan lambannya birokrasi. Memantau proses regulasi secara efisien sambil memastikan kepatuhan terhadap standar lingkungan dan sosial dapat menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan.

Complexity in Mining License Processes:

The efficient completion of Mining & Forestry permits in terms of time and process is vital to the sustainability of the Company, which is often faced with complex procedures and bureaucratic delays. Efficiently monitoring the regulatory process while ensuring compliance with environmental and social standards can be challenging for the Company.

Kesadaran dan Adopsi yang Terbatas:

Ada kemungkinan kurangnya kesadaran dan pemahaman di dalam Perseroan dan para pemangku kepentingannya mengenai prinsip-prinsip dan manfaat keuangan berkelanjutan. Hal ini dapat menghambat integrasi yang efektif dari pertimbangan keberlanjutan di dalam pengambilan keputusan keuangan.

Limited Awareness and Adoption:

There may be a lack of awareness and understanding within the Company and its stakeholders regarding the principles and benefits of sustainable finance. This can hinder the effective integration of sustainability considerations into financial decision-making.

Tantangan Keterlibatan Sosial dan Masyarakat:

Manajemen risiko sosial merupakan aspek penting dalam keuangan berkelanjutan karena dihadapkan oleh tantangan yang melibatkan masyarakat lokal, terutama dalam pemenuhan kebutuhan dan harapan yang beragam. Kepastian dalam menjaga dampak sosial yang positif dan menjaga komunikasi yang transparan dapat menjadi hal yang kompleks.

Social and Community Engagement Challenges:

Social risk management is an important aspect of sustainable finance as it is faced with the challenges of engaging with local communities, especially in meeting their diverse needs and expectations. Ensuring positive social impact and maintaining transparent communication can be complex.

Kepatuhan yang Memerlukan Banyak Sumber Daya:

Penerapan keuangan berkelanjutan seringkali membutuhkan sumber daya tambahan untuk pemantauan, pelaporan, dan kepatuhan terhadap kriteria LST. Hal ini dapat membebani sumber daya operasional yang ada dan berdampak pada efisiensi secara keseluruhan.

Resource-Intensive Compliance:

Implementing sustainable finance often requires additional resources for monitoring, reporting, and compliance with ESG criteria. This can strain existing operational resources and impact overall efficiency.

Keterbatasan Ekosistem dan Lanskap:

Karakteristik spesifik lokasi tambang batu ornamen yang tidak dianggap sebagai lahan pertanian atau kehutanan biasa dapat menimbulkan tantangan unik dalam menyelaraskan kegiatan pertambangan dengan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan. Menyeimbangkan pelestarian ekosistem dengan kegiatan pertambangan membutuhkan pertimbangan yang cermat oleh Perseroan.

Ecosystem and Landscape Limitations:

The specific characteristics of the ornamental rock mine site which are not considered normal agricultural or forestry land, may introduce unique challenges in aligning mining activities with sustainable finance principles. Balancing ecosystem preservation with mining activities requires careful consideration from the Company.

Tantangan Ekonomi Eksternal di Tengah Kondisi Pasca-COVID-19 dan Risiko Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden:

Perekonomian Indonesia menghadapi tantangan yang terus berlanjut setelah COVID-19 dan diperburuk oleh potensi perlambatan ekonomi terkait dengan risiko yang terkait dengan pemilihan Presiden dan Wakil Presiden yang akan datang. Ketidakpastian global dan dampak dari pandemi berdampak pada ketersediaan dana dan kelayakan ekonomi dari proyek-proyek yang berkelanjutan. Menghadapi faktor-faktor ekonomi eksternal ini menambah kompleksitas implementasi inisiatif keuangan berkelanjutan bagi Perseroan.

External Economic Challenges Amid Post-COVID-19 Conditions and Presidential and Vice-Presidential Election Risks:

The Indonesian economy poses ongoing challenges in the aftermath of COVID-19 and exacerbated by the potential economic slowdown associated with risks tied to the upcoming Presidential and Vice-Presidential election. Global uncertainties and the aftermath of the pandemic impacted the availability of funds and the economic feasibility of sustainable projects. Navigating these external economic factors adds complexity to the implementation of sustainable finance initiatives for the Company.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, diperlukan strategi komprehensif yang mempertimbangkan dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial, serta komunikasi yang efektif dan pelibatan pemangku kepentingan.

Addressing these challenges requires a comprehensive strategy that considers economic, environmental, and social dimensions, coupled with effective communication and stakeholder engagement.

F

Kinerja Keberlanjutan

Performance of Sustainability

F.1

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Perseroan

Efforts to Build up Sustainable Culture in the Company

Pengembangan budaya keberlanjutan yang kuat dan bertahan lama merupakan tujuan utama Perseroan. Upaya ini didukung oleh serangkaian nilai-nilai inti yang tertanam dalam etos organisasi dan karyawan. Nilai-nilai ini menjadi landasan komitmen kolektif Perseroan terhadap keberlanjutan yang merangkum kualitas-kualitas seperti keramahmatan, integritas, kerja sama tim, akuntabilitas, transparansi, pencapaian, kerendahan hati, dan harmoni.

Penggabungan nilai-nilai ini tidak hanya membentuk identitas organisasi Perseroan, tetapi juga mencerminkan esensi Perseroan, yang secara ringkas dirangkum dalam singkatan CITATAH. Setiap nilai merupakan pilar yang mendukung fondasi komitmen Perseroan terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan kesuksesan yang berkelanjutan.

Courtesy: Interaksi Perseroan dipandu oleh rasa hormat dan pertimbangan, membina hubungan yang positif baik di dalam organisasi maupun dengan para pemangku kepentingan eksternal.

Integrity: Menjunjung tinggi standar etika tertinggi yang tidak dapat ditawar, memastikan kepercayaan dan kredibilitas dalam setiap aspek operasi Perseroan.

Teamwork: Upaya kolaboratif ditekankan, dengan mengakui kekuatan kolektif yang berasal dari keterampilan dan perspektif yang beragam.

Accountability: Perseroan bertanggung jawab atas tindakan dan keputusan Perseroan, serta mengakui dampak yang ditimbulkannya terhadap para pemangku kepentingan dan lingkungan.

Transparency: Keterbukaan dan kejelasan menjadi ciri komunikasi Perseroan, memastikan para pemangku kepentingan mendapat informasi dan terlibat dalam praktik-praktik berkelanjutan Perseroan.

Achievement: Berusaha mencapai keunggulan adalah hal yang terus menerus dilakukan oleh Perseroan, mendorong perbaikan dan inovasi yang berkelanjutan di seluruh operasi Perseroan

Humbleness: Terlepas dari kesuksesan Perseroan, kerendahan hati tetap menjadi inti dari etos Perseroan, menumbuhkan budaya belajar dan kemampuan beradaptasi.

Harmony: Menyeimbangkan kesuksesan ekonomi dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan hal yang tidak terpisahkan, memastikan hidup berdampingan secara harmonis dengan komunitas yang lebih luas.

Nilai-nilai ini secara kolektif mewujudkan komitmen Perseroan untuk membangun budaya berkelanjutan di Perseroan, di mana praktik bisnis yang bertanggung jawab selaras dengan aspirasi Perseroan untuk meraih kesuksesan jangka panjang.

Cultivation of a robust and enduring culture of sustainability is paramount objectives of the Company. This endeavour is underpinned by a set of core values ingrained in the ethos of both the organization and its employees. These values serve as the bedrock of the Company collective commitment to sustainability, encapsulating qualities such as courtesy, integrity, teamwork, accountability, transparency, achievement, humbleness, and harmony.

Company organizational identity but also mirrors the essence of the Company, succinctly captured by the acronym CITATAH. Each value is a pillar supporting the foundation of the Company commitment to responsible business practices and enduring success.

Courtesy: The Company interactions are guided by respect and consideration, fostering positive relationships both within the organization and with external stakeholders.

Integrity: Upholding the highest ethical standards is nonnegotiable, ensuring trust and credibility in every aspect of the Company operations.

Teamwork: Collaborative efforts are emphasized, recognizing the collective strength derived from diverse skills and perspectives.

Accountability: The Company takes ownership of the Company actions and decisions; as well as acknowledging the impact they have on the Company stakeholders and the environment.

Transparency: Openness and clarity characterize the Company communication, ensuring stakeholders are informed and engaged in the Company sustainable practices.

Achievement: Striving for excellence is a constant pursuit, driving continuous improvement and innovation across the Company operations.

Humbleness: Despite the Company successes, humility remains central to the Company ethos, fostering a culture of learning and adaptability

Harmony: Balancing economic success with social and environmental responsibilities is integral, ensuring a harmonious coexistence with the broader community.

These values collectively embody the Company commitment to building a sustainable culture at the Company, where responsible business practices harmonize with the Company aspirations for long-term success.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

F.2 Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Target or Investment, Sales and Profit/Loss

Silahkan melihat bagian Analisis Pembahasan dan Manajemen dari Laporan Tahunan 2024 ini yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Berkelanjutan ini.

Please refer to the Management Discussion and Analysis chapter of this 2024 Annual Report which is inseparable to this Sustainability Report.

F.3 Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target or Investment in Finance Instruments or Projects in Line with the Implementation of Sustainable Finance

Evaluasi Implementasi Keuangan Berkelanjutan:

Tujuan vs. Kinerja Aktual:

Dalam konteks penerapan praktik keuangan berkelanjutan, sangatlah penting untuk menilai keselarasan antara tujuan yang telah ditetapkan dan hasil nyata yang dicapai dan krusial untuk diakui bahwa karena keterbatasan keuangan yang ada, Perseroan memilih untuk tidak menetapkan sasaran numerik spesifik untuk keuangan berkelanjutan. Fokus utama selama periode pelaporan adalah menavigasi situasi keuangan yang rumit untuk menjamin kelangsungan hidup Perseroan, sekaligus menjunjung tinggi tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Portofolio dan Sasaran Keuangan:

Karena tantangan keuangan yang dihadapi Perseroan, sasaran eksplisit untuk portofolio, pembiayaan, atau upaya investasi dalam ranah keuangan berkelanjutan belum ditetapkan. Ketiadaan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya menggarisbawahi keputusan strategis, yang mengakui perlunya kemampuan beradaptasi dalam menanggapi kondisi ekonomi yang terus berkembang dan memastikan ketahanan Perseroan dalam menghadapi tantangan keuangan.

Kelangsungan Hidup dan Komitmen terhadap Tujuan Keberlanjutan:

Tujuan utama selama periode pelaporan adalah mempertahankan kelangsungan hidup Perseroan di tengah kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan. Tidak adanya sasaran yang dinyatakan secara tegas tidak mengurangi komitmen Perseroan untuk mematuhi prasyarat sosial dan lingkungan. Terlepas dari keterbatasan keuangan, Perseroan secara sungguh-sungguh berupaya mempertahankan praktik-praktik yang beretika dan bertanggung jawab dengan memastikan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari etos operasionalnya.

Evaluation of Sustainable Finance Implementation:

Objectives vs. Actual Performance:

In the context of adhering to sustainable finance practices, it becomes imperative to assess the alignment between predefined objectives and the tangible outcomes achieved and crucial to acknowledge that due to prevailing financial constraints, the Company has refrained from establishing specific numerical targets for sustainable finance. The central focus throughout the reporting period has been navigating the intricate financial situation to secure the Company's survival while concurrently upholding its social and environmental responsibilities.

Portfolio and Financial Targets:

Owing to the financial challenges confronting the Company, explicit targets for portfolio, financing, or investment endeavors within the domain of sustainable finance have not been delineated. The deliberate absence of predefined targets underscores a strategic decision, recognizing the necessity for adaptability in response to evolving economic conditions and ensuring the Company's resilience in the face of financial challenges.

Survival and Commitment to Sustainability Objectives:

The predominant objective during the reporting period has been the preservation of the Company amid adverse economic conditions. The absence of expressly stated targets does not diminish the Company's commitment to adhering to social and environmental prerequisites. Despite financial constraints, the Company has conscientiously endeavored to maintain its ethical and responsible practices, ensuring the integral nature of social and environmental responsibilities within its operational ethos.

Kemampuan Beradaptasi dan Ketangguhan Strategis:

Sebagai pengganti sasaran-sasaran spesifik, Perseroan mengutamakan kemampuan beradaptasi dan daya tanggap strategis terhadap situasi keuangan yang dinamis. Titik beratnya adalah pada manajemen keuangan yang bijaksana, efisiensi biaya, dan pengambilan keputusan yang strategis untuk memperkuat keberlanjutan jangka panjang Perseroan. Pendekatan adaptif ini sejalan dengan prinsip-prinsip dasar keuangan berkelanjutan yang menekankan pada ketahanan dan pelaksanaan praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Transparansi dan Komunikasi Pemangku Kepentingan:

Komitmen yang teguh untuk membuka komunikasi dengan para pemangku kepentingan telah menjadi aspek penting dari strategi Perseroan. Dengan mengkomunikasikan secara terbuka kendala dan tantangan keuangan yang dihadapi, Perseroan berupaya menjaga kepercayaan dan membina hubungan dengan para pemangku kepentingan dalam upaya bersama untuk mengatasi kondisi ekonomi yang menantang sekaligus memenuhi kewajiban sosial dan lingkungan.

Sebagai kesimpulan, meskipun sasaran numerik belum ditetapkan karena keterbatasan keuangan, Perseroan tetap teguh pada komitmennya untuk menghadapi kondisi yang menantang dengan tetap berpegang teguh pada tanggung jawab sosial dan lingkungan. Penekanan pada kemampuan beradaptasi, ketangguhan, dan komunikasi yang transparan menggarisbawahi dedikasi Perseroan yang tak tergoyahkan terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dalam kondisi keuangan yang terbatas.

Adaptability and Strategic Responsiveness:

In lieu of specific targets, the Company has accorded primacy to adaptability and strategic responsiveness to the dynamic financial situation. The focal point has been on judicious financial management, cost efficiencies, and strategic decision-making to fortify the Company's long-term sustainability. This adaptive approach is in alignment with the fundamental tenets of sustainable finance which emphasizing resilience and the exercise of responsible business practices.

Transparency and Stakeholder Communication:

Unwavering commitment to open communication with stakeholders has been a pivotal aspect of the Company's strategy. By candidly communicating the financial constraints and challenges encountered, the Company seeks to maintain trust and foster engagement with stakeholders in the collective pursuit of navigating through challenging economic conditions while concurrently fulfilling social and environmental obligations.

In conclusion, while numerical targets have not been stipulated due to financial constraints, the Company remains steadfast in its commitment to navigating challenging circumstances while adhering to social and environmental responsibilities. The emphasis on adaptability, resilience, and transparent communication underscores the Company's unwavering dedication to responsible business practices within the confines of its financial circumstances.

Kinerja Lingkungan Hidup

Performance of Environmental Issues

Aspek Umum

General Aspect

F.4 Biaya Lingkungan Hidup yang Dikeluarkan Environment Expenses Spent

Rp123.657.780,-

Rp123.657.780,-

Aspek Material

Material Aspect

F.5 Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Utilisation of Environment Friendly

Di dalam proses produksi, Perseroan tidak menggunakan bahan-bahan yang tidak ramah lingkungan. Produk yang akan dikirim dikemas oleh Perseroan dengan menggunakan bahan kayu bukan dari pembalakan liar.

In the production process, the Company does not use materials that are not environmentally friendly. Products to be shipped are packed by the Company using wood materials not from illegal logging.

Aspek Energi

Energy Aspect

F.6

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan

Total and Intensity of Energy Consumed

Jenis energi yang paling banyak digunakan adalah bahan bakar minyak (BBM), batubara, gas bumi dan listrik. Dalam laporan ini harap diungkapkan metodologi dan standar yang digunakan dalam menghitung pemakaian energi dan konversi ke dalam gigajoule. Intensitas pemakaian energi merupakan ukuran pemakaian energi per output Perseroan. Misalnya satuan pengukur output Perseroan adalah metric ton, maka intensitas pemakaian energi dapat dihitung per ton.

The most widely used types of energy are fuel oil (BBM), coal, natural gas and electricity. In this report please disclose the methodology and standards used in calculating energy consumption and conversion into gigajoules. Energy consumption intensity is a measure of energy consumption per company output. For example, the company's output measuring unit is metric tons, so the intensity of energy consumption can be calculated per ton.

Pemakaian Energi

Energy Usage

Pabrik Pangkep

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
BBM Fuel Oil	Liter	197.000	126563	134500
	Gigajoules	7.289	4682.83	4976.5
Listrik Electricity	Kwh	1.728.368	1115340	1711.440
	Gigajoules	6.222,12	4015.22	6161.18
Total	Gigajoules	13.511,12	8698.06	11137.68
Hasil Produksi Production result	m ²	177.731,75	160173.5	349294.47
Intensitas Pemakaian Energi/Hasil Produksi Intensity of Energy Use/ products	Gigajoules/m ²	0,076	0.054	0.031

Catatan | Notes:

- 1). Pemakaian BBM dari liter dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan (metode yang digunakan; misalnya The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004)
Fuel consumption from liters converted to Gjoules using (method used; e.g. The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004).
- 2). Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan (metode yang digunakan; misalnya The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004)
Electricity consumption from kwh was converted to Gjoules using (method used; e.g. The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004).

Pabrik Karawang

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
BBM Fuel Oil	Liter	8560	7822	8950
	Gigajoules	316.72	289.41	331.15
Listrik Electricity	Kwh	9984.24	82668	958926
	Gigajoules	35.9432	297.60	3452.14
Total	Gigajoules	352.663	587.01	3783.29
Hasil Produksi Production result	m ²	18207	15807.46	18272.72
Intensitas Pemakaian Energi/Hasil Produksi Intensity of Energy Use/ products	Gigajoules/m ²	0.0193	0.037	0.207

Catatan | Notes :

Given: 0,037 Liter to Gigajoules ; 0,0036 Kwh to Gigajoules

F.7 Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

Efforts and Achievement in Efficiency of Energy and the Use of Renewable Energy

Perseroan mengupayakan untuk mengganti produksi di tambang yang dahulu seluruhnya menggunakan pembangkit dengan BBM menjadi pembangkit bertenaga listrik, sehingga menghemat biaya operasional, menghilangkan polusi serta memberi kesempatan penduduk sekitar memperoleh aliran listrik.

The Company seeks to replace production at mines that used to be entirely fuel-powered with electricity-powered plants, thereby saving operational costs, eliminating pollution, and enabling residents to obtain electricity.

Aspek Air

Water Aspect

F.8 Penggunaan Air

Water Consumption

Konsumsi air dari sumur bor berizin resmi adalah 2.348,24 m³ per bulan. Perseroan mengoperasikan alat pendaur ulang air guna membatasi penggunaan air sumur.

Water consumption from officially licensed boreholes is 2.348,24 m³ per month. The Company operates a water recycler to limit the use of well water.

Aspek Keanekaragaman Hayati

Eco-Diversity Aspect

F.9 Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

The Negative Impact of the Operational Site which is Close to or within a Conservation Area or has Eco-Diversity

Wilayah operasional Perseroan tidak berada dekat atau di dalam wilayah konservasi ataupun memiliki keanekaragaman hayati, merupakan wilayah yang tidak bisa ditanami seperti tanah pertanian.

The Company's operational areas are not located near or within conservation areas or biodiversity, which are areas that cannot be planted like agricultural land.

F.10 Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Efforts of Ecodiversity Conservation

Meskipun lokasi operasional adalah tanah yang bukan tanah pertanian, Perseroan selalu berupaya menghijaukan kembali lokasi yang sudah tidak produktif guna mengembalikan eksistensi keanekaragaman hayati.

Although the operational sites are non-agricultural lands, the Company always strives to reforest unproductive sites to restore the existence of biodiversity.

Aspek Emisi

Emission Aspect

F.11 Jumlah dan Intensitas Emisi Menurut Jenis

Quantity and Intensity of Emission by Type

Jumlah Emisi

Hal ini mengukur total emisi yang terjadi sepanjang periode tertentu dan secara tipikal dinyatakan dalam unit seperti:

Dalam metrik ton ekuivalen (tCO₂e) untuk emisi GHG.

Quantity of Emissions

This measures the total amount of emissions produced over a specific period and is typically expressed in units such as:

in metric tons of CO₂ equivalent (tCO₂e) for GHG emissions.

Intensitas Emisi

Hal ini mengukur efisiensi dibandingkan dengan hasil keluaran yang tertentu, menyatakan berapa banyak emisi yang terjadi per unit nilai aktivitas, produksi atau ekonomis. Ini membantu evaluasi dan perbandingan kinerja dengan berjalannya waktu atau di antara entitas-entitas.

Intensity of Emissions

This measures the efficiency of emissions relative to a specific output, indicating how much emission is produced per unit of activity, production, or economic value. It helps evaluate and compare performance over time or across entities.

Metrik Umum

Emisi per unit dari produk, contohnya kilogram CO₂ per m² marmer yang diproduksi.

Common Metrics:

Emissions per unit of product: e.g., kilograms of CO₂ per m² of marble produced.

Menurut Tipe

Emisi dikategorisasi menurut tipe pencemar atau sumber emisi. Tipe umum meliputi:

- **Emisi Langsung (Bidang 1):**
Emisi dari sumber-sumber yang dimiliki atau di bawah kontrol entitas, seperti hasil pembakaran bahan bakar kendaraan atau mesin.
- **Emisi Tak Langsung (Bidang 2):**
Emisi yang dihasilkan dari daya listrik, uap, pemanas atau pendingin yang dibeli

By Type

The emissions are categorized by the type of pollutant or emission source. Common types include:

- **Direct emissions (Scope 1):**
Emissions from sources owned or controlled by the entity, such as fuel combustion in vehicles or equipment.
- **Indirect emissions (Scope 2):**
Emissions from the generation of purchased electricity, steam, heating, or cooling.

Emisi GRK

GHG Emissions (TonCO₂Eq)

Pabrik Pangkep

Emisi GRK <i>GHG Emissions (TonCO₂Eq)</i>			
Sumber Emisi GRK <i>Source of GHG Emissions</i>	2024	2023	2022
Scope 1 (BBM) <i>Scope 1 (Fuel Oil)</i>	14.315.20	9196.83	9773.57
Scope 2 (Listrik) <i>Scope 2 (Electricity)</i>	469.93	300.03	460.377
Scope 3 (Perjalanan Dinas) <i>Scope 3 (Travelling)</i>	-	-	-
Total	14780.13	9496.85	10.233.947
Jumlah Produksi (m ²) <i>Production Quantity (m²)</i>	177.731.75	160173.5	349294.47
Intensitas Emisi GRK / TonCO ₂ /m ² <i>GHG Emission Intensity / TonCO₂/m²</i>	0.083	0.059	0.031
Gigajoules/m ²	0.076	0.054	0.031

Referensi:

1. Konversi energi ke, "Gigajoules".
Standard IPCC (UNEP) 2006; ISO 14064, dalam ; bulletin, Kinerja Lingkungan Energi PT. ANTAM Tbk. Halaman 2/6
2. Perhitungan emisi GRK.
<http://Apki.net>. 2013; petunjuk teknis perhitungan emisi GRK.
Sub.2.1.1. Perhitungan emisi berdasarkan penggunaan listrik dari luar pabrik ; hal 18.
Tabel 3. Faktor Emisi system ketenagalistrikan, wil. Sulselra, hal 18.
3. Sub.2.1.2. Perhitungan emisi pembakaran bahan bakar fosil, power plant milik Industry, hal 19.
Table 4. Faktor Emisi CO₂, IPCC, hal 20.
Tabel 5. Factor koreksi karbon, hal 21.



Pabrik Karawang

Emisi GRK GHG Emissions (TonCO ₂ Eq)			
Sumber Emisi GRK Source of GHG Emissions	2024	2023	2022
Scope 1 (BBM) Scope 2 (Fuel Oil)	628.304	574.13	656.93
Scope 2 (Listrik) Scope 2 (Electricity)	7.5381	59934.30	695221.40
Scope 3 (Perjalanan Dinas) Scope 3 (Travelling)	-	-	-
Total	635.842	60508.43	695878.30
Jumlah Produksi (m ²) Production Quantity (m ²)	18207	15807.46	18272.72
Intensitas Emisi GRK / TonCO ₂ /m ² GHG Emission Intensity / TonCO ₂ /m ²	0.0349	3.83	38.08

Catatan | Notes :

Given:

0.725 GRK Jamali KgCO₂/Kwh Listrik0.0734 GRK Jamali KgCO₂/TJ BBM

Referensi:

1. <http://apki.net.2013>; Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

2. Sub 2.1.1. Perhitungan Emisi berdasarkan penggunaan listrik yang dibeli dari luar pabrik; Hal-18

3. Tabel 3. Faktor Emisi Sistem Ketenagalistrikan; Hal-19

4. Sub 2.1.2. Perhitungan Emisi dari pembakaran bahan bakar fosil di power plant milik industri; Hal-19

5. Tabel 4. Faktor Emisi CO₂ IPCC; Hal-20

6. Tabel 5. Faktor Koreksi Karbon; Hal-21

Reference:

1. <http://apki.net.2013>; Greenhouse Gas (GHG) Emissions Calculation

2. Sub 2.1.1. Emissions calculation based on the use of electricity purchased from outside the plant, page 1-8.

3. Table 3. Electricity System Emission Factors, page 19.

4. Sub 2.1.2. Calculation of Emissions from fossil fuel combustion in industrial power plants, page 19.

5. Table 4. IPCC CO₂ Emission Factors, page 20.

6. Table 5. Carbon Correction Factors, page 21.

F.12 Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan

Efforts and Achievement in Reducing Emission

Upaya mengurangi emisi difokuskan pada 3 (tiga) bidang: pemakaian generator berbahan bakar minyak di tambang-tambang, pembatasan perjalanan dinas, dan menggantikan kendaraan operasional Perseroan dari kendaraan berbahan bakar minyak (BBM) menjadi listrik. Perseroan berhasil memasukkan arus listrik PLN ke dalam wilayah tambang, sehingga pemakaian bahan bakar minyak dibatasi hanya untuk alat-alat berat yang hanya digunakan sewaktu-waktu dan pergantian kendaraan operasional Perseroan merupakan inisiatif penting untuk mengurangi emisi dengan beralih ke alternatif yang lebih bersih dan efisien.

Efforts to reduce emissions are focused on 3 (three) areas: the use of oil-based generators at the mines, limiting official travel, and replacing the Company's operational vehicles from oil-fueled vehicles to electrical ones. The Company successfully incorporated State-owned Electricity Company (PLN) to distribute electricity into the mines, limiting the use of fuel oil to heavy equipment that is only used occasionally and replacing the Company's operational vehicles are important initiatives to reduce emissions by switching to cleaner and more efficient alternatives.

Aspek Limbah dan Efluen

Waste and Effluent Aspects

F.13 Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis

Quantity of Waste and Effluent by Type

Tidak ada limbah dan efluen yang mencemari lingkungan. Limbah padat dipakai untuk menimbun, sedangkan air limbah didaur ulang.

No waste and effluent which soiled the environment. Solid waste was used as landfill, whilst waste water was recycled.

F.14 Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen

The Mechanism in Waste and Effluent Management

Limbah padat dalam bentuk batu atau lumpur digunakan untuk penimbun. Perseroan mengoperasikan alat pendaur ulang air guna mengolah air yang digunakan untuk produksi.

Solid waste in the form of stones or sludge is used for landfill. The Company operates a water recycler to treat water used for production.

F.15 Tumpahan yang Terjadi

Spills

Tidak ada tumpahan yang terjadi di tahun 2024.

No spills were recorded in 2024.

Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup

Environmental Complaint Aspect

F.16 Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan

Number and Substance of Environmental Complaint Received and Solved

Di tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan lingkungan hidup.

In 2024, the Company did not receive any complaints regarding the environment.

Kinerja Sosial

Social Performance

Perseroan telah mengembangkan produk dengan mengembangkan kebutuhan dari berbagai segmen konsumen. Untuk menjamin kualitas dan mutu produk yang ditawarkan, Perseroan selalu menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan. Selain itu, untuk menjamin keakuratan informasi, produk yang ditawarkan oleh Perseroan selalu disertai informasi yang akurat tentang komposisi bahan baku produk dan cara pemakaiannya.

The Company has developed products by addressing the needs of various consumer segments. To ensure the quality and quality of the products offered, the Company always accepts suggestions and feedback for quality improvement and pays attention to and responds well to customer complaints in accordance with the service guidelines. In addition, to ensure the accuracy of information, the products offered by the Company are always accompanied by accurate information about the composition of product raw materials and how to use them.

F.17 Komitmen Perseroan untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa Setara kepada Konsumen

The Company's Commitment to Offer Services of Products and/or Services Equally to Consumers

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kualitas produk terbaik bagi konsumen. Sistem pengawasan kualitas yang melekat di tiap langkah proses produksi menjamin kepuasan konsumen.

The Company is committed to providing the best quality products for consumers. The quality control system inherent in each step of the production process ensures customer satisfaction.

Aspek Ketenagakerjaan

Work Force Aspect

F.18 Kesetaraan Kesempatan Kerja

Equal Work Opportunity

Perseroan tidak membedakan kesempatan kerja berdasarkan gender, kecuali di tempat-tempat atau proses yang berbahaya bagi wanita. Jumlah karyawan wanita adalah 6,43% dari seluruh karyawan. Namun, sistem kinerja tetap berlaku kepada semua karyawan tanpa terkecuali.

The Company does not differentiate employment opportunities based on gender, except in places or processes that are dangerous for women. The number of female employees is 6,43% of all employees. However, the performance system still applies to all employees without exception.

F.19 Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Children and Forced Work Force

Perseroan secara ketat tidak memperkenankan mempekerjakan anak-anak maupun tenaga kerja paksa.

The Company strictly prohibits the employment of children and forced labour.

F.20 Upah Minimum Regional *Minimum Regional Wages*

Perseroan mengikuti peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah mengenai upah minimum regional.

The Company follows the regulations issued by the government regarding the regional minimum wage.

F.21 Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman *Proper and Safe Working Environment*

Perseroan selalu berupaya menyediakan lingkungan kerja yang layak dan aman, menyediakan alat-alat keselamatan kerja, serta prosedur standar operasional yang baku bagi karyawan-karyawan.

The Company always strives to provide a decent and safe working environment, provide safety equipment, and standard operating procedures for employees.

F.22 Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai *Training and Development of Employees' Competence*

Karena kompetensi karyawan adalah vital untuk keberlanjutan Perseroan, di mana ada kesempatan guna melatih atau mengembangkan para karyawan, Perseroan berusaha untuk mengikuti seminar, lokakarya, kursus penyegar, dll.

As the competence of employees is vital to the sustainability of the Company, where there is an opportunity to train or develop employees, the Company endeavors to participate in seminars, workshops, refresher courses, etc.

Aspek Masyarakat *Society Aspects*

F.23 Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar *Impact of Operations on Surrounding Communities*

Adanya operasi Perseroan memberikan dampak positif kepada masyarakat sekitar dalam bentuk kesempatan kerja, perbaikan fasilitas umum, distribusi air bersih, kesempatan memperoleh aliran listrik, serta retribusi kepada pemerintah daerah.

The Company's operations have a positive impact on the surrounding community in the form of employment opportunities, improvement of public facilities, clean water distribution, electricity opportunities, and retribution to the local government.

F.24 Pengaduan Masyarakat *Complaints from the Communities*

Dalam tahun 2024, tidak ada pengaduan yang diterima oleh Perseroan dari masyarakat.

In 2024, there were no complaints received by the Company from the communities.

F.25 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) *Activities in Social Environmental Responsibility*

Kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan difokuskan kepada kesejahteraan masyarakat sekitar dalam hal kesehatan, pendidikan, dan keagamaan dengan memperbaiki fasilitas publik.

Environmental social responsibility activities are focused on the welfare of the surrounding community in terms of health, education, and religion by improving public facilities.

Kontribusi kepada Komunitas

Sebagai Perseroan yang bergerak di sektor pertambangan, kami menyadari tanggung jawab kami terhadap lingkungan dan pengembangan masyarakat di sekitar area operasional. Sejak pembukaan tambang dan pabrik pada tahun 1996 di Sulawesi Selatan, khususnya di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Perseroan telah memprioritaskan kontribusi sosial sebagai bagian integral dari kegiatan bisnisnya. Perseroan percaya bahwa praktik bisnis yang bertanggung jawab akan menciptakan dampak positif bagi masyarakat.

Community Contributions

As a company engaged in the mining sector, we recognize our responsibility to the environment and community development where we operate. Since opening the quarry and factory in 1996 in South Sulawesi, particularly in Pangkajene and the Islands Regency, the Company has prioritized social contributions as an integral part of its business operations. The Company believes that responsible business practices create a positive impact on the community.

Pada tahun 2024, Perseroan melanjutkan Program Tanggung Jawab Sosial dengan alokasi dana sebesar Rp132.500.000,00. Program-program ini meliputi kontribusi kepada Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) di Bulu Tellue untuk pembangunan lokal, serta pembagian paket sembako dan hewan kurban selama Idul Fitri dan Idul Adha untuk mendukung keluarga kurang mampu di sekitar tambang dan pabrik.

In 2024, the Company continued its Social Responsibility Program, allocating Rp132.500.000,00. These programs included contributions to the Village Community Resilience Institute (LKMD) in Bulu Tellue for local development, as well as distributing basic food packages (sembako) and animal sacrifices during Idul Fitri and Idul Adha to support underprivileged families around the quarry and factory.

Perseroan juga berkontribusi pada perbaikan infrastruktur, termasuk pemeliharaan jalan, rehabilitasi masjid, dan penyediaan bahan bangunan, yang memberikan manfaat bagi lebih dari 85 rumah tangga. Selain itu, Perseroan menyediakan air bersih setiap hari kepada masyarakat lokal, memenuhi kebutuhan penting di daerah tersebut.

Keselamatan Kerja

Perseroan memprioritaskan keselamatan kerja di seluruh operasi untuk memastikan kelangsungan kegiatan penambangan dan produksi. Pada tahun 2024, upaya signifikan dilakukan untuk meningkatkan langkah-langkah keselamatan di tambang dan pabrik. Upaya ini mencakup pelatihan penyegaran untuk Kepala Teknis Tambang setiap tiga tahun melalui Dinas Pertambangan dan Energi Makassar, serta pelatihan tambahan untuk Kepala Operasi Produksi bekerja sama dengan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Calon pengawas masa depan mengikuti Pelatihan Pengawas Operasional Utama untuk membangun kapasitas kepemimpinan. Semua lokasi kerja dilengkapi dengan peralatan keselamatan yang memenuhi standar, seperti perlengkapan pelindung tubuh dan sirene darurat yang ditempatkan secara strategis. Sosialisasi protokol keselamatan secara berkelanjutan ke semua departemen berhasil mengurangi insiden kerja sebesar 98% dibandingkan tahun 2023.

Pengelolaan Lingkungan

Perseroan tetap berkomitmen untuk menjaga area pasca-penambangan melalui program reboisasi dan keberlanjutan lingkungan. Pada tahun 2024, Perseroan berhasil melakukan reboisasi di lahan pasca-tambang seluas 10 (sepuluh) hektar dan memelihara tanaman dari program reboisasi tahun-tahun sebelumnya. Kolaborasi dengan pemerintah daerah mendukung inisiatif *go-green* yang selaras dengan program lingkungan nasional.

Pemantauan lingkungan dilakukan setiap bulan, termasuk pengujian sampel air untuk memastikan kualitas dan kebersihan air, yang memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Kualitas udara, kebisingan, dan getaran dipantau untuk menjaga kepatuhan terhadap peraturan lingkungan. Perseroan juga meningkatkan pengelolaan limbah berbahaya melalui Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) yang bersertifikat untuk Limbah B3, bekerja sama dengan pihak ketiga berizin untuk pengangkutan dan pemusnahan limbah.

Perseroan memastikan seluruh operasionalnya sesuai dengan peraturan pengelolaan lingkungan yang berlaku melalui pemenuhan izin Upaya Pengelolaan Lingkungan/Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL/UPL).

Kepatuhan terhadap Undang-Undang Ketenagakerjaan

Sesuai dengan pembaruan undang-undang ketenagakerjaan di Indonesia, termasuk UU Cipta Kerja, Perseroan menjamin hak-hak seluruh karyawan. Hak ini mencakup kesetaraan upah untuk pekerjaan yang setara, kesetaraan gender, dan perlakuan yang adil terhadap semua karyawan. Pada tahun 2024, Perseroan memberikan peluang peningkatan keterampilan melalui program pelatihan yang diselenggarakan oleh instansi ketenagakerjaan, memastikan kepatuhan terhadap regulasi terbaru dan meningkatkan kapabilitas karyawan, seperti Pelatihan Pengawas Operasi Madya dan Pelatihan Sertifikasi untuk mendapatkan Surat Izin Operator (SIO).

Tanggung Jawab Produk

Perseroan menjamin kualitas dan keamanan produknya dengan menerapkan kontrol kualitas yang ketat di setiap tahap produksi. Semua bahan baku diproses untuk memenuhi standar nasional dan internasional, memastikan keamanan dan keandalan produk.

The Company also contributed to infrastructure improvements, including road maintenance, mosque rehabilitation, and building material supplies, benefiting over 85 households. Additionally, the Company provided clean water daily to local communities, addressing a critical need in the area.

Work Safety

The Company prioritizes work safety across all operations to ensure the continuity of mining and production activities. In 2024, significant efforts were made to enhance the quarry and factory safety measures. These efforts included refresher training for the Quarry Technical Head every three years through the Makassar Department of Mining and Energy and additional training for Production Operations Heads in collaboration with the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Future supervisors participated in Primary Operations Supervisor Training to build leadership capacity. All work sites have qualified safety equipment, such as body protection gear and strategically placed emergency sirens. Continuous socialization of safety protocols to all departments further reduced workplace incidents, achieving a 98% reduction in accidents compared to 2023.

Environmental Stewardship

The Company remains committed to preserving post-mining areas through reforestation and environmental sustainability programs. In 2024, the Company reforested 10 (ten) hectares of post-mining land and maintained plants from previous years' reforestation efforts. Collaborations with local administrations supported go-green initiatives aligned with national environmental programs.

Environmental monitoring was conducted monthly, including water sample testing to ensure quality and cleanliness, benefiting surrounding communities. Air quality, noise, and vibration levels were monitored to maintain compliance with environmental regulations. The Company also improved hazardous waste management through a certified Temporary Storage Place (TSP) for B3 Waste and partnerships with licensed third parties for waste transport and disposal.

The Company aligns its operations with all applicable environmental management regulations by adhering to Environmental Management Effort/Environmental Monitoring Effort (UKL/UPL) permits.

Labor Law Compliance

In alignment with the updated Indonesian labor laws, including the Omnibus Law on Job Creation (UU Cipta Kerja), the Company guarantees the rights of all employees. These include equal pay for equal work, gender equality, and fair treatment of all employees. In 2024, the Company provided skill enhancement opportunities through training programs organized by labor agencies, ensuring compliance with the latest labor regulations and improving employee capabilities, such as Intermediate Operations Supervisor Training and Certification Training to obtain an Operator License (SIO).

Product Responsibility

The Company guarantees the quality and safety of its products by implementing strict quality control at each stage of production. All raw materials are processed to meet national and international standards, ensuring product safety and reliability.

Pada tahun 2024, Perseroan mempertahankan sertifikasinya di Singapura, Eropa, dan Amerika Serikat, yang semakin memperkuat reputasinya akan keunggulan. Sistem jaminan kualitas baru yang diperkenalkan tahun ini berhasil mengurangi cacat produk sebesar 8%, meningkatkan kepuasan pelanggan dan memperkuat komitmen Perseroan terhadap tanggung jawab produk.

Memahami Dinamika Tahun Pemilu

Pemilu 2024 menciptakan iklim investasi yang hati-hati, terutama di sektor pengembangan properti, yang menyebabkan penundaan proyek komersial. Perseroan beradaptasi dengan fokus pada segmen yang kurang rentan terhadap volatilitas politik, menjaga aliran pendapatan yang stabil, dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pernyataan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengakui komitmen berkelanjutan Perseroan terhadap tanggung jawab sosial, pengelolaan lingkungan, dan keunggulan operasional. Upaya yang dilakukan pada tahun 2024 menunjukkan ketahanan Perseroan dan pendekatan proaktifnya dalam menghadapi tantangan sambil mempertahankan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. Dengan mempertahankan prinsip-prinsip ini, Perseroan memperkuat posisinya sebagai pemimpin bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

In 2024, the Company maintained its certifications in Singapore, Europe, and the USA, further solidifying its reputation for excellence. A new quality assurance system introduced during the year reduced product defects by 8%, enhancing customer satisfaction and reinforcing the Company's commitment to product responsibility.

Understanding General Election Year Dynamics

The 2024 general election created a cautious investment climate, particularly in the property development sector, causing delays in commercial projects. The Company adapted by focusing on less politically sensitive segments, maintaining steady revenue streams, and ensuring sustainable growth.

Board of Commissioners' Remarks

The Board of Commissioners recognizes the Company's continuous commitment to social responsibility, environmental stewardship, and operational excellence. The efforts undertaken in 2024 demonstrate the Company's resilience and proactive approach to addressing challenges while sustaining positive impacts on the environment and communities. The Company reinforces its position as a responsible and sustainable business leader by maintaining these principles.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Responsibility in Sustainable Development of Product/Services

Perkembangan teknologi industri konstruksi dan properti menuntut inovasi, kreativitas, dan diversifikasi dari produk yang ditawarkan sehingga memenuhi permintaan secara berkelanjutan. Perseroan juga berupaya memperoleh produk-produk pelapis permukaan di luar batuan ornamental alami yang memberikan karakter unik dan menarik bagi pelanggan.

Technological developments in the construction and property industries demand innovation, creativity, and diversification of the products offered to meet demand on an ongoing basis. The Company also seeks to acquire surface coating products beyond natural ornamental rocks that provide unique and attractive characters for customers.

F.26 Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan

Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services

Inovasi dan pengembangan dilakukan dengan produk-produk arsitektur yang unik dan rumit, namun memberikan citra yang istimewa bagi pelanggan, termasuk produk *inlay*, *parket*, *pilar*, *dinding ukir*, dsb.

Innovation and development are carried out with architectural products that are unique and complicated, but provide a special image for customers, including *inlay* products, *parquet*, *pillars*, *carved facades*, etc.

F.27 Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Products/Services Evaluated for Safety to the Customers

Produk-produk batuan ornamental alami Perseroan serta pelapis permukaan lain adalah aman bagi pelanggan selama pemasangan maupun pasca pemasangan.

The Company natural ornamental rock products and other surface coatings are safe for customers during installation and post-installation.

F.28 Dampak Produk/Jasa

Impact of Products/Services

Dampak positif dari produk-produk Perseroan memberikan keindahan dan kebanggaan bagi gedung-gedung serta lingkungan di sekitarnya selama bergenerasi-generasi. Produk-produk yang terpasang di proyek-proyek luar negeri memberi kebanggaan tersendiri bagi karyawan, Perseroan, bangsa, dan negara ini.

The positive impact of the Company's products brings beauty and pride to buildings and neighborhoods for generations. Products installed in overseas projects give pride to the employees, the Company, the nation, and the country.

F.29 Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Quantity of Products Recalled

Meski pengawasan kualitas dilaksanakan dengan ketat, Perseroan tetap berkomitmen untuk mengganti cacat produk yang terjadi karena transportasi, penanganan di lokasi proyek, dan kesalahan pemasangan di proyek.

Despite strict quality control, the Company remains committed to replacing product defects that occur due to transportation, handling at the project site, and installation errors at the project.

Di tahun 2024 jumlah ini hanya 634,05 m².

In 2024, this number will be only 634,05 m².

F.30 Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Customers' Satisfaction Survey on Products and/or Services of Sustainable Finance

Perseroan belum mengadakan survey kepuasan pelanggan. Tetapi, dengan adanya pelanggan-pelanggan besar dari dalam negeri ataupun dari di luar negeri yang selalu kembali memberikan pesanan menjadi indikator bahwa kepuasan pelanggan kepada Perseroan tergolong baik.

The Company has not conducted a customer satisfaction survey. However, the presence of large customers from both domestic and abroad who always return to give orders is an indicator that customer satisfaction with the Company is good.

G

Lain-lain

Others

G.1 Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada)

Written Verification from Independent Party (If Available)

Sampai saat ini, Perseroan belum melakukan verifikasi oleh pihak independen.

To this date, the Company has not conducted verification by an independent party.

G.2 Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

Perseroan mengharapkan umpan balik dari para pemangku kepentingan dalam hal data dan substansi, cara penyajian, dan bahasa penyajian laporan ini.

The Company seeks feedback from stakeholders on the data and substance, the method of presentation, and language of this report.

G.3 Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Response against Feedback of Previous Year's Sustainability

Tidak ada umpan balik yang diterima Perseroan di tahun 2024.

No feedback was received by the Company in 2024.

G.4

Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik

List of Disclosure in Accordance to Finance Services Authority Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Finance Services Institutions, Issuers, and Public Companies

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Hal Page
A.	STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Explanation on Sustainability Strategy</i>	214
B.	IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN HIGHLIGHTS ON THE PERFORMANCE OF SUSTAINABILITY ASPECTS	
B.1	Aspek Ekonomi <i>Economic Aspect</i>	214
	a. Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual <i>Production Quantity or Services Sold</i>	214
	b. Pendapatan atau Penjualan <i>Revenue or Sales</i>	214
	c. Laba atau Rugi Bersih <i>Net Profit or Loss</i>	214
	d. Produk Ramah Lingkungan <i>Environment Friendly Products</i>	215
	e. Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan <i>Involvement of Local Parties in Connection with Business Process of Sustainable Finance</i>	215
B.2	Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspect</i>	215
	a. Penggunaan Energi (Listrik dan Air) <i>Usage of Energy (Electricity and Water)</i>	215
	b. Pengurangan Emisi yang Dihasilkan (jika ada) <i>Yield of Emission Reduction (if available)</i>	215
	c. Pengurangan Limbah dan Efluen <i>Reduction of Waste Material and Effluent</i>	215
	d. Pelestarian Keanekaragaman Hayati <i>Sustaining Ecodiversity</i>	215
B.3	Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	215
C.	PROFIL PERSEROAN COMPANY PROFILE	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission, and Value of Sustainability</i>	216
C.2	Alamat Perseroan dan Kantor Cabang/Ruang Pamer <i>Company and Branches/Showroom Addresses</i>	217
C.3	Skala Usaha <i>Scale of Business</i>	217
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha: <i>Products, Services, and Business Activities:</i>	218
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Association Membership</i>	218
C.6	Perubahan Emiten dan Perseroan Publik yang bersifat Signifikan <i>Significant Changes within the Issuers and Public Company</i>	218
D.	PENJELASAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' EXPLANATION	
D.1	a. Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan <i>Policies to Respond to Challenges in Achieving Sustainability Strategy</i>	219
	Nilai keberlanjutan bagi Perusahaan <i>Value of sustainability for the Company</i>	219
	Respon Perseroan terhadap Isu terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Response of the Company against Issues with regard to the Implementation of Sustainable Finance</i>	219
	Komitmen Perseroan dalam Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Commitment of the Company to Achieve the Implementation of Sustainable Finance</i>	220
	Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Performance Achievement in the Implementation of Sustainable Finance</i>	220
	Tantangan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>The Challenges in Implementing Sustainable Finance</i>	221

No.Indeks Index No.	Uraian Description	Hal Page
	b. Penerapan Keuangan Keberlanjutan <i>Implementation of Sustainable Finance</i>	221
	Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan (Ekonomi, Lingkungan Hidup, dan Sosial) Dibandingkan dengan Target) <i>Performance Achievement of the Implementation of Sustainable Finance (Economy, Environment, and Social) against Target</i>	221
	Prestasi dan Tantangan, termasuk Peristiwa Penting Selama Periode Pelaporan <i>Achievement and Challenges, including Important Events During the Period of Report</i>	222
	c. Strategi Pencapaian Target <i>Target Achieving Strategy</i>	223
	Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait Ketiga Aspek (Ekonomi, Lingkungan Hidup, dan Sosial) <i>Risk Management over Implementation of Sustainable Finance with regard to the Three Aspects (Economy, Environment, and Social)</i>	223
	Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha <i>Taking Benefit of Business Opportunities and Prospects</i>	224
	Situasi Eksternal Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan Perseroan <i>External Situation of Economics, Social, and Environment which may Potentially Influence Sustainability of the Company</i>	224
E.	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN <i>MANAGEMENT OF SUSTAINABILITY</i>	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Person in Charge for the Implementation of Sustainable Finance</i>	225
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competence Development with regard to Sustainable Finance</i>	225
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risks Assessment of the Implementation of Sustainable Finance</i>	225
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Relation with the Stakeholders</i>	225
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Problems Faced in the Implementation of Sustainable Finance</i>	226
F.	KINERJA KEBERLANJUTAN <i>PERFORMANCE OF SUSTAINABILITY</i>	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Perseroan <i>Efforts to Build up Sustainable Culture in the Company</i>	227
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Target or Investment, Sales and Profit/Loss</i>	228
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target or Investment in Finance Instruments or Projects in Line with the Implementation of Sustainable Finance</i>	228
	Kinerja Lingkungan Hidup <i>Performance of Environmental Issues</i>	
	Aspek Umum <i>General Aspect</i>	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup yang Dikeluarkan <i>Environment Expenses Spent</i>	229
	Aspek Material <i>Material Aspect</i>	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Utilisation of Environment Friendly</i>	229
	Aspek Energi <i>Energy Aspect</i>	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Total and Intensity of Energy Consumed</i>	230
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievement in Efficiency of Energy and the Use of Renewable Energy</i>	231
	Aspek Air <i>Water aspect</i>	
F.8	Penggunaan Air <i>Water Consumption</i>	231
	Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Ecodiversity Aspect</i>	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>The Negative Impact of the Operational Site which is Close to or within a Conservation Area or has Ecodiversity</i>	231
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Efforts of Ecodiversity Conservation</i>	231

No.Indeks Index No.	Uraian Description	Hal Page
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Menurut Jenis <i>Quantity and Intensity of Emission by Type</i>	231
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Efforts and Achievement in Reducing Emission</i>	233
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Quantity of Waste and Effluent by Type</i>	233
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>The Mechanism in Waste and Effluent Management</i>	233
F.15	Tumpahan yang terjadi (Jika Ada) <i>Spills (If Available)</i>	234
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaint Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>Number and Substance of Environmental Complaint Received and Solved</i>	234
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen Perseroan untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa Setara kepada Konsumen <i>The Company's Commitment to Offer Services of Products and/or Services Equally to Consumers</i>	234
Aspek Ketenagakerjaan Work Force Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Kerja <i>Equal Work Opportunity</i>	234
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Children and Forced Work Force</i>	234
F.20	Upah Minimum Regional <i>Minimum Regional Wages</i>	235
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Proper and Safe Working Environment</i>	235
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Training and Development of Employees' Competence</i>	235
Aspek Masyarakat Society Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact of Operations on Surrounding Communities</i>	235
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Complaints from the Communities</i>	235
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Activities in Social Environmental Responsibility</i>	235
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility in Sustainable Development of Product/Services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services</i>	237
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Products/Services Evaluated for Safety to the Customers</i>	237
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Impact of Products/Services</i>	237
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Quantity of Products Recalled</i>	238
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customers' Satisfaction Survey on Products and/or Services of Sustainable Finance</i>	238
G.	LAIN-LAIN OTHERS	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) <i>Written Verification from Independent Party (If Available)</i>	238
G.2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	238
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Response against Feedback of Previous Year's Sustainability</i>	238
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik <i>List of Disclosure in Accordance to Finance Services Authority Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Finance Services Institutions, Issuers, and Public Companies</i>	239

2024

Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report



CITATAH

PT CITATAH Tbk

Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4 No. 10
Kuningan Timur, Setiabudi,
Jakarta Selatan 12950, Indonesia
Tel : +62 (21) 526 2370
Fax : +62 (21) 526 2371
Email : citatah@citatah.co.id

www.citatah.co.id